



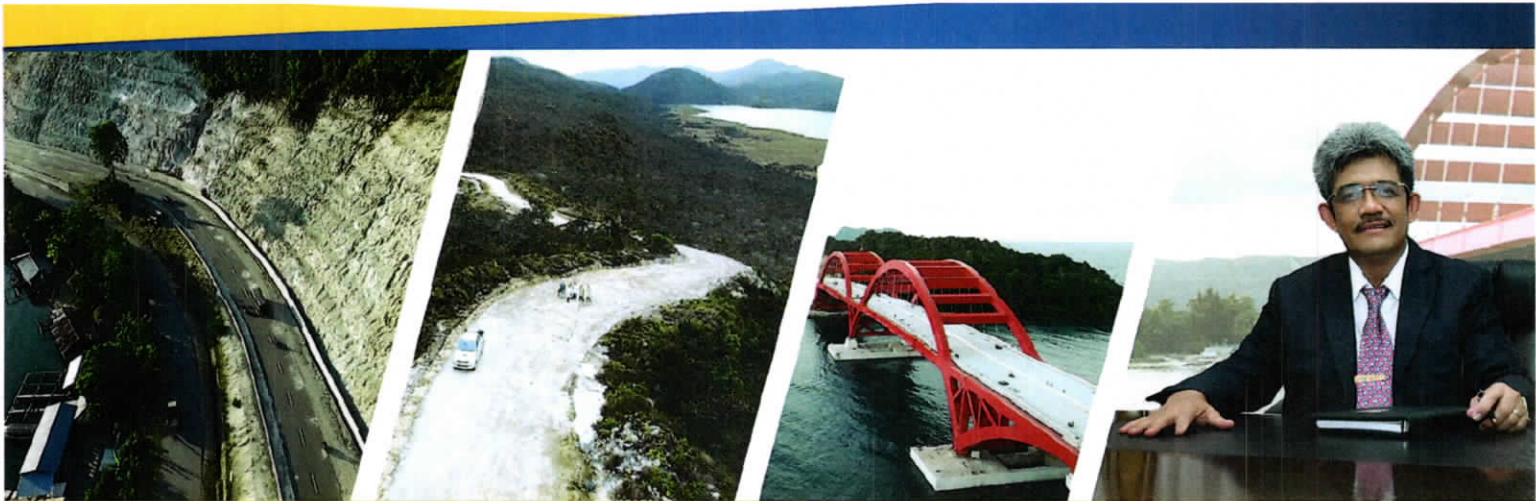
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA

2019

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

BBP JN XVIII JAYAPURA





Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas rahmat dan karuniaNya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura Tahun 2019 dapat disusun. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura Tahun 2019 merupakan salah satu perwujudan laporan pelaksanaan anggaran berbasis kinerja dan merupakan laporan tahun kelima atau terakhir dari pelaksanaan Renstra 2015-2019 yang juga sebagai laporan pertanggungjawaban dalam mewujudkan Visi, Misi, dan Tujuan Organisasi.

Melalui LKIP ini, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura melaporkan kinerjanya yang diukur dari pencapaian kinerja, visi, misi, sasaran, program, dan kegiatan yang dilakukan pada tahun 2019, sesuai dengan apa yang tertuang dalam Renstra Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Tahun 2015-2019. Pengukuran pencapaian kinerja dilakukan dengan merujuk pada indikator kinerja *output* dan *outcome* yang telah ditetapkan dan direalisasikan per tahun. Penyusunan LKIP Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura Tahun 2019 ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan kepada seluruh pihak yang terkait mengenai tugas fungsi Eselon II Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura, sehingga dapat memberikan umpan balik guna peningkatan kinerja pada periode berikutnya.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu hingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura Tahun 2019 ini dapat tersusun untuk dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Jayapura, 9 Januari 2020

**KEPALA BALAI BESAR
PELAKSANAAN JALAN NASIONAL XVIII JAYAPURA**



Ir. Osman H. Marbun, M.MT
NIP. 19620922 199103 1 004



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tugas dan Fungsi	2
1.3 Struktur Organisasi	5
1.3.1 Struktur Organisasi Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura	5
1.4 Isu Strategis	12
1.4.1 Isu Strategis Provinsi Papua	14
1.4.2 Program Strategis untuk menjawab Isu Strategis di Provinsi Papua	20
1.4.3 Tantangan Pembangunan Tahun 2019	21
1.5 Sistematika Penyusunan LKIP	24
BAB II. PERENCANAAN KINERJA.....	25
2.1 Uraian Singkat Renstra	25
2.1.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis	25
2.1.2 Uraian Singkat Renstra BBPJM XVIII Jayapura	29
2.1.3 Skala Prioritas Program 2015 – 2019 BBPJM XVIII Jayapura	30
2.2 Perjanjian Kinerja	33
2.3 Metode Pengukuran	37
2.4 Target Tahun ini Menurut Renstra	43
BAB III. KAPASITAS ORGANISASI.....	45
3.1 Sumber Daya Manusia (SDM)	45
3.1.1 Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian	45
3.1.2 Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin	46
3.1.3 Klasifikasi Pegawai Negeri Sipil (PNS) Berdasarkan Golongan Kepegawaian	46
3.1.4 Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan	47



3.1.5 Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Teknik & Non Teknik	48
3.1.6 Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Kelompok Usia	49
3.1.7 Klasifikasi Pegawai Negeri Sipil (PNS) Berdasarkan Kelompok Jabatan	50
3.1.8 Pejabat Pada Satuan Kerja	51
3.2 Sarana Prasarana	53
3.3 DIPA	58
3.3.1 Perubahan Anggaran	58
3.3.2 Komposisi DIPA	73
BAB IV. AKUNTABILITAS KINERJA	75
4.1 Capaian Kinerja Organisasi	76
4.1.1 Penanganan Infrastruktur Jalan Pendukung PON XX 2020	110
4.1.2 Paket – Paket Prioritas Nasional dan Dipantau KSP	116
4.1.3 Paket yang Telah Diresmikan	127
4.1.4 Paket – Paket yang menggunakan Dana SBSN	131
4.2 Perbandingan Kinerja Organisasi	145
4.3 Realisasi Anggaran	148
4.3.1 Analisis Efisiensi Sumber Daya	150
4.3.2 Analisa Penyerapan Anggaran	153
BAB V. PENUTUP	161
5.1 Permasalahan	161
5.2 Langkah ke Depan	162

LAMPIRAN

- Surat Pernyataan & Perjanjian Kinerja T.A. 2019 (Awal);
- Surat Pernyataan & Perjanjian Kinerja T.A. 2019 (Revisi);
- Pengukuran Kinerja T.A. 2019;
- Data Kaki LKIP T.A. 2019;
- Dokumentasi Pelaksanaan Pekerjaan T.A. 2019 (Kondisi 0%, 50%, 100%).



DAFTAR TABEL

BAB I. PENDAHULUAN.....	1
Tabel I.1 Unit Satuan Kerja di Lingkungan BBPJK XVIII Jayapura.....	11
BAB II. PERENCANAAN KINERJA.....	25
Tabel II.1 Sasaran Kemantapan Jalan Nasional berdasarkan Renstra BBPJK XVIII Jayapura Tahun 2015-2019	30
Tabel II.2 Rekapitulasi Target Kemantapan Jalan Nasional BBPJK XVIII Jayapura	31
Tabel II.3 Rekap Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan Penanganan Jalan dan Jembatan Provinsi Papua Tahun 2015-2019.....	32
Tabel II.4 Target Indikator Kinerja Kegiatan (Output) pada Perjanjian Kinerja Tahun 2019 (Awal) BBPJK XVIII Jayapura	34
Tabel II.5 Target Indikator Kinerja Kegiatan (Output) pada Perjanjian Kinerja Tahun 2019 (Revisi) BBPJK XVIII Jayapura	35
Tabel II.6 Metode Pengukuran Sasaran Program.....	38
Tabel II. 7 Metode Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan/ Output Fisik.....	38
Tabel II.8 Pengukuran Kinerja BBPJK XVIII Jayapura Tahun 2019	40
Tabel II.9 Sandingan Target Perjanjian Kinerja dengan Rencana dan Strategi Penanganan Jalan dan Jembatan Tahun 2019.....	43
BAB III. KAPASITAS ORGANISASI.....	45
Tabel III.1 Unit Satuan Kerja di Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura	51
Tabel III.2 Distribusi Jumlah Pegawai Pada Satuan Kerja	52
Tabel III. 3 Kronologis Perubahan DIPA BBPJK XVIII Jayapura	59
BAB IV. AKUNTABILITAS KINERJA	75
Tabel IV.1 Tabel Kriteria Penilaian.....	76
Tabel IV.2 Capaian Kinerja berdasarkan Target Revisi Pelaksanaan T.A. 2019 BBPJK XVIII Jayapura	77
Tabel IV.3 Target Kinerja Sasaran Program Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional berdasarkan Reviu Renstra Kemen PUPR.....	86
Tabel IV.4 Target Kinerja Sasaran Program Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional berdasarkan Renstra BBPJK XVIII Jayapura Tahun 2019	87
Tabel IV.5 Capaian Kinerja IKP Tingkat Kemantapan Jalan Nasional Provinsi Papua Tahun 2019.....	87
Tabel IV.6 Capaian Kinerja IKP Tingkat Kemantapan Jalan Nasional Wilayah Penanganan BBPJK XVIII Jayapura Tahun 2019.....	87



Tabel IV.7 Capaian Kemantapan Jalan Nasional Provinsi Papua Tahun 2015-2019	87
Tabel IV.8 Ruas Baru yang Dibangun dan Sudah Beroperasi Tahun 2015-2019.....	89
Tabel IV.9 Capaian Indikator Kinerja Program Tingkat Aksesibilitas Jalan Nasional Provinsi Papua Tahun 2019.....	90
Tabel IV.10 Capaian Kinerja Output Fisik BBPJK XVIII Jayapura Tahun 2019	90
Tabel IV. 11 Paket Kontrak yang Penyelesaiannya Melewati T.A. 2019	92
Tabel IV. 12 Daftar Paket Putus/ Penghentian Kontrak TA. 2019 Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura	93
Tabel IV. 12 Daftar Paket Putus/ Penghentian Kontrak TA. 2019 Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura	93
Tabel IV. 13 Daftar Paket Penanganan Jalan dan Jembatan Pantauan Kantor Staf Presiden (KSP) Tahun Anggaran 2019	121
Tabel IV.14 Data Paket Penanganan dengan Dana SBSN T.A. 2019 BBPJK XVIII Jayapura.....	132
Tabel IV.15 Kondisi Ruas Jalan Trans Papua Segmen I Tahun 2019	133
Tabel IV.16 Kondisi Ruas Jalan Trans Papua Segmen II Tahun 2019	134
Tabel IV.17 Kondisi Ruas Jalan Trans Papua Segmen III Tahun 2019	134
Tabel IV. 18 Kondisi Ruas Jalan Trans Papua Segmen IV Tahun 2019.....	135
Tabel IV. 19 Kondisi Ruas Jalan Trans Papua Segmen V Tahun 2019.....	135
Tabel IV.20 Kondisi Ruas Jalan Trans Papua Segmen VI Tahun 2019.....	136
Tabel IV. 21 Kondisi Ruas Jalan Trans Papua Segmen VII Tahun 2019.....	136
Tabel IV. 22 Kondisi Ruas Jalan Trans Papua Segmen VIII Tahun 2019.....	137
Tabel IV. 23 Kondisi Ruas Jalan Trans Papua Tahun 2019 dan Rencana Target Penanganan Tahun 2020	138
Tabel IV.24 Penanganan Ruas Jalan Trans Papua Tahun 2015-2019.....	140
Tabel IV.25 Rencana Kegiatan Pembangunan di Ruas Trans Papua Tahun 2020	140
Tabel IV.26 Kondisi Ruas Jalan Perbatasan Segmen I Tahun 2019	141
Tabel IV.27 Kondisi Ruas Jalan Perbatasan Segmen II Tahun 2019	142
Tabel IV. 28 Kondisi Ruas Jalan Perbatasan Segmen II Tahun 2019	142
Tabel IV. 29 Kondisi Ruas Jalan Perbatasan Tahun 2019 dan Rencana Target Penanganan Tahun 2020.....	143
Tabel IV. 30 Perbandingan Target Renstra dan Capaian Kinerja Tahunan dan Kumulatif Tahun 2015-2019.....	146
Tabel IV.31 Data DIPA Awal dan Realisasi Keuangan Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura Tahun Anggaran 2019	148
Tabel IV. 32 Pagu dan Realisasi Anggaran	148
Tabel IV. 33 Alokasi Anggaran untuk Gaji pada Tahun Anggaran 2019.....	150
Tabel IV.34 Realisasi Penyerapan Anggaran Per Satuan Kerja Tahun Anggaran 2019	153
Tabel IV. 35 Realisasi Anggaran Tahun 2015 – 2019 Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura.....	154
Tabel IV.36 Target dan Realisasi Anggaran BBPJK XVIII Jayapura Tahun 2015-2019	156
Tabel IV.37 Realisasi Penyerapan Anggaran dan Fisik Pusat dan Per Balai Tahun Anggaran 2019.....	158
Tabel IV.38 Point-point Perhatian dan Tindak Lanjut.....	159



DAFTAR GAMBAR

BAB I. PENDAHULUAN 1

Gambar 1.1 Wilayah Penanganan BBPJN XVIII Jayapura dan BPJN XXII Merauke	3
Gambar 1.2 Struktur Organisasi Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura berdasarkan Permen PUPR Nomor 20/PRT/M/2016	5
Gambar 1.3 Peta Sistem Perkotaan	15
Gambar 1.4 Peta Kawasan Strategis Nasional Provinsi Papua	17
Gambar 1.5 Peta Kawasan Pengembangan Pusat Pertumbuhan Provinsi Papua	17
Gambar 1.6 Peta Lokasi Pelabuhan Laut dan Udara Provinsi Papua dan Papua Barat	18
Gambar 1.7 Peta Sebaran Wilayah Pengembangan Strategis (WPS) Pulau Papua	18
Gambar 1.8 Peta Pembagian Wilayah Adat Provinsi Papua	19
Gambar 1.9 Peta Konektivitas infrastruktur Transportasi Terpadu Provinsi Papua	20
Gambar 1.10 Ruas Jalan Wamena Habema yang berada di dekat Danau Habema	23

BAB II. PERENCANAAN KINERJA.....25

Gambar 2.1 Peta Strategi Reviu Renstra Ditjen Bina Marga	28
Gambar 2.2 <i>Cascading</i> Output Renstra T.A. 2019 Ditjen Bina Marga	28
Gambar 2.3 Pohon Anggaran BBPJN XVIII Jayapura T.A. 2019 (Revisi).....	36
Gambar 2. 4 Realisasi Output BBPJN XVIII Jayapura T.A. 2019	42

BAB III. KAPASITAS ORGANISASI.....45

Gambar 3.1 Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian	45
Gambar 3.2 Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Gambar 3.3 Klasifikasi PNS Berdasarkan Golongan	47
Gambar 3.4 Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan	48
Gambar 3.5 5 Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Teknik & Non Teknik	49
Gambar 3.6 Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Kelompok Usia	50
Gambar 3.7 Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Kelompok Jabatan	50
Gambar 3.8 Jumlah Peralatan dan Mesin Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura	53
Gambar 3.9 Gedung dan Bangunan Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura	54
Gambar 3.10 Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura.....	54
Gambar 3.11 Peta Lokasi AMP Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura.....	55
Gambar 3.12 Peta Lokasi Penyebaran Alat UPR Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura	56



Gambar 3.13 Peta Lokasi <i>Quarry</i> Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura	57
Gambar 3.14 Alokasi APBN dan SBSN pada DIPA Awal BBPJJN XVIII Jayapura T.A. 2019	73
Gambar 3.15 Komposisi DIPA Awal BBPJJN XVIII Jayapura TA. 2019 Berdasarkan Output Fisik dan Non Fisik.....	73
Gambar 3.16 Alokasi APBN dan SBSN pada DIPA Revisi BBPJJN XVIII Jayapura T.A. 2019.....	74
Gambar 3.17 Komposisi DIPA Revisi BBPJJN XVIII Jayapura TA. 2019 Berdasarkan Output Fisik dan Non Fisik.....	74
BAB IV. AKUNTABILITAS KINERJA	75
Gambar 4.1. Sistem Akuntabilitas Kinerja.....	75
Gambar 4.2. Kejadian Banjir Bandang yang terjadi di Kabupaten Sentani Provinsi Papua pada 16 Maret 2019.....	80
Gambar 4.3. Kejadian Banjir Bandang yang berdampak pada tidak berfungsinya jalan dan runtuhnya tembok-tembok pagar sepanjang ruas jalan di Kabupaten Sentani.....	81
Gambar 4.4. Kerusakan yang terjadi akibat Kejadian Kerusuhan terkait isu sosial yang terjadi di Kota Jayapura Provinsi Papua pada 29 Agustus 2019	84
Gambar 4.5. Peristiwa Unjuk rasa Mahasiswa akibat adanya Isu Rasisme yang dilaksanakan di Lapangan Auditorium Universitas Cenderawasih pada 23 September 2019	84
Gambar 4.6. Kejadian Kerusuhan di Wamena, Kabupaten Jayawijaya yang terjadi di bulan September 2019	84
Gambar. 4.7 Peta Jaringan Jalan Nasional Provinsi Papua	85
Gambar. 4.8 Pembagian Wilayah Penanganan BBPJJN XVIII Jayapura dan BPJJN XXII Merauke	85
Gambar. 4.9 Grafik Kemantapan Jalan Nasional Provinsi Papua Tahun 2015-2019	88
Gambar 4.10 Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan Dekai-Kenyam oleh Satker PJJN Wil. V Puncak Jaya.....	95
Gambar 4.11 Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan Enarotali – Wagete oleh Satker PJJN Wil. VIII Paniai	96
Gambar 4.12 Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan Biak-Junction-Korem berupa pembabatan rumput oleh Satker PJJN Wil. IX Provinsi Papua (Biak-Serui).....	96
Gambar 4.13 Kegiatan Rekonstruksi Peningkatan Struktur Jalan Passvaleley – Elelim (MYC) oleh Satker PJJN Wil. IV Provinsi Papua (Jayawijaya).....	97
Gambar 4.14 Pemeliharaan Rutin Jembatan oleh Satker PJJN Wilayah IX Provinsi Papua (Biak Serui)	98
Gambar 4.15 Pemeliharaan Berkala Jembatan Kali Bumi Besar oleh Satker PJJN Wilayah VII Provinsi Papua (Nabire).....	98
Gambar 4.16 Kegiatan Penggantian Jembatan Huplike II (Tahap III) Tuntas yang dilakukan oleh Satker PJJN Wil. IV Provinsi Papua (Jayawijaya).....	99
Gambar 4.17 Kegiatan Penggantian Jembatan Jei (Tahap II) Tuntas yang dilakukan oleh Satker PJJN Wil. V Provinsi Papua (Puncak Jaya)	100
Gambar 4.18 Kegiatan Pengawasan Teknis Paniai 4 (Pembangunan Jalan Enarotali – Sugapa 1) oleh Satker P2JJN Provinsi Papua	101
Gambar 4.19 Kegiatan Rapat Pembahasan & Penelitian Tim Hibah Jembatan Gantung, Ruas Jalan Upgrade & Aset Tetap Renovasi (ATR) oleh Satker P2JJN Provinsi Papua	101
Gambar 4.20 Kegiatan Survei Kondisi Jalan dan Jembatan yang berupa survei lapangan dan rapat pembahasan	



hasil survei di Kantor BBPJN XVIII Jayapura.....	104
Gambar 4.21 Kegiatan Rapat Koordinasi dan Evaluasi Kinerja bersama Bapak Wakil Menteri PUPR yang dilaksanakan di BBPJN XVIII Jayapura	104
Gambar 4.22 Kegiatan uji petik yang dilakukan pada pekerjaan peningkatan ruas jalan	105
Gambar 4.23 Pemeliharaan Rutin Jalan Beoga - Ilaga – Mulia oleh Satker PJJN Wil. V Provinsi Papua (Puncak Jaya) berupa Galian Biasa, Timbunan Pilihan, Bronjong Pemeliharaan Rutin Saluran Air dan Pengendalian Tanaman).....	106
Gambar 4.24 Pembangunan Jalan Dekai-Kenyam (MYC Lanjutan) oleh Satker PJJN Wil. V Provinsi Papua (Puncak Jaya).....	107
Gambar 4.25 Pembangunan Jalan Wanggar - Kwatisore - Kamp. Muri III oleh Satker PJJN Wil. VII Provinsi Papua (Nabire).....	108
Gambar 4.26 Pembangunan Jembatan Gantung 1 oleh Satker PJJN Wil. V Provinsi Papua (Puncak Jaya)	109
Gambar 4.27 Pembangunan Jembatan Kali Wara (Tuntas) oleh Satker PJJN Wil. IV Provinsi Papua (Jayawijaya)	109
Gambar 4.28 Pembangunan Jalan Ubrub - Towe Hitam – Oksibil T.A. 2019 berupa Pekerjaan Galian Biasa	116
Gambar 4. 29 Lokasi Pembangunan Jalan Kenyam - Gearek - Dekai (MYC Lanjutan)	117
Gambar 4.30 Pembangunan Jalan Sinak - Ilaga III	117
Gambar 4.31 Pembangunan Jalan Sinak - Ilaga IV.....	117
Gambar 4.32 Pembangunan Jalan Dekai - Kenyam (MYC Lanjutan).....	118
Gambar 4.33 Pembangunan Jalan Wanggar - Kwatisore - Kamp. Muri 1 dan 2 Lanjutan.....	118
Gambar 4.34 Pembangunan Jalan Wanggar - Kwatisore - Kamp. Muri 1 dan 2 Lanjutan.....	119
Gambar 4.35 Pembangunan Jalan Sugapa-Beoga	119
Gambar 4.36 Pembangunan Jalan Enarotali-Sugapa I.....	120
Gambar 4.37 Pembangunan Jalan Enarotali-Sugapa II.....	120
Gambar 4.38 Pembangunan Jembatan Pendekat Holtekamp (P5-P6-P7)(MYC)/PN019.....	127
Gambar 4.39 Pembangunan Jalan Akses Jembatan Holtekamp (MYC)	129
Gambar 4.40 Pembangunan Jembatan Holtekamp.....	130
Gambar 4.41 Presiden Jokowi bersama Ibu Iriana dan Menteri PUPR Basuki Hadimuljono, Kepala BIN Jenderal Pol Budi Gunawan, Gubernur Papua Lukas Enembe, serta Wali Kota Jayapura Benhur Tomi Wano saat meresmikan Jembatan Youtefa	131
Gambar 4.42 Peta Capaian Penanganan Tahun 2019 Ruas Jalan Trans Papua Provinsi Papua.....	139
Gambar 4.43 Kondisi Ruas Jalan Perbatasan Provinsi Papua	144
Gambar 4.44 Jumlah Sumber Daya Manusia dan Capaian Progress Fisik dan Keuangan di lingkungan BBPJN XVIII Jayapura Tahun 2018-2019	151
Gambar 4.45 Grafik Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2015 – 2019	154

RINGKASAN EKSEKUTIF

- Berdasarkan Peraturan Presiden R.I. Nomor 15 Tahun 2015 tentang Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, tugas Kementerian PUPR adalah menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara;
- Dalam lingkup Departemen, penjabaran tugas tersebut dipertegas melalui Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 05/PRT/M/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 20/PRT/M/2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;
- Tujuan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sebagai rumusan yang hendak dituju di akhir periode perencanaan yang merupakan penjabaran dari visi yang dilengkapi dengan rencana sasaran strategis dalam rangka mencapai sasaran nasional dalam RPJMN tahun 2015-2019 secara umum adalah ***“Menyelenggarakan infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dengan tingkat dan kondisi ketersediaan, keterpaduan serta kualitas dan cakupan pelayanan yang produktif dan cerdas, berkeselamatan, mendukung kesehatan masyarakat, menyeimbangkan pembangunan, memenuhi kebutuhan dasar, serta berkelanjutan yang berasaskan gotong royong guna mencapai masyarakat yang lebih sejahtera”***;
- Tujuan tersebut dijabarkan lebih lagi di dalam tujuan 1 sampai dengan tujuan 5. Adapun tujuan yang sesuai dengan Direktorat Jenderal Bina Marga adalah tujuan 3, yaitu : ***“Menyelenggaraan pembangunan bidang PUPR untuk konektivitas nasional guna meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan pelayanan sistem logistik nasional bagi penguatan daya saing bangsa di lingkup global yang berfokus pada keterpaduan konektivitas daratan dan maritim”***;
- Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 08/PRT/M/2018 tanggal 7 Mei 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 13.1/PRT/M/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Tahun 2015-2019, maka **terdapat perubahan pada Sasaran Strategis, Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program** Direktorat Jenderal Bina Marga.



- Adapun **SASARAN STRATEGIS** terkait infrastruktur jalan yang akan dicapai oleh Direktorat Jenderal Bina Marga pada periode 2015-2019 adalah sebagai berikut :

MENINGKATNYA DUKUNGAN KONEKTIVITAS BAGI PENGUATAN DAYA SAING

Dengan indikator :

Tingkat konektivitas nasional sebesar **94,1 %** pada akhir 2019.

Dan **SASARAN PROGRAM** sebagai berikut :

MENINGKATNYA KEMANTAPAN DAN AKSESIBILITAS JALAN NASIONAL

Dengan Indikator Kinerja Program :

- Tingkat Kemantapan Jalan Nasional sebesar **98 %** pada akhir 2019;
 - Tingkat Aksesibilitas Jalan Nasional sebesar **88,3 %** pada akhir 2019;
- Indikator *output* ditetapkan pertahun berdasarkan keluaran yang dihasilkan dari masing-masing kegiatan. Indikator Kinerja Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura merupakan agregasi dari kinerja masing-masing unit kerja yang berada di bawahnya;
 - Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Eselon II Kinerja Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura merupakan perwujudan pertanggungjawaban kinerja dari Perjanjian Kinerja Eselon II Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura Tahun 2019 yang diturunkan dari rencana kinerja tahunan Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Jenderal Bina Marga 2015 -2019;
 - Realisasi tingkat capaian masing-masing output di Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura sebagai berikut:
 1. Tingkat capaian kinerja output Panjang Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan sebesar **96,70%** yaitu dari 1.712,41 Km yang direncanakan, terealisasi sepanjang 1.655,91 Km;
 2. Tingkat capaian kinerja output Panjang Preservasi Rekonstruksi, Rehabilitasi Jalan sebesar **81,07%** yaitu dari 51,00 Km yang direncanakan, terealisasi sepanjang 45,80 Km;
 3. Tingkat capaian kinerja output Panjang Preservasi Rutin Jembatan sebesar **100,00%** yaitu dari 18.403,30 M yang direncanakan, semuanya dapat terealisasi;
 4. Tingkat capaian kinerja output Panjang Preservasi Jembatan sebesar **100,00%** yaitu dari 878,00 M yang direncanakan, semuanya dapat terealisasi;
 5. Tingkat capaian kinerja output Panjang Penggantian Jembatan sebesar **96,18%** yaitu dari 989,91 M yang direncanakan, terealisasi sepanjang 952,09 M;
 6. Tingkat capaian kinerja output Jumlah Jumlah Layanan Perencanaan, Pengendalian dan Pengawasan Preservasi dan Peningkatan Kapasitas Jalan Nasional sebesar **50,00%** yaitu dari 2 Layanan yang direncanakan, terealisasi sebanyak 1 layanan;



7. Tingkat capaian kinerja output Jumlah Layanan Sarana dan Prasarana Internal sebesar **100%** dari 3 Layanan yang direncanakan, semuanya dapat terealisasi;
 8. Tingkat capaian kinerja output Jumlah Layanan Perkantoran sebesar **100%** yaitu dari 62 Layanan yang direncanakan, semuanya dapat terealisasi;
 9. Tingkat capaian kinerja output Jumlah Layanan Dukungan Administrasi Satker sebesar **100%** yaitu dari 12 Bulan Layanan yang direncanakan, semuanya dapat terealisasi;
 10. Tingkat capaian kinerja output Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Satker sebesar **99,99%** yaitu dari 1 Layanan yang direncanakan, semuanya dapat terealisasi;
 11. Tingkat capaian kinerja output Panjang Pemeliharaan Rutin Jalan Baru sebesar **98,63%** yaitu dari 452,15 Km yang direncanakan, terealisasi 445,96 Km;
 12. Tingkat capaian kinerja output Panjang Pembangunan Jalan sebesar **93,93%** yaitu dari 122,73 Km yang direncanakan, terealisasi 115,28 Km;
 13. Tingkat capaian kinerja output Panjang Pembangunan Jembatan sebesar **65,18%** yaitu dari 920,75 M yang direncanakan, terealisasi 600,16 M.
- Sesuai dengan Dokumen Reviu Renstra BBPJM XVIII Jayapura 2015-2019 target kemantapan jalan nasional tahun 2019 adalah sebesar 91,41% dan capaian kemantapan jalan nasional yang berhasil diraih BBPJM XVIII Jayapura untuk seluruh ruas Jalan Nasional di Provinsi Papua pada akhir tahun 2019 adalah sebesar 80,53% yang berarti terdapat deviasi -10,88% dari target Reviu Renstra BBPJM XVIII Jayapura, dan juga mengalami penurunan 7,05% dari capaian kemantapan Jalan Nasional tahun 2018;
 - Capaian Kemantapan Jalan Nasional khusus di Wilayah Penanganan BBPJM XVIII Jayapura pada tahun 2019 adalah sebesar 83,73%, dimana terdapat deviasi -7,68% dari target yang ditetapkan untuk tahun ini (91,41%), dan juga mengalami penurunan 3,85% dari capaian kemantapan Jalan Nasional tahun 2018;
 - Berdasarkan hasil perhitungan Tingkat Aksesibilitas Jalan Nasional yang didapat dari persentase jumlah ruas jalan nasional eksisting dan baru terhadap rencana pengembangan jaringan jalan nasional jangka menengah, maka diperoleh angka Tingkat Aksesibilitas Jalan Nasional di Provinsi Papua sebesar 85,88%;
 - Ditinjau dari aspek keuangan, DIPA Tahun Anggaran 2019 di BBPJM XVIII Jayapura berdasarkan Revisi PK yang dilakukan bulan Juli 2019 adalah sebesar Rp. 2.646.026.167.000,- dimana senilai Rp. 129.893.334.000,- diantaranya merupakan dana SBSN. Pada akhir tahun anggaran 2019 DIPA Revisi BBPJM XVIII Jayapura adalah sebesar Rp. 2.646.024.627.000,-, nilai besaran paket yang menggunakan dana SBSN senilai Rp. 526.250.911.000,-. Realisasi keuangan secara total Tahun Anggaran 2019 adalah sebesar Rp. 2.224.016.564.103,- atau 84,05% terhadap DIPA revisi akhir tahun 2019;



- Besar realisasi anggaran BBPJM XVIII Jayapura yang berasal dari Indikator Kinerja Program Tingkat Kemantapan Jalan Nasional adalah sebesar Rp. 1.321.621.981.900,- atau 83,80% terhadap Anggaran Revisi, sedangkan realisasi anggaran yang berasal dari Indikator Kinerja Program Tingkat Aksesibilitas Jalan Nasional adalah sebesar Rp. 902.394.582.200,- atau 84,42% terhadap Anggaran Revisi;
- Beberapa kendala yang dihadapi selama pelaksanaan Tahun Anggaran 2019 diantaranya sebagai berikut :
 - a. Faktor Keamanan yang disebabkan oleh adanya kelompok kriminal sipil bersenjata terutama di lokasi pekerjaan di kawasan pegunungan tengah;
 - b. Adanya faktor-faktor penghambat non teknis berupa pemalangan-pemalangan dari sekelompok masyarakat yang menuntut adanya ganti rugi terhadap hak ulayat tanah;
 - c. Tantangan kondisi topografi dan geografis yang cukup sulit dan rawan longsor;
 - d. Faktor SDM. Jumlah dan keahlian SDM teknik yang belum memadai;
 - e. Kurangnya pengawasan terhadap kinerja penyedia jasa akibat kurangnya pengetahuan teknis maupun administratif dari Konsultan Supervisi;
 - f. Upaya peningkatan peran Penyedia Jasa Lokal Asli Papua berbenturan dengan persyaratan kemampuan tenaga, alat maupun pengalaman. Desakan untuk memprioritaskan peran Sumber Daya Lokal tidak diimbangi dengan persyaratan –persyaratan yang memadai;
 - g. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang tujuan pelaksanaan program padat karya yang cenderung membuat masyarakat salah paham terkait upah maupun kebutuhan tenaga kerja padat karya;
 - h. Faktor Alam. Kondisi iklim yang tidak menentu dengan intensitas curah hujan yang cukup tinggi di Provinsi Papua mengakibatkan pekerjaan aspal maupun pekerjaan beton terhambat sehingga mempengaruhi waktu pelaksanaan pekerjaan;
 - i. Terbatasnya Fasilitas UPR. Terbatasnya Unit Pemeliharaan Rutin (UPR) dan Pendukung (Workshop).
- Upaya-upaya yang dilaksanakan untuk mengatasi kendala di atas adalah sebagai berikut :
 - a. Satuan Kerja sebagai unit yang paling berperan dalam capaian kinerja wajib berkomitmen dan memperhatikan target yang telah ditetapkan pada awal tahun sehingga meminimalisir masalah keterlambatan dari sisi administrasi dan progress pekerjaan di lapangan;
 - b. Disiplin melakukan monitoring dan evaluasi agar jika ditemukan permasalahan dalam pelaksanaan di lapangan dapat segera dicarikan solusi sehingga target tetap tercapai;
 - c. Giat melakukan upaya koordinasi dan kolaborasi bersama dengan Pemerintah Daerah, TNI, POLRI, serta pendekatan sosial dengan penduduk lokal, tokoh adat wilayah setempat, tokoh pemuda, dan tokoh agama untuk meminimalisir konflik sosial dan resiko keamanan yang mungkin terjadi;
 - d. Mendorong dan memotivasi penyedia jasa agar bekerja tepat waktu, tepat volume dan tepat biaya;
 - e. Mengusulkan Penambahan Alat Pemeliharaan Rutin (UPR) dan pendukung (workshop) dan memperbanyak tenaga mekanik serta operator alat berat;
 - f. Mendorong Penyedia jasa untuk meningkatkan stok persediaan sesuai dengan kebutuhan proyek;



- g. Mendorong Penyedia jasa untuk memaksimalkan pekerjaan dan menerapkan jam lembur saat cuaca baik;
 - h. Sesuai dengan hasil evaluasi terhadap LaKIP BBPJN XVIII Jayapura baik menyangkut metode maupun proses perencanaan dan pengukuran kinerjanya, maka dipandang perlu untuk menerapkan secara konsisten seluruh elemen sistem AKIP agar penyusunan dan pelaporan LKIP, baik LKIP Satminkal maupun Unit kerja, dapat lebih disempurnakan lagi untuk peningkatan penerapan sistem AKIP dimasa mendatang.
- Laporan Kinerja di lingkungan Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura pada tahun 2019 telah berjalan cukup baik sesuai dengan yang diharapkan karena keseluruhan elemen SAKIP sudah dapat diterapkan. Penerapan SAKIP yang baik tersebut akan sangat berperan dalam meningkatkan perwujudan budaya berbasis kinerja pada jajaran aparat Direktorat Jenderal Bina Marga guna mewujudkan *good governance* yang dicita-citakan.

BAB I

PENDAHULUAN



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Penyelenggaraan SAKIP pada Kementerian Negara/ Lembaga dilaksanakan oleh entitas akuntabilitas kinerja secara berjenjang mulai dari tingkat Satuan Kerja hingga tingkat Kementerian Negara/ Lembaga. Kementerian Negara/ Lembaga yang memiliki instansi vertikal di daerah menetapkan entitas selaku koordinator penyusunan Laporan Kinerja satuan kerja di wilayah yang bersangkutan. Balai sebagai unit pelaksana teknis tingkat Eselon II yang memperkuat organisasi dalam menjalankan tugas dan fungsi Kementerian juga melakukan kegiatan pencatatan, pengolahan dan pelaporan data kinerja untuk disampaikan ke Direktorat Jenderal Bina Marga sebagai entitas akuntabilitas kinerja unit organisasi tingkat Eselon I.

Dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah juga dijelaskan mengenai hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Adapun tujuan pelaporan kinerja adalah sebagai berikut :

- Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
- Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Sejalan dengan peraturan tersebut, sebagai upaya konkrit dalam mewujudkan akuntabilitas, transparansi dan produktivitas kinerja, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat selaku entitas Kementerian juga menyelenggarakan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah secara selaras dan sesuai dengan tata cara pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan. Hal ini ditegaskan dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor : 09/PRT/M/2018 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Peraturan Menteri ini dimaksudkan sebagai panduan bagi setiap entitas dalam penyelenggaraan SAKIP untuk



mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi hasil. Adapun penyelenggaraan SAKIP yang tercantum dalam Peraturan Menteri tersebut meliputi :

- a. Rencana Strategis;
- b. Perjanjian Kinerja;
- c. Pengukuran Kinerja;
- d. Pengelolaan Data Kinerja;
- e. Pelaporan Kinerja; dan
- f. Reviu dan Evaluasi Kinerja.

Penyelenggaraan SAKIP dilaksanakan oleh seluruh entitas secara berjenjang mulai dari entitas Kementerian, entitas unit organisasi, entitas unit kerja, entitas unit pelaksana teknis, hingga entitas satuan kerja. Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) XVIII Jayapura menyusun Laporan Kinerja yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian Kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Laporan Kinerja menyajikan informasi yang meliputi :

- a. Uraian singkat organisasi;
- b. Rencana dan target kinerja yang ditetapkan;
- c. Kapasitas organisasi;
- d. Pengukuran capaian kinerja;
- e. Evaluasi dan analisis capaian kinerja; dan
- f. Simpulan dan rekomendasi.

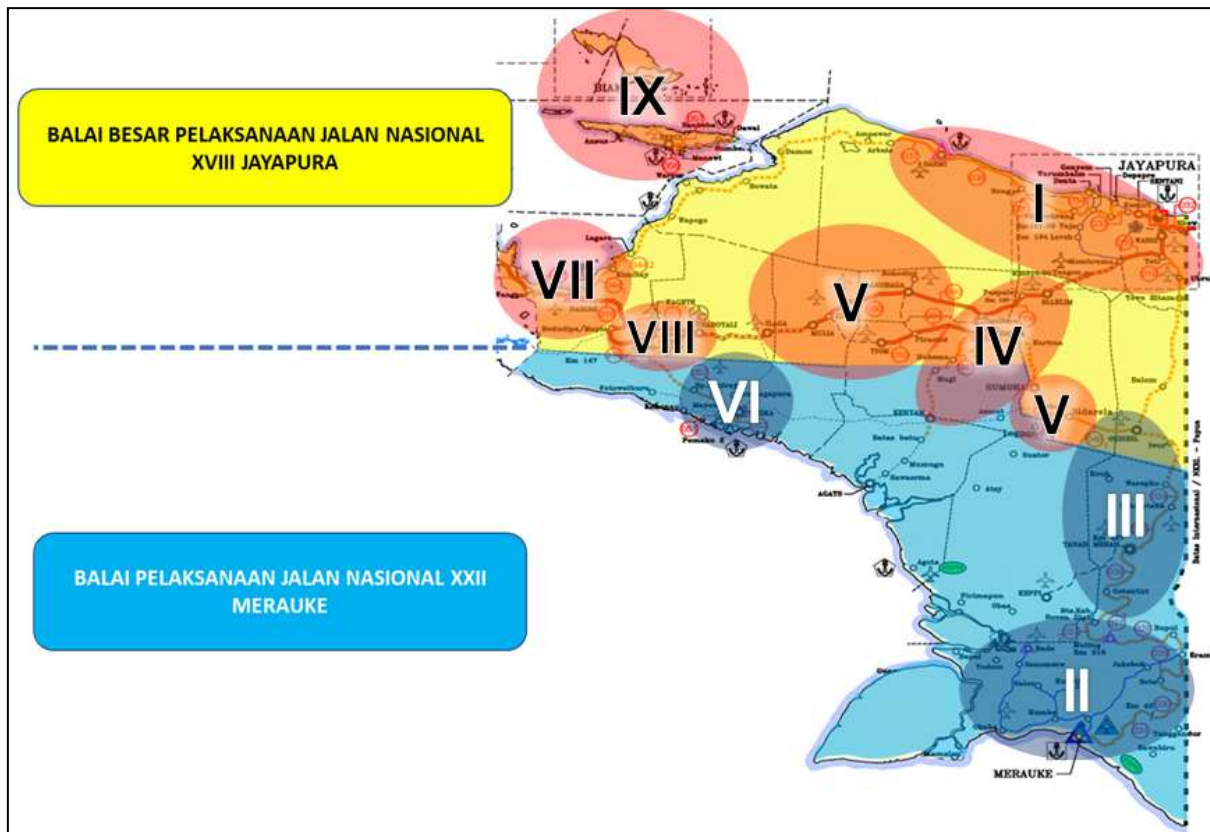
Dalam rangka perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan program/ kegiatan yang telah diamanatkan, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura sebagai Unit Pelaksana Teknis dibawah koordinasi Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, bermaksud untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura Tahun 2019. Penyusunan LKIP Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura ini diharapkan dapat memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai serta sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura dalam upaya peningkatan kinerjanya kedepan.

1.2 Tugas dan Fungsi

Pada tanggal 8 bulan Februari tahun 2019, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat mengeluarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 05/PRT/M/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 20/PRT/M/2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang



diantaranya berisi tentang perubahan nomenklatur, lokasi, dan wilayah kerja. Sejak dikeluarkannya Permen ini, Kementerian PUPR memiliki 8 (delapan) Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional dan 14 (empat belas) Balai Pelaksanaan Jalan Nasional (Lampiran III). Perubahan ini menyebabkan wilayah kerja Provinsi Papua berada di bawah koordinasi balai yang berbeda yaitu Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJM) XVIII Jayapura dan Balai Pelaksanaan Jalan Nasional (BPJM) XXII Merauke yang baru terbentuk dan menangani wilayah kerja di Papua Bagian Timur (Kabupaten Merauke, Kabupaten Boven Digoel, Kabupaten Asmat, Kabupaten Mappi, Kabupaten Nduga, dan Kabupaten Mimika).



Gambar 1.1 Wilayah Penanganan BBPJM XVIII Jayapura dan BPJM XXII Merauke

Sejak disahkannya Revisi DIPA BBPJM XVIII Jayapura pada 17 Juni 2019, maka BBPJM XVIII Jayapura dan BPJM XXII Merauke sudah memiliki anggaran sendiri untuk menjalankan tugas dan fungsinya dengan cakupan wilayah penanganan masing-masing. Sesuai Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 05/PRT/M/2019 tanggal 8 Februari 2019, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 20/PRT/M/2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura Direktorat Jenderal Bina Marga, bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Bina Marga yang secara teknis dibina oleh Direktur terkait. BBPJM XVIII Jayapura yang tergolong **Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Tipe B** memiliki tugas “Melaksanakan perencanaan, pengadaan, pembangunan dan preservasi jalan dan jembatan, pengendalian mutu pelaksanaan pekerjaan, penyediaan dan pengujian bahan dan peralatan serta keselamatan dan laik fungsi jalan dan jembatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-



undangan serta penyediaan konsultasi teknik perencanaan, pemrograman dan pelaksanaan jalan daerah termasuk konektivitas jaringan jalan”, dan memiliki fungsi sebagai berikut :

- a. penyusunan program tahunan pembangunan jalan dan penyusunan rencana pelaksanaan jalan;
- b. pelaksanaan dan pengendalian analisis mengenai dampak lingkungan;
- c. penyelenggaraan pengadaan barang dan jasa;
- d. pengendalian penyusunan analisis harga satuan pekerjaan jalan dan jembatan;
- e. pengendalian dan pengawasan pengadaan tanah jalan nasional, pengadaan tanah jalan bebas hambatan dan jalan tol;
- f. pengendalian pencegahan, mitigasi dan penanggulangan bencana yang berdampak pada jalan;
- g. pengendalian perencanaan dan pengawasan pembangunan dan preservasi jalan dan jembatan nasional termasuk penyesuaian kontrak perencanaan dan pengawasan;
- h. pengendalian pelaksanaan pembangunan dan preservasi jalan dan jembatan nasional termasuk penyesuaian kontrak pelaksanaan konstruksi;
- i. penyiapan rencana kerja pengendalian dan pengawasan, serta pemanfaatan sumber daya konstruksi pelaksanaan pembangunan dan preservasi jalan termasuk jalan bebas hambatan dan jalan tol yang dilaksanakan konstruksinya oleh pemerintah;
- j. pelaksanaan koordinasi, evaluasi, dan pengawasan terhadap rencana kerja pembangunan jalan tol yang dilaksanakan oleh Badan Usaha Jalan Tol;
- k. pelaksanaan audit keselamatan jalan;
- l. pelaksanaan pemantauan dan evaluasi standar pelayanan minimal jalan;
- m. pelaksanaan pengujian mutu konstruksi;
- n. pengadaan, pemanfaatan, penyimpanan, pemeliharaan, dan pelayanan bahan dan peralatan jalan dan jembatan;
- o. penyediaan konsultasi teknik perencanaan, pemrograman dan pelaksanaan jalan daerah termasuk konektivitas jaringan jalan;
- p. dukungan verifikasi data jaringan dan usulan pemrograman jalan daerah; dan
- q. pelaksanaan penyusunan laporan akuntansi keuangan dan akuntansi barang milik negara selaku unit akuntansi wilayah serta laporan kinerja pelaksanaan urusan tata usaha, kepegawaian, keuangan, umum, barang milik negara, hukum, komunikasi publik dan rumah tangga serta koordinasi dengan instansi terkait.



1.3 Struktur Organisasi

1.3.1 Struktur Organisasi Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura

Struktur Organisasi Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura ditetapkan sebagai Unit Kerja UPT/ Balai Besar Tipe-B, berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 05/PRT/M/2019 tanggal 8 Februari 2019, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 20/PRT/M/2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dengan Pejabat Inti meliputi :

- Unsur Pimpinan : Kepala Balai Besar
- Unsur Pembantu Pimpinan :
 - Kepala Bagian Tata Usaha
 - Kepala Bidang Perencanaan dan Pemantauan
 - Kepala Bidang Preservasi dan Peralatan
 - Kepala Bidang Pembangunan dan Pengujian
- Satker dan PPK
- Kelompok Jabatan Fungsional

Struktur organisasi BBPJN XVIII Jayapura sebagaimana terlihat pada **Gambar 1.2** berikut ini:



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura berdasarkan Permen PUPR Nomor 05/PRT/M/2019

Susunan organisasi Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Tipe B, terdiri atas:



1. Bagian Tata Usaha;
2. Bidang Perencanaan dan Pemantauan;
3. Bidang Pembangunan dan Pengujian;
4. Bidang Preservasi dan Peralatan; dan
5. Kelompok Jabatan Fungsional.

Dengan penjelasan sebagai berikut :

1. **Bagian Tata Usaha**

Tugas :

Memberikan pelayanan teknis dan administratif kepada semua unsur di Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional dan koordinasi dengan instansi terkait;

Fungsi :

- a. Pelaksanaan urusan pengelolaan data dan administrasi kepegawaian, serta pengelolaan organisasi, dan tata laksana;
- b. Pelaksanaan pengendalian penyusunan perjanjian/ kontrak serta pemberian advokasi hukum;
- c. Penyelenggaraan pelayanan dan komunikasi publik di Balai Besar;
- d. Pelaksanaan pengelolaan anggaran, urusan kas dan perbendaharaan, serta administrasi dan akuntansi keuangan;
- e. pelaksanaan administrasi penerimaan negara bukan pajak;
- f. Pelaksanaan fungsi unit sistem pengendalian intern pemerintah di Balai dan tindak lanjut hasil pemeriksaan;
- g. pelaksanaan penatausahaan, pengelolaan, administrasi dan akuntansi barang milik negara, pelaksanaan pengamanan fisik serta pelaksanaan proses sertifikasi tanah dan barang milik negara;
- h. pengelolaan dan penetapan leger jalan nasional;
- i. penyusunan laporan berkala balai besar;
- j. pelaksanaan administrasi perizinan bidang jalan dan jembatan;
- k. penyediaan konsultasi teknis pengelolaan leger jalan daerah; dan
- l. pelaksanaan urusan tata usaha, kearsipan, dan rumah tangga Balai Besar.

Bagian Tata Usaha terdiri atas:

1. **Subbagian Kepegawaian, Hukum, dan Komunikasi Publik**, mempunyai tugas melakukan urusan pengelolaan data, administrasi kepegawaian, serta pengelolaan organisasi dan tata laksana, penyiapan pelaksanaan pengendalian penyusunan perjanjian/ kontrak dan pemberian advokasi hukum, pelayanan dan komunikasi publik di Balai Besar, koordinasi dengan instansi terkait, serta dokumentasi penyelenggaraan jalan;
2. **Subbagian Keuangan dan Umum**, mempunyai tugas melakukan pengelolaan anggaran, urusan kas dan perbendaharaan, serta administrasi dan akuntansi keuangan, administrasi penerimaan negara bukan pajak, pelaksanaan administrasi tindak lanjut hasil pemeriksaan,



pelaksanaan fungsi unit sistem pengendalian intern di Balai, penyiapan bahan penyusunan laporan berkala serta urusan tata usaha, kearsipan dan rumah tangga Balai Besar;

3. **Subbagian Pengelolaan Barang Milik Negara**, mempunyai tugas melakukan pelaksanaan penatausahaan, pengelolaan, administrasi dan akuntansi barang milik negara, pengamanan fisik dan pelaksanaan proses sertifikasi tanah dan barang milik negara serta pengelolaan dan penetapan leger jalan nasional.

2. Bidang Perencanaan dan Pemantauan

Tugas :

Melaksanakan penyiapan data dan informasi sebagai bahan penyusunan program pembangunan dan preservasi jaringan jalan, perencanaan teknis jalan dan jembatan nasional dan penyiapan, penyusunan rencana, serta dokumen pengadaan barang dan jasa, pemantauan dan evaluasi penerapan standar pelayanan minimal jalan, penyediaan konsultasi teknik perencanaan dan pemrograman jalan daerah termasuk konektivitas jaringan jalan serta dukungan verifikasi data jaringan dan usulan pemrograman jalan daerah.

Fungsi :

- a. Penyiapan, pelaksanaan, dan pengolahan data dan informasi sebagai bahan penyusunan program pembangunan dan preservasi penangangan jalan dan jembatan nasional;
- b. Penyusunan rencana dan program pembangunan dan preservasi jalan dan jembatan serta penyusunan anggaran tahunan;
- c. Pelaksanaan studi kelayakan, survei, investigasi dan rencana teknis/ desain pembangunan dan preservasi pengembangan jaringan jalan dan jembatan;
- d. Penyiapan rencana dan dokumen pengadaan pembangunan dan preservasi jalan dan jembatan;
- e. pelaksanaan analisis harga satuan pekerjaan jalan dan jembatan;
- f. penyiapan program pengadaan tanah jalan nasional;
- g. pengendalian dan pengawasan pengadaan tanah jalan nasional, pengadaan tanah jalan bebas hambatan, dan jalan tol;
- h. pengendalian pelaksanaan pengadaan barang dan jasa;
- i. pelaksanaan evaluasi kinerja penyedia jasa;
- j. pelaksanaan analisis mengenai dampak lingkungan dan lalu lintas;
- k. pemantauan dan evaluasi penerapan standar pelayanan minimal jalan;
- l. penyusunan laporan akuntabilitas kinerja Balai Besar;
- m. pelaksanaan fungsi pengendali dokumen Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan pada Balai Besar;
- n. penyediaan konsultasi teknik perencanaan dan pemrograman jalan daerah termasuk konektivitas jaringan jalan;
- o. dukungan verifikasi data jaringan dan usulan pemrograman jalan daerah; dan



- p. pemantauan, evaluasi, dan penilaian kepatuhan pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di lingkungan Balai Besar.

Bidang Perencanaan dan Pemantauan terdiri atas :

1. **Seksi Perencanaan**, mempunyai tugas melakukan pengumpulan dan pengolahan data dan informasi jalan dan jembatan sebagai bahan penyusunan program pembangunan dan preservasi penanganan jalan dan jembatan nasional, penyiapan bahan rencana dan program pembangunan dan preservasi jalan dan jembatan, penyusunan anggaran tahunan, penyiapan bahan rencana dan dokumen pengadaan pembangunan dan preservasi jalan dan jembatan, pelaksanaan analisis harga satuan pekerjaan jalan dan jembatan, penyiapan bahan program pengadaan tanah jalan nasional, serta penyiapan bahan studi kelayakan, survei, investigasi dan rencana teknis/ desain pembangunan dan preservasi pengembangan jaringan jalan dan jembatan, penyediaan konsultasi teknik perencanaan dan emrograman jalan dan jembatan daerah serta dukungan verifikasi pemrograman jalan daerah.
2. **Seksi Pemantauan**, mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pengendalian pelaksanaan pengadaan barang dan jasa, penyiapan bahan rencana kerja pengendalian dan pengawasan, serta pemanfaatan sumber daya konstruksi pelaksanaan pembangunan dan preservasi jalan termasuk jalan bebas hambatan dan jalan tol yang dilaksanakan konstruksinya oleh pemerintah, pengendalian dan pengawasan pengadaan tanah jalan nasional, pengadaan tanah jalan bebas hambatan, dan jalan tol, bahan analisis mengenai dampak lingkungan dan lalu lintas, bahan pemantauan dan evaluasi penerapan standar pelayanan minimal jalan, evaluasi kinerja penyedia jasa, serta bahan penyusunan laporan akuntabilitas kinerja Balai Besar, pengendalian dokumen sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan pada Balai Besar, pemantauan, evaluasi, dan penilaian kepatuhan pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di lingkungan Balai Besar serta dukungan verifikasi data jaringan jalan daerah.

3. Bidang Pembangunan dan Pengujian

Tugas :

Melaksanakan pengendalian dan pengawasan konstruksi pelaksanaan pembangunan jalan termasuk jalan bebas hambatan dan jalan tol, penyesuaian kontrak pekerjaan konstruksi jalan dan jembatan, pengujian mutu konstruksi, melaksanakan penerapan sistem manajemen mutu, sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja dan lingkungan, melaksanakan audit keselamatan jalan, pengawasan dan pengendalian konstruksi pelaksanaan pembangunan dan preservasi jalan termasuk jalan bebas hambatan dan jalan tol yang pembangunannya dilaksanakan oleh pemerintah, pelaksanaan koordinasi, evaluasi, dan pengawasan konstruksi pelaksanaan pembangunan jalan tol yang dibiayai oleh Badan Usaha Jalan Tol, penyesuaian kontrak pekerjaan konstruksi jalan dan jembatan, pengujian mutu konstruksi, melaksanakan penerapan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja dan lingkungan, melaksanakan audit keselamatan jalan



dan jembatan, serta penyediaan konsultasi teknik pembangunan jalan daerah dan jembatan yang berada di jalan daerah.

Fungsi :

- a. penyiapan rencana kerja pengendalian dan pengawasan, serta pemanfaatan sumber daya konstruksi pelaksanaan pembangunan dan preservasi jalan termasuk jalan bebas hambatan dan jalan tol yang dilaksanakan konstruksinya oleh pemerintah;
- b. pelaksanaan koordinasi, evaluasi, dan pengawasan terhadap pembangunan jalan tol yang dilaksanakan oleh Badan Usaha Jalan Tol;
- c. pelaksanaan pengadaan barang dan jasa;
- d. pengendalian pelaksanaan analisis harga satuan pekerjaan pembangunan jalan dan jembatan;
- e. pengendalian dan pelaksanaan administrasi teknik dan penyesuaian kontrak pekerjaan konstruksi pembangunan jalan dan jembatan;
- f. pelaksanaan program kelaikan jalan dan jembatan nasional dan audit keselamatan jalan dan jembatan;
- g. penerapan hasil pengembangan teknologi bahan dan peralatan jalan dan jembatan;
- h. pelaksanaan sosialisasi dan pengendalian pengadaan lahan jalan;
- i. penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan bidang jalan dan jembatan dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi dan non-konstruksi;
- j. pelaksanaan dan pemantauan pengujian bahan dan hasil pekerjaan konstruksi serta evaluasi terhadap hasil pengujian;
- k. pelaksanaan audit internal sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan bidang jalan dan jembatan dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi dan non-konstruksi;
- l. penyediaan konsultasi teknik pembangunan jalan daerah dan jembatan yang berada di jalan daerah; dan
- m. pelaksanaan uji teknis dan operasi jalan tol dalam rangka laik fungsi jalan tol yang berada di wilayah kerjanya.

Bidang Pembangunan dan Pengujian terdiri atas :

1. **Seksi Pembangunan dan Pengujian Jalan**, mempunyai tugas melakukan penyiapan rencana kerja pengendalian dan pengawasan, serta pemanfaatan sumber daya konstruksi pelaksanaan pembangunan dan preservasi jalan termasuk jalan bebas hambatan dan jalan tol yang dilaksanakan konstruksinya oleh pemerintah, pelaksanaan koordinasi, evaluasi, dan pengawasan terhadap pembangunan jalan tol yang dilaksanakan oleh Badan Usaha Jalan Tol, pengendalian pelaksanaan analisis harga satuan pekerjaan pembangunan jalan, pengendalian dan pelaksanaan administrasi teknik dan penyesuaian kontrak pekerjaan konstruksi pembangunan jalan, pelaksanaan program kelaikan jalan nasional dan audit keselamatan jalan, penerapan hasil pengembangan teknologi bahan dan peralatan jalan, penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan bidang jalan dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi dan non-konstruksi, pelaksanaan sosialisasi dan pengendalian pengadaan lahan



jalan, pelaksanaan dan pemantauan pengujian bahan jalan dan hasil pekerjaan konstruksi jalan, evaluasi terhadap hasil pengujian, penyediaan konsultasi teknik pembangunan jalan daerah, serta pelaksanaan uji teknis dan operasi jalan tol dalam rangka laik fungsi jalan tol yang berada di wilayah kerjanya.

2. **Seksi Pembangunan dan Pengujian Jembatan**, mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pengendalian rencana kerja konstruksi pelaksanaan pembangunan jembatan, pengendalian pelaksanaan analisis harga satuan pekerjaan pembangunan jembatan, pengendalian dan pelaksanaan administrasi teknik dan penyesuaian kontrak pekerjaan konstruksi pembangunan jembatan, penerapan hasil pengembangan teknologi bahan dan peralatan jembatan, penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan bidang jembatan dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi dan non-konstruksi, pelaksanaan dan pemantauan pengujian bahan jembatan dan hasil pekerjaan konstruksi jembatan, evaluasi terhadap hasil pengujian, serta penyediaan konsultasi teknik pembangunan jembatan yang berada di jalan daerah.

4. Bidang Preservasi dan Peralatan

Tugas :

Melaksanakan pengendalian dan pengawasan pelaksanaan preservasi jalan dan jembatan serta penyesuaian kontrak pekerjaan preservasi jalan dan jembatan, melaksanakan pengadaan, penyediaan, penggunaan, penyimpanan dan pemeliharaan bahan dan peralatan jalan dan jembatan, serta penyediaan konsultasi teknik preservasi jalan dan jembatan yang berada di jalan daerah.

Fungsi :

- a. penyiapan rencana kerja untuk pengendalian pelaksanaan preservasi jalan dan jembatan;
- b. pengendalian analisa harga satuan pekerjaan preservasi jalan dan jembatan;
- c. pengendalian teknis fungsi dan pemanfaatan bagian-bagian jalan;
- d. pengendalian pelaksanaan penilikan jalan dan jembatan;
- e. pengendalian pencegahan/ mitigasi dan pengendalian pelaksanaan penanggulangan bencana yang berdampak pada jalan;
- f. pengendalian administrasi teknik dan perubahan kontrak pekerjaan preservasi jalan dan jembatan;
- g. pengadaan/penyediaan, penyimpanan, pemeliharaan, penggunaan internal, dan pemantauan bahan dan peralatan untuk jalan dan jembatan termasuk suku cadang;
- h. sertifikasi laik operasi Asphalt Mixing Plant; dan
- i. penyediaan konsultasi teknik preservasi jalan dan jembatan yang berada di jalan daerah

Bidang Preservasi dan Peralatan terdiri atas :

1. **Seksi Preservasi dan Peralatan Jalan**, mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan rencana kerja untuk pengendalian pelaksanaan preservasi jalan, pengendalian analisa harga satuan pekerjaan preservasi jalan, pengendalian teknis fungsi dan pemanfaatan bagian-bagian jalan, pengendalian pelaksanaan penilikan jalan, pengendalian pencegahan/mitigasi dan pengendalian pelaksanaan



penanggulangan bencana yang berdampak pada jalan, pengendalian administrasi teknik dan perubahan kontrak pekerjaan preservasi jalan, pengadaan/penyediaan, penyimpanan, pemeliharaan, penggunaan internal, dan pemantauan bahan dan peralatan untuk jalan termasuk suku cadang, sertifikasi laik operasi Asphalt Mixing Plant, serta penyediaan konsultasi teknik preservasi jalan daerah.

2. **Seksi Preservasi dan Peralatan Jembatan**, mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan rencana kerja untuk pengendalian pelaksanaan preservasi jembatan, pengendalian analisa harga satuan pekerjaan preservasi jembatan, pengendalian pelaksanaan penilikan jembatan, pengendalian administrasi teknik dan perubahan kontrak pekerjaan preservasi jembatan, pengadaan/penyediaan, penyimpanan, pemeliharaan, penggunaan internal, pemantauan bahan dan peralatan untuk jembatan termasuk suku cadang, serta penyediaan konsultasi teknik preservasi jembatan yang berada di jalan daerah.

Sejak berlakunya Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 05/PRT/M/2019 tanggal 8 Februari 2019, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 20/PRT/M/2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat ini, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat memiliki 8 (delapan) Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional dan 14 (empat belas) Balai Pelaksanaan Jalan Nasional.

5. Kelompok Jabatan Fungsional.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan. Jumlah tenaga fungsional yang ada di Lingkungan BBPJN XVIII Jayapura ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja yang ada. Selain didukung oleh unit-unit struktur tersebut di atas, BBPJN XVIII Jayapura juga didukung oleh Satuan Kerja sebagai berikut :

Tabel I.1 Unit Satuan Kerja di Lingkungan BBPJN XVIII Jayapura

NO	SATUAN KERJA	LOKASI/ WILAYAH	DUKUNGAN PPK (UNIT)
BBPJN XVIII JAYAPURA			
1	Satuan Kerja Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura	Jayapura	4
2	Satuan Kerja Perencanaan dan Pengawasan Jalan Nasional Provinsi Papua	Jayapura	2
3	Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Papua (Jayapura)	Jayapura	6
4	Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah IV Provinsi Papua (Jayawijaya)	Wamena	3
5	Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah V Provinsi Papua (Puncak Jaya)	Puncak Jaya	4
6	Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah VII Provinsi Papua (Nabire)	Nabire	2
7	Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah VIII Provinsi Papua (Paniai)	Paniai	2



NO	SATUAN KERJA	LOKASI/ WILAYAH	DUKUNGAN PPK (UNIT)
8	Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah IX Provinsi Papua (Biak - Serui)	Biak - Serui	2
9	Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas PU Provinsi Papua	Jayapura	1

1.4 Isu Strategis

Provinsi Papua memiliki cakupan wilayah yang cukup luas dan berada di ujung timur wilayah Indonesia. Luas Provinsi Papua (termasuk pulau-pulau di sekitarnya) sebesar ± 319.036,05 km², dengan jumlah penduduk ± 3,8 juta jiwa dan terbagi dalam 28 kabupaten dan 1 kota yang terus mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Secara geografis dan topografi, pada bagian tengah dan sebagian pantai utara merupakan pegunungan yang tinggi, sedangkan bagian pantai selatan didominasi dengan dataran luas.

Seiring dengan berkembangnya suatu wilayah, maka kuantitas, harga dan waktu menjadi pertimbangan yang penting. Peran infrastruktur jalan menjadi salah satu solusi dalam pemerataan distribusi barang maupun jasa kebutuhan masyarakat ke daerah-daerah yang sulit dijangkau terutama dalam jumlah yang besar, murah dan dalam waktu yang relatif lebih singkat. Bagi masyarakat Papua pada umumnya, sarana transportasi merupakan kebutuhan yang sangat mendesak, terutama sarana transportasi darat, disebabkan oleh wilayahnya yang luas dan dengan penyebaran penduduk yang tersebar. Rasio panjang jalan yang ada dibanding luas wilayahnya menjadikan Papua menempati posisi terendah dibanding dengan daerah lain, terkait dengan indeks aksesibilitas transportasi darat. Pada kondisi ini, BBPJM XVIII Jayapura mengambil peranan yang sangat penting dalam melaksanakan dan mengendalikan infrastruktur jalan dan juga sebagai pembina bagi infrastruktur jalan di tingkat provinsi dan kabupaten.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor : 290/KPTS/M/2015 Tentang Penetapan Ruas Jalan Menurut Statusnya Sebagai Jalan Nasional, ruas jalan nasional di Provinsi Papua tercatat sebanyak 77 ruas sepanjang 2.636,73 Km. Setelah terjadi pembagian wilayah kerja, maka terjadi perubahan panjang penanganan ruas jalan nasional untuk masing-masing balai sebagai berikut :

>> Panjang Jalan Nasional Provinsi Papua	: 2.636,73 Km
>> Panjang Jalan Nasional BBPJM XVIII Jayapura	: 1.951,20 Km
>> Panjang Jalan Nasional BPJM XXII Merauke	: 685,53 Km

Adapun total penanganan panjang jalan dan jembatan secara keseluruhan yang berada di bawah kewenangan BBPJM XVIII Jayapura tercatat sepanjang 4.669,02 km yang terdiri dari :



RUAS PENANGANAN BBPJJN XVIII JAYAPURA

Jalan Nasional	:	1,951.25	1,951.25
Trans Papua	:	2,003.02	
Terdapat Jalan Nasional	:	1,129.47	
Sisa panjang (Non Nasional)	:	873.55	873.55
Jalan Perbatasan	:	468.72	
Terdapat Jalan Nasional	:	185.92	
Sisa panjang (Non Nasional)	:	282.80	282.80
Jalas Strategis Nasional	:	2,925.46	
Terdapat Jalan Nasional	:	537.88	
Terdapat Jalan Trans Papua / Perbatasan	:	1,463.16	
Sisa panjang	:	924.42	924.42
Jalan P4B	:	2,193.44	
Terdapat Jalan Nasional	:	142.74	
Terdapat Jalan Trans Papua / Perbatasan / Strategis	:	1,413.70	
Sisa Panjang	:	637.00	637.00
TOTAL PANJANG			4,669.02

Permasalahan yang sekaligus menjadi tantangan pembangunan di Provinsi Papua salah satunya disebabkan oleh wilayahnya yang sangat luas dengan pola penduduk yang menyebar di sebagian besar khususnya kawasan pegunungan, hal ini menyebabkan ada beberapa lokasi yang masih terisolir. Secara umum kondisi topografi di Provinsi Papua relatif bervariasi, berupa dataran rendah, rawa - rawa disekitar pantai, dan rangkaian pegunungan membentang dibagian tengahnya sepanjang sekitar 650 Km, dengan puncak tertinggi mencapai 4.884,00 mdpl.

Dalam hal aksesibilitas jalan darat, Provinsi Papua masih tergolong berada pada tingkat terendah secara nasional. Masalah aksesibilitas jalan darat ini menjadi permasalahan yang selalu mengemuka, hampir disetiap momen-momen pembahasan atau diskusi tentang pembangunan Papua. Di kawasan Pegunungan Tengah terutama pada kabupaten-kabupaten, masih sangat banyak yang hanya dapat dilayani dengan moda transportasi udara untuk angkutan orang dan barang. Adapun layanan moda transportasi udara mempunyai ciri-ciri kapasitas yang sangat terbatas dan umumnya tidak terjadwal serta sangat tergantung pada kondisi cuaca dengan biaya transportasi yang sangat mahal.

Kondisi keterisolasian akibat tidak ada akses jalan darat ini, memunculkan permasalahan di berbagai sektor pembangunan, utamanya pada aspek perekonomian, kesehatan, dan pendidikan masyarakat. Permasalahan sosial, menyangkut rasa ketidakadilan juga banyak mengemuka yang dalam beberapa kesempatan disampaikan oleh para tokoh adat, masyarakat, bahkan beberapa pejabat daerah.

Dalam penyelenggaraan jalan di Provinsi Papua, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura berkewajiban tidak hanya untuk menjaga dan meningkatkan kemantapan jalan yang telah ada, namun sekaligus mengakomodir tuntutan pembangunan jalan dalam rangka peningkatan aksesibilitas di Provinsi Papua. Permasalahan dan tantangan yang dihadapi BBPJJN XVIII Jayapura baik di tingkat Balai maupun Satuan Kerja yang telah dirangkum dalam point-point permasalahan dan tantangan antara lain sebagai berikut :



1. Keterisolasian wilayah di beberapa daerah di Provinsi Papua menyebabkan kemahalan harga dan ketertinggalan peradaban masyarakat;
2. Gangguan keamanan akibat adanya kelompok kriminal bersenjata khususnya di wilayah pegunungan;
3. Hak Ulayat/ ganti rugi lahan, perlu adanya sosialisasi tentang batas-batas kepemilikan tanah dan wilayah adat;
4. Kondisi geografis dan topografi di beberapa kawasan yang cukup sulit;
5. Keterbatasan SDM;
6. Beberapa ruas jalan melewati kawasan hutan konservasi, cagar alam dan Taman Nasional sehingga diperlukan koordinasi dan perizinan dari Kementerian Kehutanan (PKS dan IPPKH).

Dalam menghadapi permasalahan dan tantangan tersebut, BBPJN XVIII Jayapura tidak bisa bergerak sendiri. Berbagai upaya koordinasi dan kolaborasi dilakukan BBPJN XVIII Jayapura bersama dengan Pemerintah Daerah, TNI, Polri, serta pendekatan sosial dengan penduduk lokal maupun ketua adat wilayah setempat. Hal ini sangat membantu terutama untuk penanganan ruas jalan di wilayah-wilayah dengan tingkat resiko keamanan yang tinggi yang membutuhkan pengawalan/ pengamanan ekstra seperti di wilayah pegunungan tengah Papua.

Upaya pendekatan sosial pun dilakukan diantaranya melalui kegiatan konsultasi publik. Kegiatan konsultasi publik dilakukan pada tahapan penyusunan Dokumen Lingkungan Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) rencana pembangunan ruas jalan dan juga pada saat pelaksanaan kegiatan pembangunannya. Pada kegiatan konsultasi publik ini, masyarakat lokal dilibatkan dengan tujuan masyarakat bisa mendapatkan informasi yang cukup mengenai rencana kegiatan pembangunan jalan yang akan dilakukan di wilayah mereka dan juga terlibat dalam proses pengambilan keputusan melalui saran maupun tanggapan yang disampaikan dalam kegiatan konsultasi publik ini.

1.4.1 Isu Strategis Provinsi Papua

Program dan kegiatan BBPJN XVIII Jayapura selain penanganan terhadap Jalan Nasional yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat, juga tidak terlepas dari kondisi dan isu-isu strategis yang dikembangkan atau telah dicanangkan oleh Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah. Isu-isu strategis tersebut yang menjadi pedoman sekaligus melatarbelakangi lahirnya proyek-proyek strategis yang ada di Provinsi Papua.

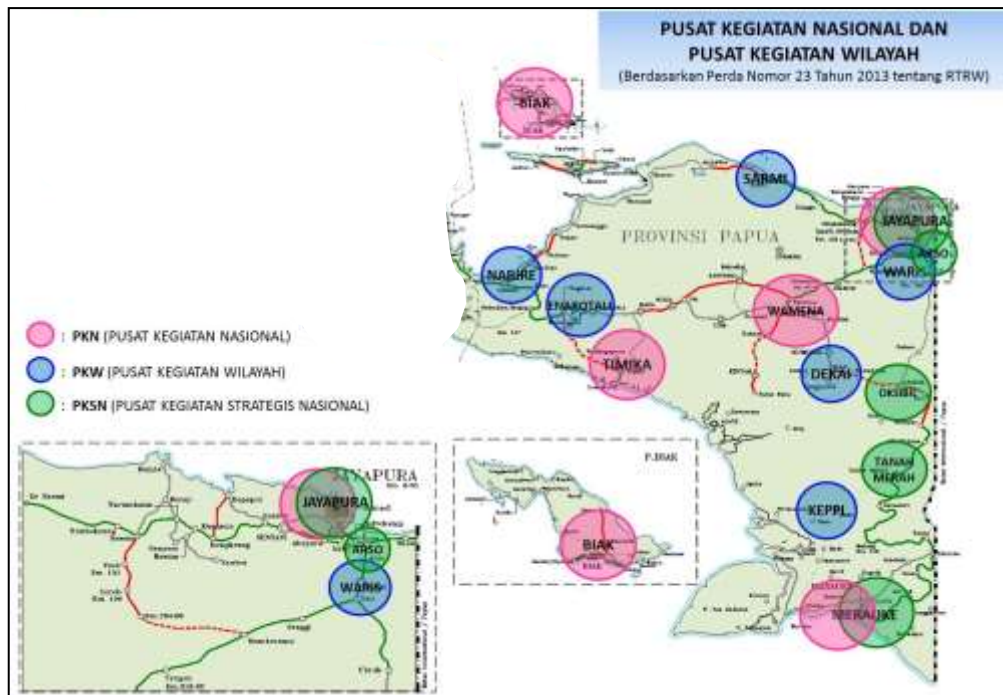
Adapun isu-isu strategis tersebut antara lain yaitu :

1. Pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan yang sesuai dengan Tata Ruang Provinsi Papua

Isu strategis ini sejalan dengan salah satu konsep dasar pembangunan infrastruktur di Provinsi Papua dimana pengembangan infrastruktur diharapkan sesuai dengan peran dan fungsi sistem kota-kota yang saling menghubungkan pusat dengan pusat, pusat dengan sub pusat, serta sub pusat dengan perkampungan yang bertujuan mempermudah pergerakan barang/ jasa/ manusia, serta jalur distribusi dan pemasaran sehingga pada akhirnya dapat mendukung pengembangan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi wilayah bahkan berpotensi menciptakan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi yang baru. Hal ini pun sudah diatur dalam Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang dan Peraturan Pemerintah No. 28 tahun 2008 tentang Rencana



Tata Ruang Wilayah Nasional yang didalamnya telah mengatur tentang sistem perkotaan, klasifikasi pelabuhan laut, klasifikasi Bandar Udara, dan Jaringan Wilayah Pusat Pertumbuhan dan Pengembangan termasuk yang ada di Provinsi Papua seperti tampak pada Peta Sistem Perkotaan, Peta Kawasan Strategis Nasional, Peta Kawasan Pusat Pertumbuhan, Peta Lokasi Pelabuhan Laut dan Udara yang bisa dilihat pada beberapa gambar peta di bawah ini :



Gambar 1.3 Peta Sistem Perkotaan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 28 tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional, dapat dilihat bahwa Sistem Perkotaan Nasional terbagi menjadi tiga pusat kegiatan diantaranya :

1. Pusat Kegiatan Nasional atau PKN;

Pusat Kegiatan Nasional atau KN ditetapkan dengan kriteria:

- kawasan perkotaan yang berfungsi atau berpotensi sebagai simpul utama kegiatan ekspor-impor atau pintu gerbang menuju kawasan internasional;
- kawasan perkotaan yang berfungsi atau berpotensi sebagai pusat kegiatan industri dan jasa skala nasional atau yang melayani beberapa provinsi; dan/atau
- kawasan perkotaan yang berfungsi atau berpotensi sebagai simpul utama transportasi skala nasional atau melayani beberapa provinsi.

Wilayah di Provinsi Papua yang termasuk dalam status Pusat Kegiatan Nasional atau PKN antara lain sebagai berikut :

- a. Biak;
- b. Jayapura;
- c. Timika;
- d. Wamena;
- e. Merauke.



2. Pusat Kegiatan Wilayah atau PKW;

Pusat Kegiatan Wilayah atau PKW ditetapkan dengan kriteria:

- kawasan perkotaan yang berfungsi atau berpotensi sebagai simpul kedua kegiatan ekspor-impor yang mendukung PKN;
- kawasan perkotaan yang berfungsi atau berpotensi sebagai pusat kegiatan industri dan jasa yang melayani skala provinsi atau beberapa kabupaten; dan/atau
- kawasan perkotaan yang berfungsi atau berpotensi sebagai simpul transportasi yang melayani skala provinsi atau beberapa kabupaten.

Wilayah di Provinsi Papua yang termasuk dalam status Pusat Kegiatan Wilayah atau PKW antara lain sebagai berikut :

- a. Sarmi;
- b. Waris;
- c. Dekai;
- d. Keppi;
- e. Nabire;
- f. Enarotali.

3. Pusat Kegiatan Strategis Nasional atau PKSNI.

Selain sistem perkotaan nasional sebagaimana disebutkan di atas juga dikembangkan Pusat Kegiatan Strategis Nasional atau PKSNI untuk mendorong perkembangan kawasan perbatasan negara seperti juga terdapat di Provinsi Papua .

Pusat Kegiatan Strategis Nasional atau PKSNI ditetapkan dengan kriteria:

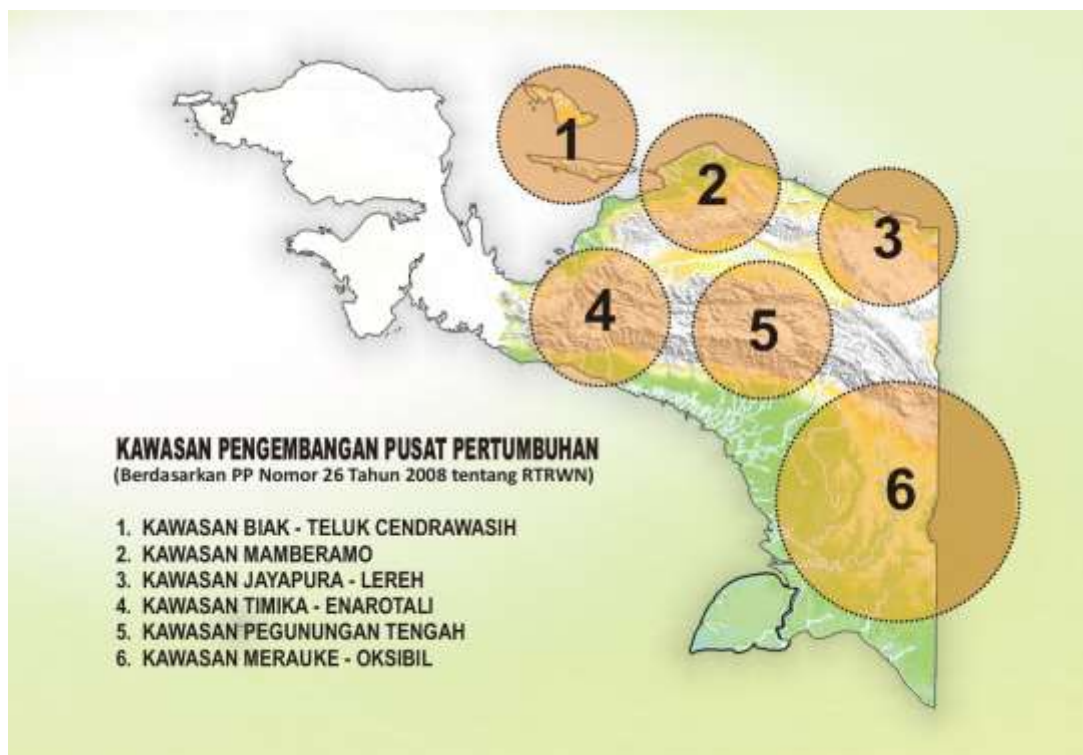
- pusat perkotaan yang berpotensi sebagai pos pemeriksaan lintas batas dengan negara tetangga;
- pusat perkotaan yang berfungsi sebagai pintu gerbang internasional yang menghubungkan dengan negara tetangga;
- pusat perkotaan yang merupakan simpul utama transportasi yang menghubungkan wilayah sekitarnya; dan/atau
- pusat perkotaan yang merupakan pusat pertumbuhan ekonomi yang dapat mendorong perkembangan kawasan di sekitarnya.

Wilayah di Provinsi Papua yang termasuk dalam status Pusat Kegiatan Wilayah atau PKW antara lain sebagai berikut :

- a. Jayapura;
- b. Arso;
- c. Oksibil;
- d. Tanah Merah;
- e. Merauke.



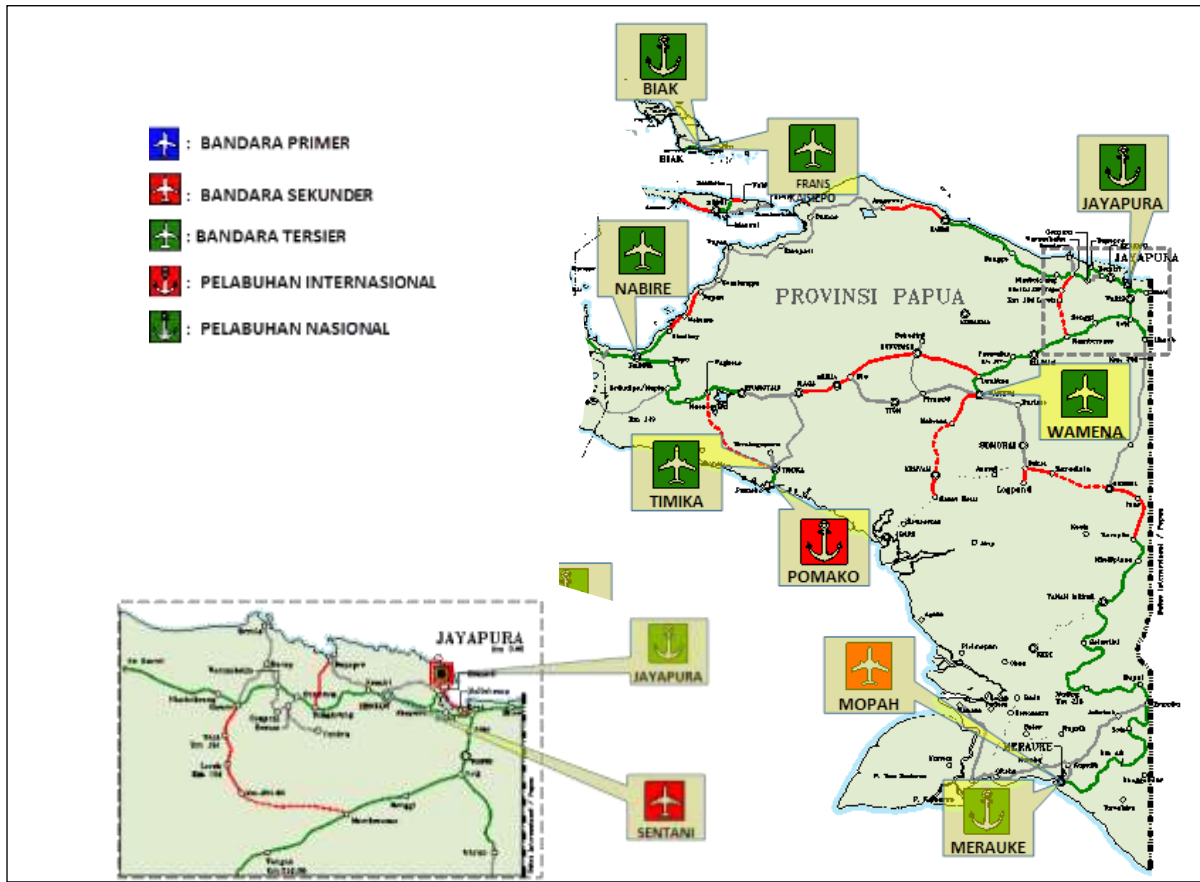
Gambar 1.4 Peta Kawasan Strategis Nasional Provinsi Papua



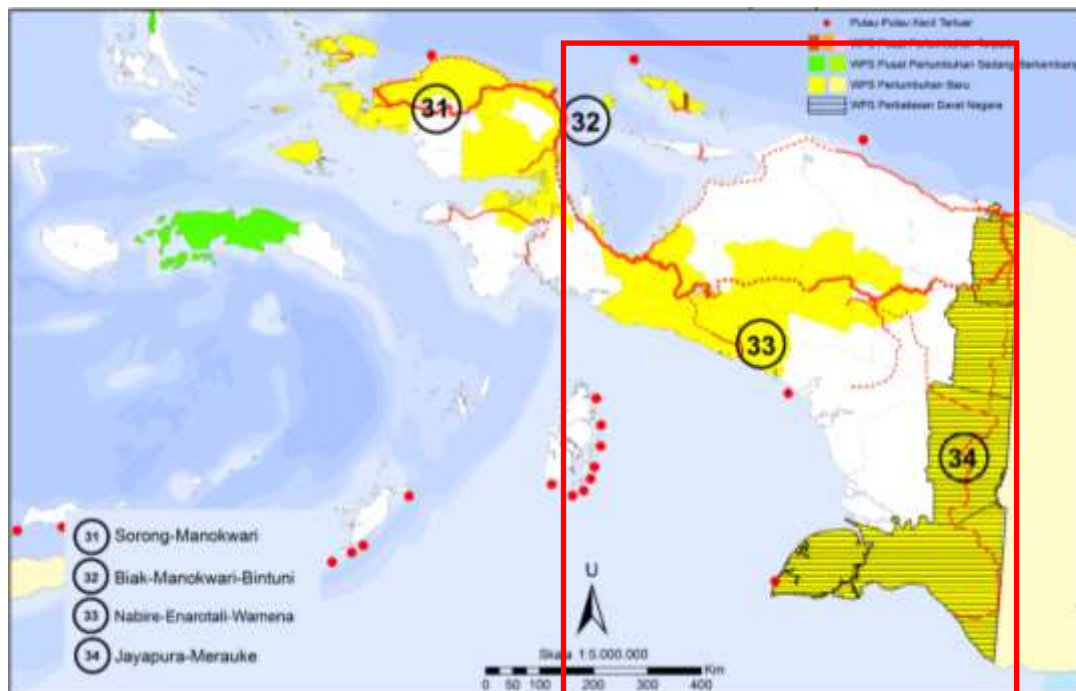
Gambar 1.5 Peta Kawasan Pengembangan Pusat Pertumbuhan Provinsi Papua



2. Kesesuaian dengan Konsep Pembangunan melalui Pendekatan Kewilayahan



Gambar 1.6 Peta Lokasi Pelabuhan Laut dan Udara Provinsi Papua dan Papua Barat



Gambar 1.7 Peta Sebaran Wilayah Pengembangan Strategis (WPS) Pulau Papua



Pemerintah Pusat, melalui Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah, telah menerapkan 3 (tiga) Wilayah Pengembangan Strategis (WPS) di yang ada di Provinsi Papua, yaitu :

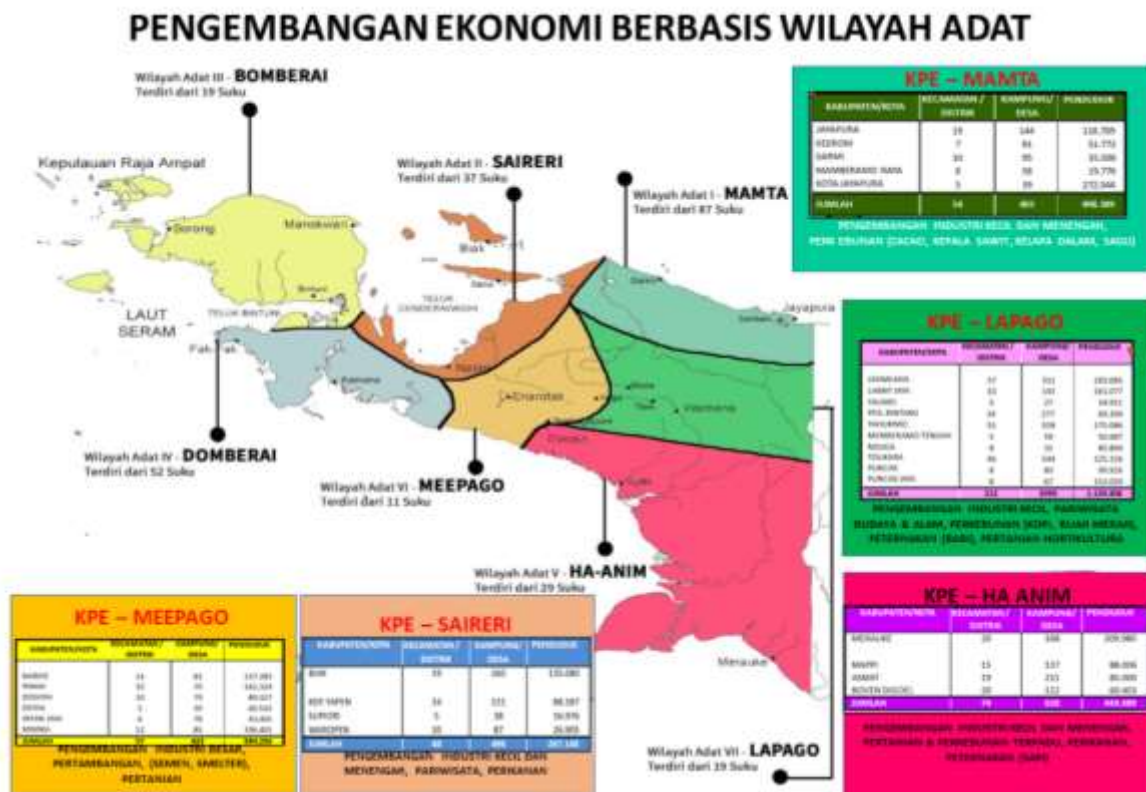
1. WPS 32 : Biak - Manokwari - Bintuni;
2. WPS 33 : Nabire - Enarotali - Wamena;
3. WPS 34 : Jayapura - Merauke.

Ilustrasi Sebaran Wilayah Pengembangan Strategis (WPS) bisa dilihat pada Peta Sebaran Wilayah Pengembangan Strategis (WPS) Pulau Papua seperti tampak pada **Gambar 1.7** di atas.

Sejalan dengan itu, Pemerintah Daerah Provinsi Papua dalam menjalankan kegiatan pembangunannya juga memiliki konsep pembangunan berbasis kewilayahan, dengan membagi wilayahnya menjadi 5 (lima) wilayah Adat, yaitu :

1. Wilayah Adat Mamta;
2. Wilayah Adat Saereri;
3. Wilayah Adat Anim Ha;
4. Wilayah Adat La Pago; dan
5. Wilayah Adat Mepago.

Konsep pembangunan berbasis kewilayahan ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing perekonomian wilayah dengan cara menonjolkan komoditi lokal yang dimiliki wilayah tersebut. Ilustrasi Pembagian Wilayah Adat Provinsi Papua bisa dilihat pada Peta Wilayah Adat Provinsi Papua seperti tampak pada **Gambar 1.8**.



Gambar 1.8 Peta Pembagian Wilayah Adat Provinsi Papua



Gambar 1.9 Peta Konektivitas infrastruktur Transportasi Terpadu Provinsi Papua

1.4.2 Program Strategis untuk menjawab Isu Strategis di Provinsi Papua

Berdasarkan isu-isu strategis yang ada di Provinsi Papua dan sejalan dengan Nawa Cita Presiden Republik Indonesia, dalam melaksanakan pembangunan di Provinsi Papua, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura merencanakan Pembangunan Ruas Jalan Trans Papua dan Ruas Jalan Perbatasan yang merupakan program strategis penanganan jalan dan jembatan di Provinsi Papua dan diharapkan menjadi solusi kebutuhan masyarakat akan ketersediaan pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan yang memadai di Provinsi Papua dengan penjelasan sbb :

1. Pembangunan Ruas Jalan Trans Papua Provinsi Papua

Ruas Trans Papua secara keseluruhan berada di Provinsi Papua dan Papua Barat dengan total panjang \pm 4.330,07 Km. Ruas Trans Papua khususnya yang berada di Provinsi Papua memiliki total panjang \pm 2.345,40 Km dan terbagi dalam 8 segmen penanganan. Dari total panjang \pm 2.345,40 Km, sepanjang 2.003,02 Km merupakan panjang penanganan wewenang BBPJM XVIII Jayapura yang meliputi :

1. Kwatisore (Bts.Prov.Papua)-Nabire (Bts.Kota) sepanjang 208,10 Km;
2. Nabire-Wagete-Enarotali sepanjang 275,50 Km;
3. Enarotali-Ilaga-Mulia-Wamena (Usilimo)sepanjang 469,48 Km;
4. Wamena-Elelim-Jayapura (Yetti) sepanjang 447,22 Km;
5. Wamena-Habema-Kenyam-Mumugu sepanjang 114,90 Km;
6. Kenyam-Dekai sepanjang 217,90 Km;
7. Dekai-Oksibil sepanjang 231,60 Km;
8. Wagete-Timika sepanjang 38,32 Km.



Penjelasan lebih lanjut mengenai pembangunan dan capaian kinerja Ruas Jalan Trans Papua Provinsi Papua akan dibahas pada **Bab IV**.

2. Pembangunan Ruas Jalan Lintas Perbatasan

Ruas Jalan Lintas Perbatasan yang ditangani oleh BBPJN XVIII Jayapura sepanjang 468,72 Km berada di sepanjang perbatasan RI dan negara Papua New Guinea (PNG). Ruas jalan ini akan menghubungkan Jayapura-Merauke dan terbagi dalam 3 segmen penanganan yang sebagian besar sudah terbuka, antara lain:

1. Jayapura-Arso-Waris-Yeti, 128,18 Km;
2. Yeti-Ubrub-Oksibil, 301,74 Km;
3. Oksibil-Tanah Merah-Muting-Merauke, 38,80 Km.

Penjelasan lebih lanjut mengenai pembangunan dan capaian kinerja Ruas Jalan Perbatasan akan dibahas pada **Bab IV**.

3. Pembangunan Jembatan Holtekamp

Pembangunan Jembatan Holtekamp merupakan salah satu solusi yang diharapkan dapat menjawab permasalahan kepadatan permukiman di kota Jayapura. Pengembangan ke arah Distrik Muara Tami yang luas dan datar relatif tidak mudah karena distrik Muara Tami dan 4 distrik lainnya terpisahkan oleh teluk Youtefa yang cukup luas. Melalui kerjasama antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi Papua, dan Pemerintah Kota Jayapura maka upaya pengembangan wilayah permukiman kota Jayapura diwujudkan dengan pembangunan Jembatan Holtekamp sepanjang 433 meter yang melintasi teluk Youtefa. Lebar jembatan adalah 21 meter yang terdiri 4 lajur 2 arah dilengkapi median jalan. Pembangunan Jembatan Holtekamp yang menggunakan APBN Tahun 2015-2018.

Jembatan Holtekamp yang menghubungkan Hamadi – Holtekamp – Koya diharapkan tidak hanya menjadi solusi atas permasalahan kepadatan permukiman Kota Jayapura, tetapi juga merupakan ruas Jalan Strategis menuju pintu perbatasan antara RI – PNG di Skouw. Keberadaan jembatan ini dapat memangkas jarak tempuh hingga 17 kilometer di antara kedua lokasi tersebut. Hal ini berpengaruh pada waktu tempuh dari Kota Jayapura ke Muara Tami yang akan menuju Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Skouw yang sebelumnya membutuhkan waktu 2.5 jam kini menjadi 60 menit. Dengan desain jembatan yang didukung oleh arsitektur yang indah, Jembatan Holtekamp diharapkan juga bisa menjadi daya tarik dan *icon* kota Jayapura.

1.4.3 Tantangan Pembangunan Tahun 2019

Beberapa kondisi dan situasi menjadi tantangan bagi BBPJN XVIII Jayapura dalam upaya mewujudkan seluruh sasaran dan program yang telah ditetapkan. Kondisi dan situasi yang menjadi tantangan dalam pelaksanaan pekerjaan tersebut beberapa diantaranya memiliki sifat spesifik yang tidak/ jarang dijumpai pada wilayah lain di luar Provinsi Papua.



Berikut merupakan beberapa aspek yang menjadi tantangan bagi BBPJN XVIII Jayapura dalam upaya melaksanakan penanganan jalan dan jembatan di Provinsi Papua, antara lain:

a. Aspek Sosial Budaya

Hampir seluruh paket kegiatan harus dihadapkan pada permasalahan yang terkait dengan hak ulayat, klaim masyarakat yang tidak dapat diprediksi dan sosial budaya setempat yang tidak konstruktif pada kegiatan pembangunan. Dampak hambatan ini adalah tersendatnya proses penyelesaian pekerjaan dan juga adanya pengeluaran tambahan (*extra cost*) yang relatif besar;

b. Aspek Keamanan

Sebagaimana diketahui bersama bahwa Provinsi Papua belum terbebas dari kelompok bersenjata yang berseberangan dengan Pemerintah. Pada beberapa daerah kondisi keamanan karena gangguan-gangguan dari kelompok tersebut masih terjadi dan berdampak pada lambatnya kegiatan pembangunan. Pada sisi lain, situasi keamanan yang kurang kondusif ini menyebabkan biaya proyek menjadi cukup mahal mengingat faktor resiko yang harus diperhitungkan oleh Penyedia Jasa;

c. Aspek Geografis

Ketiadaan sarana transportasi darat dan sungai pada Kawasan Pegunungan Tengah Papua menjadikan operasional proyek sangat sulit dan mahal. Kegiatan mobilisasi peralatan dan bahan harus diangkut bagian per bagian dengan menggunakan moda transportasi udara (pesawat dan helikopter) dengan daya angkut sangat terbatas dan sangat tergantung pada cuaca. Tingkat kesulitan yang tinggi pada operasional proyek seperti ini hampir tidak dijumpai lagi pada wilayah lain;

d. Aspek Lingkungan

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah – Provinsi (RTRW-P), Provinsi Papua didominasi dengan kawasan hutan yang mencapai 80 % dari luas kawasan yang ada. Banyak diantara kawasan hutan ini yang merupakan Kawasan Hutan Konservasi, Taman Nasional dan Hutan Lindung yang menjadi hambatan khusus dalam pembangunan jalan. Upaya penyelesaian penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup termasuk Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan menjadi tantangan tersendiri agar kegiatan-kegiatan penanganan jalan aman secara lingkungan dan tidak bersinggungan dengan masalah hukum.

Sebagai contoh untuk pembangunan ruas jalan Habema-Kenyam yang melewati kawasan Taman Nasional Lorentz (TN. Lorentz) dimana kawasan ini merupakan salah satu **Situs Warisan Dunia Unesco** yang ditetapkan pada tahun 1999. Pada tahun 1990 **IUCN mengkategorikan TN. Lorentz sebagai salah satu pusat keanekaragaman flora di dunia** dan merupakan Taman Nasional terluas di Asia Tenggara. Taman Nasional Lorentz juga diawasi secara langsung oleh Unesco dan *International Union for Conservation Nature (IUCN)*. Disinyalir karena adanya pembangunan ruas jalan tersebut berdampak pada :



1. Putusnya aliran air ke Danau Habema yang berasal dari lelehan es pegunungan di daerah tersebut;



Gambar 1.10 Ruas Jalan Wamena Habema yang berada di dekat Danau Habema

2. Punahnya hutan notofagus akibat jamur yang terbawa oleh ban kendaraan (*die back*). Hal ini dapat dilihat dari banyaknya hutan di kawasan TN. Lorentz yang terbakar secara sporadis;
3. Berkurangnya Lahan Gambut pada TN. Lorentz yang merupakan salah satu Gambut Dataran Tinggi. Disinyalir gambut dataran tinggi hanya ada dua (2) di dunia yaitu di daerah Habema dan Afrika.

Dengan adanya pembangunan ruas jalan pada TN. Lorentz tersebut, mengakibatkan terancamnya status TN. Lorentz dari Situs Warisan Dunia.

e. Aspek Sumber Daya Material

Terdapat beberapa Kabupaten/ Kota yang tidak memiliki sumber material yang diperlukan untuk kegiatan penanganan jalan dan jembatan, terutama material agregat. Kabupaten Merauke dan sekitarnya adalah contoh kawasan yang sulit/ tidak memiliki sumber material agregat/ batu. Material agregat harus didatangkan dari tempat yang amat jauh yaitu dari Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan atau salah satu pulau di Maluku. Hal ini menyebabkan harga proyek menjadi sangat mahal. Selain itu, masalah cuaca juga sangat menghambat pada proses pengiriman yang pada akhirnya berujung pada terlambatnya/ tertundanya penyelesaian kontrak;

f. Aspek Sumber Daya Manusia

Ada kesulitan yang dirasakan dalam upaya menyediakan tenaga profesional dan terlatih. Sumber daya manusia profesional yang tersedia (lokal) sangat terbatas jumlahnya dan tidak sebanding dengan kebutuhan. Upaya untuk mendatangkan tenaga profesional dari provinsi lain juga relatif sulit karena ketiadaan stimulus bagi tenaga kerja tersebut. Hal ini berdampak pada hasil produktivitas pekerjaan di lapangan dan di kantor;

g. Faktor Alam

Masalah/ kondisi cuaca/ alam yang susah diprediksi di Provinsi Papua memberi dampak bagi pelaksanaan pekerjaan di lapangan.



Isu-isu strategis dan tantangan di atas juga menjadi panduan bagi Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura dalam memformulasikan program maupun kegiatan penanganan jalan dan jembatan yang efektif dalam mewujudkan infrastruktur jalan yang mantap di Provinsi Papua.

1.5 Sistematika Penyusunan LKIP

1. **RINGKASAN EKSEKUTIF**, bagian ini berisi ringkasan secara menyeluruh tentang Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura;
2. **BAB I. PENDAHULUAN**, bab ini berisi tentang latar belakang/ permasalahan, tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta isu strategis dari Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura;
3. **BAB II. PERENCANAAN KINERJA**, bab ini berisi tentang uraian singkat Renstra, Perjanjian Kinerja, Metode Pengukuran, dan Target Tahun ini menurut Renstra Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura;
4. **BAB III. KAPASITAS ORGANISASI**, bab ini berisi tentang informasi Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana yang dimiliki, serta DIPA Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura;
5. **BAB IV. AKUNTABILITAS KINERJA**, bab ini berisi tentang capaian kinerja organisasi, perbandingan kinerja organisasi, realisasi anggaran, Paket Strategis (PN, SBSN dan PSN), serta paket yang diresmikan dan penghargaan yang ada di lingkungan Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura;
6. **BAB V. PENUTUP**, bab ini menyajikan permasalahan serta langkah kedepan yang berupa tindak lanjut dan harapan serta kesimpulan secara menyeluruh dari Laporan Kinerja Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura;
7. **LAMPIRAN**, bagian ini terdiri dari :
 - **Lampiran I** Surat Pernyataan & Perjanjian Kinerja T.A. 2019 (Awal);
 - **Lampiran II** Surat Pernyataan & Perjanjian Kinerja T.A. 2019 (Revisi);
 - **Lampiran III** Pengukuran Kinerja T.A. 2019;
 - **Lampiran IV** Data Kaki LKIP T.A. 2019;
 - **Lampiran V** Dokumentasi Pelaksanaan Pekerjaan T.A. 2019 (Kondisi 0%, 50%, 100%).

BAB II

PERENCANAAN KINERJA



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra), yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Perencanaan kinerja tahunan merupakan proses penetapan target tahunan dari setiap kegiatan kedalam output-output dan indikator-indikatornya dan target *outcome* dari masing-masing sasaran dan indikator-indikatornya dengan mengacu kepada Rencana Strategis (Renstra). Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Eselon II Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura untuk tahun 2019 merujuk kepada Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Jenderal Bina Marga tahun 2015 - 2019 yang merupakan turunan dari Renstra Direktorat Jenderal Bina Marga 2015 - 2019 bidang jalan dan jembatan, dan Rencana Kerja Anggaran (RKA) disusun sesuai dengan klasifikasi anggaran belanja menurut organisasi, fungsi, program, kegiatan dan jenis belanja.

2.1 Uraian Singkat Renstra

2.1.1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis

- **Visi**

Untuk mewujudkan pembangunan visi pembangunan nasional tahun 2015 - 2019 menjadi Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong melalui pembangunan nasional yang lebih cepat, kuat, inklusif serta berkelanjutan, maka Kementerian PUPR menjabarkan visi pembangunan nasional tersebut ke dalam visi, misi, tujuan dan sasaran Kementerian PUPR sesuai dengan peran, tugas dan fungsinya serta dengan mempertimbangkan pencapaian pembangunan bidang PUPR periode tahun 2015-2019, potensi dan permasalahan, tantangan utama pembangunan yang dihadapi lima tahun kedepan serta sasaran utama dan arah kebijakan pembangunan nasional dalam RPJMN tahun 2015. Ditjen Bina Marga sebagai bagian dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dalam menjalankan tugasnya berlandaskan dan mengacu pada Visi Kementerian PUPR tahun 2015-2019 yang adalah:

**“TERWUJUDNYA INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT YANG
HANDAL DALAM MENDUKUNG INDONESIA YANG BERDAULAT, MANDIRI, DAN BERKEPRIBADIAN
BERLANDASKAN GOTONG ROYONG”**

- **Misi**

Dalam Rangka mencapai visi serta mendukung upaya pencapaian target pembangunan nasional dalam program penyelenggaraan jalan, maka misi Direktorat Jenderal Bina Marga yang ditetapkan untuk periode tahun 2015-2019 dilaksanakan sejalan dengan misi Kementerian Pekerjaan Umum dan



Perumahan Rakyat sebagai rumusan upaya-upaya yang akan dilaksanakan selama periode Renstra 2015-2019 yaitu :

- a. Mempercepat pembangunan infrastruktur sumberdaya air termasuk sumber daya maritim untuk mendukung ketahanan air, kedaulatan pangan, dan kedaulatan energi, guna menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik dalam rangka kemandirian ekonomi;
- b. Mempercepat pembangunan infrastruktur jalan untuk mendukung konektivitas guna meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan pelayanan sistem logistik nasional bagi penguatan daya saing bangsa di lingkup global yang berfokus pada keterpaduan konektivitas daratan dan maritim;
- c. Mempercepat pembangunan infrastruktur permukiman dan perumahan rakyat untuk mendukung layanan infrastruktur dasar yang layak dalam rangka mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia sejalan dengan prinsip “infrastruktur untuk semua” ;
- d. Mempercepat pembangunan infrastruktur pekerjaan umum dan perumahan rakyat secara terpadu dari pinggiran yang didukung oleh industri konstruksi yang berkualitas dan berdaya saing untuk keseimbangan pembangunan antar daerah, dengan mengutamakan pembangunan bagi kawasan tertinggal, kawasan perbatasan, dan kawasan perdesaan;
- e. Meningkatkan tata kelola sumber daya organisasi bidang PUPR yang meliputi sumber daya manusia, pengendalian dan pengawasan, kesekretariatan serta penelitian dan pengembangan untuk mendukung fungsi manajemen meliputi perencanaan yang terpadu, pengorganisasian yang efisien, pelaksanaan yang tepat, dan pengawasan yang ketat.

- **Tujuan dan Sasaran Strategis**

- A. Tujuan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat**

Tujuan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sebagai rumusan yang hendak dituju di akhir periode perencanaan yang merupakan penjabaran dari visi yang dilengkapi dengan rencana sasaran strategis dalam rangka mencapai sasaran nasional dalam RPJMN tahun 2015-2019 secara umum adalah:

“Menyelenggarakan infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dengan tingkat dan kondisi ketersediaan, keterpaduan serta kualitas dan cakupan pelayanan yang produktif dan cerdas, berkeselamatan, mendukung kesehatan masyarakat, menyeimbangkan pembangunan, memenuhi kebutuhan dasar, serta berkelanjutan yang berasaskan gotong royong guna mencapai masyarakat yang lebih sejahtera”.

Tujuan tersebut dijabarkan lebih lagi di dalam tujuan 1 sampai dengan tujuan 5. Adapun tujuan yang sesuai dengan Direktorat Jenderal Bina Marga adalah tujuan 3, yaitu :



“Menyelenggaraan pembangunan bidang PUPR untuk konektivitas nasional guna meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan pelayanan sistem logistik nasional bagi penguatan daya saing bangsa di lingkup global yang berfokus pada keterpaduan konektivitas daratan dan maritim”.

B. Sasaran Direktorat Jenderal Bina Marga

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 08/PRT/M/2018 tanggal 7 Mei 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 13.1/PRT/M/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Tahun 2015-2019, maka terdapat perubahan pada Sasaran Strategis, Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program Direktorat Jenderal Bina Marga.

Adapun **SASARAN STRATEGIS** terkait infrastruktur jalan yang akan dicapai oleh Direktorat Jenderal Bina Marga pada periode 2015-2019 adalah sebagai berikut :

MENINGKATNYA DUKUNGAN KONEKTIVITAS BAGI PENGUATAN DAYA SAING

Dengan indikator : Tingkat konektivitas nasional sebesar **94,1 %** pada akhir 2019.

Dan **SASARAN PROGRAM** sebagai berikut :

MENINGKATNYA KEMANTAPAN DAN AKSESIBILITAS JALAN NASIONAL

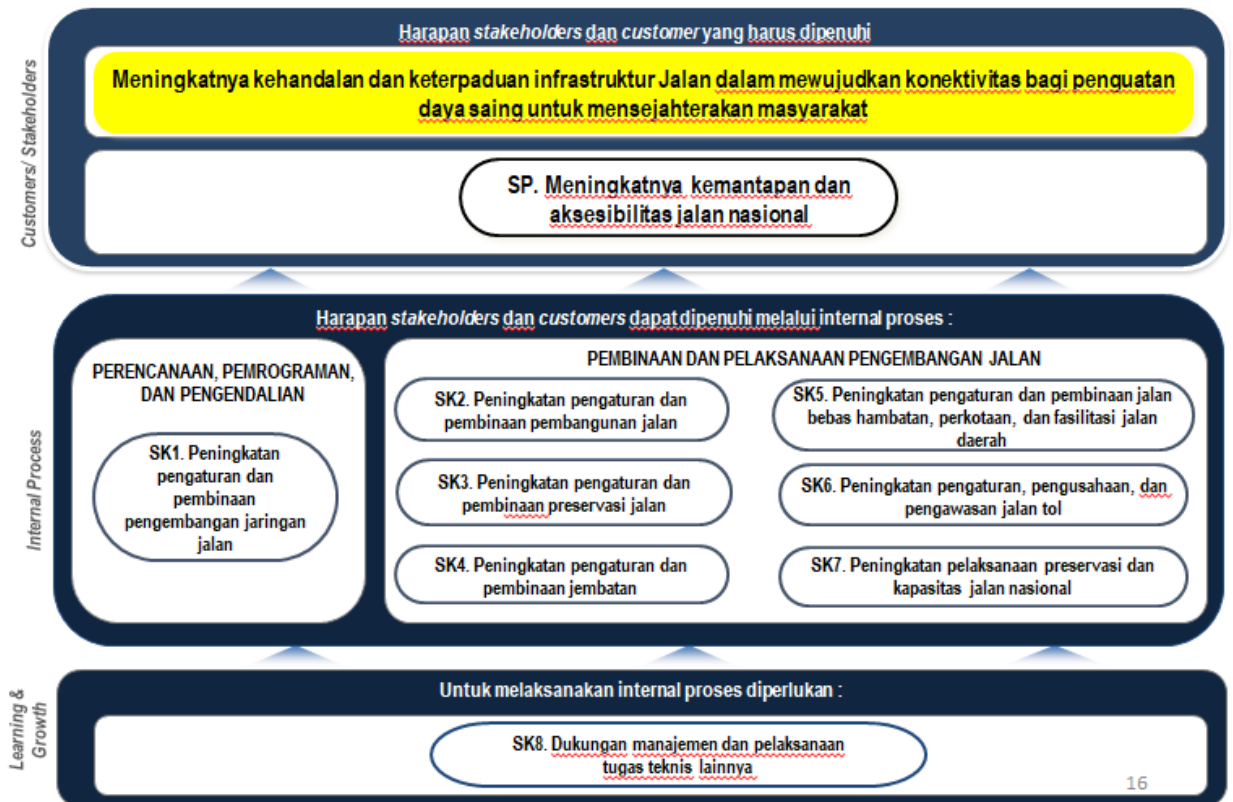
Dengan indikator kinerja program :

1. Tingkat Kemantapan Jalan Nasional sebesar **98 %** pada akhir 2019;
2. Tingkat Aksesibilitas Jalan Nasional sebesar **88,3 %** pada akhir 2019.

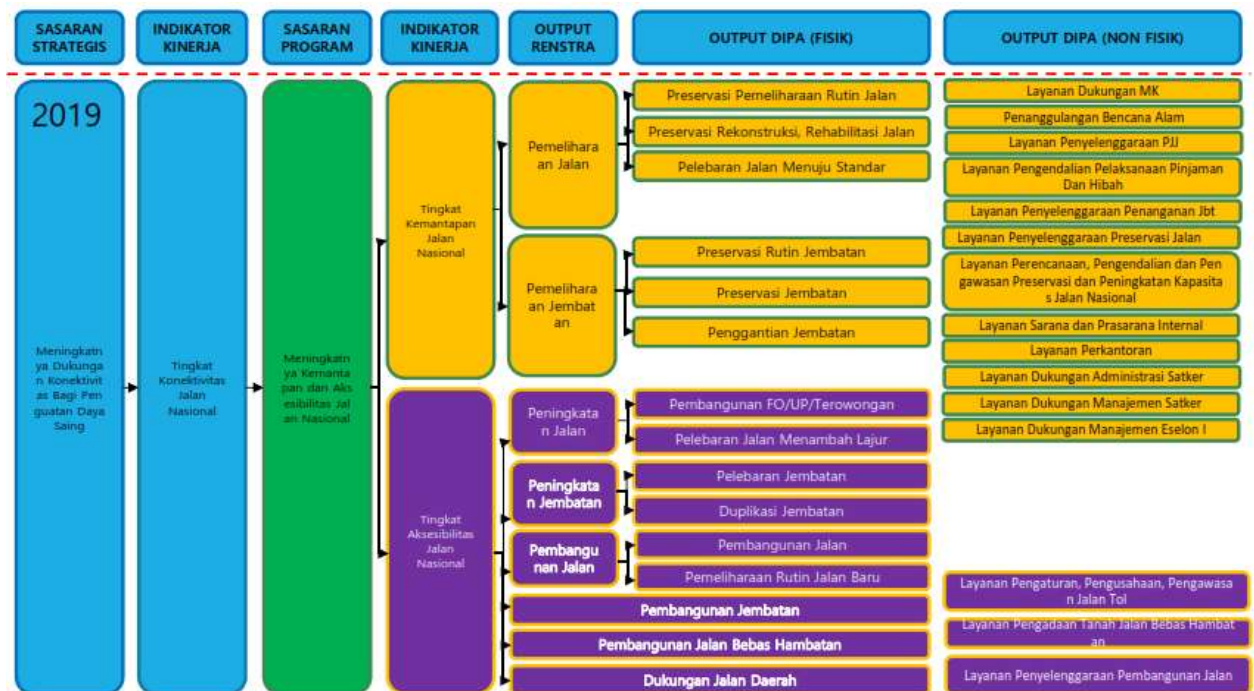
Kegiatan yang dilaksanakan oleh Ditjen Bina Marga saat ini sangat terkait dengan kemantapan jalan nasional dan aksesibilitas wilayah. Kegiatan preservasi jalan dan jembatan meningkatkan kemantapan jalan nasional, sedangkan kegiatan pelebaran dan pembangunan jalan dan jembatan meningkatkan aksesibilitas suatu wilayah. Agregat dari kemantapan dan aksesibilitas akan meningkatkan konektivitas antar pusat pertumbuhan kawasan di Indonesia.

Kegiatan Ditjen Bina Marga Mendukung Pencapaian Sasaran Strategis dan Sasaran Program

Core Business Ditjen Bina Marga adalah penyelenggaraan jalan nasional. Penyelenggaraan jalan nasional tersebut meliputi kegiatan pengaturan, pembinaan, pembangunan dan pengawasan. Seluruh unit kerja di Ditjen Bina Marga memiliki satu atau lebih fungsi penyelenggaraan jalan nasional tersebut. Interaksi antar kegiatan utama Ditjen Bina Marga mendukung pencapaian sasaran program dapat dilihat pada **Gambar 2.1** dan **Gambar 2.2** berikut :



Gambar 2.1 Peta Strategi Reviu Renstra Ditjen Bina Marga



Gambar 2.2 Cascading Output Renstra T.A. 2019 Ditjen Bina Marga

Fungsi pengaturan dan pembinaan jalan berada pada unit kerja setingkat Direktorat, sedangkan fungsi pembangunan dan pengawasan jalan berada pada unit kerja setingkat Balai. Fungsi pembangunan jalan di Balai terdiri atas kegiatan preservasi jalan dan jembatan serta peningkatan



kapasitas jalan dan jembatan. Kegiatan peningkatan kapasitas jalan dapat dibedakan menjadi kegiatan pelebaran jalan dan jembatan serta pembangunan jalan, jembatan, *fly over* dan jalan bebas hambatan. Kegiatan preservasi jalan dan jembatan akan meningkatkan kemantapan jalan nasional, sedangkan kegiatan peningkatan kapasitas jalan akan meningkatkan aksesibilitas jaringan jalan nasional.

2.1.2. Uraian Singkat Renstra BBPJN XVIII Jayapura

Begitu pentingnya peran jalan dalam kehidupan masyarakat, sehingga disebutkan dalam UU nomor 38 tahun 2004 serta PP nomor 4 tahun 2006 tentang Jalan, bahwa “Jalan, sebagai prasarana distribusi barang dan jasa merupakan urat nadi kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara”. Jalan sebagai bagian dari sistem transportasi nasional, juga mempunyai peranan penting terutama dalam mendukung ekonomi, sosial budaya, lingkungan, politik, serta pertahanan dan keamanan. Dari aspek ekonomi, jalan sebagai modal sosial masyarakat merupakan katalisator diantara proses produksi, pasar, dan konsumen akhir.

Penyelenggara jalan dituntut kewajiban dan tanggung jawabnya dalam pembangunan maupun pemeliharaan jalan sesuai dengan kewenangannya, dalam rangka pemenuhan kebutuhan masyarakat atas angkutan barang dan jasa (orang) yang aman, nyaman, berdayaguna, dan benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Untuk dapat mengelola jalan secara baik, penyelenggara jalan perlu merencanakan pembangunan terencana, setidaknya menyangkut 4 (empat) tahap kegiatan, yaitu :

1. Penyusunan Rencana;
2. Penetapan Rencana;
3. Pengendalian; dan
4. Evaluasi Pelaksanaan.

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Renstra menjadi landasan penyelenggaraan SAKIP. Sementara itu berdasarkan Peraturan Menteri PUPR Nomor 9 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Pasal 6 bahwa seluruh entitas kerja di lingkungan Kementerian PUPR mulai dari Menteri, Unit Organisasi, Unit Kerja/ Unit Pelaksana Teknis, hingga Satuan Kerja wajib menyusun Renstra. Peraturan tersebut juga menjadi landasan hukum penyusunan Rencana Strategis (Renstra) BBPJN XVIII Jayapura.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BBPJN XVIII Jayapura sebagai UPT yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Bina Marga menjalankan tugas dan fungsinya sejalan dengan tujuan dan sasaran strategis Kementerian PUPR dan Ditjen Bina Marga.

Renstra BBPJN XVIII Jayapura sebagai bentuk penjabaran atas Renstra atau RPJM Direktorat Jenderal Bina Marga tahun 2015 - 2019, merupakan wujud penetapan rencana, sekaligus sebagai pengendali pelaksanaan. Rencana Strategis BBPJN XVIII Jayapura ini disusun dengan tujuan sebagai berikut :



1. Sebagai dokumen yang mengarahkan setiap kegiatan dalam lingkup Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura, dipastikan selaras dan searah dengan kebijakan-kebijakan yang tertuang dalam RPJM maupun Visi, Misi, ditingkat Direktorat Jenderal Bina Marga atau Kementerian PUPR;
2. Merupakan acuan pelaksanaan kegiatan tahunan bagi seluruh pegawai pada Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura;
3. Tersedianya acuan untuk melakukan penilaian atas kinerja masing-masing unit kerja, yang pada akhirnya akan dirangkum menjadi penilaian kinerja Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura;
4. Acuan dalam pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja seluruh kegiatan Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura.

Dalam mendukung Visi, Misi Kementerian PUPR dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Bina Marga tahun 2015-2019, maka target kinerja BBPJM XVIII Jayapura pada tahun 2015-2019 diselaraskan dengan target kinerja Ditjen Bina Marga, dan juga mengakomodir isu-isu strategis yang menjadi tuntutan/program utama daerah.

2.1.3. Skala Prioritas Program 2015 – 2019 BBPJM XVIII Jayapura

A. Kontribusi atas sasaran kemantapan Jalan Nasional sebesar 98,00% pada akhir tahun 2019.

Mengacu pada data Laporan Kinerja Kemantapan Jalan Nasional pada semester II tahun 2014 sebesar 84,55%, dan sesuai kemampuan pendanaan yang ada, ditargetkan kondisi jalan mantap untuk seluruh ruas Jalan Nasional sebesar 98,00% pada akhir tahun 2019. Kegiatan-kegiatan untuk menunjang sasaran ini, utamanya adalah kegiatan-kegiatan preservasi untuk seluruh ruas Jalan Nasional. Dalam kontribusinya, BBPJM XVIII Jayapura menentukan target kemantapan jalan nasional di tahun 2019 ini di angka 91,41%.

Tabel II.1 Sasaran Kemantapan Jalan Nasional berdasarkan Renstra BBPJM XVIII Jayapura Tahun 2015-2019

KEMANTAPAN	KONDISI	SASARAN TERHADAP PANJANG JALAN NASIONAL									
		2014	2015 PA	2015 PB	2015	2016 PA	2016 PB	2016	2017	2018	2019
MANTAP	BAIK	1452.93 47.25%	590.5 22.39%	776.32 58.53%	1366.82 34.49%	1584.01 60.07%	852.848 64.30%	2436.86 61.49%	1,619.01 61.40%	1,684.01 63.87%	1,744.01 66.14%
	SEDANG	1229.04 39.97%	1528.91 57.98%	156.68 11.81%	1685.59 42.53%	586.15 22.23%	151.193 11.40%	737.34 18.61%	606.15 22.99%	646.15 24.51%	666.15 25.26%
TIDAK MANTAP	RUSAK RINGAN	114.70 3.73%	285.41 10.82%	265.29 20.00%	550.70 13.90%	223.21 8.47%	220.275 16.61%	443.49 11.19%	193.21 7.33%	123.21 4.67%	63.21 2.40%
	RUSAK BERAT	278.01 9.04%	231.96 8.80%	128.1 9.66%	360.06 9.09%	243.36 9.23%	102.06 7.69%	345.42 8.72%	218.36 8.28%	183.36 6.95%	163.36 6.20%
TOTAL PANJANG JALAN (KM)		3,074.68	2,636.78	1,326.39	3,963.17	2,636.73	1,326.38	3,963.11	2636.73	2,636.73	2,636.73
TINGKAT KEMANTAPAN JALAN (%)		87.23%	80.38%	70.34%	77.02%	82.30%	75.70%	80.09%	84.39%	88.37%	91.41%

Keterangan : - PA = Papua - Tahun 2014 hingga pertengahan tahun 2016, Provinsi Papua dan Papua Barat masih berada dibawah kewenangan BBPJM X
- PB = Papua Barat sebelum keduanya dipecah menjadi dua Balai, BBPJM XVIII Jayapura (Papua) dan BPJM XVII (Papua Barat)



Tabel II.2 Rekapitulasi Target Kemantapan Jalan Nasional BBPJM XVIII Jayapura

NO.	NOMOR LINK	NAMA RUAS	PANJANG (KM)	TINGKAT KEMANTAPAN SMT. I THN. 2015		SASARAN KEMANTAPAN SMT. II THN. 2019		SASARAN TAHUNAN (KUMULATIF, %)				
				(KM)	(%)	(KM)	(%)	2015	2016	2017	2018	2019
1.	PROVINSI PAPUA											
	62,009	BATAS KOTA WAMENA - PIRAMID	27,63	25,30	91,58	26,52	96,00	92,30	92,70	93,90	94,50	96,00
	62.009.11 K	JL. YOS SUDARSO (Kota Wamena)	2,12	2,12	100,00	2,12	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	62.009.12 K	JL. PIRAMID (Kota Wamena)	1,45	1,45	100,00	1,45	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	62,010	PIRAMID - TIOM	44,13	42,63	96,60	43,25	98,00	97,00	97,30	98,00	98,00	98,00
	62,013	ENAROTALI - WAGETE	30,90	30,03	97,20	30,90	100,00					100,00
	62,014	WAGETE - MONEMANI	40,20	38,36	95,43	40,20	100,00					100,00
	62,015	MONEMANI - BEDUDIPA	98,00	94,10	96,02	98,00	100,00					100,00
	62,016	BEDUDIPA - BATAS KOTA NABIRE	100,00	97,73	97,73	100,00	100,00					100,00
	62.016.11 K	JL. JENDERAL SUDIRMAN (Kota Nabire)	1,84	1,84	100,00	1,84	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	62.016.12 K	JL. PERINTIS (Kota Nabire)	3,24	3,24	100,00	3,24	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	62,017	BATAS KOTA NABIRE - WANGGAR	35,10	35,10	100,00	35,10	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	62.017.11 K	JL. TRIKORA (Kota Nabire)	0,89	0,89	100,00	0,89	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	62.017.12 K	JL. SILIWANGI (Kota Nabire)	0,39	0,39	100,00	0,39	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	62.017.13 K	JL. KRISTINA MARTHA (Kota Nabire)	2,47	2,47	100,00	2,47	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	62,018	WANGGAR - KWATOSPRA (BATAS PROV. PAPUA BARAT	69,00	41,40	60,00	58,65	85,00	60,75	66,81	72,88	78,94	85,00
	62,019	YETTI - UBRUB - YAMBRA - TOWE HITAM	57,74	37,53	65,00	49,08	85,00	65,60	70,45	75,30	80,15	85,00
	62,024	WAROPKO - MINDIPTANA	38,80	38,38	98,93	38,80	100,00	99,00	99,50	100,00	100,00	100,00
	62,025	MINDIPTANA - TANAH MERAH	69,70	66,58	95,52	68,31	98,00					98,00
	62,026	TANAH MERAH - GETENTIRI	73,20	71,49	97,66	73,20	100,00					100,00
	62.027.1	GETENTIRI - BATAS KAB. MERAUKE/BOVEN DIGOEL	77,70	77,15	99,29	77,70	100,00					100,00
	62.027.2	BATAS KOTA MERAUKE/BOVEN DIGOEL - MUTING	47,03	46,43	98,73	47,03	100,00					100,00
	62,028	MUTING - BUPUL	37,88	36,81	97,17	37,88	100,00					100,00
	62,029	BUPUL - ERAMBU - SOTA	110,70	106,76	96,44	110,70	100,00					100,00
	62,03	SOTA - KM. 40	38,30	38,08	99,43	38,30	100,00					100,00
	62,031	KM. 40 - BATAS KOTA MERAUKE	34,70	33,31	96,00	34,70	100,00					100,00
	62.031.11 K	JL. RAYA MANDALA (Kota Merauke)	5,05	5,05	100,00	5,05	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	62.031.12 K	JL. AHMAD YANI (Kota Merauke)	0,25	0,25	100,00	0,25	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	62,032	HAMADI - HOLTEKAMP - SKOW / BATAS PNG	50,34	32,72	65,00	43,80	87,00					87,00
	62.032.13 K	JL. KELAPA DUA (Kota Jayapura)	1,49	1,49	100,00	1,49	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	62,033	SENTANI - BONGKRANG - WARUMBAIM	54,69	54,69	100,00	54,69	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	62,034	WARUMBAIM - NIMBOTONG	9,09	9,09	100,00	9,09	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	62,035	NIMBOTONG - BONGGO	89,94	80,05	89,00	88,14	98,00					98,00
	62,036	BONGGO - BETAF - SARMI	117,32	109,98	93,74	114,97	98,00					98,00
	62,037	SARMI - ARBAIS	37,00			31,45	85,00					85,00
	62.044.1	BATAS KOTA NABIRE - KIMIBAY	17,39	17,39	100,00	17,39	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	62.044.11 K	JL. SISINGAMANGARAJA (Kota Nabire)	0,64	0,64	100,00	0,64	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	62.044.12 K	JL. YOS SUDARSO (Kota Nabire)	1,29	1,29	100,00	1,29	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	62.044.13 K	JL. R. E. MARTADINATA (Kota Nabire)	3,36	3,36	100,00	3,36	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	62.044.2	KIMIBAY - LEGARE	47,78	33,45	70,00	42,05	88,00					88,00
	62.046.1	OKSIBIL - SEREDALA	126,00	69,30	55,00	81,90	65,00					65,00
	62.046.2	SEREDALA - DEKAI	99,30	64,55	65,00	74,48	75,00					75,00
	62,047	WAMENA - HABEMA	35,48	30,16	85,00	35,48	100,00					100,00
	62,049	USILIMO - KARUBAGA	70,10	42,06	60,00	59,59	85,00					85,00
	62,05	KARUBAGA - ILU - MULIA	85,00	51,00	60,00	72,25	85,00					85,00
	62,051	SIMPANG PELRA - MAYON	38,31	30,65	80,00	37,54	98,00					98,00
	62,052	MAYON - SIMPANG KAPIRAYA	71,57	57,26	80,00	70,14	98,00					98,00
	62,053	TIMIKA - SIMPANG PELRA - POMAKO	42,35	42,35	100,00	42,35	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	62,056	BATAS KOTA SERUI - MENAWI	12,66	11,39	90,00	12,03	95,00					95,00
	62.056.11 K	JL. YOS SUDARSO (Kota Serui)	0,41	0,41	100,00	0,41	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	62.056.12 K	JL. KARTIKA (Kota Serui)	0,09	0,09	100,00	0,09	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	62.056.13 K	JL. MANGGA (Kota Serui)	0,56	0,56	100,00	0,56	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	62.056.14 K	JL. FRANS KAISEPO (Kota Serui)	1,85	1,85	100,00	1,85	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	62.056.15 K	JALAN KE MENAWI	4,99	4,99	100,00	4,99	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	62,057	MENAWI - SAUBEBA - YOBI	54,75	35,59	65,00	46,54	85,00					85,00
	62,058	BIAK - ADOKI	11,26	11,26	100,00	11,26	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	62.058.11 K	JL. IMAM BONJOL (Kota Biak)	0,61	0,60	98,85	0,61	100,00					100,00
	62.058.12 K	JL. SORIDO RAYA (Kota Biak)	4,32	4,32	100,00	4,32	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	62,059	ADOKI - SAMBER (KPG. BARU)	9,01	9,00	99,89	9,01	100,00					100,00
	62.060.11 K	JL. AHMAD YANI (Kota Biak)	0,93	0,93	100,00	0,93	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	62.060.12 K	JL. MOH. YAMIN (Kota Biak)	2,19	2,19	100,00	2,19	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	62.060.13 K	BIAK - MOKMER (JALAN ARAH KE MOKMER)	2,46	2,21	90,00	2,41	98,00					98,00
	62,061	BIAK - JUNCTION - KOREM	44,80			44,80	100,00					100,00
	SUB TOTAL 1		2.636,79	2.209,12	83,78	2.481,01	94,09					



Kegiatan-kegiatan dalam program preservasi jalan dan jembatan adalah :

- Pemeliharaan Rutin;
 - Pemeliharaan Rutin Kondisi;
 - Pemeliharaan Rutin Preventif;
 - Rehabilitasi Minor;
 - Rehabilitasi Mayor; dan
 - Rekonstruksi.
- B. Fungsionalnya Ruas Jalan Trans Papua dengan fokus penanganan pada pembangunan jalan dan jembatan di segmen-segmen yang belum terhubung.

Indikator Kinerja BBPJM XVIII Jayapura mengacu pada Sasaran Strategis, Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program Direktorat Jenderal Bina Marga yang berpedoman pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 08/PRT/M/2018 tanggal 7 Mei 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 13.1/PRT/M/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Tahun 2015-2019, terdiri dari :

SASARAN STRATEGIS :

MENINGKATNYA DUKUNGAN KONEKTIVITAS BAGI PENGUATAN DAYA SAING

Dengan indikator : Tingkat konektivitas nasional sebesar **94,1 %** pada akhir 2019.

Dan, **SASARAN PROGRAM :**

MENINGKATNYA KEMANTAPAN DAN AKSESIBILITAS JALAN NASIONAL

Dengan indikator kinerja program :

1. Tingkat Kemantapan Jalan Nasional sebesar **98 %** pada akhir 2019;
2. Tingkat Aksesibilitas Jalan Nasional sebesar **88,3 %** pada akhir 2019.

Dibawah ini merupakan target kinerja dan kerangka pendanaan penanganan jalan dan jembatan BBPJM XVIII Jayapura tahun 2015-2019, sebagai berikut :

Tabel II.3 Rekap Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan Penanganan Jalan dan Jembatan Provinsi Papua Tahun 2015-2019

Jenis Penanganan		TAHUN				
		2015	2016	2017	2018	2019
Pemel. Rutin Jalan	Target (Km/M)	1970.04	390.47	489.80	667.94	792.96
	Alokasi (Rp.10 ⁶)	104,551.75	10,070.90	15,041.86	20,301.20	24,051.82
Pemel. Rutin Preventif	Target (Km/M)	-	871.13	979.08	1,335.35	1,585.39
	Alokasi (Rp.10 ⁶)	-	49,937.15	55,153.47	74,437.73	88,189.99
Rehab Minor	Target (Km/M)	-	239.49	336.66	303.52	290.74
	Alokasi (Rp.10 ⁶)	-	839,652.50	1,208,635.00	1,062,302.50	1,017,590.00
Rehab Mayor	Target (Km/M)	48.176	117.27	23.02	22.92	14.92
	Alokasi (Rp.10 ⁶)	207,300.00	596,362.50	115,100.00	114,600.00	74,600.00



Jenis Penanganan		TAHUN				
		2015	2016	2017	2018	2019
Rekonstruksi	Target (Km/M)	145.788	102.17	270.45	252.76	200.35
	Alokasi (Rp.10 ^{^6})	930,700.00	718,260.00	1,649,386.67	1,539,976.67	1,189,776.67
Pelebaran	Target (Km/M)	13.425	8.26	4.21	96.11	83.11
	Alokasi (Rp.10 ^{^6})	99,000.00	79,700.00	33,000.00	629,575.00	521,575.00
Pembangunan Jalan Baru	Target (Km/M)	244.358	220.10	128.57	106.95	67.05
	Alokasi (Rp.10 ^{^6})	1,291,843.68	1,257,188.70	720,650.00	592,950.00	365,550.00
Total Biaya (a)	Alokasi (Rp.10 ^{^6})	2,633,395.43	3,551,171.74	3,796,967.00	4,034,143.10	3,281,333.47
Pemel. Rutin Jembatan	Target (M)	7233.250	7,757.51	10,561.13	13,344.26	15,875.98
	Alokasi (Rp.10 ^{^6})	11,480.70	3,878.76	5,280.57	6,672.13	7,937.99
Pemel. Berkala Jembatan	Target (M)	171.441	1,149.74	1,139.24	967.34	937.55
	Alokasi (Rp.10 ^{^6})	26,000.00	57,487.00	56,962.00	48,367.00	46,877.50
Rehabilitasi Jembatan	Target (M)	-	327.42	327.42	254.42	237.75
	Alokasi (Rp.10 ^{^6})	-	32,741.67	32,741.67	25,441.67	23,775.00
Pergantian Jembatan	Target (M)	703.401	1,326.47	1,416.47	1,409.97	1,373.30
	Alokasi (Rp.10 ^{^6})	273,115.83	464,263.33	765,521.33	458,539.88	445,655.00
Pembangunan Jembatan Baru	Target (M)	580.894	789.29	1,004.29	994.29	994.29
	Alokasi (Rp.10 ^{^6})	407,943.54	618,000.00	361,500.00	361,500.00	358,500.00
Total Biaya (b)	Alokasi (Rp.10 ^{^6})	718,540.06	1,176,370.76	1,222,005.57	900,520.67	882,745.49
Grand Total (a) + (b)	Alokasi (Rp.10 ^{^6})	3,351,935.49	4,727,542.50	5,018,972.56	4,934,663.77	4,164,078.96

Sumber : Dokumen Reviu Renstra BBPJK XVIII Jayapura 2015-2019

2.2 Perjanjian Kinerja

Perencanaan kinerja tahunan pada tahun berjalan memuat sasaran program, indikator kinerja *output* dan target kinerja. Perjanjian Kinerja ini selanjutnya dilaksanakan dalam bentuk kegiatan-kegiatan dan sasaran aktual sesuai target *output* dan target *outcome* yang ada pada RKT setelah melalui pembahasan antar instansi terkait baik secara *bottom up* dan *top down* melalui konsultasi dan raker maupun rakor.

Setelah DIPA disetujui kemudian disusun POK (Petunjuk Operasional Kegiatan) oleh masing-masing satker. Berdasarkan data struktur RKA-KL, DIPA awal dan POK, ditentukan target *outcome* dan indikatornya yang akan dicapai pada tahun 2019. Data tersebut kemudian dituangkan dan disusun kedalam dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Eselon II Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura tahun 2019.

Sejak dikeluarkannya Permen PUPR Nomor 05/PRT/M/2019 pada tanggal 8 bulan Februari tahun 2019, Kementerian PUPR memiliki 8 (delapan) Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional dan 14 (empat belas) Balai Pelaksanaan Jalan Nasional. BPJN XXII Merauke yang baru terbentuk menangani wilayah kerja di Papua Bagian Timur (Kabupaten Merauke, Kabupaten Boven Digoel, Kabupaten Asmat, Kabupaten Mappi, Kabupaten Nduga, dan Kabupaten Mimika). Dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri tersebut yang diantaranya berisi tentang perubahan



nomenklatur, lokasi, dan wilayah kerja dan adanya Revisi DIPA pergeseran anggaran dari BBPJM XVIII Jayapura kepada BPJM XXII Merauke yang disahkan pada 17 Juni 2019, maka BBPJM XVIII Jayapura menyusun Perjanjian Kinerja Revisi yang kini wilayah penanganannya sudah terpisah dengan BPJM XXII Merauke.

Perjanjian Kinerja Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura Tahun 2019 Awal dan Revisi dimana berisi Target Indikator Kinerja Kegiatan (Output) Tahun 2019 Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel II.4 Target Indikator Kinerja Kegiatan (Output) pada Perjanjian Kinerja Tahun 2019 (Awal) BBPJM XVIII Jayapura

AWAL

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	Indikator Kinerja Program	
	Tingkat Kemantapan Jalan Nasional	%
	Indikator Kinerja Kegiatan	
	Pemeliharaan Rutin Jalan	2,492.45 Km
	Preservasi Rekonstruksi, Rehabilitasi Jalan	144.25 Km
	Preservasi Rutin Jembatan	23,728.00 M
	Preservasi Jembatan	
	a. Rehabilitasi Jembatan	269.00 M
	b. Pemeliharaan Berkala Jembatan	898.00 M
	Penggantian Jembatan	1,059.98 M
	Layanan Perencanaan, Pengendalian dan Pengawasan Preservasi dan Peningkatan Kapasitas Jalan Nasional	1 Layanan
	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	14 Layanan
	Layanan Perkantoran	12 Layanan
	Layanan Dukungan Administrasi Satker	12 Bulan Layanan
	Layanan Dukungan Manajemen Satker	1 Layanan
	Indikator Kinerja Program	
	Tingkat Aksesibilitas Jalan Nasional	%
	Indikator Kinerja Kegiatan	
	Pemeliharaan Rutin Jalan Baru	745.71 Km
	Pembangunan Jalan	
	a. Pembangunan Jalan	139.01 Km
	b. Non Pembangunan Jalan	
	- Selain Pembangunan Jalan	7.22 Km
	^ Pekerjaan Lapis Permukaan	2.95 Km
	^ Penurunan Grade	4.27 Km
	- Selain Pembangunan Jalan	0.00 M2
	^ Penatagunaan Tanah	0.00 M2
	Pembangunan Jembatan	
a. Pembangunan Jembatan	746.86 M	
b. Pembangunan Jembatan Gantung	682.00 M	

^{*)} Target indikator kinerja 2019 kegiatan sesuai dengan Perjanjian Kinerja antara Kepala Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura dengan Direktur Jenderal Bina Marga Tahun 2019

Anggaran Pelaksanaan Preservasi dan Peningkatan Kapasitas Jalan Nasional : Rp. 3.440.777.455.000,-

**REVISI**

Tabel II. 5 Target Indikator Kinerja Kegiatan (Output) pada Perjanjian Kinerja Tahun 2019 (Revisi) BBPJM XVIII Jayapura

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	Indikator Kinerja Program	
	Tingkat Kemantapan Jalan Nasional	%
	Indikator Kinerja Kegiatan	
	Panjang Pemeliharaan Rutin Jalan	1,712.41 Km
	Panjang Preservasi Rekonstruksi, Rehabilitasi Jalan	112.75 Km
	a. Rehabilitasi Minor Jalan	51.00 Km
	b. Rehabilitasi Mayor Jalan	6.62 Km
	c. Rekonstruksi Jalan	53.90 Km
	d. Penangan Longsoran	1.23 Km
	Panjang Preservasi Rutin Jembatan	18,403.30 M
	Panjang Preservasi Jembatan :	538.00 M
	a. Rehabilitasi Jembatan	60.00 M
	b. Pemeliharaan Berkala Jembatan	478.00 M
	Panjang Penggantian Jembatan	984.98 M
	Jumlah Layanan Perencanaan, Pengendalian dan Pengawasan Preservasi dan Peningkatan Kapasitas Jalan Nasional	1 Layanan
	Jumlah Layanan Sarana dan Prasarana Internal	3 Layanan
	Jumlah Layanan Perkantoran	62 Layanan
	Jumlah Layanan Dukungan Administrasi Satker	12 Bulan Layanan
	Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Satker	1 Layanan
	Indikator Kinerja Program	
	Tingkat Aksesibilitas Jalan Nasional	%
	Indikator Kinerja Kegiatan	
	Panjang Pemeliharaan Rutin Jalan Baru	452.15 Km
	Panjang Pembangunan Jalan :	
	a. Pembangunan Jalan	110.57 Km
	b. Non Pembangunan Jalan :	
	- Selain Pembangunan Jalan	4.27 Km
	^ <i>Penurunan Grade</i>	4.27 Km
	- Selain Pembangunan Jalan	1 DOK
	^ <i>Penatagunaan Tanah</i>	1 DOK
Panjang Pembangunan Jembatan :	920.75 M	
a. Pembangunan Jembatan	520.75 M	
b. Pembangunan Jembatan Gantung	400.00 M	

**) Target indikator kinerja 2019 kegiatan sesuai dengan Perjanjian Kinerja antara Kepala Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura dengan Direktur Jenderal Bina Marga Tahun*

**Anggaran Pelaksanaan Preservasi dan Peningkatan Kapasitas Jalan Nasional Tahun 2019 (REVISI) :
Rp. 2.668.657.521.000,-**



ALOKASI UMUM		Rp.	67.207.717.000,00
FISIK		Rp.	2.472.553.847.000,00
NON-FISIK		Rp.	128.895.957.000,00
TOTAL		Rp.	2.668.657.521.000,00

SKPD DINAS PU PROVINSI PAPUA		Rp.	
ALOKASI UMUM		Rp.	1.256.262,00
FISIK		Rp.	4.628.313,00
NON-FISIK		Rp.	0,00
TOTAL		Rp.	5.884.575,00

SATKER BALAI BESAR P2JN XVIII		Rp.	
ALOKASI UMUM		Rp.	39.050.153,00
FISIK		Rp.	0,00
NON-FISIK		Rp.	12.547.596,00
TOTAL		Rp.	51.597.749,00

SATKER P2JN PAPUA		Rp.	
ALOKASI UMUM		Rp.	4.233.572,00
FISIK		Rp.	0,00
NON-FISIK		Rp.	116.348.361,00
TOTAL		Rp.	120.581.933,00

SATKER P2JN WIL. 1 - JAYAPURA		Rp.	
ALOKASI UMUM		Rp.	7.536.508,00
FISIK		Rp.	724.744.522,00
NON-FISIK		Rp.	0,00
TOTAL		Rp.	732.281.030,00

SATKER P2JN WIL. 4 - JAYAWAJAYA		Rp.	
ALOKASI UMUM		Rp.	3.261.101,00
FISIK		Rp.	571.851.710,00
NON-FISIK		Rp.	0,00
TOTAL		Rp.	575.112.811,00

SATKER P2JN WIL. 5 - PUNCAK JAYA		Rp.	
ALOKASI UMUM		Rp.	3.068.644,00
FISIK		Rp.	682.774.200,00
NON-FISIK		Rp.	0,00
TOTAL		Rp.	685.842.844,00

SATKER P2JN WIL. 7 - NABIRE		Rp.	
ALOKASI UMUM		Rp.	3.308.897,00
FISIK		Rp.	194.126.881,00
NON-FISIK		Rp.	
TOTAL		Rp.	197.435.778,00

SATKER P2JN WIL. 8 - PANIAI		Rp.	
ALOKASI UMUM		Rp.	2.929.120,00
FISIK		Rp.	244.538.262,00
NON-FISIK		Rp.	
TOTAL		Rp.	247.467.382,00

SATKER P2JN WIL. 9 - BIAK dan SERUI		Rp.	
ALOKASI UMUM		Rp.	2.563.460,00
FISIK		Rp.	49.889.959,00
NON-FISIK		Rp.	0,00
TOTAL		Rp.	52.453.419,00

Rp. X 1.000,00

Gambar 2.3 Pohon Anggaran BBPJM XVIII Jayapura T.A. 2019 (Revisi)

Di bulan Juni terdapat Revisi DIPA pergeseran anggaran dari BBPJM XVIII Jayapura kepada BPJM XXII Merauke yang disahkan pada 17 Juni 2019 sehingga DIPA BBPJM XVIII Jayapura berubah dari semula Rp. 3.440.777.455.000,- menjadi Rp. 2.668.657.521.000,-. Sejak disahkannya Revisi DIPA BBPJM XVIII Jayapura pada 17 Juni 2019, maka BBPJM XVIII Jayapura dan BPJM XXII Merauke sudah memiliki kantong anggaran masing-masing yang untuk menjalankan tugas dan fungsinya sebagai Balai Besar dan Balai kecil dengan cakupan wilayah penanganannya masing-masing. Untuk selanjutnya, target yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja (Revisi) Tahun 2019 ini dijadikan sebagai acuan target awal dalam Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan (Output) di Tahun Anggaran 2019. Lembar Pernyataan Perjanjian Kinerja dan Perjanjian Kinerja 2019 Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura yang sudah ditandatangani oleh Kepala Balai dan Direktur Jenderal Bina Marga Tahun 2019 dapat dilihat pada Lampiran dokumen LKIP ini.

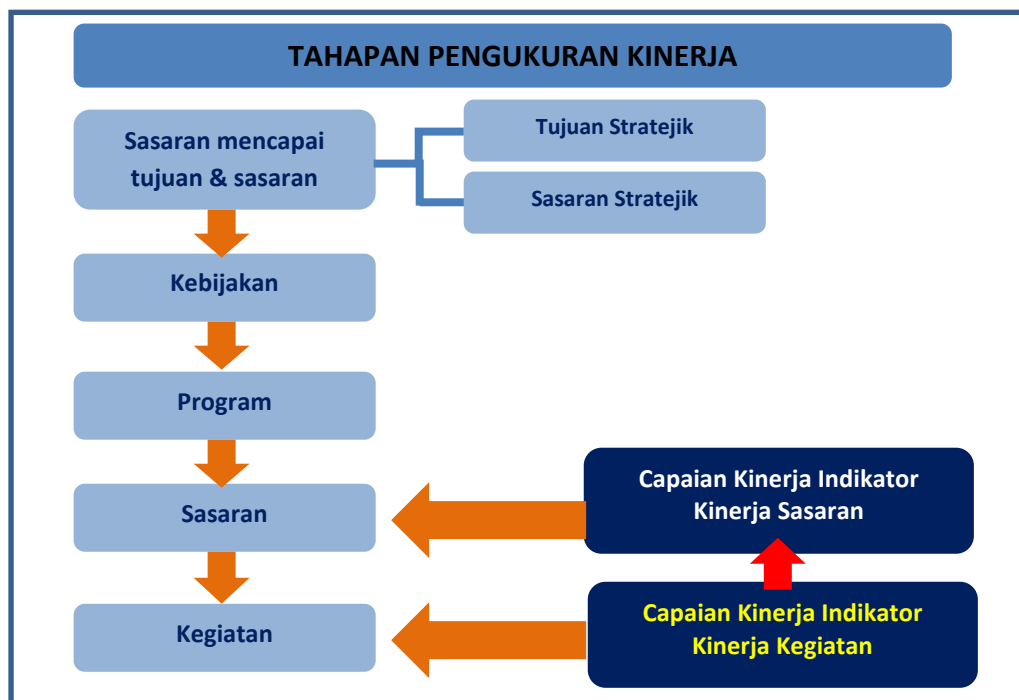


2.3 Metode Pengukuran

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 09/PRT/M/2018 Tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, salah satu fondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja adalah pengukuran kinerja dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi *output* dan *outcome* yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel.

Pengukuran kinerja merupakan proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran, dan tujuan, serta indikator kinerja yang telah ditetapkan di dalam Renstra. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja yang (seharusnya) terjadi dengan kinerja yang diharapkan. Pengukuran kinerja ini dilakukan secara berkala (bulanan) dan tahunan. Pengukuran dan perbandingan kinerja dalam laporan kinerja harus cukup menggambarkan posisi kinerja instansi pemerintah.

Pengukuran Kinerja Eselon II Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura Tahun 2019 dilaksanakan terhadap kinerja realisasi aktual Perjanjian Kinerja Tahun 2019 sebagai ikhtisar Rencana Kinerja Tahunan Eselon II Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura Tahun 2019 yang diturunkan dari kebijakan program dan sasaran sebagaimana tercantum dalam Reviu Renstra Kementerian PUPR Tahun 2015–2019. Gambaran tahapan pengukuran kinerja dapat dilihat lebih lanjut pada **Gambar 2.4** di bawah ini:



Gambar 2.4 Tahapan Pengukuran Kinerja

Untuk memonitor kemajuan pelaksanaan kegiatan maka setiap bulan dilakukan monitoring dan evaluasi kinerja melalui Rapat Monitoring dan Evaluasi Kinerja dan penyusunan laporan monitoring dan evaluasi kinerja.



Penyusunan laporan monitoring dan evaluasi kinerja bulanan menggunakan data rencana aksi kinerja yang ditetapkan bersamaan dengan penetapan perjanjian kinerja. Rencana aksi kinerja memuat target-target bulanan yang harus dipenuhi untuk mencapai target tahunan. Laporan monitoring dan evaluasi kinerja bulanan tersebut memuat realisasi kinerja pada bulan yang bersangkutan dibandingkan dengan target bulanan. Adapun realisasi kinerja dimonitor dengan kriteria:

- Capaian target secara periodik dipantau kemajuannya;
- Setiap ada deviasi segera dilakukan analisis dan dicarikan alternatif solusinya;
- Terdapat mekanisme yang memungkinkan pimpinan mengetahui progres kinerja terbaru.

Metode Pengukuran Kinerja diuraikan pada Tabel II.4 dan Tabel II.5 seperti tampak dibawah ini :

Tabel II.6 Metode Pengukuran Sasaran Program

Sasaran Program	Satuan	Cara Pengukuran	Sumber Data
Meningkatnya kemantapan dan aksesibilitas jalan nasional			
1. Tingkat kemantapan jalan nasional	%	Persentase panjang jalan kondisi baik dan sedang terhadap panjang seluruh jalan nasional	Hasil survei kondisi jalan dan jembatan yang terdiri dari parameter kerataan jalan atau <i>International Roughness Index</i> (IRI), parameter lebar jalan dan Rasio Volume/ Kapasitas (VCR), parameter lebar jalan dan Volume Lalulintas Harian (LHR).
2. Tingkat aksesibilitas jalan nasional	%	Persentase jumlah ruas jalan nasional eksisting dan baru terhadap rencana pengembangan jaringan jalan nasional jangka menengah. Rumus : Tingkat Aksesibilitas = $(A+B'/A+B) \times 100\%$ dengan, A : Jumlah ruas jalan nasional pada suatu wilayah B : Rencana penambahan ruas hingga tahun 2034 pada suatu wilayah B' : Jumlah ruas baru yang dibangun dan sudah beroperasi (2015-2019) pada suatu wilayah	<ul style="list-style-type: none"> SK Jalan Nasional Data Rencum Jangka menengah dari KPSJ

Tabel II.7 Metode Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan/ Output Fisik

Indikator Kinerja Kegiatan/ Output (Fisik)	Satuan	Cara Pengukuran	Sumber Data
Tingkat kemantapan jalan nasional			
1. Panjang Jalan Yang Mendapat Pemeliharaan Rutin	Km	realisasi panjang jalan yang mendapat penanganan pemeliharaan rutin	E-monitoring SIPP
2. Panjang Jalan Yang Mendapat Pemeliharaan Rehabilitasi	Km	realisasi panjang jalan yang mendapat penanganan pemeliharaan rehabilitasi	E-monitoring SIPP
3. Panjang Jalan Yang Mendapat	Km	realisasi panjang jalan yang mendapat	E-monitoring



Indikator Kinerja Kegiatan/ Output (Fisik)	Satuan	Cara Pengukuran	Sumber Data
Rekonstruksi		penanganan rekonstruksi	SIPP
4. Panjang Jembatan Yang Mendapat Pemeliharaan Rutin	M	realisasi panjang jembatan yang mendapat penanganan pemeliharaan rutin	E-monitoring SIPP
5. Panjang Jembatan Yang Mendapat Pemeliharaan Berkala	M	realisasi panjang jembatan yang mendapat penanganan pemeliharaan berkala	E-monitoring SIPP
6. Panjang Jembatan Yang Mendapat Pemeliharaan Rehabilitasi	M	realisasi panjang jembatan yang mendapat penanganan pemeliharaan rehabilitasi	E-monitoring SIPP
7. Panjang Jembatan Yang Mendapat Penggantian	M	realisasi panjang jembatan yang mendapat penggantian	E-monitoring SIPP
Tingkat Aksesibilitas Jalan Nasional			
8. Panjang Jalan Baru Yang Dibangun	Km	realisasi panjang terbangunnya jalan baru	E-monitoring SIPP
9. Panjang Jembatan Baru Yang Dibangun	M	realisasi panjang terbangunnya jembatan baru	E-monitoring SIPP

Penilaian tingkat pencapaian sasaran strategis tahun 2019 dengan membandingkan realisasi capaian kinerja *outcome* (hasil) terhadap targetnya dari masing-masing indikator yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Pengukuran capaian kinerja sasaran menggunakan formulir Pengukuran Kinerja yang dapat dilihat pada **Tabel II.8** berikut :

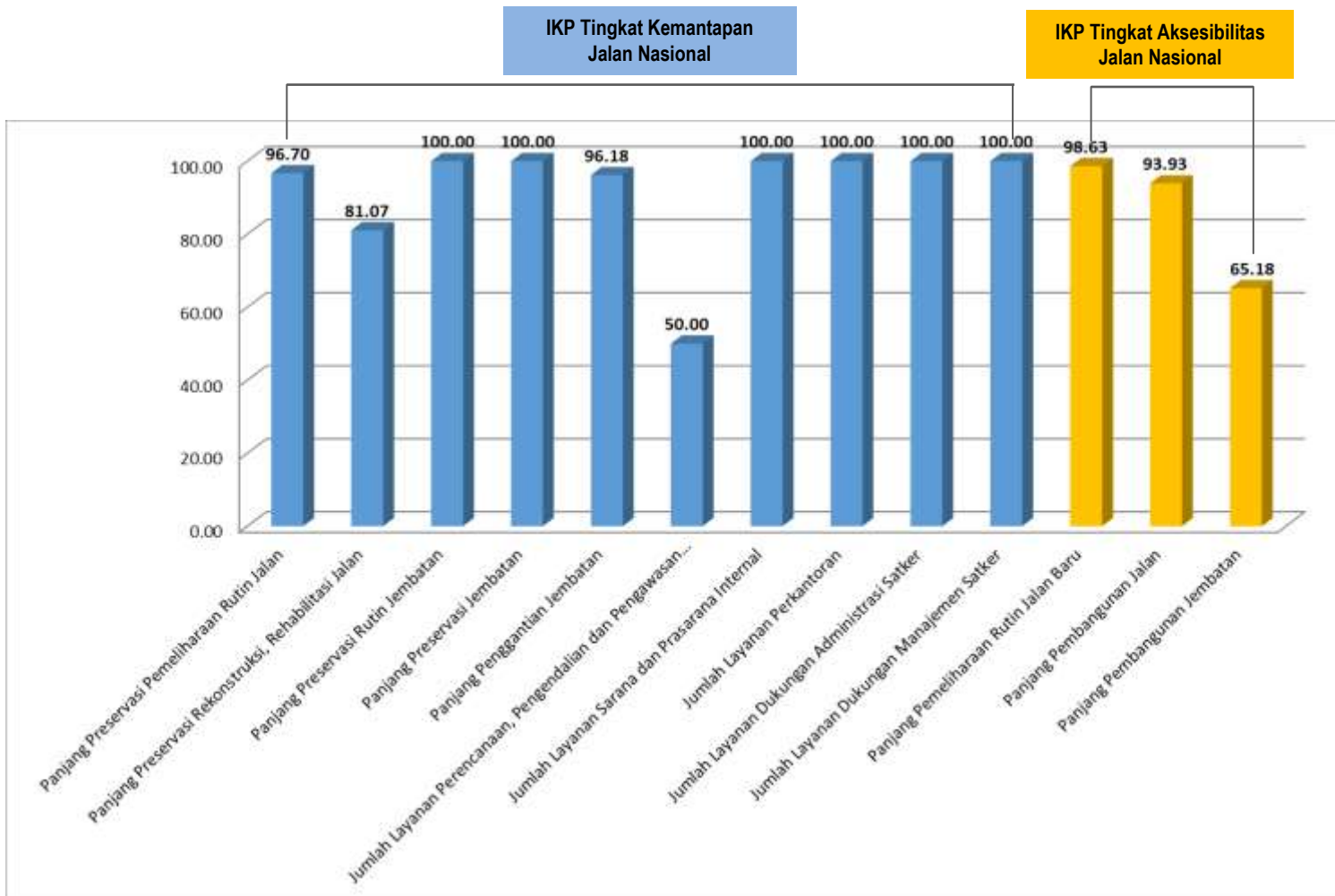
Tabel II. 8 Pengukuran Kinerja BBPJJN XVIII Jayapura Tahun 2019

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target Awal	Target Revisi	Realisasi	Realisasi VS Target Awal (%)	Realisasi VS Target Revisi (%)
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	Indikator Kinerja Program					
	Tingkat Kemantapan Jalan Nasional					
	Indikator Kinerja Kegiatan					
	Panjang Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan	1,712.41 Km	1,712.41 Km	1,655.91 Km	96.70	96.70
	Panjang Preservasi Rekonstruksi, Rehabilitasi Jalan	112.75 Km	136.97 Km	111.04 Km	98.48	81.07
	a. Rehabilitasi Minor Jalan	51.00 Km	51.00 Km	45.80 Km	89.81	89.81
	b. Rehabilitasi Mayor Jalan	6.62 Km	6.62 Km	6.60 Km	99.63	99.63
	c. Rekonstruksi Jalan	53.90 Km	77.70 Km	57.27 Km	106.26	73.71
	d. Penanganan Longsoran	1.23 Km	1.65 Km	1.37 Km	111.04	82.77
	Panjang Preservasi Rutin Jembatan	18,403.30 M	18,403.30 M	18,403.30 M	100.00	100.00
	Panjang Preservasi Jembatan :	538.00 M	878.00 M	878.00 M	163.20	100.00
	a. Rehabilitasi Jembatan	60.00 M	60.00 M	60.00 M	100.00	100.00
	b. Pemeliharaan Berkala Jembatan	478.00 M	818.00 M	818.00 M	171.13	100.00
	Panjang Penggantian Jembatan	984.98 M	989.91 M	952.09 M	96.66	96.18
	Jumlah Layanan Perencanaan, Pengendalian dan Pengawasan Preservasi dan Peningkatan Kapasitas Jalan Nasional	1 Layanan	2 Layanan	1 Layanan	50.00	50.00
	Jumlah Layanan Sarana dan Prasarana Internal	3 Layanan	3 Layanan	3 Layanan	100.00	100.00
	Jumlah Layanan Perkantoran	62 Layanan	62 Layanan	62 Layanan	100.00	100.00
	Jumlah Layanan Dukungan Administrasi Satker	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	100.00	100.00
	Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Satker	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	71.51	71.51



Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target Awal	Target Revisi	Realisasi	Realisasi VS Target Awal (%)	Realisasi VS Target Revisi (%)
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	Indikator Kinerja Program					
	Tingkat Aksesibilitas Jalan Nasional					
	Indikator Kinerja Kegiatan					
	Panjang Pemeliharaan Rutin Jalan Baru	452.15 Km	452.15 Km	445.96 Km	98.63	98.63
	Panjang Pembangunan Jalan :					
	a. Pembangunan Jalan	110.57 Km	122.73 Km	115.28 Km	104.26	93.93
	b. Non Pembangunan Jalan :					
	- Selain Pembangunan Jalan	4.27 Km	17.29 Km	6.31 Km	147.75	36.49
	^ Penanganan Drainase dan Bangunan Pelengkap	- Km	1.70 Km	0.52 Km		30.53
	^ Pekerjaan Lapis Permukaan	- Km	9.80 Km	- Km		-
	^ Penurunan Grade	4.27 Km	5.79 Km	5.79 Km	135.60	100.00
	- Selain Pembangunan Jalan	1.00 DOK	- DOK	- DOK	-	
	^ Penatagunaan Tanah	1.00 DOK	- DOK	- DOK	-	
	Panjang Pembangunan Jembatan :	920.75 M	920.75 M	600.16 M	65.18	65.18
	a. Pembangunan Jembatan	520.75 M	520.75 M	200.16 M	38.44	38.44
b. Pembangunan Jembatan Gantung	400.00 M	400.00 M	400.00 M	100.00	100.00	

Berdasarkan Tabel Pengukuran Kinerja BBPJN XVIII Jayapura Tahun 2019 di atas, dapat kita simpulkan bahwa realisasi masing-masing output berdasarkan target revisi menunjukkan angka yang cukup memuaskan dengan capaian progress fisik di angka 81,91%, grafik capaian kinerja BBPJN XVIII Jayapura dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 2. 4 Realisasi Output BBPJM XVIII Jayapura T.A. 2019



2.4 Target Tahun ini Menurut Renstra

Rencana Strategis (Renstra) Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura sebagai bentuk penjabaran atas Renstra atau RPJM Direktorat Jenderal Bina Marga tahun 2015 - 2019, merupakan wujud penetapan rencana, sekaligus sebagai pengendali pelaksanaan penanganan jalan dan jembatan pada Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura. Dokumen Renstra ini menjadi arahan bagi setiap kegiatan dalam lingkup Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura dan sebagai acuan dalam mempertanggungjawabkan akuntabilitas kinerja yang dipastikan selaras dan searah dengan kebijakan-kebijakan yang tertuang dalam RPJM maupun Visi, Misi, ditingkat Direktorat Jenderal Bina Marga atau Kementerian PUPR.

Dalam pelaksanaannya yang telah memasuki tahun kelima/ terakhir, dipandang perlu melakukan penyesuaian target yang tercantum dalam Renstra BBPJM XVIII Jayapura ini dikarenakan terdapat beberapa kebijakan baik dari pusat yang mengharuskan adanya reviu terhadap target yang sudah ditetapkan di awal. Sandingan target yang terdapat di bawah ini merupakan sandingan Target Perjanjian Kinerja BBPJM XVIII Jayapura pada PK Tahun Anggaran 2019 dengan Target Tahun 2019 pada Renstra BBPJM XVIII Jayapura 2015-2019, sebagai berikut :

Tabel II.9 Sandingan Target Perjanjian Kinerja dengan Rencana dan Strategi Penanganan Jalan dan Jembatan Tahun 2019

NO	OUTPUT	SAT	TARGET			KETERANGAN
			RENSTRA	AWAL	REVISI AKHIR	
1	Jalan yang Terpelihara	km				
	Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan	km	792.96	2,164.56	2,164.56	<i>Terdapat penyesuaian target tahunan dari target Renstra menyesuaikan kebutuhan penanganan di lapangan</i>
	Preservasi Rehabilitasi, Rekonstruksi Jalan	km	2,091.40	117.02	136.97	<i>Terdapat penyesuaian target tahunan dari target Renstra menyesuaikan kebutuhan penanganan di lapangan</i>
2	Jalan yang Ditingkatkan	km				
	Pelebaran Jalan Menambah Lajur	km	83.11	-	-	<i>Output ini tidak terdapat di Perjanjian Kinerja T.A. 2019 karena adanya perubahan output</i>
3	Jembatan yang Dipelihara	m				
	Preservasi Rutin Jembatan	m	15,875.98	18,403.30	18,403.30	<i>Terdapat penyesuaian target tahunan dari target Renstra menyesuaikan kebutuhan penanganan di lapangan</i>
	Rehabilitasi Jembatan	m	237.75	60.00	60.00	<i>Terdapat penyesuaian target tahunan dari target Renstra menyesuaikan kebutuhan penanganan di lapangan</i>



NO	OUTPUT	SAT	TARGET			KETERANGAN
			RENSTRA	AWAL	REVISI AKHIR	
	Pemeliharaan Berkala Jembatan	m	937.55	478.00	818.00	<i>Terdapat penyesuaian target tahunan dari target Renstra menyesuaikan kebutuhan penanganan di lapangan</i>
	Penggantian Jembatan	m	1,373.3	984.98	989.91	<i>Terdapat penyesuaian target tahunan dari target Renstra menyesuaikan kebutuhan penanganan di lapangan</i>
5	Jalan yang Dibangun	km				
	Pembangunan Jalan	km	67.05	110.57	122.73	<i>Terdapat penyesuaian target tahunan dari target Renstra menyesuaikan kebutuhan penanganan di lapangan; Pada Satker PJJN I Jayapura, terdapat penanganan pelebaran jalan menambah lajur sepanjang total 2,66 Km yang masuk ke dalam output pembangunan jalan</i>
6	Jembatan yang Dibangun	m				
	Pembangunan Jembatan	m	994.29	920.75	920.75	<i>Terdapat penyesuaian target tahunan dari target Renstra menyesuaikan kebutuhan penanganan di lapangan</i>

Sumber : Renstra 2015-2019 BBPJM XVIII Jayapura dan PK 2019 BBPJM XVIII Jayapura

Dari tabel sandingan di atas, terdapat perbedaan target yang cukup signifikan antara Target Renstra dengan Target Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2019. Hal ini diantaranya disebabkan oleh adanya kebijakan pemerintah terkait pembangunan ruas jalan Trans Papua (yang didalamnya terdapat jalan nasional dan jalan non status) yang harus tersambung dan fungsional di tahun 2019 serta penanganan jalan lintas di Provinsi Papua sehingga total penanganan jalan dan jembatan bertambah dari segi volume penanganan, disamping juga kebutuhan untuk menjaga kondisi dan daya dukung jalan tetap mantap sehingga penanganan kegiatan preservasi jalan mengalami peningkatan cukup signifikan dibanding yang sudah ditetapkan pada Renstra BBPJM XVIII Jayapura Tahun 2015-2019.

BAB III

KAPASITAS ORGANISASI



BAB III

KAPASITAS ORGANISASI

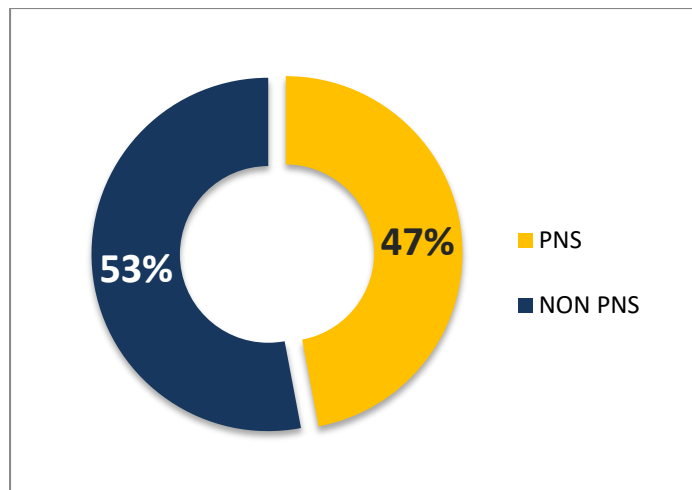
3.1 Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu. SDM merupakan faktor sentral dalam pengelolaan suatu organisasi. SDM menjadi penggerak roda organisasi dalam mencapai dan mewujudkan tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Oleh karena itu, produktivitas organisasi sangat ditentukan oleh produktivitas SDM yang bersangkutan.

BBPJJN XVIII Jayapura dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) dengan total sebanyak 413 orang pegawai. Klasifikasi dan kualifikasi Sumber Daya Manusia yang merupakan kekuatan penggerak kegiatan dalam menjalankan tugas dan fungsinya dapat digambarkan sebagai berikut :

3.1.1 Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

Klasifikasi berdasarkan status kepegawaian untuk pegawai BBPJJN XVIII dengan jumlah 413 orang dapat terlihat pada **Gambar 3.1** sebagai berikut :



NAMA BALAI	PNS PUSAT	PNS DAERAH	NON PNS	TOTAL
BBPJJN XVIII JAYAPURA	178	12	223	413

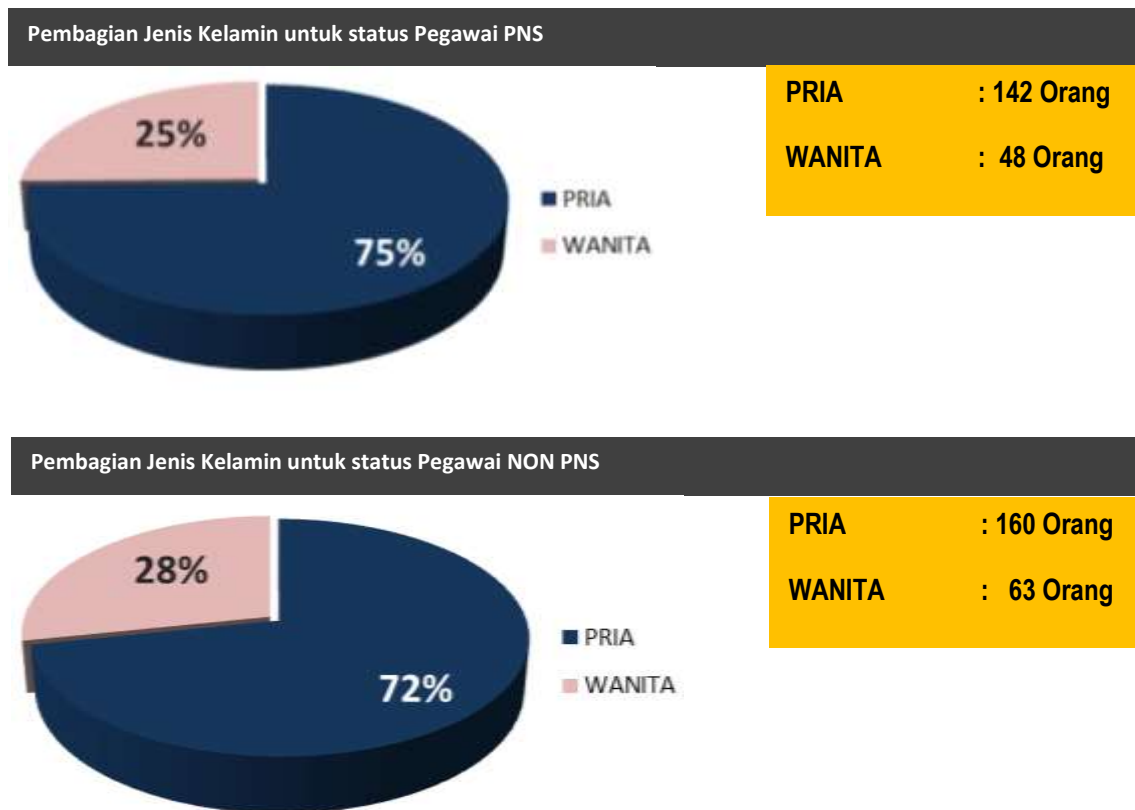
Gambar 3.1 Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian



Dari diagram di atas dapat diketahui bahwa Pegawai Non PNS masih mendominasi jumlah pegawai yang ada di Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura yaitu sebanyak 223 pegawai berstatus Non PNS dan 190 orang berstatus PNS.

3.1.2 Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

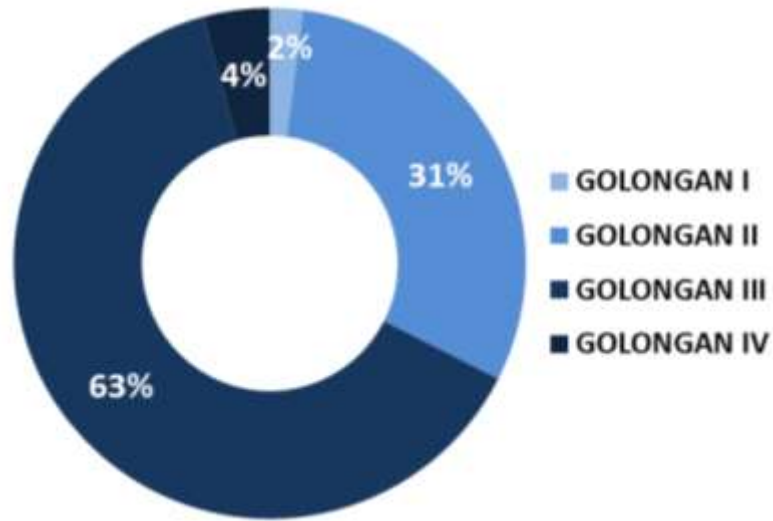
Secara keseluruhan total jumlah pegawai BBPJN XVIII Jayapura berjenis kelamin laki-laki lebih dominan dari pegawai berjenis kelamin perempuan. Total secara keseluruhan jumlah pegawai BBPJN XVIII Jayapura (status pegawai PNS dan Non PNS) berjenis kelamin laki-laki sebanyak 302 orang dan perempuan sebanyak 111 orang dapat terlihat pada **Gambar 3.2** sebagai berikut :



Gambar 3.2 Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

3.1.3 Klasifikasi Pegawai Negeri Sipil (PNS) Berdasarkan Golongan Kepegawaian

Pengelompokan jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) berdasarkan golongan terlihat pada **Gambar 3.3** berikut :

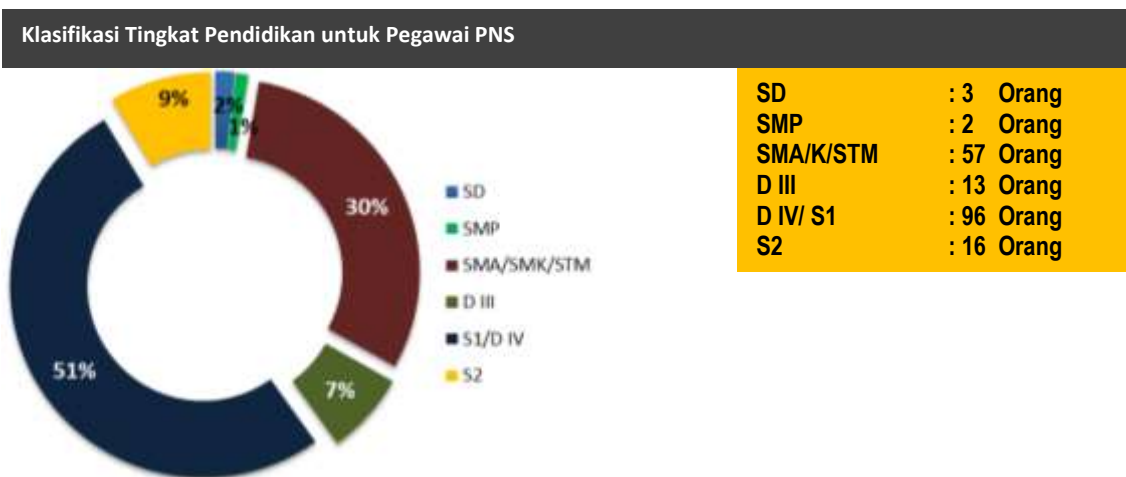


Gambar 3.3 Klasifikasi PNS Berdasarkan Golongan

Berdasarkan **Gambar 3.3** di atas Golongan III merupakan yang terbanyak dengan persentase 64% sebanyak 121 orang, disusul Golongan II dengan persentase 30% sebanyak 58 orang, Golongan IV dengan persentase 4% sebanyak 8 orang, dan paling sedikit adalah Golongan I dengan persentase 2% sebanyak 4 orang.

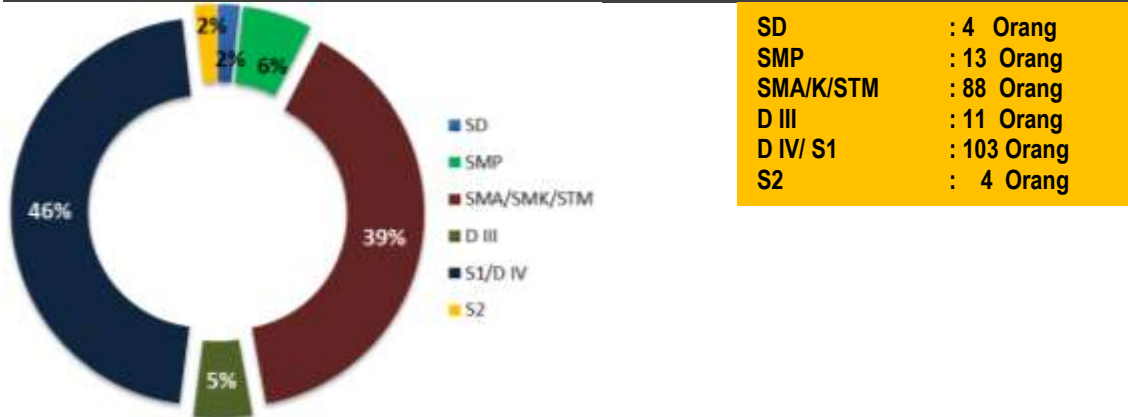
3.1.4 Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Jumlah pegawai menurut pendidikan dikelompokkan dalam 6 tingkat pendidikan yaitu tingkat Strata 2, Strata 1/ Diploma IV, Diploma III, SMA/K/STM, SMP dan SD. Di bawah ini kami sajikan informasi klasifikasi tingkat pendidikan yang dibagi berdasarkan status pegawai PNS dan Non PNS, sebagai berikut :





Klasifikasi Tingkat Pendidikan untuk Pegawai Non PNS



Gambar 3.4 Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

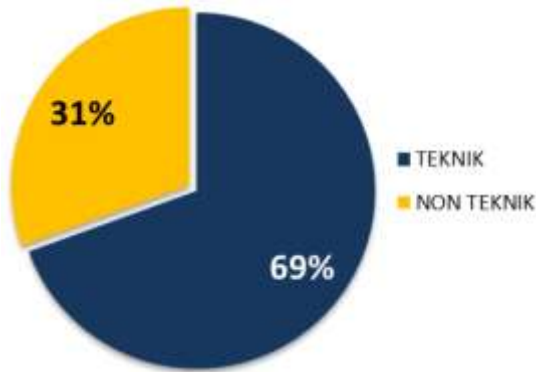
Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa kualitas latar belakang pendidikan pegawai di BBPJN XVIII Jayapura secara total (PNS dan Non PNS) tergolong cukup, didominasi oleh tingkat pendidikan S1/ DIV dengan presentase 48% sebanyak 199 orang disusul SMA/K/STM dengan presentase 35% sebanyak 145 orang. Pegawai dengan tingkat pendidikan SD menduduki posisi terakhir dengan presentase 2% sebanyak 7 orang. Bidang Kepegawaian perlu memberikan perhatian khususnya terkait peningkatan kemampuan dan pengetahuan berupa bimbingan dan pelatihan teknis maupun administrasi untuk semua pegawai terutama untuk untuk lulusan tingkat pendidikan SMA kebawah sesuai dengan bidang pekerjaan masing-masing mengingat persentase pegawai dengan tingkat pendidikan SMA ke bawah masih cukup banyak. Hal ini perlu dilakukan dalam rangka peningkatan kualitas dan kinerja pegawai di BBPJN XVIII Jayapura kedepannya.

3.1.5 Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Teknik & Non Teknik

Klasifikasi jumlah pegawai berdasarkan latar belakang pendidikan teknik & non teknik hanya diperhitungkan pada pegawai dengan tingkat pendidikan mulai dari DIII, DIV/ S1, dan S2 yang yang dibagi berdasarkan jurusan yang bersifat teknik maupun non teknik. Informasi ini dapat dilihat pada **Gambar 3.5** berikut :

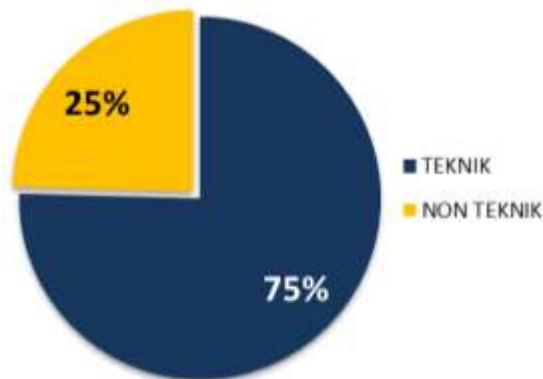


Klasifikasi Latar Belakang Pendidikan Teknik & Non Teknik untuk Pegawai PNS



Teknik : 87 Orang
Non Teknik : 38 Orang

Klasifikasi Latar Belakang Pendidikan Teknik & Non Teknik untuk Pegawai Non PNS



Teknik : 89 Orang
Non Teknik : 29 Orang

Gambar 3.5 Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Teknik & Non Teknik

3.1.6 Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Kelompok Usia

Klasifikasi jumlah pegawai berdasarkan kelompok usia dapat dilihat pada **Gambar 3.6** dibawah ini:

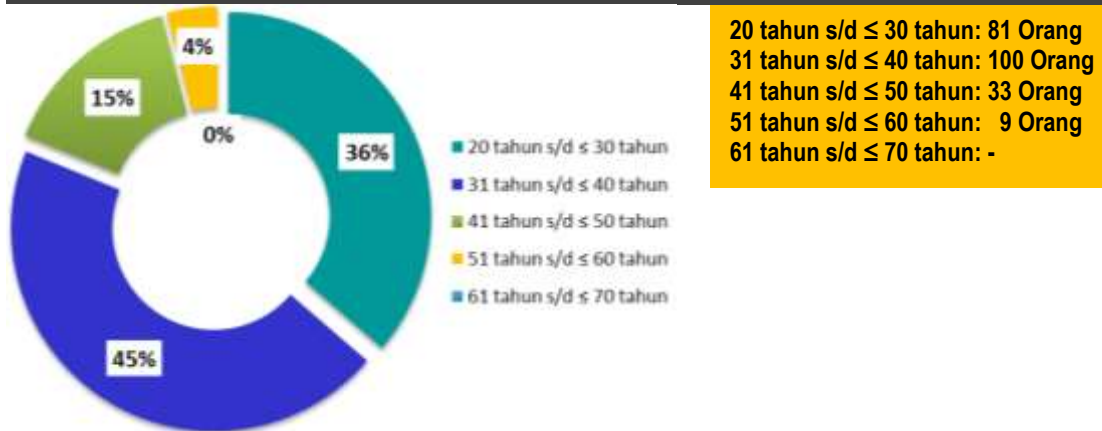
Klasifikasi Berdasarkan Usia untuk Pegawai PNS



20 tahun s/d ≤ 30 tahun: 15 Orang
31 tahun s/d ≤ 40 tahun: 34 Orang
41 tahun s/d ≤ 50 tahun: 68 Orang
51 tahun s/d ≤ 60 tahun: 73 Orang
61 tahun s/d ≤ 70 tahun: -



Klasifikasi Berdasarkan Usia untuk Pegawai Non PNS

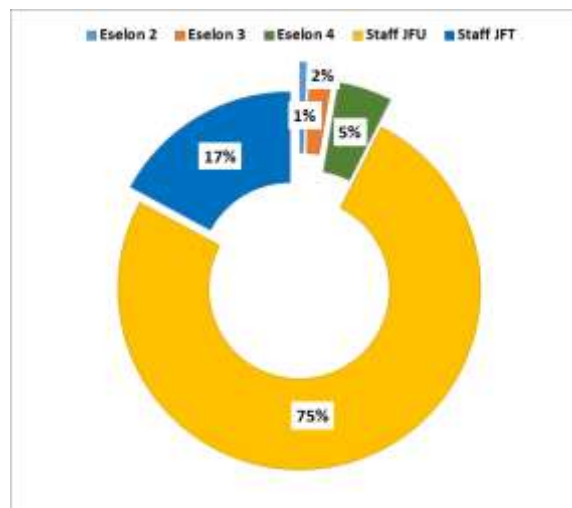


Gambar 3.6 Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Kelompok Usia

Dari diagram di atas, diperoleh informasi bahwa secara total, pegawai dengan kelompok usia 31 tahun s/d ≤ 40 tahun mendominasi jumlah keseluruhan pegawai BBPJN XVIII Jayapura baik yang berstatus PNS maupun Non PNS. Namun apabila dirinci berdasarkan status pegawai, maka untuk Pegawai PNS, yang mendominasi justru kelompok usia 51 tahun s/d ≤ 60 tahun sebanyak 73 orang dari total sebanyak 190 pegawai berstatus PNS BBPJN XVIII Jayapura. Hal ini menjadi catatan penting untuk bidang kepegawaian dalam hal memperhatikan para pegawai yang akan memasuki usia pensiun dan upaya selanjutnya yang harus dilakukan sehingga kebutuhan BBPJN XVIII Jayapura terhadap jumlah pegawai PNS kedepannya tetap terpenuhi untuk menunjang kinerja pada BBPJN XVIII Jayapura sesuai bidang kerja dan tupoksi masing-masing.

3.1.7 Klasifikasi Pegawai Negeri Sipil (PNS) Berdasarkan Kelompok Jabatan

Klasifikasi jumlah PNS berdasarkan kelompok jabatan dapat dilihat pada **Gambar 3.7** dibawah ini:



Gambar 3.7 Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Kelompok Jabatan



Dari diagram di atas diperoleh informasi bahwa PNS di lingkungan BBPJK XVIII Jayapura masih didominasi oleh Jabatan Fungsional Umum sebanyak 141 orang, menyusul di posisi kedua yaitu status Jabatan Fungsional Tertentu dengan jumlah 32 orang. Untuk Pejabat Eselon IV terdiri dari 9 orang, Eselon III sebanyak 4 orang, dan Eselon II sebanyak 1 orang yang dijabat oleh Kepala BBPJK XVIII Jayapura.

3.1.8 Pejabat Pada Satuan Kerja

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 14/PRT/M/2011 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Kementerian Pekerjaan Umum yang Merupakan Kewenangan Pemerintah dan Dilaksanakan Sendiri dan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 15/PRT/M/2013 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pemberian Tunjangan Kinerja Bagi Pegawai di Lingkungan Kementerian Pekerjaan Umum, dijelaskan bahwa dalam menyelenggarakan kegiatan yang dibiayai dari dana APBN Kementerian Pekerjaan Umum, ditetapkan Satuan Kerja di lingkungan Kementerian Pekerjaan Umum yang selanjutnya disebut Satker. Kelompok Satuan Kerja pada Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura merupakan *front liner* kegiatan. Kelompok ini berupa para Kepala Satuan Kerja (Kasatker) dan didukung oleh para Pejabat Pembuat Komitmen (PPK).

Kelompok Jabatan Fungsional yaitu para Satuan Kerja tersebar di seluruh wilayah kerja Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura, meliputi 9 Satuan Kerja dengan perincian sebagai berikut :

- Satuan Kerja BBPJK XVIII Jayapura : 1 Satker, berada di Jayapura
- Satuan Kerja Perencanaan dan Pengawasan Teknis : 1 Satker, berada di Jayapura
- Satuan Kerja Pelaksanaan : 6 Satker, berada tersebar di seluruh wilayah kerja
- Satuan Kerja Perangkat Daerah : 1 Satker, berada di Jayapura

Unit-unit Satuan Kerja Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura sebagaimana tercantum dalam **Tabel III.1** berikut ini :

Tabel III.1 Unit Satuan Kerja di Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura

NO	SATUAN KERJA	LOKASI/WILAYAH	DUKUNGAN PPK (UNIT)
PROVINSI PAPUA			
1	Satuan Kerja Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura	Jayapura	4
2	Satuan Kerja Perencanaan dan Pengawasan Jalan Nasional Provinsi Papua	Jayapura	2
3	Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Papua (Jayapura)	Jayapura	6



NO	SATUAN KERJA	LOKASI/ WILAYAH	DUKUNGAN PPK (UNIT)
4	Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah IV Provinsi Papua (Jayawijaya)	Wamena	3
5	Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah V Provinsi Papua (Puncak Jaya)	Puncak Jaya	4
6	Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah VII Provinsi Papua (Nabire)	Nabire	2
7	Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah VIII Provinsi Papua (Paniai)	Paniai	2
8	Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah IX Provinsi Papua (Biak - Serui)	Biak - Serui	2
9	Satuan Kerja PJK Perangkat Daerah Dinas PU Provinsi Papua	Jayapura	1

Secara garis besar distribusi Sumber Daya Manusia untuk masing-masing Unit Kerja (Satker) di BBPJK XVIII Jayapura dan BPJK XXII Merauke dapat dilihat dalam **Tabel III.2** berikut ini :

Tabel III.2 Distribusi Jumlah Pegawai Pada Satuan Kerja

KODE SATUAN KERJA	SATUAN KERJA	JUMLAH PNS (ORANG)		JUMLAH NON PNS (ORANG)	TOTAL PEGAWAI (ORANG)
		PUSAT	DAERAH		
4448013	Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura	45	3	55	103
4501303	Perencanaan dan Pengawasan Jalan Nasional Provinsi Papua	16	0	14	30
4498680	Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Papua (Jayapura)	47	3	65	115
4498682	Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah IV Provinsi Papua (Jayawijaya)	14	1	19	34
4498689	Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah V Provinsi Papua (Puncak Jaya)	14	0	14	28
4498685	Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah VII Provinsi Papua (Nabire)	18	3	22	43
4498687	Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah VIII Provinsi Papua (Paniai)	13	1	19	33
4498681	Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah IX Provinsi Papua (Biak - Serui)	11	1	15	27
	TOTAL	178	12	223	413

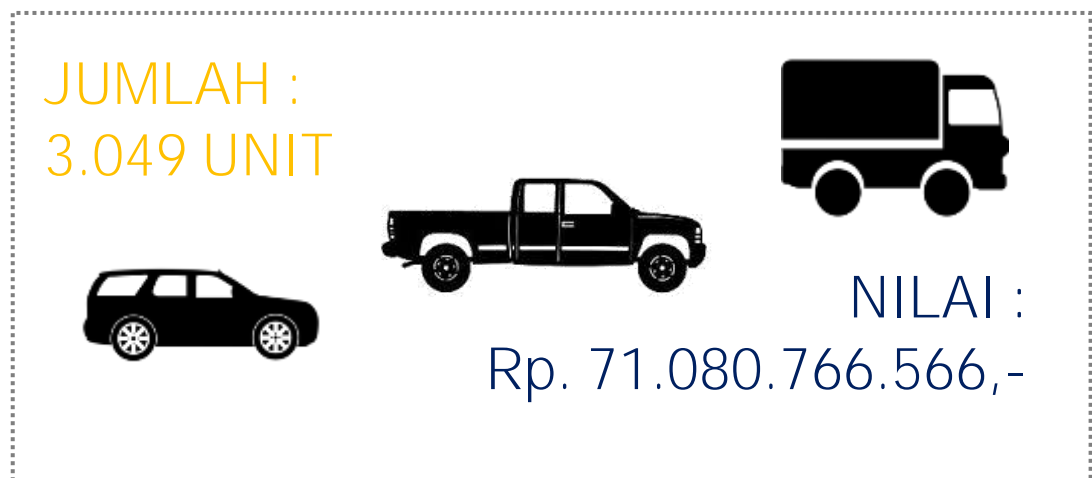
3.2 Sarana Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup dengan kualitas yang baik, sangat dibutuhkan setiap organisasi dalam menyelenggarakan kegiatannya untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Tanpa adanya sarana dan prasarana, mustahil tujuan akan dicapai.

Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura membagi sarana prasarana menjadi 3 golongan dengan informasi yang diperoleh dari Laporan BMN Semester II Tahun 2019, sebagai berikut:

1. Peralatan dan Mesin

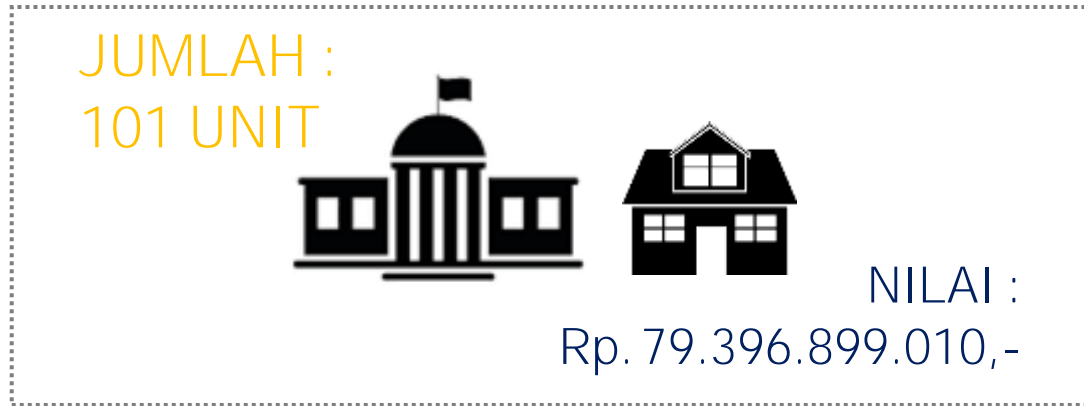
Terdiri dari mobil dinas, bus, truk, kendaraan roda dua dan kendaraan lainnya yang digunakan untuk operasional perkantoran. Berdasarkan data BMN Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura per Semester II Tahun 2019, jumlah peralatan dan mesin adalah sebagai berikut:



Gambar 3.8 Jumlah Peralatan dan Mesin Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura

2. Gedung dan Bangunan

Terdiri dari bangunan kantor, rumah dinas, mess/ wisma, asrama permanen dan bangunan gedung tempat tinggal lainnya. Berdasarkan data BMN Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura per Semester II Tahun 2019 jumlah gedung dan bangunan adalah sebagai berikut:



Gambar 3.9 Gedung dan Bangunan Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura

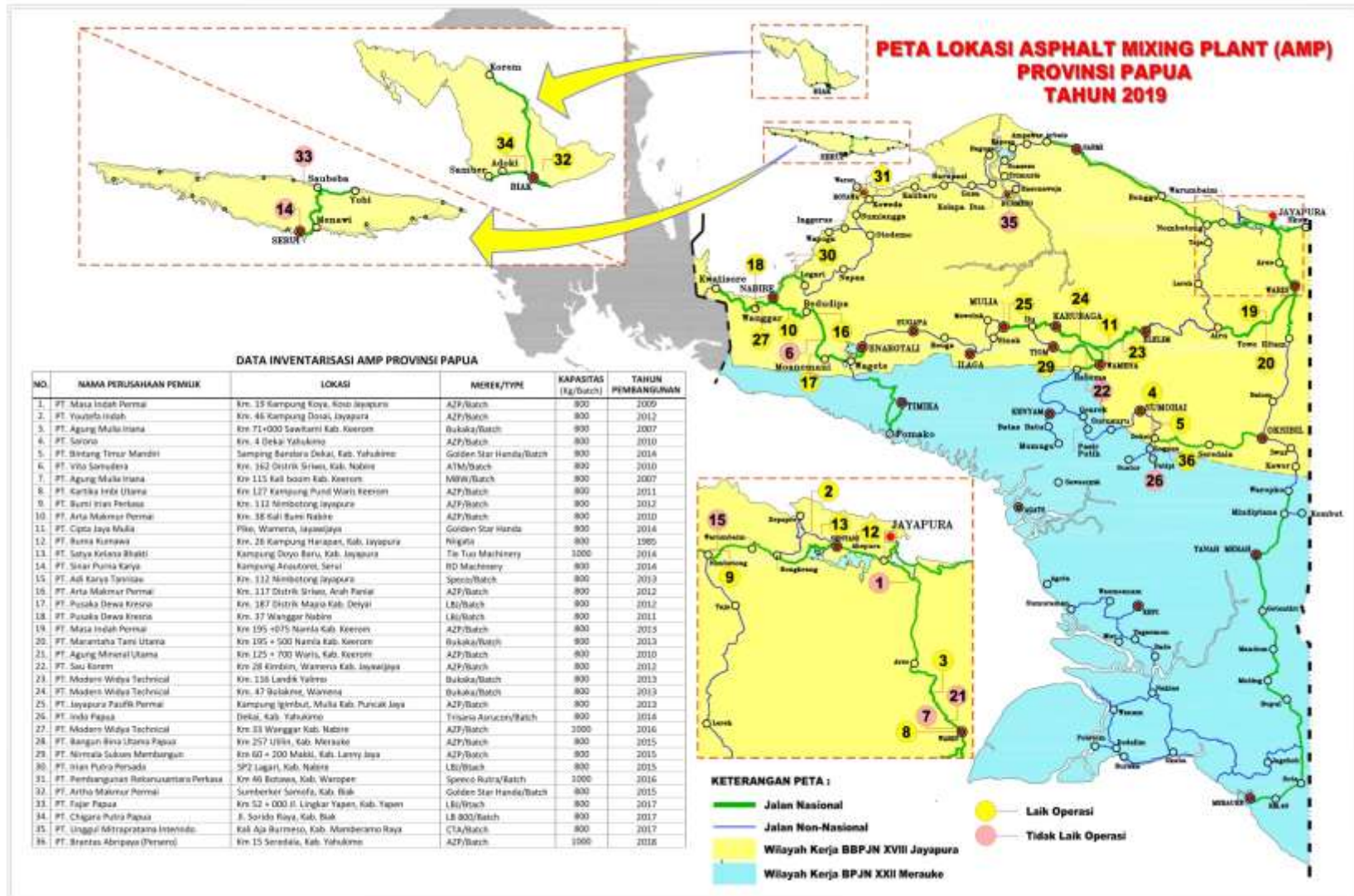
3. Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan

Berdasarkan data BMN Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura per Semester II Tahun 2019, jumlah aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan adalah sebagai berikut :

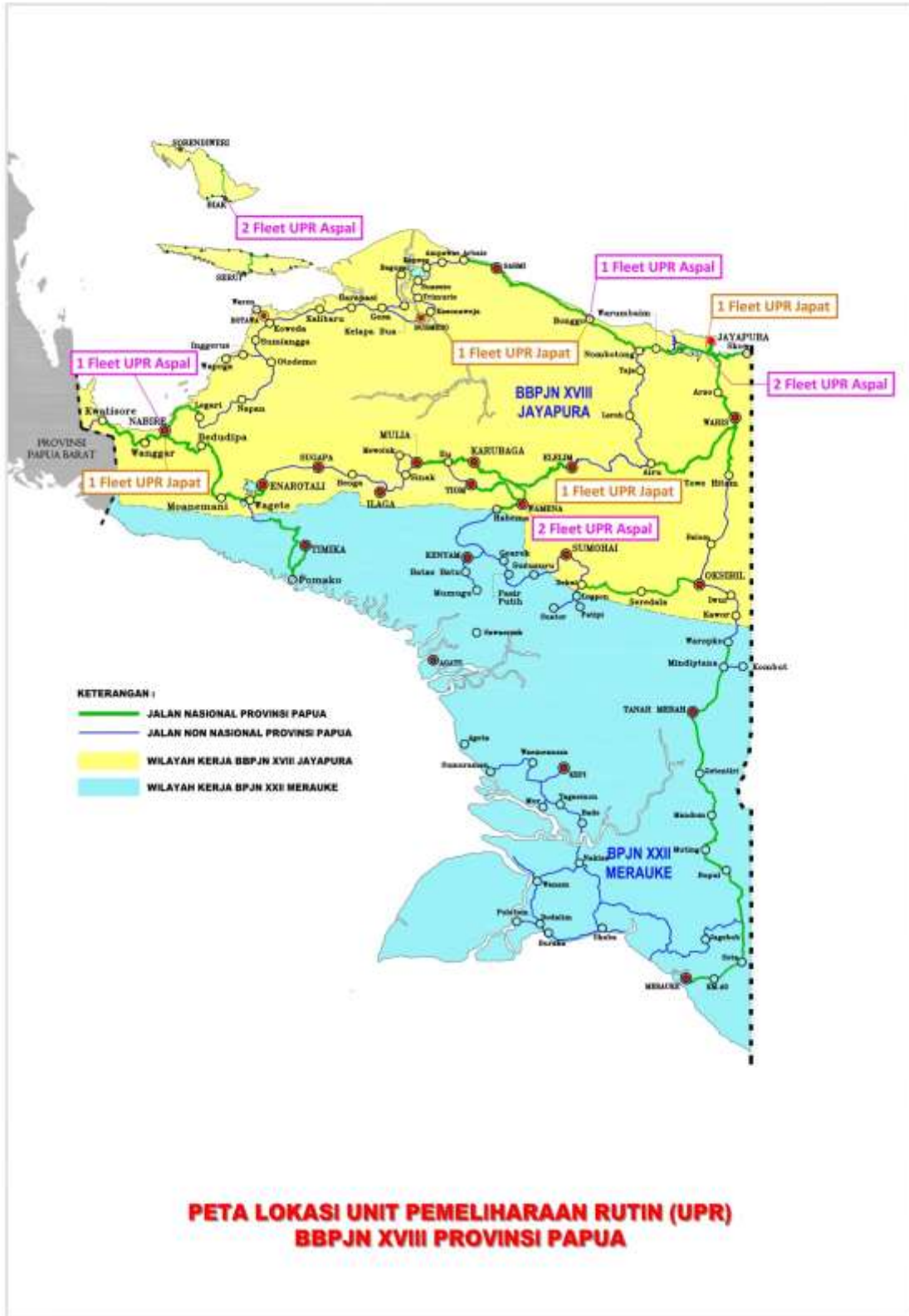


Gambar 3.10 Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura

Untuk menunjang pelaksanaan penanganan jalan dan jembatan di lapangan, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura bekerjasama dengan perusahaan rekanan memiliki lokasi-lokasi yang didukung oleh ketersediaan alat *Asphalt Mixing Plant* (AMP) yang tersebar di wilayah-wilayah satuan kerja Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura. Tidak hanya itu, untuk mempertahankan kemantapan jalan, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura juga didukung oleh ketersediaan lokasi yang dilengkapi alat Unit Pemeliharaan Rutin (UPR) yang juga tersebar di wilayah-wilayah satuan kerja. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar jalan tetap dapat berfungsi melayani arus lalu lintas secara berkeselamatan. Adapun peta persebaran alat *Asphalt Mixing Plant* (AMP), alat Unit Pemeliharaan Rutin (UPR), dan lokasi *Quarry* dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :



Gambar 3.11 Peta Lokasi AMP Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura



Gambar 3.12 Peta Lokasi Penyebaran Alat UPR Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura



Gambar 3.13 Peta Lokasi Quarry Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura

3.3 DIPA

3.3.1 Perubahan Anggaran

Pada awal Tahun Anggaran 2019 Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura telah menyusun Perjanjian Kinerja berdasarkan DIPA awal. Pada pelaksanaan kegiatan di sepanjang Tahun Anggaran 2019 terdapat perubahan DIPA sebagai berikut :

Jumlah Anggaran Kegiatan Awal Tahun 2019	: Rp. 2.668.657.521.000,-
Jumlah Anggaran Revisi Tahun 2019	: Rp 2.646.026.167.000,-

Pada pelaksanaan kegiatan tahun 2019 tercatat adanya pengurangan nilai DIPA keseluruhan untuk Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura sebanyak **Rp. 22.631.354.000,-** Perubahan DIPA ini terjadi antara lain disebabkan oleh beberapa alasan yang dirangkum dalam tabel kronologis perubahan DIPA di bawah ini :

Tabel III. 3 Kronologis Perubahan DIPA BBPJJN XVIII Jayapura

NO.	NOMOR DIPA	USULAN PENETAPAN	TANGGAL PENGESAHAN	NO. DS	NILAI DIPA (*dalam ribu)		ALASAN PERUBAHAN	KETERANGAN
					SEBELUM REVISI	SESUDAH REVISI		
SATKER BBPJJN XVIII JAYAPURA								
1	SP DIPA- 033.04.1.448013/2019	AWAL	5 Desember 2018	1081-2060-9220- 7750	57,619,027	awal	-	DIPA AWAL
2	SP DIPA- 033.04.1.448013/2019	REVISI 1	7 Mei 2019	1081-2060-9220- 7750	57,619,027	57,619,027	Ralat kode akun dan pergeseran anggaran antar sub komponen dalam satu komponen dan satu keluaran (output) yang sama	DIPA TETAP
3	SP DIPA- 033.04.1.448013/2019	REVISI 2	17 Juni 2019	3845-8103-1461- 9886	57,619,027	51,597,749	Pergeseran anggaran dari Satker BBPJJN XVIII Jayapura kepada Satker BPJJN XXII Merauke	DIPA BERKURANG
4	SP DIPA- 033.04.1.448013/2019	REVISI 3	2 Oktober 2019	3304-6927-0636- 1627	51,597,749	54,230,731	Pergeseran anggaran antar output dan antar satker untuk pemanfaatan sisa lelang	DIPA BERTAMBAH
5	SP DIPA- 033.04.1.448013/2019	REVISI 4	25 November 2019	7900-3028-9501- 6032	54,230,731	61,637,587	Penambahan alokasi pemanfaatan dana PNBPN dan Belanja Pegawai	DIPA BERTAMBAH
SATKER PJJN WIL. I PROVINSI PAPUA (JAYAPURA)								
1	SP DIPA- 033.04.1.498680/2019	AWAL	5 Desember 2018	0141-5070-2745- 9347	732,281,030	awal	-	DIPA AWAL
2	SP DIPA- 033.04.1.498680/2019	REVISI 1	29 Januari 2019	0141-5070-2745- 9347	732,281,030	732,281,030	Revisi perubahan nama paket pada output jembatan : Peningkatan Jembatan Forkame Tahap III (Tuntas) Peningkatan Jembatan Kweritor/Srem III Tahap III (Tuntas)	DIPA TETAP



NO.	NOMOR DIPA	USULAN PENETAPAN	TANGGAL PENGESAHAN	NO. DS	NILAI DIPA (*dalam ribu)		ALASAN PERUBAHAN	KETERANGAN
					SEBELUM REVISI	SESUDAH REVISI		
3	SP DIPA- 033.04.1.498680/2019	REVISI 2	2 Oktober 2019	0107-4002-0405- 3857	732,281,030	752,927,121	<p>Perubahan rincian target penanganan yang disebabkan penambahan atau pengurangan target penanganan termasuk pergeseran rincian target penanganan dan penambahan alokasi anggaran sebesar 10% Rp.4.901.942.000 untuk keperluan penanganan Pasca Bencana Alam dan Mendukung PON 2020 Pada Paket Preservasi Jalan Abepura - Arso - Waris - Yetti ;</p> <p>Perubahan rincian target penanganan yang disebabkan penambahan atau pengurangan target penanganan termasuk pergeseran rincian target penanganan dan penambahan alokasi anggaran sebesar 10% Rp.2.409.267.000 untuk keperluan penanganan Pasca Bencana Alam dan mendukung PON 2020 Pada Paket Preservasi Jalan Jayapura - Sentani - Nimbotong;</p> <p>Penambahan paket baru dan target penanganan;</p> <p>Pengadaan Peralatan Perkantoran.</p>	DIPA BERTAMBAH



NO.	NOMOR DIPA	USULAN PENETAPAN	TANGGAL PENGESAHAN	NO. DS	NILAI DIPA (*dalam ribu)		ALASAN PERUBAHAN	KETERANGAN
					SEBELUM REVISI	SESUDAH REVISI		
4	SP DIPA- 033.04.1.498680/2019	REVISI 3	25 November 2019	9163-1827-2062- 4078	752,927,121	936,993,715	<p>1. Revisi pengalokasian anggaran untuk penambahan paket yang berasal dari dana SBSN:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan Struktur Jalan Yeti - Senggi - Mamberamo I Rp. 45.000.000.000,00; -Peningkatan Struktur Jalan Yeti - Senggi - Mamberamo II Rp. 45.000.000.000,00; - Pembangunan Jalan Mamberamo - Elelim I (MYC) Rp. 31.357.577.000; - Pembangunan Jalan Perbatasan Oksibil - Towe Hitam (MYC) Rp. 21.279.598.000; - Pembangunan Jalan Akses Jembatan Holtekamp (Sisi Holtekamp)(MYC) Rp. 30.000.000.000. <p>2. Dilakukannya Optimalisasi terhadap terhadap dana sisa lelang pada Paket :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembangunan Jembatan Pendekat Holtekamp (P5-P6-P7)(MYC), semula Rp. 70.823.299.000,- menjadi Rp. 67.683.198.000,-; 	DIPA BERTAMBAH



NO.	NOMOR DIPA	USULAN PENETAPAN	TANGGAL PENGESAHAN	NO. DS	NILAI DIPA (*dalam ribu)		ALASAN PERUBAHAN	KETERANGAN
					SEBELUM REVISI	SESUDAH REVISI		
							<p>3. Adanya penambahan alokasi dana untuk pembayaran PENANGANAN TANGGAP DARURAT DI RUAS JALAN JAYAPURA - SENTANI - NIMBOTONG DAN RUAS JALAN DEPAPRE - BONGKRANG, sebesar Rp. 3.964.214.000,-;</p> <p>4. Revisi pengalokasian anggaran untuk pekerjaan yang terlambat dan melewati tahun anggaran yang bersumber dari dana SBSN :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rekonstruksi Jalan Yeti - Senggi - Mamberamo II, Rp. 1.034.255.000; - Pengaspalan Jalan Yeti - Ubrub - Towe Hitam, Rp. 6.977.604.000; <p>5. Revisi pengalokasian anggaran untuk pekerjaan yang terlambat dan melewati tahun anggaran yang bersumber dari dana APBN :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tunggakan Rekonstruksi Jalan Yeti - Senggi - Mamberamo T.A 2018 Rp. 2.593.447.000 	
							Adanya penambahan alokasi dana pada komponen Layanan Dukungan Administrasi Satker, sebesar Rp. 398.784.000,-	
5	SP DIPA-033.04.1.498680/2019	REVISI 4	6 Desember 2019	8154-0080-8067-9480	936,993,715	917,142,018	<p>Perubahan rincian anggaran yang disebabkan penambahan atau pengurangan pagu anggaran termasuk pergeseran rincian anggarannya pada output Pemeliharaan Rutin Jalan. Pada Paket :</p>	DIPA BERKURANG
							1. Paket yang ditambahkan dana :	
							- Rutin Kondisi Jalan Yeti - Senggi - Mamberamo (005), semula Rp. 1.047.654.000,- menjadi Rp.	



NO.	NOMOR DIPA	USULAN PENETAPAN	TANGGAL PENGESAHAN	NO. DS	NILAI DIPA (*dalam ribu)		ALASAN PERUBAHAN	KETERANGAN
					SEBELUM REVISI	SESUDAH REVISI		
							1.334.817.000,-	
							- Rutin Kondisi Jalan Nimbotong - Bonggo (035), semula Rp. 953.521.000,- menjadi Rp. 1.550.935.000,-	
							- Rutin Kondisi Jalan Bonggo - Betaf - Sarmi (036), semula Rp. 1.020.312.000,- menjadi Rp. 2.834.019.000,-	
							- Rutin Kondisi Jalan (Holding) Yetti - Senggi - Mamberamo (005), semula Rp. 4.870.564.000,- menjadi Rp. 5.172.054.000,-	
							- Pemeliharaan Rutin Kondisi Jalan (Holding) Sarmi - Arbais (037), semula Rp. 282.037.000,- menjadi Rp. 560.001.000	
							2. Paket yang pengurangan dana :	
							- Pemeliharaan Rutin Jalan Hamadi - Holtekamp - Skouw/Bts.PNG (032), Semula Rp. 1.014.462.000,- menjadi Rp. 999.143.000,-	
							- Pemeliharaan Rutin Jalan Jln. Kelapa Dua (Jayapura) (032.13.K), semula Rp. 13.241.000,- menjadi Rp. 1.2936.000,-	
							- Rutin Jalan Yetti - Ubrub - Yambra - Towe Hitam (019), semula Rp. 438.452.000,- menjadi Rp. 407.458.000,-	
							- Rutin Jalan Yetti - Senggi - Mamberamo (005), semula Rp. 1.754.331.000,- menjadi Rp. 1.383.229.000,-	
							- Pemeliharaan Rutin Jalan Sarmi - Arbais (037), semula Rp. 1.260.682.000,- menjadi Rp. 1.170.788.000,-	



NO.	NOMOR DIPA	USULAN PENETAPAN	TANGGAL PENGESAHAN	NO. DS	NILAI DIPA (*dalam ribu)		ALASAN PERUBAHAN	KETERANGAN
					SEBELUM REVISI	SESUDAH REVISI		
							- Rutin Kondisi Jalan Yetti - Ubrub - Yambra - Towe Hitam (019), semula Rp. 1.097.012.000,- menjadi Rp. 1.037.777.000,-	
							- Pemeliharaan Rutin Kondisi Jalan Hamadi - Holtekamp - Skow/Bts.PNG (032), semula Rp. 670.043.000,- menjadi Rp. 669.177.000,-	
							- Pemeliharaan Rutin Kondisi Jalan Jln.Kelapa Dua (Jayapura) (032.13.K), semula Rp. 29.790.000,- menjadi Rp. 26.971.000,-	
							- Pemeliharaan Rutin Kondisi Jalan Sarmi - Arbais (037), semula Rp. 245.788.000,- menjadi Rp. 236.421.000,-	
							- Rutin Kondisi Jalan (Holding) Yetti - Ubrub - Yambra - Towe Hitam (019), semula Rp. 1.313.767.000,- menjadi Rp. 1.250.576.000,-	
							Perubahan rincian anggaran yang disebabkan penambahan atau pengurangan pagu anggaran termasuk pergesaran rincian anggarannya pada output Pemeliharaan Rutin Jembatan. Pada Paket :	
							1. Paket yang ditambahkan dana :	
							- Rutin Jembatan Ruas Yetti - Senggi - Mamberamo (005) semula Rp. 3.030.000.000,- menjadi Rp. 3.426.648.000,-	
							2. Paket yang pengurangan dana :	
							- Rutin Jembatan Ruas Yetti - Ubrub - Yambra - Towe Hitam (019), semula Rp. 1.370.700.000,- menjadi Rp. 1.242.558.000,-	



NO.	NOMOR DIPA	USULAN PENETAPAN	TANGGAL PENGESAHAN	NO. DS	NILAI DIPA (*dalam ribu)		ALASAN PERUBAHAN	KETERANGAN
					SEBELUM REVISI	SESUDAH REVISI		
							- Rutin Jembatan Ruas Hamadi - Holtekamp - Skow/Bts.PNG (032), semula Rp. 588.546.000,- menjadi Rp. 568.649.000,-	
							- Rutin Jembatan Ruas Sarmi - Arbais (037), semula Rp. 426.000.000,- menjadi Rp. 237.931.000,-	
							Dilakukannya Optimalisasi terhadap terhadap dana sisa lelang pada Paket :	
							- Rehabilitasi Minor Jalan Yetti - Senggi - Mamberamo (005), semula Rp. 29.819.018.000,- menjadi Rp. 29.204.819.000,-	
							- Rehabilitasi Minor Jalan Yetti - Ubrub - Yambra - Towe Hitam (019), semula Rp. 19.105.220.000,- menjadi Rp. 18.270.927.000,-	
							- Penggantian Jembatan Boompay VIII (Tuntas), semula Rp. 2.106.480.000,- menjadi Rp. 1.686.274.000,-	
							- Pelebaran Jalan, Pembuatan Trotoar dan Drainase Ruas Jayapura - Sentani semula Rp. 23480580000 menjadi Rp. 21.849.184.000,-	
							- Pemeliharaan Rutin Jalan Depapre - Bongkrang, semula Rp. 1.421.840.000,- menjadi Rp. 838.692.000,-	
							Adanya kesalahan mengenai penyampain nilai kontrak terhadap paket "Penggantian Jembatan Boompay VII (Tuntas)" yang seharusnya nilai paket nya Rp. 876.060.000,-	
							Optimasi paket yang tidak mungkin terselesaikan pada tahun anggaran 2019 dikarenakan waktu pelaksanaan yang singkat. Adapun paket-paket tersebut	



NO.	NOMOR DIPA	USULAN PENETAPAN	TANGGAL PENGESAHAN	NO. DS	NILAI DIPA (*dalam ribu)		ALASAN PERUBAHAN	KETERANGAN
					SEBELUM REVISI	SESUDAH REVISI		
							antara lain :	
							- Penanganan Longsoran Ruas Yeti - Senggi - Mamberamo (Segmen Kali Moo) dengan nilai paket Rp. 26591745000	
							- Rehabilitasi Jembatan Tuaren CS (Penanganan dan Perbaikan Bangunan Abutment)(035) dengan nilai paket Rp. 1.588.260.000	
							Adanya penyesuaian harga (Eskalasi) pada paket "Pembangunan Jembatan Holtekamp (MYC) (Eskalasi)" dengan nilai alokasi sebesar Rp. 9.701.127.000,-	
6	SP DIPA-033.04.1.498680/2019	REVISI 5	11 Desember 2019	8154-0080-8067-9480	917,142,018	917,142,018	1. Adanya kesalahan mengenai penyampain nilai kontrak terhadap paket "Penggantian Jembatan Boompay VIII (Tuntas)" yang semula alokasi anggaran dalam revisi 4 adalah Rp. 1.686.274.000,- menjadi Rp. 1.714.381.000; 2. Pemotongan alokasi anggaran pada paket Penggantian Jembatan Usku IV (Tuntas) sebesar Rp 28.108.000,- sebagai penyesuaian alokasi pada paket Penggantian Jembatan Boompay VIII (Tuntas)	DIPA TETAP
7	SP DIPA-033.04.1.498680/2019	REVISI 6	19 Desember 2019	8154-0080-8067-9480	917,142,018	917,142,018	Adanya perubahan pada halaman IV.B DIPA	DIPA TETAP
SATKER PJN WIL. IV PROVINSI PAPUA (JAYAWIJAYA)								
1	SP DIPA-033.04.1.498682/2019	AWAL	5 Desember 2018	5002-6932-9245-6514	886,021,401	awal	-	DIPA AWAL



NO.	NOMOR DIPA	USULAN PENETAPAN	TANGGAL PENGESAHAN	NO. DS	NILAI DIPA (*dalam ribu)		ALASAN PERUBAHAN	KETERANGAN
					SEBELUM REVISI	SESUDAH REVISI		
2	SP DIPA- 033.04.1.498682/2019	REVISI 1	13 Mei 2019	1994-1541-2227- 0017	886,021,401	559,330,858	1. Pemindahan Paket Pembangunan Jalan dan Jembatan Kabupaten Asmat (MYC) Senilai Rp 326.690.543.000 ke Satuan Kerja PJN Wilayah VI (Timika) Balai XXII Merauke; 2. Pergeseran dari Output Pemeliharaan Rutin (2409.001) menjadi Output Rekonstruksi, Rehabilitasi Jalan (2409.002) sebesar Rp. 7.870.404.000,- pada Kegiatan Preservasi Jalan Wamena – Passvaley - Elelim.	DIPA BERKURANG
3	SP DIPA- 033.04.1.498682/2019	REVISI 2	27 Mei 2019	6328-4577-6691- 6149	559,330,858	575,112,811	1. Pemanfaatan Sisa Lelang untuk Paket: Dukungan Pengamanan Pembangunan Jembatan Habema - Mugi (MYC) Senilai Rp 12.544.337.000 dan Dukungan Pengamanan Pembangunan Jembatan Mugi - Batas Batu (MYC) Senilai Rp 14.457.616.000	DIPA BERKURANG
4	SP DIPA- 033.04.1.498682/2019	REVISI 3	16 Juli 2019	8054-0088-7505- 5563	575,112,811	575,112,811	1. Pemanfaatan Sisa Lelang dari Paket Pembangunan Jalan Kenyam - Gearek - Dekai (MYC) untuk: Pemeliharaan Rutin Jalan Elelim Mamberamo Senilai Rp 23.458.710.000.	DIPA TETAP
5	SP DIPA- 033.04.1.498682/2019	REVISI 4	2 Oktober 2019	6657-7493-9696- 5800	571,424,895	571,424,895	1. Pemanfaatan Sisa Lelang untuk Paket Pemeliharaan Rutin Jalan Elelim - Mamberamo II Senilai Rp 22.604.608.000,-; 2. Sisa Lelang Paket Preservasi Jalan Wamena - Habema (Holding) Senilai Rp 42.462.000,- tidak digunakan; 3. Pemanfaatan Sisa Lelang untuk kebutuhan layanan dukungan administrasi satker Senilai Rp 245.490.000,- dengan rincian sebagai berikut: a. penambahan belanja perjalanan dinas sebesar 127.790.000	DIPA TETAP



NO.	NOMOR DIPA	USULAN PENETAPAN	TANGGAL PENGESAHAN	NO. DS	NILAI DIPA (*dalam ribu)		ALASAN PERUBAHAN	KETERANGAN
					SEBELUM REVISI	SESUDAH REVISI		
							dan Honor output kegiatan (Panitia pengadaan barang dan Panitia penerima hasil pekerjaan) sebesar Rp 117.700.000,-	
6	SP DIPA- 033.04.1.498682/2019	REVISI 5	25 November 2019	4942-1069-6184- 0828	571,424,895	752,771,887	<p>Penambahan 5 Paket baru dari Sumber Dana SBSN yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan Struktur Jalan Piramid - Tiom Sebesar Rp 40.000.000.000,- - Peningkatan Struktur Jalan Tiom - Piramid Sebesar Rp 40.000.000.000,- - Peningkatan Struktur Jalan Elelim - Passvaley Sebesar Rp 40.000.000.000,- - Pembangunan Jalan Hambema - Mugi (MYC) Sebesar Rp 25.000.000.000,- - Pembangunan Jalan Elelim - Membramo (MYC) Sebesar Rp 25.000.000.000,- - Pembayaran Tunggakan Pembangunan Infrastruktur Jalan dan Jembatan di Kabupaten Asmat Sebesar Rp 11.346.992.000,- 	DIPA BERTAMBAH
7	SP DIPA- 033.04.1.498682/2019	REVISI 6	6 Desember 2019	3942-1959-9380- 4100	752,771,887	503,090,475	<ol style="list-style-type: none"> 1. Optimasi Pembangunan Jembatan Ruas Habema - Mugi; 2 Optimasi Pembangunan Jembatan Ruas Mugi - Batas Batu; 3. Optimasi Pembangunan Jalan Kenyam - Gearek - Dekai (MYC); 4. Optimasi Pemeliharaan Rutin Jalan Elelim - Mamberamo II; 5. Optimasi Peningkatan Struktur Jalan Passvaley - Elelim II (MYC); 6. Optimasi Preservasi Jalan Wamena - Passvaley - Elelim; 7. Pemanfaatan Sisa Lelang untuk Layanan Dukungan Administrasi Satker (SPPD). 	DIPA BERKURANG



NO.	NOMOR DIPA	USULAN PENETAPAN	TANGGAL PENGESAHAN	NO. DS	NILAI DIPA (*dalam ribu)		ALASAN PERUBAHAN	KETERANGAN
					SEBELUM REVISI	SESUDAH REVISI		
SATKER PJN WIL. V PROVINSI PAPUA (PUNCAK JAYA)								
1	SP DIPA- 033.04.1.498689/2019	AWAL	5 Desember 2018	4265-1539-0391- 6802	701,624,797	awal	-	DIPA AWAL
2	SP DIPA- 033.04.1.498689/2019	REVISI 1	27 Mei 2019	3902-6353-8790- 8237	701,624,797	685,842,844	Berdasarkan Surat Kabalai BBPJK XVIII Jayapura Nomor : KU. 06.02-Bb.18/241, tanggal 09 Mei 2019, Perihal : Permohonan Usulan Revisi DIPA untuk Biaya Dukungan Pengamanan Pembangunan Jembatan Habema - Mugi dan Mugi Batas Batu (MYC) di Provinsi Papua	DIPA BERKURANG
3	SP DIPA- 033.04.1.498689/2019	REVISI 2	2 Oktober 2019	6312-4723-6203- 3067	685,842,844	669,251,927	Revisi Sisa Lelang	DIPA BERKURANG
4	SP DIPA- 033.04.1.498689/2019	REVISI 3	25 November 2019	0016-8928-3665- 9032	669,251,927	751,930,208	Penambahan Paket SBSN dan Pembayaran Tunggal	DIPA BERTAMBAH
5	SP DIPA- 033.04.1.498689/2019	REVISI 4	6 Desember 2019	3088-4088-3112- 8703	751,930,208	578,529,119	Revisi Penambahan 10% dan Rekomposisi Paket MYC	DIPA BERKURANG
SATKER PJN WIL. VII PROVINSI PAPUA (NABIRE)								
1	SP DIPA- 033.04.1.498685/2019	AWAL	5 Desember 2018	4900-3812-7104- 4700	197,435,778	awal		DIPA AWAL
2	SP DIPA- 033.04.1.498685/2019	REVISI 1	6 September 2019	4900-3812-7104- 4700	197,435,778	197,435,778	Revisi perubahan nama output pada Paket Preservasi Jalan Nabire - Wanggar - Kwatisore dari semula Rehabilitasi Minor Kimibay - Legare menjadi Rehabilitasi Minor Nabire - Kimibay - Legare.	DIPA TETAP
	SP DIPA- 033.04.1.498685/2019	REVISI 2	2 Oktober 2019	0314-0414-7376- 2335	197,435,778	178,452,566	Pengurangan pagu akibat sisa lelang	DIPA BERKURANG
SATKER PJN WIL. VIII PROVINSI PAPUA (PANIAI)								
1	SP DIPA- 033.04.1.498687/2019	AWAL	5 Desember 2018	6409-1397-0793- 2405	247,467,382	awal	-	DIPA AWAL



NO.	NOMOR DIPA	USULAN PENETAPAN	TANGGAL PENGESAHAN	NO. DS	NILAI DIPA (*dalam ribu)		ALASAN PERUBAHAN	KETERANGAN
					SEBELUM REVISI	SESUDAH REVISI		
2	SP DIPA- 033.04.1.498687/2019	REVISI 1	2 Oktober 2019	1670-6423-1709- 5832	247,467,382	226,495,638	Pengurangan Pagu Akibat Sisa Lelang paket-paket : 1. Pembangunan Jalan Enarotali - Sugapa 1; 2. Pembangunan Jalan Enarotali - Sugapa 2; 3. Pembangunan Jalan Sugapa - Beoga; 4. Pemeliharaan Rutin Jalan Wagete - Timika; 5. Preservasi Jalan Enarotali - Wagete - Moanemani; 6. Preservasi Jalan Moaneman-Bedudipa; 7. Pembangunan Jembatan Adai 2 (Tahap 3)	DIPA BERKURANG
SATKER PJK WIL. IX PROVINSI PAPUA (BIAK SERUI)								
1	SP DIPA- 033.04.1.498681/2019	AWAL	5 Desember 2018	7433-3647-0981- 6542	52,453,419	awal	-	DIPA AWAL
2	SP DIPA- 033.04.1.498681/2019	REVISI 1	2 Oktober 2019	8629-2998-9375- 8960	52,453,419	47,584,002	Revisi nama pejabat perbendaharaan; Pengurangan nilai pagu dari sisa lelang: - Preservasi Jalan Ruas Pulau Biak - Preservasi Jalan Ruas Pulau Serui - Penggantian Jembatan Mananayang (Tahap II)	DIPA BERKURANG
SATKER P2JN PROVINSI PAPUA								
1	SP DIPA- 033.04.1.501303/2019	AWAL	5 Desember 2018	3192-0617-0200- 0360	145,503,298	awal	-	DIPA AWAL
2	SP DIPA- 033.04.1.501303/2019	REVISI 1	15 Maret 2019	3192-0617-0200- 0360	145,503,298	145,503,298	Perubahan Rincian Belanja Sewa tanpa mengubah nilai DIPA : 1. Pengurangan Biaya Sewa kendaraan 1 Unit mobil Double Gardan operasional kantor/lapangan 2. Penambahan Biaya Sewa kendaraan 1 Unit mobil minibus operasional kantor/lapangan 3. Penambahan Biaya Sewa 1 Unit	DIPA TETAP



NO.	NOMOR DIPA	USULAN PENETAPAN	TANGGAL PENGESAHAN	NO. DS	NILAI DIPA (*dalam ribu)		ALASAN PERUBAHAN	KETERANGAN
					SEBELUM REVISI	SESUDAH REVISI		
							mesin fotocopy digital.	
	SP DIPA- 033.04.1.501303/2019	REVISI 2	17 Juni 2019	0072-0661-7224- 0566	145,503,298	120,581,933	<p>Pemotongan anggaran Nomenklatur, dengan pengalihan beberapa paket Pengawasan dan Perencanaan ke Wilayah Satker P2JN Provinsi Papua (Merauke), antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengawasan Teknis Merauke 1 (Preservasi Jalan Bts. Kab. Boven Digoel/Merauke - Muting - Bupul) 2. Pengawasan Teknis Merauke 2 (Preservasi Jalan Bupul - Erambu - Sota - Km40 - Merauke) 3. Pengawasan Teknis Merauke 3 (Pembangunan Jalan Akses PLBN Sota (Kab. Merauke) 4. Pengawasan Teknis Tanah Merah 1 (Pembangunan Jembatan Iwur - Waropko - Oksibil) 5. Pengawasan Teknis Tanah Merah 2 (Preservasi Jalan Waropko - Mindiptana - Tanah Merah) 6. Pengawasan Teknis Tanah Merah 3 (Penggantian Jembatan dan Preservasi Jalan Tanah Merah - Getentiri - Bts. Kab. Merauke/Boven Digoel) 7. Pengawasan Teknis Tanah Merah 4 (Pembangunan Jalan Akses PLBN Yetetkun (Distrik Ninati, Kab. Boven Digoel) 8. Pengawasan Teknis Timika 1 (Preservasi Jembatan dan Pembangunan Jembatan Wilayah Timika) 9. Perencanaan Jalan Menuju Perbatasan RI-PNG (daftar perubahan nilai terlampir) 	DIPA BERKURANG



NO.	NOMOR DIPA	USULAN PENETAPAN	TANGGAL PENGESAHAN	NO. DS	NILAI DIPA (*dalam ribu)		ALASAN PERUBAHAN	KETERANGAN
					SEBELUM REVISI	SESUDAH REVISI		
							Pengurangan Belanja Perjalanan Dinas Biasa - Nomenklatur pada Monitoring DAK dan Administrasi Kegiatan	
							Pengurangan Biaya Sewa Kendaraan	
							Pengurangan Biaya BBM Genset	
							Pengurangan Honorarium PPK dan Staf Pengelola - Nomenklatur	
3	SP DIPA-033.04.1.501303/2019	REVISI 3	16 Juli 2019	5333-5700-5232-6420	120,581,933	120,581,933	Perubahan nilai paket sesuai dengan sisa lelang, yaitu Pengawasan Teknis Biak 1 (Preservasi Jalan Biak)	DIPA TETAP
							Adanya Rekomposisi Alokasi DIPA untuk paket Pengawasan Teknis Pembangunan Jalan Oksibil - Towe Hitam (MYC) dikarenakan Addendum perpanjangan masa pelaksanaan supervisi sesuai kebutuhan pekerjaan fisik yang belum selesai di lapangan	
							Pengurangan Biaya Sewa Kendaraan	
4	SP DIPA-033.04.1.501303/2019	REVISI 4	2 Oktober 2019	0812-1696-0260-5955	120,581,933	127,210,187	Pemotongan dana sisa lelang untuk Belanja Modal	DIPA BERTAMBAH
							Rekomposisi beberapa paket MYC	
							Penambahan 3 paket SYC SBSN dan 10 paket MYC SBSN	
SKPD PROVINSI PAPUA								
1	SP DIPA-033.04.1.259035/2019	AWAL	5 Desember 2018		5,884,575	awal	-	DIPA AWAL



3.3.2 Komposisi DIPA

Alokasi DIPA Awal Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura Tahun Anggaran 2019 tercatat senilai Rp 2.668.657.521.000,- dimana didalamnya terdiri dari alokasi belanja pegawai, belanja modal, serta belanja barang (operasional dan non operasional). Alokasi anggaran pada Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura Tahun Anggaran 2019 berasal dari APBN dan dana SBSN seperti tampak pada **Gambar 3.14** dibawah ini :



Gambar 3.14 Alokasi APBN dan SBSN pada DIPA Awal BBPJK XVIII Jayapura T.A. 2019

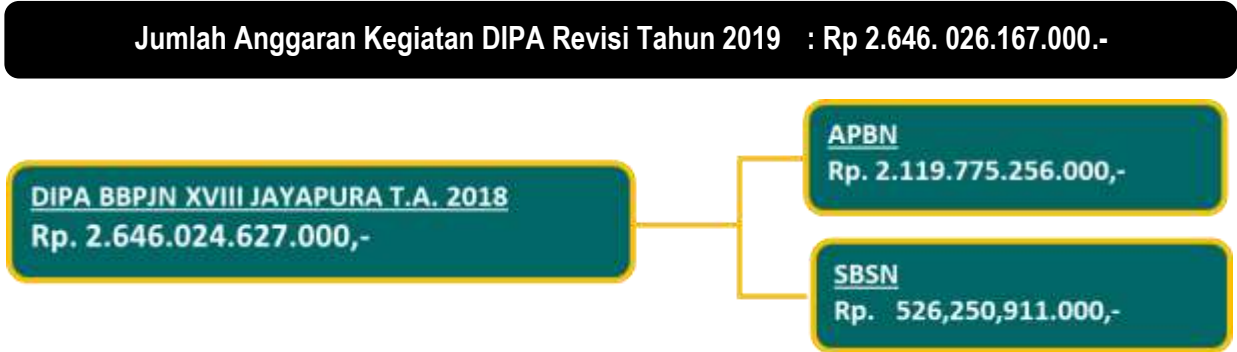
Dari total DIPA Awal Tahun Anggaran 2019 tersebut, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura mengklasifikasikan kembali berdasarkan jenis kegiatan output fisik dan non fisik seperti tampak pada **Gambar 3.15**.



Gambar 3.15 Komposisi DIPA Awal BBPJK XVIII Jayapura T.A. 2019 Berdasarkan Output Fisik dan Non Fisik

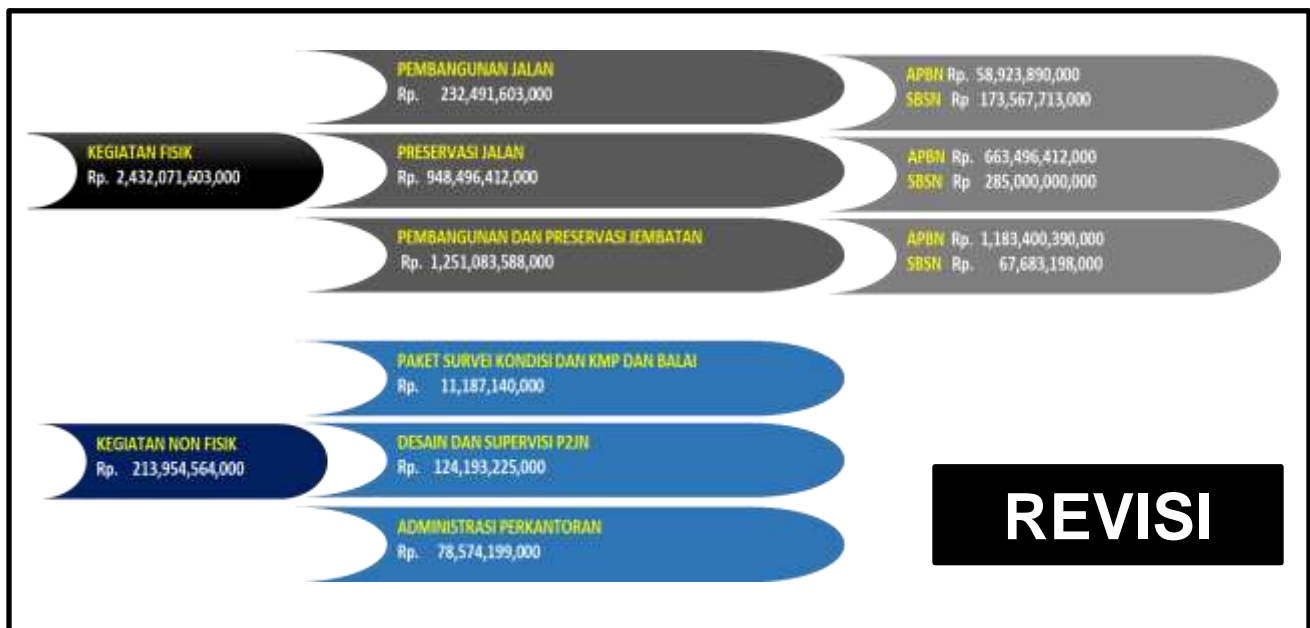


Dalam pemanfaatan alokasi DIPA Tahun Anggaran 2019, dan seperti yang sudah dijelaskan pada Tabel Kronologis Perubahan DIPA sebelumnya, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura mengalami revisi DIPA dengan nilai dan komposisi anggaran setelah revisi sebagai berikut:



Gambar 3.16 Alokasi APBN dan SBSN pada DIPA Revisi BBPJK XVIII Jayapura T.A. 2019

Dari total DIPA Revisi Tahun Anggaran 2019 tersebut, klasifikasi alokasi anggaran berdasarkan jenis kegiatan output fisik dan non fisik dapat dilihat pada **Gambar 3.17** di bawah ini :



Gambar 3.17 Komposisi DIPA Revisi BBPJK XVIII Jayapura TA. 2019 Berdasarkan Output Fisik dan Non Fisik

BAB IV

AKUNTABILITAS KINERJA



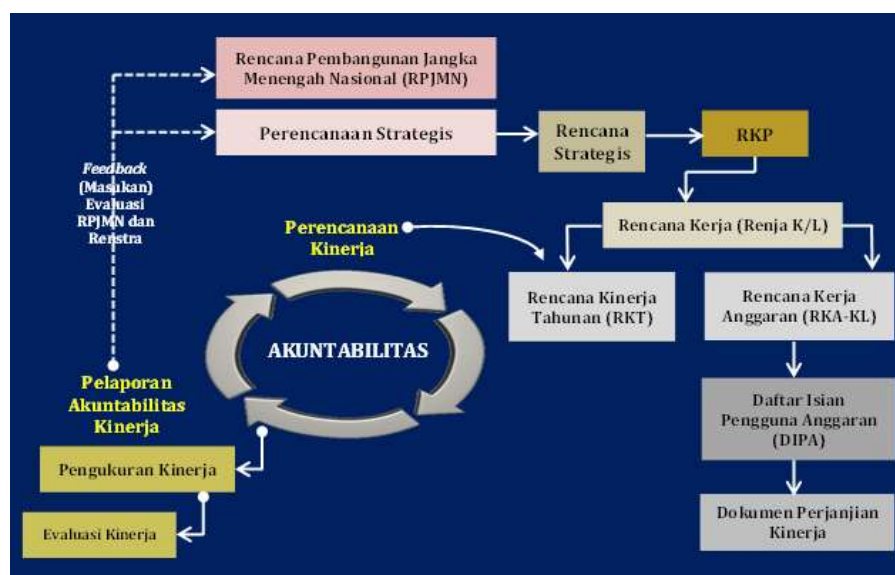
BAB IV

AKUNTABILITAS KINERJA

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat selaku entitas Kementerian juga menyelenggarakan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah secara selaras dan sesuai dengan tata cara pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan. Hal ini ditegaskan dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor : 09/PRT/M/2018 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Peraturan Menteri ini dimaksudkan sebagai panduan bagi setiap entitas dalam penyelenggaraan SAKIP untuk mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi hasil. Adapun ruang lingkup SAKIP dalam Peraturan Menteri ini meliputi:

- Penyelenggaraan SAKIP;
- Rencana Strategis;
- Perjanjian Kinerja;
- Pengukuran Kinerja;
- Pengelolaan Data Kinerja;
- Pelaporan Kinerja; dan
- Reviu dan Evaluasi Kinerja.

Laporan Kinerja Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura adalah perwujudan kewajiban dari instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan, kegagalan, pelaksanaan kebijakan dan program organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik yaitu dilakukan pertahun kegiatan. Siklus Akuntabilitas Kinerja dapat dilihat pada **Gambar 4.1** berikut ini:



Gambar 4.1. Sistem Akuntabilitas Kinerja



4.1 Capaian Kinerja Organisasi

Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura tahun 2019 mempunyai 12 (dua belas) indikator kinerja kegiatan yang nilai capaiannya harus diukur setiap tahunnya. Pengukuran kinerja dilakukan sesuai tabel kriteria yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Kategori warna disesuaikan dengan angka pencapaian yang kemudian diisikan ke dalam kolom evaluasi sehingga dapat diketahui keberhasilan/ kegagalan indikator kinerja selama periode yang dilaporkan.

Tabel IV.1 Tabel Kriteria Penilaian

NO	NILAI ANGKA	INTERPRETASI	KATEGORI WARNA
1	>90% - 100%	Sangat Memuaskan	
2	>80% - 90%	Memuaskan , Memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel	
3	>70% dan - 80%	Sangat Baik , Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal	
4	>60% - 70%	Baik , Akuntabilitas kerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perbaikan	
5	>50% - 60%	Cukup (Memadai), Akuntabilitas kerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggung jawaban perlu banyak perbaikan tidak mendasar	
6	>30% - 50%	Kurang , Sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja tapi perlu banyak perbaikan minor dan perbaikan yang mendasar	
7	0% - 30%	Sangat Kurang , Sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan manajemen kinerja; Perlu banyak perbaikan, sebagian perubahan yang sangat mendasar.	

Sumber : Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015

Pengukuran capaian kinerja target Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura tahun 2019 antara lain sebagai berikut :



Tabel IV.2 Capaian Kinerja berdasarkan Target Revisi Pelaksanaan T.A. 2019 BBPJN XVIII Jayapura

NO	OUTPUT	SAT	TARGET		REALISASI	CAPAIAN (%)		KETERANGAN
			AWAL	REVISI AKHIR		THD TARGET AWAL	THD TARGET REVISI AKHIR	
1	Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan	Km	1,712.41	1,712.41	1,655.91	96.70	96.70	
2	Preservasi Rekonstruksi, Rehabilitasi Jalan	Km	112.75	136.97	111.04	98.48	81.07	
	- Rehabilitasi Minor Jalan	Km	51.00	51.00	45.80	89.81	89.81	
	- Rehabilitasi Mayor Jalan	Km	6.62	6.62	6.60	99.63	99.63	
	- Rekonstruksi Jalan	Km	53.90	77.70	57.27	106.26	73.71	
	- Penanganan Longsoran	Km	1.23	1.65	1.37	111.04	82.77	
3	Preservasi Rutin Jembatan	Km	18,403.30	18,403.30	18,403.30	100.00	100.00	
4	Preservasi Jembatan	M	538.00	878.00	878.00	163.20	100.00	
	- Rehabilitasi Jembatan	M	60.00	60.00	60.00	100.00	100.00	
	- Pemeliharaan Berkala Jembatan	M	478.00	818.00	818.00	171.13	100.00	
5	Penggantian Jembatan	M	984.98	989.91	952.09	96.66	96.18	
6	Jumlah Layanan Perencanaan, Pengendalian dan Pengawasan Preservasi dan Peningkatan Kapasitas Jalan Nasional	Layanan	1	2	1	50.00	50.00	
7	Jumlah Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Layanan	3	3	3	100.00	100.00	
8	Jumlah Layanan Perkantoran	Layanan	62	62	62	100.00	100.00	
9	Jumlah Layanan Dukungan Administrasi Satker	Bulan Layanan	12	12	12	100.00	100.00	
10	Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Satker	Layanan	1	1	1	71.51	71.51	
11	Pemeliharaan Rutin Jalan Baru	Km	452.15	452.15	410.93	90.88	90.88	
12	Pembangunan Jalan	Km	110.57	122.73	115.28	104.26	93.93	
	- Pembangunan Jalan	Km	110.57	122.73	115.28	104.26	93.93	



Tabel IV.2 Capaian Kinerja berdasarkan Target Revisi Pelaksanaan T.A. 2019 BBPJK XVIII Jayapura

NO	OUTPUT	SAT	TARGET		REALISASI	CAPAIAN (%)		KETERANGAN
			AWAL	REVISI AKHIR		THD TARGET AWAL	THD TARGET REVISI AKHIR	
	- Non Pembangunan Jalan	Km	4.27	17.29	6.31	147.75	36.49	Penanganan Drainase dan Bangunan Pelengkap, Pekerjaan Lapis Permukaan, dan Penurunan Grade
	- Non Pembangunan Jalan	Dok	1.00	-	-	-	-	Paket Gagal Lelang (penyusunan leger jalan)
13	Pembangunan Jembatan	M	920.75	920.75	600.16	65.18	65.18	
	- Pembangunan Jembatan	M	520.75	520.75	200.16	38.44	38.44	
	- Pembangunan Jembatan Gantung	M	400.00	400.00	400.00	100.00	100.00	

Sumber : Data E-monitoring BBPJK XVIII Jayapura, pelaksanaan T.A. 2019



Dari **Tabel IV.2** di atas, dapat diketahui bahwa Capaian Kinerja masing-masing indikator kinerja kegiatan di BBPJK XVIII Jayapura sudah cukup memuaskan, yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata presentase realisasi kinerja di angka 81,91%. Pencapaian ini dihasilkan berdasarkan akumulasi realisasi target yang berhasil dicapai sepanjang Tahun Anggaran 2019. Realisasi tiap bulannya disampaikan melalui penyusunan laporan monitoring dan evaluasi kinerja bulanan sebagai salah satu alat kontrol dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Tahun Anggaran 2019. Informasi di bawah ini menggambarkan rangkuman garis besar permasalahan dan tindak lanjut selama kurun waktu Triwulan I hingga III dalam penanganan jalan dan jembatan di lingkungan BBPJK XVIII Jayapura yang diperoleh melalui laporan monitoring dan evaluasi kinerja bulanan sebagai berikut :

TRIWULAN I (Laporan Laporan Monitoring dan Evaluasi Kinerja Bulan Januari, Februari, Maret)

Permasalahan :

1. Keterlambatan proses pelelangan akibat data dukung Pelelangan (Gambar Desain, Permasalahan Lahan, Izin Menteri Keuangan untuk paket-paket Tahun Jamak, dll) belum lengkap/ beberapa paket pekerjaan masih dalam proses tender;
2. Beberapa paket fisik maupun jasa konsultansi masih dalam proses penyusunan dokumen kontrak;
3. Proses SPM dan SP2D yang belum ada realisasinya;
4. Beberapa paket fisik yang sudah kontrak masih dalam periode mobilisasi alat, bahan dan tenaga kerja lapangan;
5. Permasalahan data di web SIPP sehingga ada beberapa paket yang tidak muncul di sistem, dan ada progress yang datanya tidak sinkron dengan data di Emonitoring, kemudian sempat terjadi *error* di website SPSE yang menyebabkan SPSE tidak bisa diakses;
6. Adanya pemalangan di beberapa lokasi pekerjaan terkait hak ulayat sehingga penyedia jasa kesulitan untuk memulai pekerjaan;
7. Paket Penurunan Grade Mamberamo - Elelim I dan Penurunan Grade Mamberamo - Elelim III kendala akibat curah hujan yang tinggi dan terjadinya longsor pada KM 130+300 (Kali Moo) membuat akses mobilisasi bahan bakar terhambat;
8. Paket Pembangunan Jalan Kenyam - Gearek - Dekai (MYC Lanjutan) menghadapi kendala transportasi ke lokasi yang harus ditempuh dengan angkutan sungai dan sangat tergantung terhadap debit air sungai, apabila musim kemarau akses transportasi logistik terhambat, dan apabila hujan tidak efektif bekerja. Disamping itu kejadian penembakan di Yigi (awal Desember 2018) menyebabkan pekerja trauma dan pekerja enggan kembali ke lokasi sehingga pergantian beberapa personil mengakibatkan pekerjaan terhenti selama dua bulan. Terdapat beberapa lokasi pekerjaan yang masih belum bisa dilakukan penanganan akibat belum adanya kepastian keamanan di daerah Kenyam sehingga masih dilaksanakan koordinasi dengan aparat keamanan dan tokoh adat sampai sekarang;



9. Pelebaran Jalan Abepura - Bts. Kota Jayapura/ Kab. Jayapura terkendala karena adanya longsoran di beberapa titik pada ruas jalan Sentani-Bongkrang-Warumbaim dan adanya kejadian bencana alam banjir bandang di kabupaten Jayapura (16 maret 2019) sehingga pekerjaan terfokus untuk upaya darurat penanganan bencana alam.

Tindak Lanjut :

1. Mendorong dan memantau PPK dan Pokja Pemilihan untuk mempercepat proses tender;
2. Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Daerah setempat untuk masalah lahan;
3. Mendorong dan mengawasi penyedia jasa untuk segera memulai pekerjaan setelah kontrak ditandatangani;
4. Melakukan pemantauan dan evaluasi pekerjaan kepada penyedia jasa secara periodik;
5. Pada saat rapat monitoring dan evaluasi/ rapat koordinasi, terus disampaikan himbuan kepada para Satuan Kerja terkait komitmen pekerjaan dan memperhatikan target yang telah ditetapkan pada awal tahun untuk meminimalisir masalah keterlambatan dari sisi administrasi dan progress pekerjaan di lapangan;
6. Melakukan koordinasi dengan pusat terkait permasalahan pada aplikasi SIPP dan *error* yang terjadi pada SPSE;
7. Melakukan koordinasi dengan penyedia jasa paket preventif Ruas Jalan Yetti-Senggi-Mamberamo untuk segera memperbaiki/ menangani longsor tersebut;
8. Melakukan koordinasi dan negosiasi dengan tokoh adat, pemda dan aparat keamanan terkait masalah keamanan dan pemalangan akibat tuntutan hak ulayat;
9. Melakukan upaya penanganan darurat bencana alam banjir bandang Sentani dan melanjutkan pekerjaan untuk mengejar keterlambatan setelah penanganan ruas akibat bencana alam selesai.

Walaupun sebagian besar indikator kinerja output bisa mencapai dan melewati target rencana namun tetap perlu dilakukan pemantauan dan evaluasi untuk pelaksanaan pekerjaan di lapangan khususnya untuk beberapa Satker yang capaian kinerja pada bulan Januari s/d Maret belum maksimal.



Gambar 4.2 Kejadian Banjir Bandang yang terjadi di Kabupaten Sentani Provinsi Papua pada 16 Maret 2019



Gambar 4.3 Kejadian Banjir Bandang yang berdampak pada tidak berfungsinya jalan dan runtuhnya tembok-tembok pagar sepanjang ruas jalan di Kabupaten Sentani

TRIWULAN II (Laporan Monitoring dan Evaluasi Kinerja Bulan April, Mei, Juni)

Permasalahan :

1. Faktor Keamanan dari kelompok sipil bersenjata di wilayah pegunungan tengah penanganan Satker PJK IV (Jayawijaya) dan PJK V (Puncak Jaya);
2. Adanya Pemalangan sepihak oleh masyarakat setempat terkait tuntutan hak ulayat di beberapa lokasi pekerjaan;
3. Curah hujan yang cukup tinggi terhadap kondisi tanah rawa yang bersifat rentan air (jenis tanah aluvial) di wilayah Tanah Merah dan Merauke cukup menjadi tantangan karena berakibat pada waktu hujan tanah berubah menjadi lumpu, disamping itu curah hujan yang tinggi juga mengakibatkan terjadinya banjir maupun longsor di beberapa lokasi pekerjaan sehingga menyulitkan akses alat berat dari dan menuju lokasi pekerjaan;
4. Permasalahan pemeliharaan rutin pada Satker SKPD Papua terkait tenaga kerja, dimana dalam satu lokasi terdapat dua/ lebih kepala kampung, butuh waktu untuk diskusi mengenai kesepakatan terkait tenaga kerja yang berasal dari masing-masing kampung terlebih dahulu sebelum pelaksanaan agar tidak menimbulkan masalah;
5. Terdapat beberapa paket yang membutuhkan waktu tambahan untuk evaluasi dan pembuktian dokumen penawaran penyedia jasa;
6. Pada SKPD Papua terdapat permasalahan dari sisi internal yang belum terselesaikan hingga saat ini, dimana PPK sebelumnya telah memasuki usia pensiun sehingga diperlukan pergantian PPK yang baru;
7. Pembangunan Jalan Sugapa – Beoga mengalami keterlambatan progress pekerjaan dikarenakan saat ini situasi keamanan sedang tidak kondusif (resiko keamanan) di ruas ini;
8. Pada kegiatan pembangunan jembatan OT dan Bosaver (tuntas) (Satker PJK Wilayah III Tanah Merah) kinerjanya masih kurang, proses mobilisasi belum bisa dilakukan karena permukaan air di Kali Bosaver masih tinggi (banjir);
9. Pada Paket Pekerjaan Pembangunan Jembatan Gantung 2 masih dalam proses tender/penyusunan dokumen kontrak (Satker PJK Wilayah V Puncak Jaya).

**Tindak Lanjut :**

1. Melakukan koordinasi dengan pihak keamanan (TNI) untuk melakukan pengawalan di lokasi dengan resiko gangguan keamanan tinggi;
2. Melakukan negosiasi dengan pemilik ulayat di lokasi pemalangan melalui koordinasi dengan pemilik ulayat, pemerintah daerah dan aparat keamanan setempat;
3. Melakukan koordinasi dan upaya pendekatan kepada masyarakat lokal, tokoh adat, kepala kampung setempat untuk membangun kepercayaan dan mengantisipasi resiko kemananan di lapangan;
4. Menambah jam kerja pada saat kondisi cuaca kondusif, dan apabila memungkinkan dilakukan penambahan jumlah alat dan SDM untuk mengejar ketertinggalan progress;
5. Terus mendorong dan memantau panitia/ Pokja Pemilihan untuk mempercepat proses tender mengingat sudah memasuki Triwulan kedua Tahun 2019;
6. Untuk SKPD, segera menindaklanjuti usulan PPK baru mengingat banyak paket pekerjaan yang tertunda akibat belum dikeluarkannya SK pengganti;
7. Mendorong dan mengawasi penyedia jasa untuk mempercepat proses mobilisasi apabila permukaan air di Kali Bosever sudah mulai surut (penanganan Satker PJJN Wilayah III Tanah Merah);
8. Melakukan pemantauan dan evaluasi pekerjaan kepada penyedia jasa setiap minggu.

TRIWULAN III (Laporan Monitoring dan Evaluasi Kinerja Bulan Juli, Agustus, September)**Permasalahan :**

1. Pada SKPD, terdapat permasalahan dari sisi internal yang menyebabkan proses tender sangat terlambat, tender Paket Preservasi Jalan Kimibay - Legare telah dilaksanakan namun tidak ada peserta yang lulus evaluasi penawaran sehingga dinyatakan gagal tender dan harus tender ulang;
2. Adanya Pemalangan sepihak oleh masyarakat setempat terkait tuntutan hak ulayat di beberapa lokasi pekerjaan;
3. Pada Paket Pekerjaan Penggantian Jembatan Kali Kabur 2 (Tolikara) Tahap III (Tuntas) kinerjanya tidak sesuai target dikarenakan keterlambatan pengangkutan rangka jembatan yang terkendala sulitnya penerbangan dari bandara Sentani (Jayapura) menuju Wamena (penanganan Satker PJJN Wilayah I Jayapura);
4. Gangguan keamanan dari kelompok sipil bersenjata di wilayah penanganan Satker PJJN Wilayah V (Puncak Jaya) akibat hasil pilkada (Ruas Jalan Sredala-Dekai-Kenyam, Usilimo-Karubaga-Ilu-Mulia);
5. Paket Pekerjaan Pembangunan Jalan Dekai-Kenyam (MYC Lanjutan) menghadapi kendala terdapat empat akses jembatan kayu yang menuju lokasi pekerjaan putus akibat curah hujan yang tinggi dan gelombang yang tinggi sehingga suplai BBM menjadi terhambat (Satker PJJN Wilayah V Puncak Jaya);
6. Pada SKPD Papua terdapat permasalahan dari sisi internal yang menyebabkan proses tender sangat terlambat, tender Paket Preservasi Jalan Kimibay - Legare telah dilaksanakan namun tidak ada peserta yang lulus evaluasi penawaran sehingga dinyatakan gagal tender dan harus tender ulang;



7. Terdapat beberapa lokasi pekerjaan yang dekat dengan sungai-sungai besar, sehingga pada musim hujan cenderung mengalami kendala banjir dan berdampak pada sulitnya pengiriman BBM, material (*Geotextile*, *Aramco*) serta mobilisasi karena harus menunggu sampai muka air surut (*dangkal*);
8. Faktor kondisi alam dimana curah hujan yang relatif tinggi di triwulan III tahun 2019;

Tindak lanjut:

1. Mendorong Pihak penyedia jasa untuk aktif melakukan sosialisasi dan negosiasi kepada tokoh-tokoh utama pemegang hak ulayat agar pekerjaan dapat tercapai sesuai dengan *schedule*;
2. Sudah di lakukan SCM 1 pada penyedia jasa paket pekerjaan Penggantian Jembatan Kali Kabur 2 (Tolikara) Tahap III (Tuntas);
3. Sudah dilakukan SCM 2 serta melakukan perbaikan jembatan yang putus dan dilakukan proses pengajuan penambahan waktu pelaksanaan;
4. Pada Satker PJN Wilayah V (Puncak Jaya) pekerjaan sementara dihentikan hingga situasi keamanan kondusif (menunggu informasi dari Pemda setempat dan aparat keamanan);
5. Memaksimalkan waktu kerja (penerapan jam lembur) pada saat cuaca dan situasi kondusif untuk mengejar ketertinggalan progress;
6. Pada SKPD Provinsi Papua, sebagai tindak lanjut gagal tender maka telah dilakukan tender ulang paket pekerjaan Preservasi Jalan Kimibay - Legare dan diharapkan pekerjaan dapat dimulai pada bulan Oktober;
7. Untuk beberapa lokasi pekerjaan yang dekat dengan sungai-sungai besar, pada saat musim hujan dan kondisi banjir maka proses mobilisasi alat/ material, serta BBM akan dilakukan dengan menggunakan excavator, dan mengoptimalkan pekerjaan disaat cuaca kondusif;
8. Melakukan koordinasi secara kontinyu dengan pihak keamanan (TNI) untuk melakukan pengawalan di lokasi yang sering terjadi penembakan;
9. Melakukan koordinasi dan negosiasi dengan tokoh masyarakat, tokoh agama, aparat keamanan dan perwakilan masyarakat untuk menyelesaikan masalah pemalangan supaya pekerjaan bisa kembali dilakukan.
10. Memastikan ke penyedia jasa agar ketersediaan alat berat selalu *standby* untuk memastikan semua pekerjaan berjalan dengan baik;
11. Melakukan pemantauan dan evaluasi pekerjaan kepada penyedia jasa setiap minggu.





Gambar 4.4 Kerusakan yang terjadi akibat Kejadian Kerusuhan terkait isu sosial yang terjadi di Kota Jayapura Provinsi Papua pada 29 Agustus 2019



Gambar 4.5 Peristiwa Unjuk rasa Mahasiswa akibat adanya Isu Rasisme yang dilaksanakan di Lapangan Auditorium Universitas Cenderawasih pada 23 September 2019

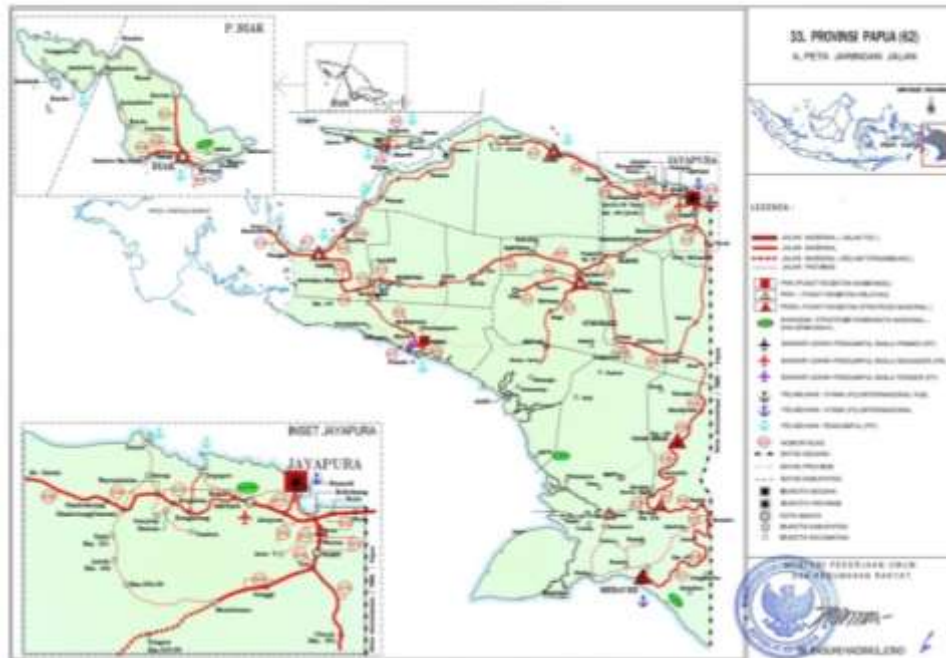


Gambar 4.6 Kejadian Kerusuhan di Wamena, Kabupaten Jayawijaya yang terjadi di bulan September 2019



Tingkat Kemantapan Jalan Nasional

Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor : 290/KPTS/M/2015 Tentang Penetapan Ruas Jalan Menurut Statusnya Sebagai Jalan Nasional, ruas jalan nasional di Provinsi Papua tercatat sepanjang 2.636,73 km dan terdiri dari 77 ruas yang ditangani oleh Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura dan Balai Pelaksanaan Jalan Nasional XXII Merauke.



Gambar 4.7 Peta Jaringan Jalan Nasional Provinsi Papua

Dari total panjang ruas jalan nasional Provinsi Papua tersebut, sebanyak 63 ruas dengan total sepanjang 1.951,25 Km menjadi penanganan Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura, dan sisanya ditangani oleh Balai Pelaksanaan Jalan Nasional XXII Merauke.



Gambar 4.8 Pembagian Wilayah Penanganan BBPBN XVIII Jayapura dan BPJN XXII Merauke



Sasaran program meningkatnya kemandapan dan aksesibilitas jalan nasional diukur dengan indikator kinerja program Tingkat Kemandapan Jalan Nasional dan Tingkat Aksesibilitas Jalan Nasional, dimana pengukurannya dilakukan pada seluruh Ruas Jalan Nasional di wilayah Provinsi Papua. Pengukuran kemandapan jalan nasional dilakukan oleh Satuan Kerja Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura. Seluruh data survei kondisi jalan yang dilakukan akan diolah dan berkoordinasi dengan Pusjatan serta Balai untuk selanjutnya diverifikasi dan divalidasi oleh tim dari Balai dan Pusjatan dan diupload ke SIPDJN (Sistem Pengolahan Database Jalan Nasional).

Survei kondisi jalan nasional pada Tahun 2019 dilakukan sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun yaitu pada Semester I dan Semester II Tahun 2019. Hasil survei kondisi jalan bersama dengan hasil survei jalan lainnya serta perhitungan lalu-lintas digunakan untuk penyusunan rencana dan program pembinaan jaringan jalan dan sebagai masukan dalam sistem perencanaan teknis jalan. Program pembangunan jalan pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan konektivitas dan aksesibilitas antarwilayah di Indonesia. Konektivitas yang memadai akan memudahkan para pelaku usaha dalam mendistribusikan barang dan jasa, membuka lapangan kerja, dan membuka akses bagi wilayah-wilayah terpencil dan terisolasi, serta menyatukan ujung timur dengan ujung barat Indonesia

Di bawah ini merupakan target kinerja Direktorat Jenderal Bina Marga dalam mewujudkan Sasaran Program Meningkatnya Kemandapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional berdasarkan Reviu Renstra Kementerian PUPR melalui Indikator Kinerja Program Tingkat Kemandapan Jalan Nasional dan Tingkat Aksesibilitas Jalan Nasional, sebagai berikut :

Tabel IV.3 Target Kinerja Sasaran Program Meningkatnya Kemandapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional berdasarkan Reviu Renstra Kemen PUPR

INDIKATOR KINERJA PROGRAM	SATUAN	TARGET BERDASARKAN REVIU RENSTRA KEMEN PUPR T.A. 2019
Tingkat Kemandapan Jalan Nasional	%	98,00

INDIKATOR KINERJA PROGRAM	SATUAN	TARGET BERDASARKAN REVIU RENSTRA KEMEN PUPR T.A. 2019
Tingkat Aksesibilitas Jalan Nasional	%	88,30

Mengacu pada data Dokumen Reviu Rencana Strategis Direktorat Jenderal Bina Marga dan realisasi Kemandapan Jalan Nasional pada semester II tahun 2016 sebesar 87,40 %, dan sesuai kemampuan pendanaan yang ada, ditargetkan kondisi jalan mantap untuk seluruh ruas Jalan Nasional sebesar 98,00% pada akhir tahun 2019. Kegiatan-kegiatan untuk menunjang sasaran ini, utamanya adalah kegiatan-kegiatan preservasi untuk seluruh ruas Jalan Nasional. Dalam kontribusinya, BBPJN XVIII Jayapura menentukan target kemandapan jalan nasional di tahun 2019 sebesar 91,41%.



Tabel IV.4 Target Kinerja Sasaran Program Meningkatnya Kemandapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional berdasarkan Renstra BBPJM XVIII Jayapura Tahun 2019

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET RENSTRA BBPJM XVIII JYPR T.A. 2019
Tingkat Kemandapan Jalan Nasional	%	91,41

Sesuai dengan Dokumen Reviu Renstra Kementerian PUPR Tahun 2015-2019, target kemandapan jalan nasional tahun 2019 adalah sebesar 98,00 % dan target BBPJM XVIII Jayapura untuk tahun 2019 adalah 91,41%. Sementara itu, kontribusi **Capaian Kemandapan Jalan Nasional** yang berhasil diraih BBPJM XVIII Jayapura pada tahun 2019 sebesar **80,53%**, dimana terdapat deviasi -10,88 % dari target yang ditetapkan untuk tahun ini, dan juga mengalami penurunan 7,05% dari capaian kemandapan Jalan Nasional tahun 2018.

Tabel IV.5 Capaian Kinerja IKP Tingkat Kemandapan Jalan Nasional Provinsi Papua Tahun 2019

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET RENSTRA BBPJM XVIII JYPR	REALISASI	DEVIASI
Tingkat Kemandapan Jalan Nasional	%	91,41	80,53	- 10,88

Dari total panjang ruas jalan nasional Provinsi Papua tersebut, sebanyak 63 ruas dengan total sepanjang 1.951,25 Km yang menjadi penanganan Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura dihitung kemandapannya dan menghasilkan angka kemandapan sebagai berikut :

Tabel IV.6 Capaian Kinerja IKP Tingkat Kemandapan Jalan Nasional Wilayah Penanganan BBPJM XVIII Jayapura Tahun 2019

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET RENSTRA BBPJM XVIII JYPR	REALISASI	DEVIASI
Tingkat Kemandapan Jalan Nasional	%	91,41	83,73	- 7,68

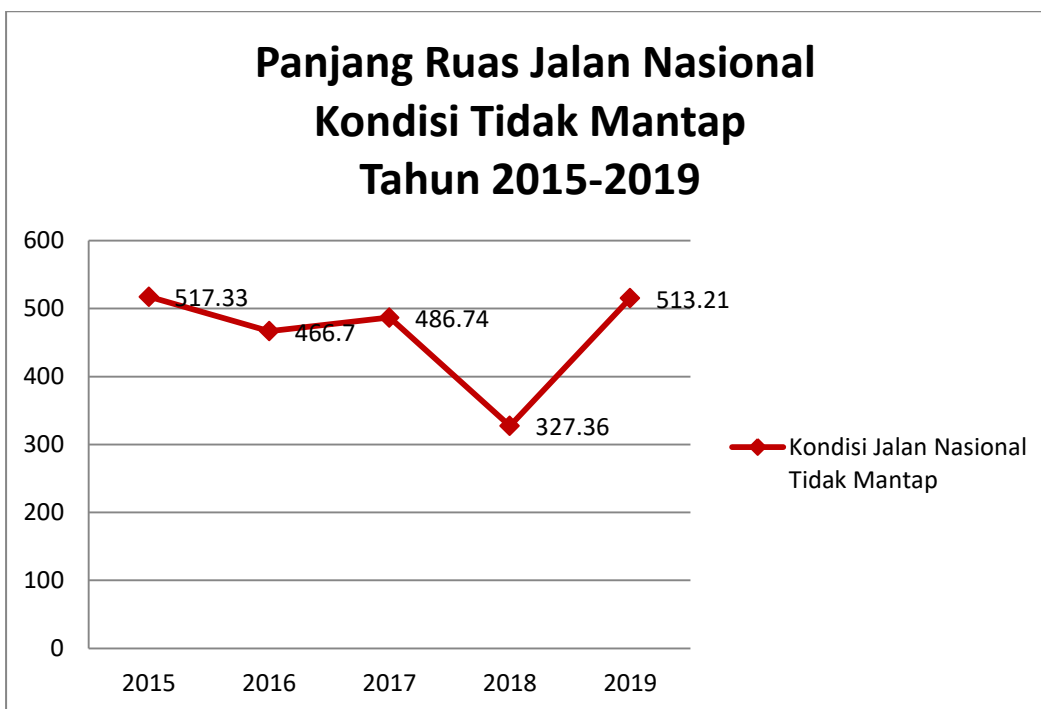
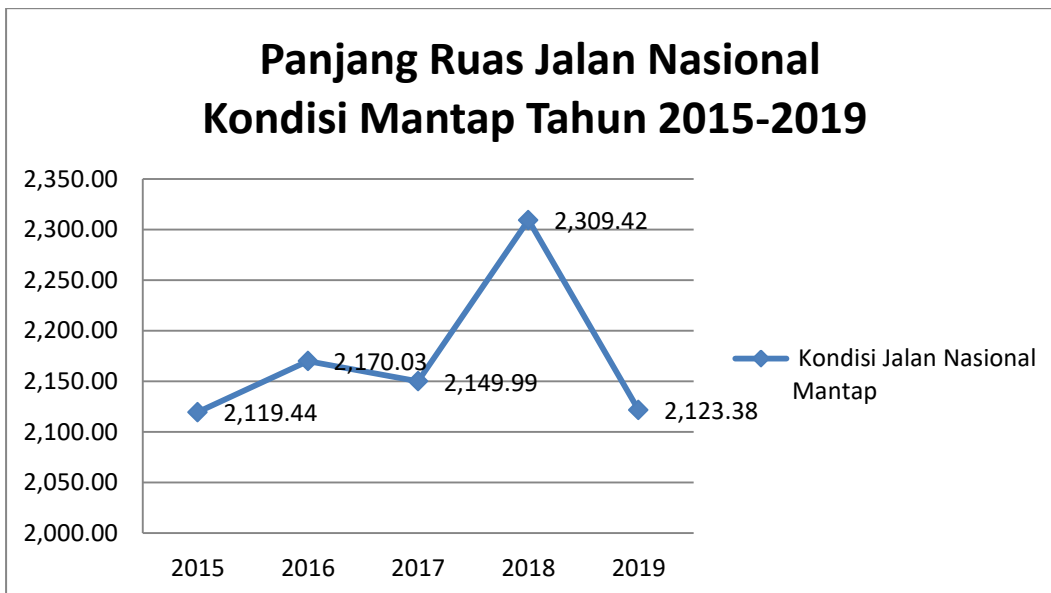
Kontribusi **Capaian Kemandapan Jalan Nasional Wilayah Penanganan BBPJM XVIII Jayapura** pada tahun 2019 adalah sebesar **83,73%**, dimana terdapat deviasi -7,68 % dari target yang ditetapkan untuk tahun ini, dan juga mengalami penurunan 3,85% dari capaian kemandapan Jalan Nasional tahun 2018. Data Kemandapan Jalan Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura dalam empat tahun terakhir adalah sebagai berikut :

Tabel IV.7 Capaian Kemandapan Jalan Nasional Provinsi Papua Tahun 2015-2019

Tahun	Kondisi Mantap	Kondisi Tidak Mantap	% Mantap	% Tidak Mantap
	(KM)	(KM)		
2015	2,119.44	517.33	80.38%	19.62%
2016	2,170.03	466.7	82.30%	17.70%
2017	2,149.99	486.74	81.54%	18.46%



Tahun	Kondisi Mantap	Kondisi Tidak Mantap	% Mantap	% Tidak Mantap
	(KM)	(KM)		
2018	2,309.42	327.36	87.58%	12.42%
2019	2,123.38	513.21	80.53%	19.47%



Gambar 4.9 Grafik Kemantapan Jalan Nasional Provinsi Papua Tahun 2015-2019

Dari data sebelumnya dapat diketahui bahwa nilai capaian kemantapan jalan nasional pada tahun 2019 mengalami penurunan 7,05% jika dibandingkan dengan tingkat kemantapan jalan nasional tahun 2018. Penurunan ini diakibatkan adanya hasil data survei Kondisi Jalan tahun sebelumnya yang membutuhkan perbaikan, dimana pada



tahun 2018 terdapat ruas-ruas jalan yang tidak bisa diakses karena faktor keamanan dan adanya longsor di lokasi sehingga tim survei menggunakan angka hasil survei tahun sebelumnya (Tahun 2017) dengan hasil kondisi baik. Pada tahun 2019 telah dilakukan Survei Kondisi Jalan di ruas-ruas tersebut sesuai kondisi di lapangan yang menghasilkan angka kemandapan sebesar 80,53% (lebih rendah dari tahun sebelumnya). Kondisi ini menandakan perlunya dilakukan optimalisasi kegiatan pemeliharaan rutin jalan dan jembatan yang juga disertai dengan upaya monitoring dan evaluasi secara berkala terutama di daerah-daerah yang membutuhkan penanganan khusus sehingga dapat meningkatkan kondisi kemandapan jalan di tahun yang akan datang.

Selanjutnya untuk Indikator Kinerja Program Tingkat Aksesibilitas Jalan Nasional diperoleh dari persentase jumlah ruas jalan nasional eksisting dan baru terhadap rencana pengembangan jaringan jalan nasional jangka menengah, dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Aksesibilitas} = \left(\frac{A + B'}{A + B} \right) \times 100\%$$

dengan :

A : Jumlah ruas jalan nasional pada suatu wilayah

B : Rencana penambahan ruas hingga tahun 2034 pada suatu wilayah

B' : Jumlah ruas baru yang dibangun dan sudah beroperasi (2015-2018) pada suatu wilayah

Berdasarkan SK Jalan Nasional No. 290/KPTS/M/2015 dan Data Rencum Jangka menengah dari KPSJ, maka didapat data kondisi di Provinsi Papua sebagai berikut :

- Jumlah ruas jalan nasional pada suatu wilayah (A) : 63 Ruas;
- Rencana penambahan ruas hingga tahun 2034 pada suatu wilayah (B) : 22 Ruas
- Jumlah ruas baru yang dibangun dan sudah beroperasi (2015-2019) di Provinsi Papua (B') : 10 Ruas, dengan data sbb :

Tabel IV.8 Ruas Baru yang Dibangun dan Sudah Beroperasi Tahun 2015-2019

NO	NAMA RUAS	Panjang (Km)
1	Wanggar - Kwatisore -Kampung Muri (Bts. Prov. Papua Barat)	191.10
2	Sugapa - Beoga	60.73
3	Sinak - Mulia	41
4	Mamberamo - Elelim	158.65
5	Dekai-Kenyam	32.27
6	Kenyam - Batas Batu	25
7	Batas Batu - Mumugu	30.7
8	Mayon - Simpang Kapiroya	71.57
9	Enarotali - Sugapa	15.70
10	Hamadi - Holtekamp - Skow	13.19
	TOTAL	639.91



Maka **Tingkat Aksesibilitas Jalan Nasional di Provinsi Papua** adalah sebesar :

$$\text{Tingkat Aksesibilitas} = \left(\frac{63 \text{ ruas} + 10 \text{ ruas}}{63 \text{ ruas} + 22 \text{ ruas}} \right) \times 100\% = \mathbf{85,88\%}$$

Tabel IV.9 Capaian Indikator Kinerja Program Tingkat Aksesibilitas Jalan Nasional Provinsi Papua Tahun 2019

INDIKATOR KINERJA PROGRAM	SATUAN	TARGET REVIU RENSTRA KEMEN PUPR T.A. 2018	REALISASI	Deviasi
Tingkat Aksesibilitas Jalan Nasional	%	88,33	85,88	-2,45

Walaupun masih terdapat deviasi sebesar 2,45% dari target IKP Tingkat Aksesibilitas Jalan Nasional yang ditetapkan tahun 2019, namun BBPJM XVIII Jayapura tetap optimis dalam upaya pemenuhan target yang pada akhirnya berujung pada meningkatnya dukungan konektivitas antar wilayah dan pemenuhan kebutuhan dasar serta pembangunan dapat terdistribusi secara merata di Provinsi Papua.

Untuk mendukung program penyelenggaraan jalan yang dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Bina Marga, terdapat dukungan dari output-output fisik maupun non-fisik yang masing-masing memiliki target yang telah ditentukan di dokumen Perjanjian Kinerja Unit Kerja Eselon II Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura. Adapun capaian kinerja untuk output-output fisik jika dibandingkan dengan target yang tercantum di Dokumen Perjanjian Kinerja tersebut, adalah sebagai berikut :

Tabel IV.10 Capaian Kinerja Output Fisik BBPJM XVIII Jayapura Tahun 2019

NO	OUTPUT	SAT	TARGET		REALISASI	CAPAIAN (%)		KETERANGAN
			AWAL	REVISI AKHIR		THD TARGET AWAL	THD TARGET REVISI AKHIR	
1	Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan	Km	1,712.41	1,712.41	1,655.91	96.70	96.70	
2	Preservasi Rekonstruksi, Rehabilitasi Jalan	Km	112.75	136.97	111.04	98.48	81.07	
	- Rehabilitasi Minor Jalan	Km	51.00	51.00	45.80	89.81	89.81	
	- Rehabilitasi Mayor Jalan	Km	6.62	6.62	6.60	99.63	99.63	
	- Rekonstruksi Jalan	Km	53.90	77.70	57.27	106.26	73.71	
	- Penanganan Longsor	Km	1.23	1.65	1.37	111.04	82.77	
3	Preservasi Rutin Jembatan	Km	18,403.30	18,403.30	18,403.30	100.00	100.00	
4	Preservasi Jembatan	M	538.00	878.00	878.00	163.20	100.00	
	- Rehabilitasi Jembatan	M	60.00	60.00	60.00	100.00	100.00	
	- Pemeliharaan Berkala Jembatan	M	478.00	818.00	818.00	171.13	100.00	
5	Penggantian Jembatan	M	984.98	989.91	952.09	96.66	96.18	
6	Pemeliharaan Rutin Jalan Baru	Km	452.15	452.15	410.93	90.88	90.88	
7	Pembangunan Jalan	Km	110.57	122.73	115.28	104.26	93.93	
	- Pembangunan Jalan	Km	110.57	122.73	115.28	104.26	93.93	



NO	OUTPUT	SAT	TARGET		REALISASI	CAPAIAN (%)		KETERANGAN
			AWAL	REVISI AKHIR		THD TARGET AWAL	THD TARGET REVISI AKHIR	
	- Non Pembangunan Jalan	Km	4.27	17.29	6.31	147.75	36.49	Penanganan Drainase dan Bangunan Pelengkap , Pekerjaan Lapis Permukaan, dan Penurunan Grade
	- Non Pembangunan Jalan	Dok	1.00	-	-	-	-	Paket Gagal Lelang (penyusunan leger jalan)
8	Pembangunan Jembatan	M	920.75	920.75	600.16	65.18	65.18	
	- Pembangunan Jembatan	M	520.75	520.75	200.16	38.44	38.44	
	- Pembangunan Jembatan Gantung	M	400.00	400.00	400.00	100.00	100.00	

Berdasarkan **Tabel IV.10** di atas, diketahui rata-rata capaian kinerja untuk output-output fisik Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura (Status 8 Januari 2019) adalah 90,44% dan termasuk dalam kategori capaian kinerja Sangat Memuaskan. Untuk beberapa output lain yang tidak mencapai 100%, permasalahan yang terjadi di lapangan antara lain permasalahan keamanan, kondisi curah hujan cukup tinggi yang mengakibatkan banjir bandang di lokasi Jayapura, permasalahan kerusakan daerah akibat isu sosial serta permasalahan sosial terkait negosiasi lahan maupun hak ulayat yang berujung pada pemalangan di lokasi pekerjaan juga menjadi kendala yang mempengaruhi penurunan kinerja di sepanjang tahun 2019. Hal ini menjadi catatan bagi Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura untuk terus berinovasi dan mengatur strategi dalam bekerja untuk meningkatkan kinerjanya di Tahun 2020 mendatang.

Daftar paket-paket yang penyelesaiannya melewati Tahun Anggaran 2019 dan paket-paket yang putus kontrak dapat dilihat pada tabel dibawah ini :



Tabel IV.11 Paket Kontrak yang penyelesaiannya melewati T.A. 2019

NO	NAMA PAKET SYC	ALOKASI DIPA 2019 REVISI TERAKHIR (Rp)	NILAI KONTRAK ADDENDUM TERAKHIR (Rp)	TANGGAL KONTRAK	TANGGAL PHO	PROGRES PER 31 DES 2019			TARGET			RENCANA PENAMBAHAN WAKTU		KETERANGAN
						FISIK (%)	KEU (Rp)		Sesuai RKAKL	Proporsi sesuai Real Keu/Fis	Satuan	HK	RENCANA PHO	
(498680) Satker PJK Wilayah I Provinsi Papua (Jayapura)														
1	Penggantian Jembatan Kali Buaya (Tahap III)	21,609,196,000	21,609,196,000	20 Februari 2019	31 Desember 2019	41.74	100.00	21,609,196,000	22.16	9.25	m	50	19 Februari 2020	Denda
2	Pembangunan Jembatan Yahuli	23,980,580,000	23,980,580,000	25 Februari 2019	31 Desember 2019	81.83	100.00	23,980,580,000	28.00	22.91	m	90	30 Maret 2020	Denda
3	Peningkatan Struktur Jalan Yetti - Senggi - Mamberamo I (SBSN)	45,000,000,000	42,986,134,000	26 November 2019	31 Desember 2019	5.19	20.00	8,597,226,800	4.15	0.22	Km	90	30 Maret 2020	Usulan perpanjangan waktu karena masalah kerusakan/keamanan
(498682) Satker PJK Wilayah V Provinsi Papua (Jayawijaya)														
1	Penggantian Jembatan Elagaima (Tahap IV) Tuntas	13,657,887,000	13,657,887,000	6 Februari 2019	18 Desember 2019	79.93	100.00	13,657,887,000	32.15	25.70	m	60	16 Februari 2020	Denda
4	Penggantian Jembatan Box Ruas Elelim-Pasvalley-Bts. Kota Wamena	7,528,212,000	7,528,212,000	06 Mei 2019	31 Desember 2019	90.23	85.71	6,452,709,600.00	15.00	12.86	m	90	30 Maret 2020	Denda
5	Pemeliharaan Rutin Jalan Elelim-Mamberamo II	12,604,608,000	11,827,574,000	7 Oktober 2019	31 Desember 2019	80.86	100.00	11,827,574,000.00	32.32	26.13	Km	50	19 Februari 2020	Denda
6	Pembangunan Jembatan Sila	12,203,725,000	12,203,725,000	7 Februari 2019	30 Desember 2019	71.15	75.47	9,210,151,000	20.00	14.23	m	90	29 Maret 2020	Denda
8	Peningkatan Struktur Jalan Piramid-Tiom (SBSN)	40,000,000,000	40,000,000,000	27 November 2019	31 Desember 2019	22.50	35.84	14,336,173,580	3.32	0.75	Km	87	26 Maret 2020	Denda
9	Peningkatan Struktur Jalan Tiom-Piramid (SBSN)	40,000,000,000	40,000,000,000	27 November 2019	31 Desember 2019	23.55	32.66	13,065,214,750	3.32	0.78	Km	87	26 Maret 2020	Denda
10	Peningkatan Struktur Jalan Elelim-Pasvalley (SBSN)	40,000,000,000	40,000,000,000	29 November 2019	31 Desember 2019	29.88	41.35	16,541,419,200	3.60	1.08	Km	90	30 Maret 2020	Denda
11	Preservasi Jalan Wamena - Pasvalley - Elelim	35,662,447,000	35,662,447,000	06 Mei 2019	31 Desember 2019	98.64	100.00	17,052,990,000	1.82	1.80	Km	90	30 Maret 2020	Denda
(498689) Satker PJK Wilayah V Provinsi Papua (Puncak Jaya)														
1	Pembangunan Jalan Sinak - Ilaga III	35,992,232,000	35,992,232,000	09 Januari 2019	31 Desember 2019	83.61	78.61	28,293,129,700	6.00	4.72	Km	90	30 Maret 2020	Usulan perpanjangan waktu karena masalah kerusakan/keamanan
2	Pembangunan Jalan Sinak - Ilaga IV	35,366,902,000	35,366,902,000	09 Januari 2019	31 Desember 2019	80.47	75.47	26,690,132,300	6.00	4.53	Km	90	30 Maret 2020	Usulan perpanjangan waktu karena masalah kerusakan/keamanan



NO	NAMA PAKET SYC	ALOKASI DIPA 2019 REVISI TERAKHIR (Rp)	NILAI KONTRAK ADDENDUM TERAKHIR (Rp)	TANGGAL KONTRAK	TANGGAL PHO	PROGRES PER 31 DES 2019			TARGET			RENCANA PENAMBAHAN WAKTU		KETERANGAN
						FISIK (%)	KEU (Rp)		Sesuai RKAKL	Proporsi sesuai Real Keu/Fis	Satuan	HK	RENCANA PHO	
														keamanan
3	Peningkatan Struktur Jalan Usilimo -Karubaga (SBSN)	35,000,000,000	33,111,778,000	26 November 2019	31 Desember 2019	10.41	27.81	9,207,823,300.00	2.08	0.22	Km	85	25 Maret 2020	Denda
4	Peningkatan Struktur Jalan Ilu - Mulia (SBSN)	40,000,000,000	35,366,902,000	26 November 2019	31 Desember 2019	14.07	33.64	11,896,207,800	3.60	0.51	Km	85	25 Maret 2020	Denda

Sumber : Data Jalan dan Jembatan BBPJK XVIII Jayapura, 2019

Tabel IV. 12 Daftar Paket Putus/ Penghentian Kontrak TA. 2019
Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura

NO	SATKER / PAKET	PAGU (dalam ribu)	ALASAN
I	PJN WIL. I PROVINSI PAPUA (JAYAPURA)		
1	Penggantian Jembatan Usku IV (Tuntas) (62.005.047)	7,829,982.00	Putus kontrak karena ketidakmampuan Penyedia Jasa, sudah dilakukan SCM 1, 2 dan 3, namun penyedia jasa tidak sanggup menyelesaikan pekerjaan.
II	PJN WIL. IV PROVINSI PAPUA (JAYAWIJAYA)		
1	Pembangunan Jembatan Habema - Mugi (MYC Lanjutan)	7,464,061.00	Dihentikan karena keadaan kahar. Sudah dilakukan addendum kontrak sesuai dengan progress yang tercapai dan dilakukan penghentian kontrak.
2	Pembangunan Jembatan Mugi - Batas Batu (MYC Lanjutan)	3,500,000.00	Dihentikan karena keadaan kahar. Sudah dilakukan addendum kontrak sesuai dengan progress yang tercapai dan dilakukan penghentian kontrak.
	TOTAL	18,794,043.00	

Sumber : Data Jalan dan Jembatan BBPJK XVIII Jayapura, 2019



Analisis Kinerja Organisasi

Analisis tentang pencapaian kinerja Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura secara keseluruhan diperlukan untuk dapat menginterpretasikan keberhasilan dan kegagalan secara lebih luas yang meliputi :

- Uraian keterkaitan pencapaian kinerja sasaran dan kegiatan di dalam setiap program dan sasaran pada Perjanjian Kinerja tahun 2019 dengan tujuan dan sasaran tahunan sebagaimana ditetapkan dalam Renstra 2015-2019;
- Kondisi pencapaian program dan sasaran sesuai dengan kebijakan dalam Renstra;
- Evaluasi kebijakan untuk mengetahui ketepatan dan efektivitas kebijakan.

Penjabaran Analisis Kinerja Organisasi terhadap hasil pengukuran Sasaran Strategis, Sasaran Program, Indikator Kinerja Program, dan Indikator kinerja kegiatan, adalah sebagai berikut :

I. Indikator Kinerja Program Tingkat Kemantapan Jalan Nasional

Indikator Kinerja Program Meningkatnya Pelayanan Jalan Nasional merupakan Indikator Kinerja Program yang ditetapkan sesuai Reviu Renstra Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Tahun 2015-2019, yang juga menjadi Indikator Kinerja Program Ditjen Bina Marga.

Target dan Capaian Kinerja Eselon II Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura Tahun 2019 adalah :

- Target Tingkat Kemantapan Jalan Nasional
Kemantapan Jalan Nasional : 98,00 %
- Target Tingkat Kemantapan Jalan Nasional Provinsi Papua
Kemantapan Jalan Nasional : 91,41 %
- Capaian Kemantapan Jalan Nasional Provinsi Papua
Kemantapan Jalan Nasional : **80,53 %**
- Capaian Kemantapan Jalan Nasional untuk Ruas Penanganan BBPJM XVIII Jayapura
Kemantapan Jalan Nasional : **83,73 %**

Uraian pada Indikator Kinerja Kegiatan terdiri dari :

a. Panjang Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan

Panjang Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan					
Volume (Km)			Keuangan (Rp. *dalam ribu)		
Awal	Revisi	Akhir	Awal	Revisi	Akhir
1,712.41	1,712.41	1,655.91	170,162,275.00	162,808,017.00	162,132,583.48

Realisasi output Panjang Jalan yang Mendapat Pemeliharaan Rutin sebesar **96,70%** yaitu dari 1,712.41 Km yang direncanakan, terealisasi sepanjang 1,655.91 Km.



Kegiatan pemeliharaan rutin yang telah dilakukan antara lain *patching* jalan yang berlubang untuk mencegah kerusakan yang lebih besar, perbaikan kondisi bahu jalan, pembabatan rumput di sekitar bahu jalan, dan timbunan.

Manfaat :

- Menjaga kondisi jalan agar tetap dalam kondisi mantap;
- Mencegah tingkat kerusakan struktur yang lebih besar;
- Pemeliharaan ruas jalan nasional agar mampu mempertahankan masa layanan jalan hingga mencapai umur rencana desain.

Permasalahan :

- Terbatasnya tenaga mekanik dan operator alat berat;
- Kondisi iklim/ curah hujan relatif tinggi dalam beberapa bulan terakhir;
- Kondisi keamanan yang tidak kondusif (penyerangan oleh kelompok kriminal bersentana, gangguan dari masyarakat lokal) terutama untuk ruas-ruas yang berada di wilayah Pegunungan Tengah menghambat pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Upaya Tindak Lanjut :

- Memaksimalkan waktu penyelesaian pekerjaan saat cuaca baik dengan mengoptimalkan tenaga kerja yang ada untuk melakukan pekerjaan pemeliharaan rutin jalan;
 - Memperbanyak tenaga mekanik serta operator alat berat, disamping memaksimalkan penggunaan alat-alat yang ada dengan tetap memperhatikan kondisi alat serta memberikan pelatihan kepada tenaga lapangan;
 - Pekerjaan dihentikan hingga situasi keamanan kondusif (menunggu informasi dari Pemda setempat dan aparat keamanan), aktif berkoordinasi dengan pihak keamanan, Pemda serta masyarakat lokal;
- Dokumentasi beberapa kegiatan pemeliharaan rutin jalan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.10 Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan Dekai-Kenyam oleh Satker PJN Wil. V Puncak Jaya



Gambar 4.11 Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan Enarotali – Wagete oleh Satker PJJN Wil. VIII Paniai



Gambar 4.12 Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan Biak-Junction-Korem berupa pembabatan rumput oleh Satker PJJN Wil. IX Provinsi Papua (Biak-Serui)

b. Panjang Preservasi Rekonstruksi, Rehabilitasi Jalan

Panjang Preservasi Rekonstruksi, Rehabilitasi Jalan					
Volume (Km)			Keuangan (Rp. *dalam ribu)		
Awal	Revisi	Akhir	Awal	Revisi	Akhir
112.75	136.97	111.04	678,499,242.00	768,524,628.00	555,949,868.00

Realisasi output Panjang Jalan yang Mendapat Pemeliharaan Rehabilitasi sebesar **81,07 %** yaitu dari 136.97 Km yang direncanakan, terealisasi sepanjang 111.04 Km.

Manfaat :

Menjaga kondisi jalan agar tetap dalam kondisi mantap serta mencegah tingkat kerusakan struktur yang lebih besar.

Permasalahan :

- Permasalahan Rekonstruksi Jalan Seredala-Dekai (MYC Lanjutan) yaitu peristiwa kahar gangguan keamanan dari Kelompok Kriminal Bersenjata yang terjadi pada bulan September sampai pertengahan November menyebabkan pekerjaan dilapangan berhenti sampai pertengahan November situasi di lapangan sudah mulai kondusif sehingga penyedia jasa memulai mobilisasi;
- Permasalahan Paket Pekerjaan Rekonstruksi Jalan Karubaga-Ilu-Mulia (MYC Lanjutan) mengalami keterlambatan karena gangguan keamanan dari Kelompok Kriminal Bersenjata.



Upaya Tindak Lanjut :

- Melakukan koordinasi dengan pihak keamanan untuk melakukan pengawalan di lokasi pekerjaan;
- Memaksimalkan waktu pelaksanaan pekerjaan di waktu cuaca mulai kondusif serta menunggu situasi kondusif dan menambah jumlah pekerja untuk mempercepat selesainya pekerjaan.



Gambar 4.13 Kegiatan Rekonstruksi Peningkatan Struktur Jalan Passvaleley – Elelim (MYC) oleh Satker PJN Wil. IV Provinsi Papua (Jayawijaya)

c. Panjang Preservasi Rutin Jembatan

Panjang Preservasi Rutin Jembatan					
Volume (M)			Keuangan (Rp. *dalam ribu)		
Awal	Revisi	Akhir	Awal	Revisi	Akhir
18,403.30	18,403.30	18,403.30	18,214,900.00	17,163,767.00	17,082,905.00

Realisasi output Panjang Jembatan yang Mendapat Pemeliharaan Rutin sebesar **100,00 %** yaitu dari 18,403.30 M yang direncanakan, semua terealisasi.

Manfaat :

- Mengembalikan kondisi jembatan yang sudah dalam kondisi rusak mantap kembali;
- Mempertahankan masa layanan jembatan hingga mencapai umur rencana desain

Permasalahan :

- Secara umum pekerjaan sudah dilaksanakan dengan baik namun sering terkendala cuaca yang tidak menentu;
- Satker PJN Wil V Provinsi Papua (Puncak Jaya) : Faktor Keamanan dari kelompok sipil bersenjata khususnya di lokasi pekerjaan yang berada di wilayah Pegunungan Tengah.

Upaya Tindak Lanjut :

- Mendorong penyedia jasa menerapkan jam lembur saat cuaca kondusif;
- Penambahan jam kerja dan mengupayakan penambahan SDM teknik untuk menunjang pekerjaan di lapangan;
- Selalu berkoordinasi dengan pihak keamanan (TNI) untuk melakukan pengawalan di tempat-tempat yang sering terjadi penembakan.



Gambar 4.14 Pemeliharaan Rutin Jembatan oleh Satker PJK Wilayah IX Provinsi Papua (Biak Serui)

d. Panjang Preservasi Jembatan

Panjang Preservasi Jembatan					
Volume (M)			Keuangan (Rp. *dalam ribu)		
Awal	Revisi	Akhir	Awal	Revisi	Akhir
538.00	878.00	878.00	27,600,000.00	29,678,363.00	29,676,823.00

Realisasi output Panjang Jembatan yang Mendapat Pemeliharaan Berkala sebesar **100,00 %** yaitu dari 878.00 M yang direncanakan, semua terealisasi.

Manfaat :

Menjaga jembatan tetap dalam kondisi dan daya layan yang baik.

Permasalahan :

Secara umum tidak ditemukan kendala teknis untuk output ini selain curah hujan yang cukup tinggi di beberapa bulan terakhir.

Tidak Lanjut :

Mendorong penyedia jasa menerapkan jam lembur saat cuaca kondusif agar progress tetap bisa terkejar.

Dokumentasi kegiatan pemeliharaan berkala jembatan dapat dilihat pada **Gambar 4.15** berikut :



Gambar 4.15 Pemeliharaan Berkala Jembatan Kali Bumi Besar oleh Satker PJK Wilayah VII Provinsi Papua (Nabire)

e. Panjang Penggantian Jembatan

Panjang Penggantian Jembatan					
Volume (M)			Keuangan (Rp. *dalam ribu)		
Awal	Revisi	Akhir	Awal	Revisi	Akhir
984.98	989.91	952.09	398,934,555.00	385,003,574.00	376,655,384.00



Realisasi Output Panjang Jembatan yang Mendapat Penggantian sebesar **96,18 %** yaitu dari 989.91 M yang direncanakan, terealisasi sepanjang 952.09 M.

Realisasi pada output ini tidak mencapai 100% karena ada beberapa paket yang tidak selesai di Tahun Anggaran 2019 dan dilakukan perpanjangan waktu pelaksanaan maksimal 90 HK hingga 2020.

Manfaat :

Mendukung kemantapan jalan nasional dan menyokong konektivitas jalan.

Permasalahan:

- Satuan Kerja PJN Wilayah IV Provinsi Papua (Jayawijaya) : Pada kegiatan Penggantian Jembatan Box Ruas Elelim – Passvaley – Batas Kota Wamena, terjadi penyerangan dan pengrusakan camp pekerja di Box I (KM 41) dan Box II (KM 58), sehingga pekerja menyelamatkan diri keluar dari lokasi pekerjaan dan kembali pada akhir Oktober. Lokasi Box III (KM 123) masih mengalami pemalangan oleh masyarakat adat setempat, yang tuntutannya belum dapat dipenuhi oleh Penyedia Jasa;
- Satuan Kerja PJN Wilayah I Provinsi Papua (Jayapura) : Penggantian Jembatan Kali Buaya, Stok material kurang, adanya perubahan semen sehingga harus menunggu JMD baru sehingga sebagian pekerjaan tertunda. Paket ini dikenakan denda keterlambatan 50 HK.

Tindak Lanjut :

Memberlakukan tambahan jam kerja dan pengaturan *shift* pada saat cuaca kondusif untuk mengejar ketertinggalan progress;

- Satuan Kerja PJN Wilayah IV Provinsi Papua (Jayawijaya) : Melakukan pendekatan dengan tokoh agama, tokoh masyarakat, dan tokoh gereja, tokoh adat, tokoh pemuda untuk mendukung pekerjaan; Melakukan koordinasi dengan pihak aparat keamanan (TNI).

Dokumentasi penggantian jembatan dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4.16 Kegiatan Penggantian Jembatan Huplike II (Tahap III) Tuntas yang dilakukan oleh Satker PJN Wil. IV Provinsi Papua (Jayawijaya)



0%



50%



100%

Gambar 4.17 Kegiatan Penggantian Jembatan Jei (Tahap II) Tuntas yang dilakukan oleh Satker P2N Wil. V Provinsi Papua (Puncak Jaya)

f. Jumlah Layanan Perencanaan, Pengendalian dan Pengawasan Preservasi dan Peningkatan Kapasitas Jalan Nasional

Jumlah Layanan Perencanaan, Pengendalian dan Pengawasan Preservasi dan Peningkatan Kapasitas Jalan Nasional					
Volume (Layanan)			Keuangan (Rp. *dalam ribu)		
Awal	Revisi	Akhir	Awal	Revisi	Akhir
1	2	1	117,512,081.00	124,424,225.00	95,765,385.59

Jumlah Layanan Perencanaan, Pengendalian dan Pengawasan Preservasi dan Peningkatan Kapasitas Jalan Nasional terealisasi sebesar 50% yaitu dari 2 Layanan yang direncanakan, terealisasi 1 Layanan.

Layanan Perencanaan, Pengendalian dan Pengawasan Preservasi dan Peningkatan Kapasitas Jalan Nasional dilakukan oleh Satker Balai dan Satker P2JN. Layanan Perencanaan, Pengendalian dan Pengawasan Preservasi dan Peningkatan Kapasitas Jalan Nasional yang dilakukan oleh Satker Balai hanya meliputi Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Layanan Perencanaan, Pengendalian dan Pengawasan Preservasi dan Peningkatan Kapasitas Jalan Nasional yang dilakukan Satker P2JN, meliputi :

- Survei dan investigasi;
- Perencanaan Teknik (DED);
- Pengawasan Teknik dan Supervisi;
- Monitoring dan Evaluasi

Manfaat :

- Sebagai kontrol terhadap paket-paket yang mengalami keterlambatan dan menindaklanjuti paket-paket yang terlambat. Untuk paket-paket yang mengalami keterlambatan dilakukan tindak lanjut percepatan terhadap paket tersebut;
- Untuk mengetahui kinerja dari Penyedia Jasa (Kontraktor dan Konsultan) dalam pelaksanaan pekerjaan;
- Untuk melakukan deteksi dini atas permasalahan sehingga dapat disusun Peta Permasalahan dan Peta Resiko;



- Tersedianya tenaga lapangan yang siap dan alat laboratorium dan AMP yang memenuhi standar untuk pekerjaan jalan dan jembatan;
- Mewujudkan tertib penyelenggaraan jalan yang meliputi pengaturan, pembinaan, pembangunan, dan pengawasan jalan;
- Penyediaan dan peningkatan layanan pada Satker BBPJK XVIII Jayapura yang berkualitas dan terukur, dan/ atau;
- Mendorong peningkatan PNBP pada Satker BBPJK XVIII Jayapura.

Permasalahan :

Realisasi pada output ini tidak mencapai 100% karena terdapat 1 layanan di Satker BBPJK XVIII Jayapura yang berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak tidak terealisasi disebabkan kendala SK usulan Pejabat Pemungut PNBP dan Bendahara Penerima pemanfaatan dana PNBP belum terbit karena masih tertahan di Biro Keuangan Jakarta hingga T.A 2019 berakhir.

Tindak Lanjut :

Sudah dilakukan koordinasi secara aktif dengan pihak Biro Keuangan di Jakarta, namun SK usulan belum keluar hingga selesainya tahun anggaran.



Gambar 4.18 Kegiatan Pengawasan Teknis Paniai 4 (Pembangunan Jalan Enarotali – Sugapa 1) oleh Satker P2JN Provinsi Papua



Gambar 4.19 Kegiatan Rapat Pembahasan & Penelitian Tim Hibah Jembatan Gantung, Ruas Jalan Upgrade & Aset Tetap Renovasi (ATR) oleh Satker P2JN Provinsi Papua



g. Jumlah Layanan Sarana dan Prasarana Internal

Jumlah Layanan Sarana dan Prasarana Internal					
Volume (Layanan)			Keuangan (Rp. *dalam ribu)		
Awal	Revisi	Akhir	Awal	Revisi	Akhir
3	3	3	196,000.00	196,000.00	196,000.00

Realisasi Jumlah Layanan Sarana dan Prasarana Internal sebesar **100%** yaitu dari 3 Layanan yang direncanakan, semuanya dapat terealisasi. Cakupan kegiatan Layanan Sarana dan Prasarana Internal tahun 2019 berupa Pengadaan Perangkat Pengelola Data dan Komunikasi yang dilakukan Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah VII Provinsi Papua (Nabire) dan Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah VIII Provinsi Papua (Paniai).

Manfaat :

- Penyelenggaraan kegiatan penunjang kebutuhan sarana dan prasarana internal perkantoran dalam rangka peningkatan kinerja.

Permasalahan :

Secara keseluruhan tidak ada kesulitan yang berarti dalam melaksanakan output Layanan Sarana dan Prasarana Internal di lingkungan BBPJM XVIII Jayapura.

h. Jumlah Bulan Layanan Perkantoran

Jumlah Bulan Layanan Perkantoran					
Volume (Layanan)			Keuangan (Rp. *dalam ribu)		
Awal	Revisi	Akhir	Awal	Revisi	Akhir
62	62	62	36,472,405.00	43,648,261.00	41,428,166.94

Jumlah Bulan Layanan Perkantoran sebesar **100%** yaitu dari 62 Layanan yang direncanakan, semua terealisasi.

Cakupan Layanan Perkantoran tahun anggaran 2019 adalah :

- Pembayaran Gaji dan tunjangan;
- Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan kantor.

Layanan Perkantoran ini dilaksanakan secara swakelola dengan jangka waktu pelaksanaan selama 12 bulan.

Permasalahan:

Secara keseluruhan tidak ada kesulitan yang berarti dalam melaksanakan output Layanan Perkantoran di lingkungan BBPJM XVIII Jayapura.

i. Jumlah Layanan Dukungan Administrasi Satker

Jumlah Layanan Dukungan Administrasi Satker					
Volume (Layanan)			Keuangan (Rp. *dalam ribu)		
Awal	Revisi	Akhir	Awal	Revisi	Akhir
12	12	12	25,755,751.00	27,254,429.00	26,199,117.89

Jumlah Layanan Dukungan Administrasi Satker sebesar **100%** yaitu dari 12 Layanan yang direncanakan, semua terealisasi.



Cakupan Layanan Administrasi Satker Tahun Anggaran 2019 adalah :

- Sistem Pelaporan Secara Elektronik;
- Administrasi Kegiatan;
- Penyusunan Laporan Keuangan BMN.

Layanan Layanan Dukungan Administrasi Satker ini dilaksanakan secara swakelola dengan jangka waktu 12 bulan.

Manfaat :

- Sebagai pelaporan online mengenai progres pelaksanaan kegiatan yang berguna bagi pengambil keputusan dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi pekerjaan;
- Untuk mengetahui perbandingan pencapaian kinerja dengan tahun-tahun sebelumnya;
- Penunjang penyelenggaraan administrasi kegiatan perkantoran;
- Transparansi data barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN dalam rangka pemanfaatan dan optimalisasi kinerja di lingkungan BBPJN XVIII Jayapura.

Permasalahan :

- Akses internet untuk keperluan pelaporan online (Emonitoring dan SiPP) maupun untuk keperluan lainnya masih dirasa sangat lambat khususnya bagi satker-satker yang berada di Kabupaten. Bahkan sering terjadi koneksi putus yang menyebabkan terlambatnya mengupload progress fisik maupun keuangan;
- Jumlah SDM yang terbatas sehingga menyebabkan beberapa orang harus memegang tanggung jawab lebih dari satu di luar Tupoksi yang sudah ditentukan.

Upaya Tindak Lanjut :

- Efisiensi/Manajemen waktu yang baik sehingga pekerjaan Pengaturan, Pembinaan dan Pengawasan terhadap kualitas pekerjaan berjalan secara efektif.

j. Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Satker

Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Satker					
Volume (Layanan)			Keuangan (Rp. *dalam ribu)		
Awal	Revisi	Akhir	Awal	Revisi	Akhir
1	1	1	1,655,750.00	1,655,750.00	1,559,810.00

Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Satker sebesar **99,99 %** yaitu dari 1 Layanan yang direncanakan, terealisasi 1 Layanan.

Output Layanan Dukungan Manajemen Satker Tahun anggaran 2019 hanya ada di Satker BBPJN XVIII Jayapura. Cakupan Layanan Dukungan Manajemen Satker Tahun Anggaran 2019 adalah :

- Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran;
- Survei Kondisi Jalan dan Jembatan Provinsi Papua;
- Konsultan Manajemen Proyek;
- Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi.

**Permasalahan:**

Progress Fisik tidak mencapai 100% karena ada item Honorarium Panitia Pengadaan Jasa (Non Konstruksi) pada output Layanan Dukungan Manajemen Satker tidak terealisasi di T.A. 2019. Namun secara keseluruhan tidak ada kesulitan yang berarti dalam melaksanakan output Layanan Dukungan Manajemen Satker di BBPJM XVIII Jayapura.



Gambar 4.20 Kegiatan Survei Kondisi Jalan dan Jembatan yang berupa survei lapangan dan rapat pembahasan hasil survei di Kantor BBPJM XVIII Jayapura

Dokumentasi kegiatan monitoring dan evaluasi pada tahun 2018 dapat dilihat pada **Gambar 4.21** berikut ini:



Gambar 4.21 Kegiatan Rapat Koordinasi dan Evaluasi Kinerja bersama Bapak Wakil Menteri PUPR yang dilaksanakan di BBPJM XVIII Jayapura



Dokumentasi kegiatan pelaksanaan pengujian/ manajemen mutu dan uji material dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 4.22 Kegiatan uji petik yang dilakukan pada pekerjaan peningkatan ruas jalan

II. Indikator Kinerja Program Tingkat Aksesibilitas Jalan Nasional

Indikator Kinerja Program Tingkat Aksesibilitas Jalan Nasional merupakan Indikator Kinerja Program yang ditetapkan sesuai Reviu Renstra Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Tahun 2015-2019, yang juga menjadi Indikator Kinerja Program Ditjen Bina Marga.

Target dan Capaian Kinerja Eselon II Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura Tahun 2018 adalah :

- Target Aksesibilitas Jalan Nasional
Aksesibilitas Jalan Nasional : 88,30 %
- Capaian Aksesibilitas Jalan Nasional di Provinsi Papua
Aksesibilitas Jalan Nasional di Provinsi Papua : 85,88 %

Dimana tingkat capaian outputnya terdiri dari :

a. Panjang Pemeliharaan Rutin Jalan Baru

Panjang Pemeliharaan Rutin Jalan Baru					
Volume (Km)			Keuangan (Rp. *dalam ribu)		
Awal	Revisi	Akhir	Awal	Revisi	Akhir
452.15	452.15	445.96	24,076,638.00	36,243,142.00	35,215,767.00

Realisasi output Panjang Pemeliharaan Rutin Jalan Baru sebesar **98,63 %** yaitu dari 452.15 Km yang direncanakan, terealisasi 445.96 Km.

Manfaat :

- Menjaga kondisi jalan agar tetap dalam kondisi mantap;
- Mencegah tingkat kerusakan struktur yang lebih besar;
- Pemeliharaan ruas jalan nasional agar mampu mempertahankan masa layanan jalan hingga mencapai umur rencana desain.



Permasalahan :

Kondisi keamanan yang tidak kondusif (penyerangan oleh kelompok kriminal bersentana, gangguan dari masyarakat lokal) terutama untuk ruas-ruas yang berada di wilayah Pegunungan Tengah menghambat pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Upaya Tindak Lanjut :

- Memaksimalkan waktu penyelesaian pekerjaan dengan mengoptimalkan tenaga kerja yang ada untuk melakukan pekerjaan pemeliharaan rutin jalan;
- Pekerjaan dihentikan hingga situasi keamanan kondusif (menunggu informasi dari Pemda setempat dan aparat keamanan), aktif berkoordinasi dengan pihak keamanan, Pemda serta masyarakat lokal.



Gambar 4.23 Pemeliharaan Rutin Jalan Beoga - Ilaga – Mulia oleh Satker PJN Wil. V Provinsi Papua (Puncak Jaya) berupa Galian Biasa, Timbunan Pilihan, Bronjong Pemeliharaan Rutin Saluran Air dan Pengendalian Tanaman

b. Panjang Jalan Baru yang Dibangun

Panjang Jalan Baru yang Dibangun					
Volume (Km)			Keuangan (Rp. *dalam ribu)		
Awal	Revisi	Akhir	Awal	Revisi	Akhir
110.57	122.73	115.28	730,080,418.00	634,610,106.00	566,947,682.20

Realisasi output Panjang Jalan Baru yang Dibangun sebesar **93,93 %** yaitu dari 122.73 Km yang direncanakan, terealisasi 115.28 Km.

Manfaat :

- Membuka keterisolasian pada daerah-daerah pemekaran dan membuka jalur distribusi barang dan jasa kebutuhan masyarakat;
- Meningkatkan kemampuan pelayanan prasarana perhubungan darat;
- Meningkatkan arus lalu lintas agar transportasi menjadi lancar;
- Meningkatkan fungsi dasar dari jalan yaitu memberikan pelayanan yang optimum pada arus lalu lintas dan sebagai akses dari satu tempat ke tempat lain.

Permasalahan :

- Satuan Kerja PJN Wilayah V Provinsi Papua (Puncak Jaya) : Pembangunan Jalan Sinak-Ilaga III dan Pembangunan Jalan Sinak-Ilaga IV mengalami kendala karena lokasi pekerjaan berada pada lokasi dengan resiko keamanan yang tinggi oleh gangguan keamanan kelompok kriminal bersenjata, hal ini



mengakibatkan sering dihentikannya pekerjaan untuk sementara, aparat setempat memerintahkan untuk tidak pergi ke lapangan karena kondisi keamanan kurang kondusif.

Tindak Lanjut:

- Berkoordinasi dengan pihak keamanan (TNI) untuk melakukan pengawalan di tempat-tempat yang sering terjadi penembakan, dan melakukan pendekatan-pendekatan kepada Tokoh Masyarakat, Tokoh Gereja, Tokoh Adat dan Tokoh Pemuda dan hak pemilik ulayat untuk mendukung pekerjaan pembangunan jalan. Kedua paket ini diberikan perpanjangan waktu pelaksanaan 90 HK hingga 30 Maret 2020.

Pada Output Pembangunan Jalan terdapat paket pelaksanaan kegiatan yang berupa pemeliharaan rutin jalan, rekonstruksi jalan, serta penurunan *grade*, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel IV. 13 Nama Paket/ kegiatan yang terdapat dalam output Pembangunan Jalan

SATUAN KERJA	NAMA PAKET/ KEGIATAN NAMA PAKET/ KEGIATAN YANG ADA DALAM OUTPUT PEMBANGUNAN JALAN	VOLUME
SATUAN KERJA PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH I PROVINSI PAPUA (JAYAPURA)	PELEBARAN JALAN, PEMBUATAN TROTOAR DAN DRAINASE RUAS JAYAPURA SENTANI	1.70 Km
	PEKERJAAN LAPIS PERMUKAAN-PEMBANGUNAN JALAN MAMBERAMO - ELELIM I	4.00 Km
	PENURUNAN GRADE MAMBERAMO - ELELIM I	2.39 Km
	PENURUNAN GRADE MAMBERAMO - ELELIM III	3.40 Km
SATUAN KERJA PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH IV PROVINSI PAPUA (JAYAWIJAYA)	PEKERJAAN LAPIS PERMUKAAN-PEMBANGUNAN JALAN ELELIM-MAMBERAMO I (MYC)	3.00 Km
	PEKERJAAN LAPIS PERMUKAAN-PEMBANGUNAN JALAN HAMBEMA-MUGI (MYC)	2.80 Km

Pada beberapa gambar berikut dapat dilihat kegiatan pembukaan akses melalui pembangunan jalan sebagai berikut :



0%

50%

Kondisi saat ini

Gambar 4.24 Pembangunan Jalan Dekai-Kenyam (MYC Lanjutan) oleh Satker PJN Wil. V Provinsi Papua (Puncak Jaya)



Gambar 4.25 Pembangunan Jalan Wanggar - Kwatisore - Kamp. Muri III oleh Satker PJN Wil. VII Provinsi Papua (Nabire)

c. Panjang Jembatan Baru yang Dibangun

Panjang Jembatan Baru yang Dibangun					
Volume (M)			Keuangan (Rp. *dalam ribu)		
Awal	Revisi	Akhir	Awal	Revisi	Akhir
920.75	920.75	600.16	349,052,807.00	232,491,603.00	216,059,277.00

Realisasi Output Panjang Jembatan Baru yang Dibangun sebesar **65,18%** yaitu dari 920.75 M yang direncanakan, terealisasi 600.16 M.

Manfaat :

- Menunjang konektivitas jalan;
- Membuka keterisolasian pada daerah-daerah pemekaran;
- Meningkatkan kemampuan pelayanan prasarana perhubungan darat;
- Meningkatkan arus lalu lintas agar transportasi menjadi lancar;
- Meningkatkan fungsi dasar dari jalan yaitu memberikan pelayanan yang optimum pada arus lalu lintas dan sebagai akses dari satu tempat ke tempat lain.

Permasalahan dan Tindak Lanjut:

- Satuan Kerja PJN Wilayah I Provinsi Papua (Jayapura) : Pembangunan Jembatan Yahuli dikenakan Masa denda keterlambatan pekerjaan (90 HK) hingga 30 Mar 2020.
- Satuan Kerja PJN Wilayah IV Provinsi Papua (Jayawijaya) : Pembangunan Jembatan Habema - Mugi (MYC Lanjutan) dan Pembangunan Jembatan Mugi - Batas Batu (MYC Lanjutan). Paket ini dihentikan karena keadaan kahar (adanya kerusuhan di Wamena dan gangguan keamanan kelompok kriminal bersenjata di lokasi pekerjaan). Sudah dilakukan addendum kontrak sesuai dengan progress yang tercapai dan dilakukan penghentian kontrak.

Pada sisi lain, situasi keamanan yang kurang kondusif ini menyebabkan biaya pelaksanaan pekerjaan menjadi cukup tinggi mengingat faktor resiko yang harus diperhitungkan oleh Penyedia Jasa.

- Disamping berbagai permasalahan spesifik di atas, terdapat kendala umum seperti curah hujan yang tinggi beberapa waktu belakangan yang mengakibatkan pekerjaan terhambat karena banjir maupun kondisi berlumpur dan banyaknya pekerja yang terserang penyakit malaria. Oleh karena itu penting dilakukan manajemen waktu yang efektif dengan melakukan penambahan jumlah pekerja, pengaturan



shift kerja, pengecekan kondisi alat dan material, serta menyediakan stok obat-obatan yang memadai untuk menunjang kebutuhan pekerja di lapangan.

Dokumentasi kegiatan pembangunan jembatan dapat dilihat sebagai berikut:



0%



50%



100%

Gambar 4.26 Pembangunan Jembatan Gantung 1 oleh Satker PJK Wil. V Provinsi Papua (Puncak Jaya)



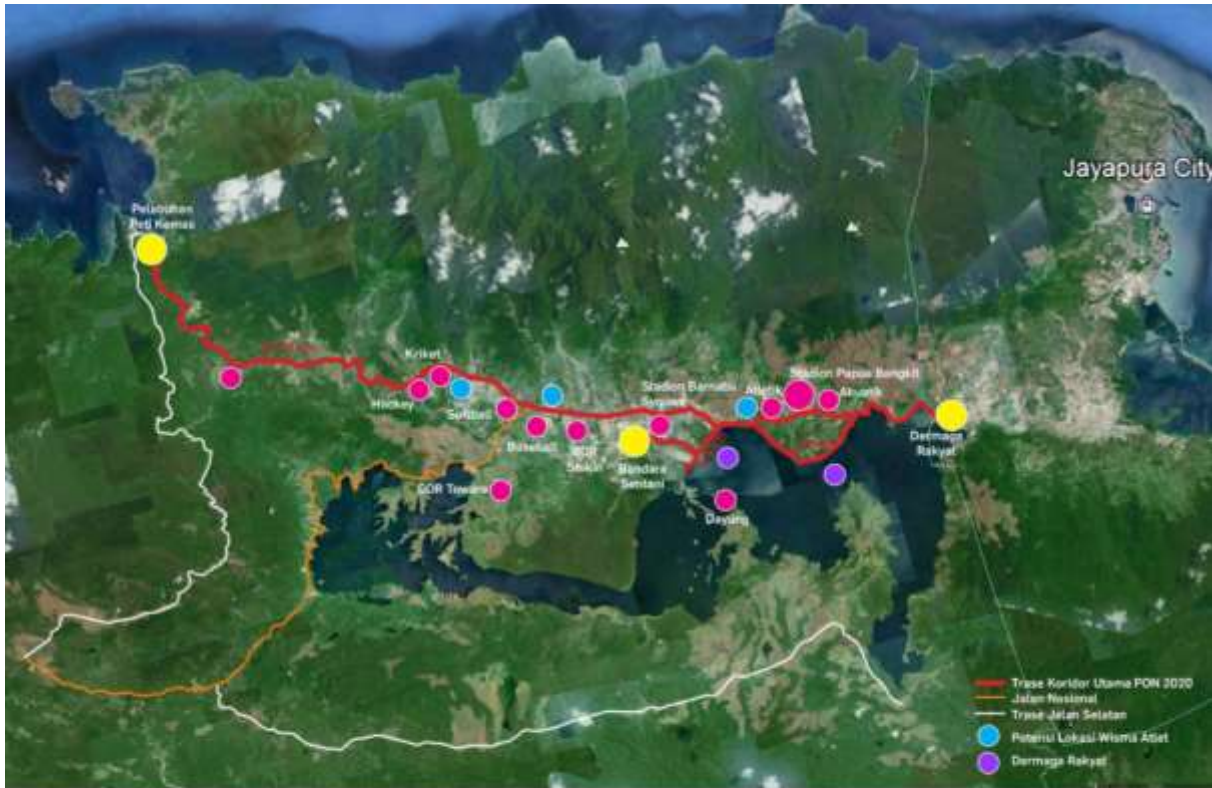
Gambar 4.27 Pembangunan Jembatan Kali Wara (Tuntas) oleh Satker PJK Wil. IV Provinsi Papua (Jayawijaya)

Melalui pengukuran Indikator kinerja Kegiatan (*kinerja output*) dan Sasaran (*capaian sasaran outcome*) inilah keberhasilan suatu sasaran, program, dan kebijakan organisasi dapat terlihat.



Narasi Paket – Paket Diskresi Menteri, Prioritas Nasional, SBSN, KSP Tahun Anggaran 2018

4.1.1 Penanganan Infrastruktur Jalan Pendukung PON XX 2020



Penataan Jalan dari Bandara Sentani ke Venue PON 2020, Jayapura

❖ Preservasi Jalan Jayapura-Sentani-Nimbotong

Pekerjaan Preservasi Jalan Jayapura-Sentani-Nimbotong merupakan kegiatan yang ditangani oleh Satuan Kerja PJN Wilayah I Provinsi Papua (Jayapura), dengan informasi sebagai berikut :

- Nilai Kontrak Awal : Rp 61,696,038,000
- Target Penanganan
 - Pemeliharaan Rutin Jalan : 24.84 Km
 - Pemeliharaan Rutin kondisi : 47.38 Km
 - Pemeliharaan Rutin Holding : 20.90 Km
 - Rehabilitasi Minor Jalan Sentani – Bongkrang – Warumbaim : 5.00 Km
 - Rekonstruksi Jalan Warumbaim – Nimbotong : 1.10 Km
 - Penanganan Lereng Bts. Kota Jayapura – Sentani : 0.29 Km
 - Pemeliharaan Rutin Jembatan : 586.10 M
 - Pemeliharaan Berkala Jembatan : 58.00 M
- Tanggal Kontrak : 25 Februari 2019
- Masa Pelaksanaan: 308 Hari Kalender



- Diusulkan untuk dilakukan adendum kontrak penambahan 10% dari nilai kontrak dengan memanfaatkan sisa lelang TA 2019, sebesar Rp 6,169,603,000;
- Penambahan nilai kontrak dimanfaatkan untuk penanganan tanggap darurat bencana banjir bandang Sentani dan menjaga kondisi jalan untuk mendukung pelaksanaan PON.

Dokumentasi :



❖ Preservasi Jalan Abepura-Arso-Waris-Yetti

Pekerjaan Preservasi Jalan Abepura-Arso-Waris-Yetti merupakan kegiatan yang ditangani oleh Satuan Kerja PJN Wilayah I Provinsi Papua (Jayapura), dengan informasi sebagai berikut :

- Nilai Kontrak Awal : Rp 57,794,846,000
- Target Penanganan
 - Pemeliharaan Rutin Jalan : 12.05 Km
 - Pemeliharaan Rutin kondisi : 59.15 Km
 - Pemeliharaan Rutin Holding : 37.14 Km
 - Rehabilitasi Mayor Jalan Arso-Waris-Yetti : 4.80 Km
 - Penanganan Longsoran Arso-Waris-Yetti : 0.50 Km
 - Rehabilitasi Minor Jalan Waris – Yetti : 1.00 Km
 - Pemeliharaan Rutin Jembatan : 1337.80 M
 - Pemeliharaan Berkala Jembatan : 205.00 M
- Tanggal Kontrak : 30 Januari 2019
- Masa Pelaksanaan : 320 Hari Kalender



- Diusulkan untuk dilakukan adendum kontrak penambahan 10% dari nilai kontrak dengan memanfaatkan sisa lelang TA 2019, sebesar
- Rp 4,901,942,000
- Penambahan nilai kontrak dimanfaatkan untuk penanganan tanggap darurat bencana banjir bandang dan menjaga kondisi jalan untuk mendukung pelaksanaan PON

Dokumentasi :

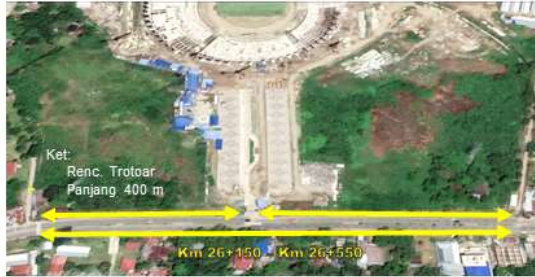


❖ **Pembuatan Trotoar dan Drainase Ruas Jayapura - Sentani**

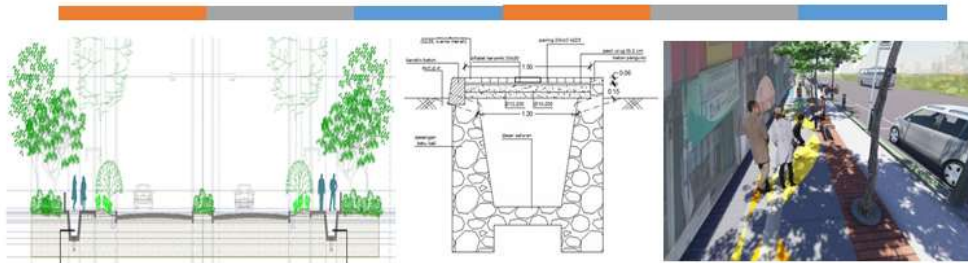
Paket ini muncul berdasarkan usulan dari Gubernur Papua melalui Surat Gubernur Papua No : 620/14672/SET. Penanganan berupa pembuatan trotoar dan drainase pada jalur depan Stadion Papua Bangkit dan sepanjang ruas dalam kota sentani, dengan kebutuhan dana sebesar Rp 23,500,000,000 (dana sudah tersedia dalam DIPA TA. 2019)



PEMBUATAN TROTOAR DAN DRAINASE RUAS JAYAPURA - SENTANI



Rencana Trotoar



Pembangunan Trotoar Ruas Jalan Bts. Kota Jayapura - Sentani



Pertigaan Bandara (Km 34+000)



Pertigaan Sosial (Km 35+180)



Stadion Papua Bangkit

Rencana Penanganan

➢ Pertigaan Bandara (Km 34+000) – Pertigaan Sosial (Km 35+180):

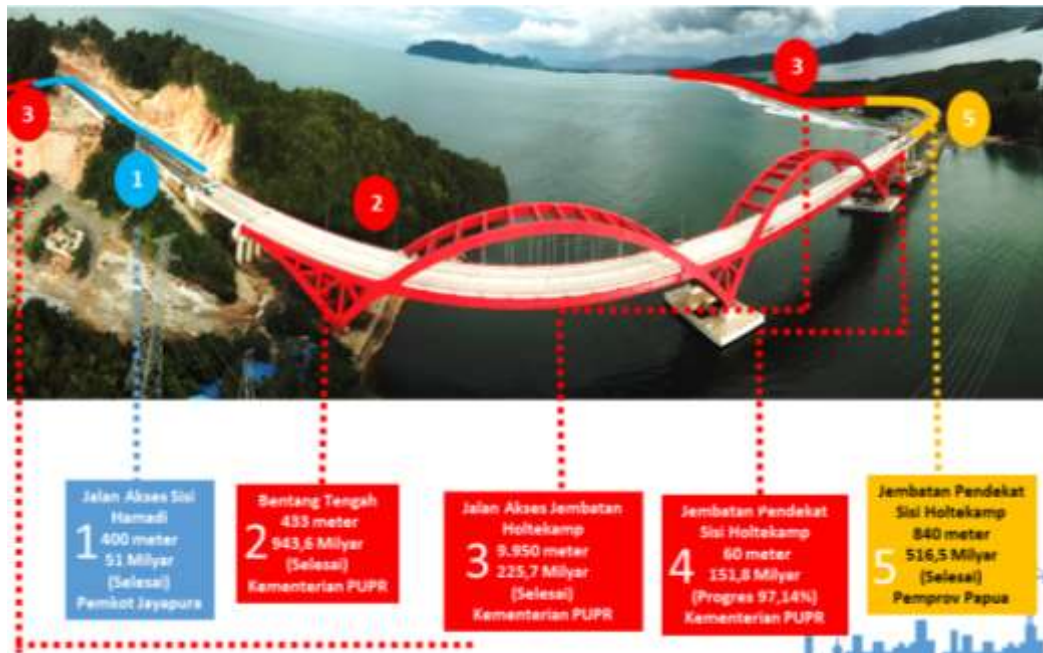
1. Pembuatan Trotoar
2. Perbaikan Saluran Drainase

➢ Stadion Papua Bangkit (Km 26+150 – Km 26+550) :

1. Pembuatan Trotoar
2. Pelebaran Jalan untuk Lahan Parkir
3. Perbaikan Saluran



❖ Pembangunan Jalan Akses Jembatan Holtekamp

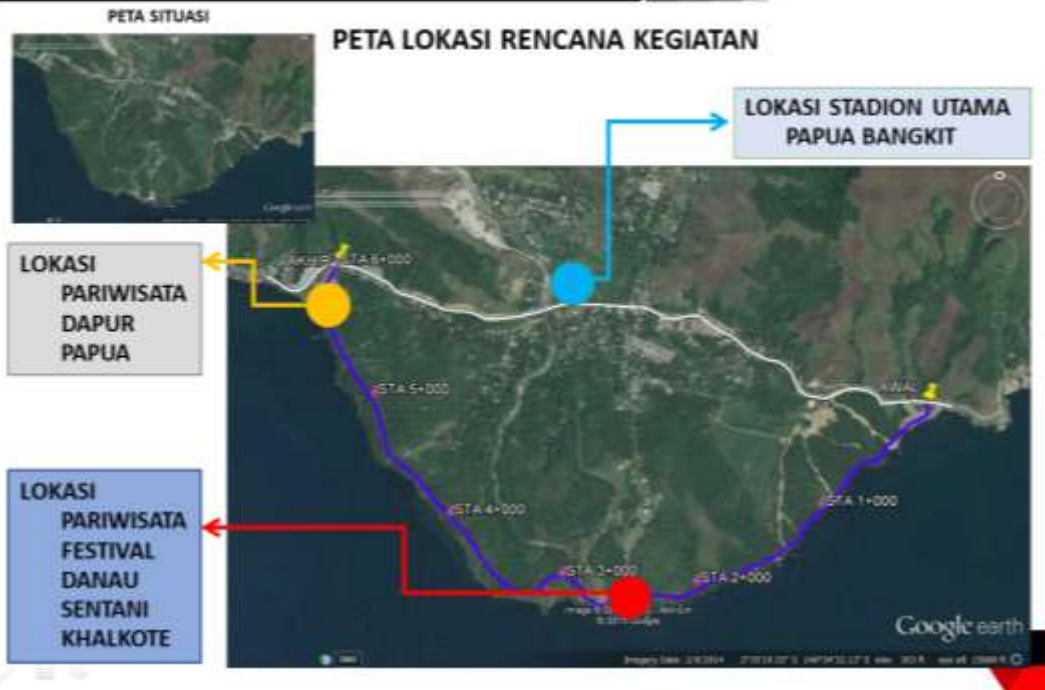


Pembangunan Jalan Akses Jembatan Holtekamp sebagai pintu masuk menuju Jembatan Holtekamp yang saat ini menjadi ikon di Provinsi Papua dengan tujuan dapat mempermudah transportasi darat antara Holtekamp dan Hamadi. Lokasi Pekerjaan berada di Kota Jayapura, akses Sisi Hamadi sepanjang 2.40 Km dari Km. 0+000 sampai dengan Km. 2+400, dan Sisi Holtekamp sepanjang 7.55 Km dari Km 1+657 sampai dengan Km 9+210, panjang penanganan sekitar 9,95 km dengan lebar 7 – 14 meter. Jalan tersebut menggunakan perkerasan lentur yaitu AC- Base dan AC-WC. Saat ini pekerjaan telah selesai dikerjakan dengan progress fisik 100%.

❖ Pembangunan Jalan Telagaria - Khalkote - Dapur Papua(MYC) – Pendukung PON 2020

Merupakan Usulan dari Pemerintah Daerah Provinsi Papua melalui Surat Gubernur Papua No : 620/14672/SET dalam rangka mendukung penyelenggaraan PON XX Tahun 2020. Pemerintah Daerah Provinsi mengusulkan pembangunan dilakukan oleh Pemerintah Pusat yang alokasi pendanaan dibebankan pada APBN. Pembangunan jalan ini dimaksudkan untuk mengantisipasi tingginya arus lalu lintas yang kemungkinan terjadi pada jalur arteri utama jalan penghubung Kota Jayapura dengan Kota Sentani dalam rangka pagelaran Pekan Olahraga Nasional ke XX yang diselenggarakan pada tahun 2020, dan juga untuk mendukung akses pariwisata (Tempat Wisata Khalkote sebagai Tempat Penyelenggaraan Festival Danau Sentani dan Kawasan Wisata Dapur Papua sebagai destinasi kuliner). Pembebasan Lahan dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Jayapura. Panjang Penanganan : 6,00 Km dan Lebar Jalan : 6 m. Izin MYC baru keluar dan progress pekerjaan saat ini 4,23%.

PEMBANGUNAN JALAN TELAGA RIA - KHALKOTE - DAPUR PAPUA



Dokumentasi Kondisi di lapangan :

PEMBANGUNAN JALAN TELAGA RIA - KHALKOTE - DAPUR PAPUA



SITUASI DAERAH TERGENANG



DAERAH WISATA KALKOTE



JALAN EKSISTING DAERAH KALKOTE



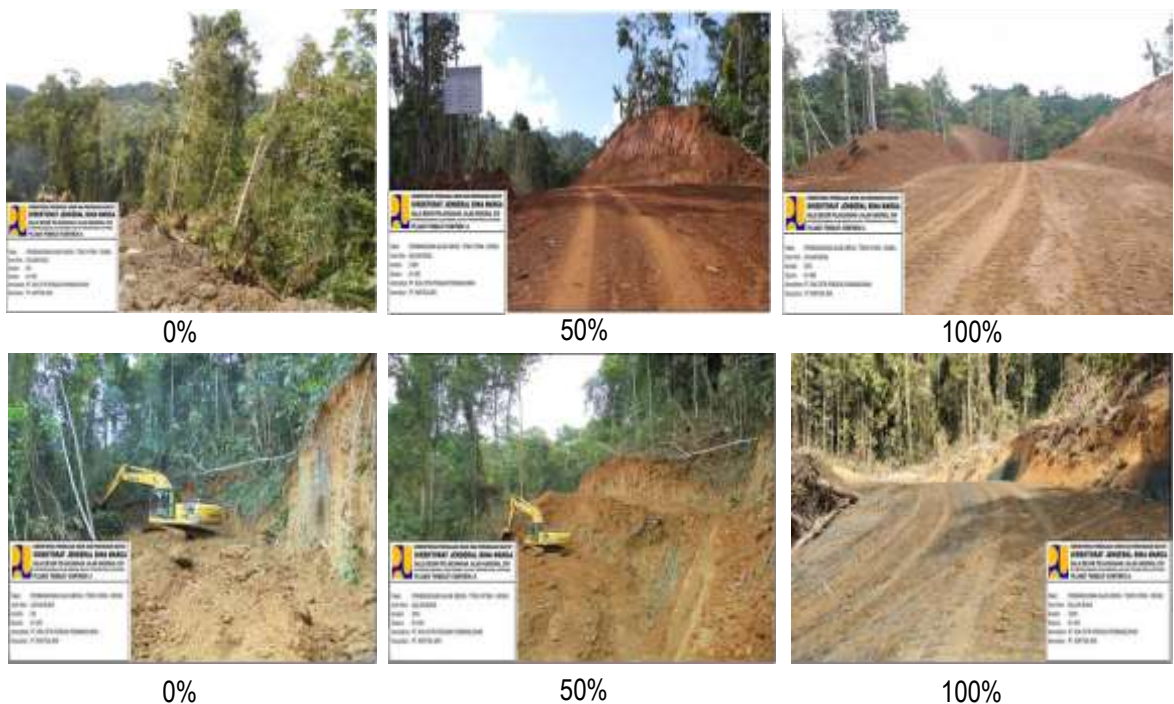
SITUASI EKSISTING STA 6+035 (AKHIR)



4.1.2 Paket – Paket Prioritas Nasional dan Dipantau KSP

❖ Pembangunan Jalan Ubrub - Towe Hitam – Oksibil

Paket Pembangunan Jalan Ubrub - Towe Hitam - Oksibil ini merupakan paket yang mendukung penanganan ruas jalan perbatasan Papua. Pembangunan ruas jalan ini bertujuan untuk memicu pengembangan wilayah yang menghubungkan dengan kawasan perbatasan Negara Papua New Guinea, Pelaksanaan pekerjaan berlokasi di Distrik Oksibil Kabupaten Pegunungan Bintang. Panjang penanganan T.A. 2019 untuk paket ini adalah sepanjang 9,94 Km. Progress pekerjaan paket ini sudah mencapai angka 100%. Masa Pelaksanaan : 240 HK.



**Gambar 4.28 Pembangunan Jalan Ubrub - Towe Hitam – Oksibil T.A. 2019
berupa Pekerjaan Galian Biasa**

❖ Pembangunan Jalan Kenyam - Gearek - Dekai (MYC Lanjutan)

Pembangunan Jalan Baru Ruas Kenyam-Gearek-Dekai dengan Panjang Total 44 Km bertujuan mendukung kawasan-kawasan strategis dan produktif, serta membuka daerah-daerah terpencil dan terisolasi. Penanganan tahun ini sepanjang 19,78 Km, progress saat ini 100,00% dengan recomposisi dan perpanjangan izin MYC. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pekerjaan adalah resiko keamanan akibat adanya ancaman dari kelompok separatis bersenjata. Diusulkan perpanjangan waktu (198 HK) dan perpanjangan izin MYC (Proses usulan perpanjangan izin MYC sudah di Direktorat Pembangunan). Masa Pelaksanaan : 725 Hari Kalender.



Gambar 4.29 Lokasi Pembangunan Jalan Kenyam - Gearek - Dekai (MYC Lanjutan)

❖ **Pembangunan Jalan Sinak - Ilaga III**

Jenis pekerjaan pada Pembangunan Jalan Sinak - Ilaga III ini yaitu Drainase, Galian, Timbunan, Penyiapan Badan Jalan, dan Gorong-gorong Pipa Baja Bergelombang. Panjang Penanganan tahun ini 6,00 Km, progress saat ini 83,62% Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pekerjaan adalah kondisi curah hujan yang tinggi dan gangguan keamanan dari kelompok kriminal bersenjata. Telah dilakukan SCM dan terus berkoordinasi dengan pihak keamanan untuk melakukan pengawalan di lokasi pekerjaan. Masa Pelaksanaan : 330 HK. Paket ini diberlakukan perpanjangan waktu pelaksanaan 90 HK hingga 30 Maret 2020.



Gambar 4.30 Pembangunan Jalan Sinak - Ilaga III

❖ **Pembangunan Jalan Sinak - Ilaga IV**

Jenis pekerjaan pada Pembangunan Jalan Sinak - Ilaga IV ini yaitu pembukaan hutan, dengan hasil akhir urugan pilihan. Panjang Penanganan tahun ini 6,00 Km, progress saat ini 80,48 % Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pekerjaan adalah kondisi curah hujan yang tinggi dan gangguan keamanan dari kelompok kriminal bersenjata. Telah dilakukan SCM dan terus berkoordinasi dengan pihak keamanan untuk melakukan pengawalan di lokasi pekerjaan. Masa Pelaksanaan : 330 HK. Paket ini diberlakukan perpanjangan waktu pelaksanaan 90 HK hingga 30 Maret 2020.



Gambar 4.31 Pembangunan Jalan Sinak - Ilaga IV



❖ Pembangunan Jalan Dekai - Kenyam (MYC Lanjutan)

Jenis pekerjaan pada Pembangunan Jalan Dekai - Kenyam (MYC Lanjutan) berupa pembuatan drainase, galian, timbunan, penyiapan badan jalan, dan pembangunan jembatan kayu. Panjang Penanganan tahun ini adalah sepanjang 5,68 Km, progress saat ini 100% (dilakukan rekompresi dan perpanjangan waktu pelaksanaan MYC sampai ke TA. 2020. Volume selesai di TA. 2019 sepanjang 1.86 Km dengan pagu Rp. 6.239.680.000,-). Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pekerjaan adalah belum ada pernyataan situasi telah kondusif dari pihak keamanan, sehingga penyedia jasa belum melaksanakan pekerjaan.



Gambar 4.32 Pembangunan Jalan Dekai - Kenyam (MYC Lanjutan)

❖ Pembangunan Jalan Wanggar - Kwatisore - Kamp. Muri 1 dan 2 Lanjutan

Paket Pembangunan Jalan Wanggar - Kwatisore - Kamp. Muri 1 dan 2 Lanjutan termasuk kedalam Penanganan Jalan Trans Papua Segmen I dan ditangani oleh Satker PJK Wilayah VII Provinsi Papua (Nabire). Panjang Penanganan tahun ini sepanjang 8 Km, progress saat ini sudah 100%. Masa Pelaksanaan : 300 Hari Kalender.



Gambar 4.33 Pembangunan Jalan Wanggar - Kwatisore - Kamp. Muri 1 dan 2 Lanjutan

❖ Pembangunan Jalan Baru Wanggar - Kwatisore - Kamp. Muri III

Paket Pembangunan Jalan Baru Wanggar - Kwatisore - Kamp. Muri III termasuk kedalam Penanganan Jalan Trans Papua Segmen I KM 38+100 dan ditangani oleh Satker PJK Wilayah VII Provinsi Papua (Nabire). Pekerjaan yang dilakukan untuk Tahun Anggaran 2019 ini adalah pembersihan lahan, timbunan pilihan, drainase, galian batu, galian biasa Panjang Penanganan tahun ini sepanjang 10,10 Km, progress saat ini sudah 100%. Masa Pelaksanaan : 293 Hari Kalender.



Gambar 4.34 Pembangunan Jalan Wanggar - Kwatisore - Kamp. Muri 1 dan 2 Lanjutan

❖ **Pembangunan Jalan Sugapa – Beoga**

Pembangunan Jalan Sugapa – Beoga yang ditangani oleh Satker PJN Wilayah VIII Provinsi Papua (Paniai) dilakukan dengan tujuan membuka keterisolasian daerah khususnya di wilayah pegunungan tengah, dan sebagai ruas jalan penghubung antara Kab.Intan Jaya dengan Kab.Puncak. Pekerjaan yang dilakukan adalah galian biasa dan timbunan pilihan. Panjang Penanganan tahun ini sepanjang 9,16 Km, progress saat ini 98,65%. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pekerjaan adalah kondisi keamanan yang kurang kondusif pasca penembakan 3 orang tukang ojek oleh kelompok kriminal bersenjata sehingga pekerjaan untuk sementara dihentikan. Satker telah melakukan koordinasi dengan Pihak keamanan dan Pemerintah daerah setempat guna mendapatkan jaminan keamanan untuk melaksanakan sisa pekerjaan. Masa Pelaksanaan : 270 Hari Kalender.



Gambar 4.35 Pembangunan Jalan Sugapa-Beoga

❖ **Pembangunan Jalan Enarotali - Sugapa I**

Pembangunan Jalan Enarotali - Sugapa I yang ditangani oleh Satker PJN Wilayah VIII Provinsi Papua (Paniai) dilakukan dengan tujuan membuka keterisolasian daerah khususnya di wilayah pegunungan tengah, dan sebagai ruas jalan penghubung antara Kab.Intan Jaya dengan Kab.Paniai yang dilaksanakan dari arah Kab.Paniai. Penanganan tahun ini sepanjang 15,00 Km, progress saat ini 98.87%. Masa Pelaksanaan : 270 Hari Kalender.



Gambar 4.36 Pembangunan Jalan Enarotali-Sugapa I

❖ **Pembangunan Jalan Enarotali - Sugapa II**





Pembangunan Jalan Enarotali - Sugapa II yang ditangani oleh Satker PJN Wilayah VIII Provinsi Papua (Paniai) dilakukan dengan tujuan membuka keterisolasian daerah khususnya di wilayah pegunungan tengah, dan sebagai ruas jalan penghubung antara Kab.Intan Jaya dengan Kab.Paniai yang dilaksanakan dari arah Kab.Intan Jaya. Penanganan tahun ini sepanjang 15,00 Km, progress saat ini 100%. Pekerjaan yang dilakukan adalah pekerjaan galian biasa dan timbunan pilihan. Masa Pelaksanaan : 270 Hari Kalender.









Gambar 4.37 Pembangunan Jalan Enarotali-Sugapa II









Tabel IV. 13 Daftar Paket Penanganan Jalan dan Jembatan Pantauan Kantor Staf Presiden (KSP)
Tahun Anggaran 2019

NO	DUKUNGAN	SATUAN KERJA	NAMA PAKET	SAT	PANJANG	PAGU ANGGARAN (Rp Ribu)	NILAI KONTRAK (Rp Ribu)	NOMOR DAN TANGGAL KONTRAK	PENYEDIA JASA	REALISASI FISIK (%)	REALISASI KEUANGAN (%)	KET (Selesai/ Tidak Selesai)	SISA PEKERJAAN	PERMASALAHAN	ACTION PLAN	FOTO PELAKSANAAN
SATKER PJN WILAYAH I PROVINSI PAPUA (JAYAPURA)																
1	Pembangunan Jalan Perbatasan	Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Papua (Jayapura)	Pembangunan Jalan Ubrub - Towe Hitam - Oksibil	km	9.94	51,589,557	51,589,557	HK 02.01/PB-JL-UTO/PPK 1.4/01 18 Februari 2019,	PT. Irja Cipta Persada Pembangunan	100.00	100.00	Selesai	-	-	-	
2	Pembangunan Jalan Non Trans Papua	Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Papua (Jayapura)	Pelebaran Jalan Abepura - Bts. Kota Jayapura / Kab. Jayapura	km	1.96	41,021,481	41,021,481	HK0201/PLJ.ABE-Bts.KOTA JYP/PPK 1.3/01 06 Februari 2019	PT. Sakti Perkasa Nusa Permai	100.00	100.00	Selesai	-	-	-	
3	Pembangunan Jalan Non Trans Papua	Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Papua (Jayapura)	Pembangunan Jalan Akses Jembatan Holtekamp (MYC)/PN019	km	3.25	62,210,136	225,681,612	02/MYC/PB-AKS-HOLT/PPK 1.2/2018 08 November 2018	PP-HK,JO	100.00	100.00	Selesai	-	-	-	
4	Pembangunan Jembatan Non Trans Papua	Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Papua (Jayapura)	Pembangunan Jembatan Pendekat Holtekamp (P5-P6-P7) (MYC)/PN019	m	20.00	67,683,198	151,859,899	Nomor Kontrak : 03/MYC/JBT-PDK-HOLT/PPK 1.2/2018 Tanggal Kontrak : 20 Desember 2018; Nomor Add.I : 03.A/MYC/JBT-PDK-HOLT/PPK 1.2/2019; Tanggal Add : 19 Februari 2019; Nomor Add.II : 03.B/MYC/JBT-PDK-HOLT/PPK 1.2/2019; Tanggal Add : 13 Maret 2019.	PT. PP (Persero)	100.00	100.00	Selesai	-	-	-	







NO	DUKUNGAN	SATUAN KERJA	NAMA PAKET	SAT	PANJANG	PAGU ANGGARAN (Rp Ribu)	NILAI KONTRAK (Rp Ribu)	NOMOR DAN TANGGAL KONTRAK	PENYEDIA JASA	REALISASI FISIK (%)	REALISASI KEUANGAN (%)	KET (Selesai/ Tidak Selesai)	SISA PEKERJAAN	PERMASALAHAN	ACTION PLAN	FOTO PELAKSANAAN
5	Pembangunan Jembatan Non Trans Papua	Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Papua (Jayapura)	Pembangunan Jembatan Puku Tahap III (Tuntas)	m	32.00	10,878,993	9,889,994	No. Kontrak : HK. 02.01/JBT.PRUKU/PPK I.5/04, Tanggal Kontrak : 18 Februari 2019; No. ADD I Kontrak : HK 02.01/JBT. PRUKU/ PPK I.5/ADD-I/04A, Tgl Add I : 15 Juli 2019,	PT. Haswitha Karya	100.00	99.92	Selesai	-	-	-	
6	Pembangunan Jembatan Non Trans Papua	Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Papua (Jayapura)	Pembangunan Jembatan Yahuli	m	28.00	23,980,580	23,268,750	No. Kontrak : HK 02.01/JBT.YAU/PPK I.5/09, Tgl Kontrak : 22 Februari 2019; No. ADD I Kontrak : HK 02.01/JBT. YAU/ PPK I.5/ADD-I/09A, Tgl Add I : 06 Mei 2019,	PT.Paes Pasindo	81.83	99.96	Paket menyebarkan ke tahun anggaran selanjutnya dengan diberikan masa denda selama 90 Hari kalender	18,7% (- Pemasangan Rangka Jembatan - Pembesian Lantai Jembatan - Pengecoran Lantai Jembatan)	- Rangka Jembatan dari direktorat jembatan (Pusat) baru tiba di lokasi pekerjaan pada Akhir November 2019 - kondisi keamanan yang tidak kondusif selama kurang lebih 3 minggu mengakibatkan keterlambatan pekerjaan - Revisi Desain	- Menambah jam kerja dan tenaga kerja untuk mengejar keterlambatan pekerjaan. - diberikan kesempatan untuk menyelesaikan pekerjaan hingga 30 Maret. 2020 (masa denda)	
SATKER PJJN WILAYAH IV PROVINSI PAPUA (JAYAWIJAYA)																
7	Pembangunan Jalan Trans Papua	Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah IV Provinsi Papua (Jayawijaya)	Pembangunan Jalan Kenyam - Gearek - Dekai (MYC Lanjutan)	km	19.78	134,756,171	256,100,000	HK.02.03/PJN-WIL.IV/PPK IV.3/KGD/741 08 Desember 2017	PT. Ridlatama Bahtera Construction	100.00	100.00	Selesai		kondisi lapangan sering terganggu masalah keamanan /tidak kondusif sehingga sering terjadi pekerjaan berhenti - Adanya pemalangan dari masyarakat setempat dan banyaknya tuntutan	Rekomposisi dan dilakukan perpanjang waktu pelaksanaan MYC sampai ke TA. 2020. Volume selesai di TA. 2019 sepanjang 6.68 Km dengan pagu Rp. 48.694.471.000,-	 
8	Pembangunan Jembatan Trans Papua	Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah IV Provinsi Papua (Jayawijaya)	Pembangunan Jembatan Sila	m	20.00	12,203,725	12,203,725	Nomor Kontrak : HK.02.03/PJN-WIL.IV/PPK.IV.2/PEMB -JBT-SILA/28 Tanggal Kontrak : 07 Februari 2019	PT. Haswhita Karya	71.20	75.60	Tidak Selesai			Paket diberikan masa denda maksimal 90 Hari kalender hingga 29 Maret 2020	
9	Pembangunan Jembatan Trans Papua	Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah IV Provinsi Papua (Jayawijaya)	Pembangunan Jembatan Kali Wara (Tuntas)	m	30.00	9,991,884	9,991,884	Nomor Kontrak : HK.02.03/PJN-WIL.IV/PPK 4.2/WAR/126 01 APRIL 2019	PT. Haswhita Karya	100.00	99.89	Selesai	-	-	-	









NO	DUKUNGAN	SATUAN KERJA	NAMA PAKET	SAT	PANJANG	PAGU ANGGARAN (Rp Ribu)	NILAI KONTRAK (Rp Ribu)	NOMOR DAN TANGGAL KONTRAK	PENYEDIA JASA	REALISASI FISIK (%)	REALISASI KEUANGAN (%)	KET (Selesai/ Tidak Selesai)	SISA PEKERJAAN	PERMASALAHAN	ACTION PLAN	FOTO PELAKSANAAN
10	Pembangunan Jembatan Trans Papua	Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah IV Provinsi Papua (Jayawijaya)	Pembangunan Jembatan Habema - Mugi (MYC Lanjutan)	m	110.00	42,596,117	188,071,267	Nomor Kontrak : HK.02.03/PJN-WIL.IV/HM(MYC)/726C 15 DESEMBER 2016; Nomor: AMND.1/HK.02.03//PJ N- WIL.IV/HM(MYC)/726C Tanggal 13 Januari 2017; Nomor: AMND.II/HK.02.03//PJ N- WIL.IV/HM(MYC)/726C Tanggal 10 September 2018	PT. Istaka Karya (PERSERO)	4.03	-	Tidak Selesai		kondisi lapangan sering terganggu masalah keamanan /tidak kondusif sehingga sering terjadi pekerjaan berhenti	- dilakukan optimasi kontrak/ penghentian kontrak	
11	Pembangunan Jembatan Trans Papua	Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah IV Provinsi Papua (Jayawijaya)	Pembangunan Jembatan Mugi - Batas Batu (MYC Lanjutan)	m	200.00	64,801,062	246,807,152	Nomor Kontrak : HK.02.03/PJN-WIL.IV/MBB(MYC)/727 C Tanggal Kontrak : 15 Desember 2016; Nomor: AMND.1/HK.02.03//PJ N- WIL.IV/MBB(MYC)/727 C Tanggal 13 Januari 2017	PT. Brantas Abipraya (PERSERO)	1.85	-	Tidak Selesai		kondisi lapangan sering terganggu masalah keamanan /tidak kondusif sehingga sering terjadi pekerjaan berhenti	- dilakukan optimasi kontrak/ penghentian kontrak	 
SATKER PJN WILAYAH V PROVINSI PAPUA (PUNCAK JAYA)																
12	Pembangunan Jalan Trans Papua	Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah V Provinsi Papua (Puncak Jaya)	Pembangunan Jalan Sinak - Ilaga III	km	6.00	35,992,232	35,992,232	HK.02.03/SPJN.V-PJ/PPK.V.4/PB-JL-SI.III/01 09 Januari 2019	PT. Dhr Mitra Construction	83.62	78.62	Tidak selesai	16.38	Kondisi Keamanan yang belum kondusif, sehingga pekerjaan terhambat	perpanjangan waktu pelaksanaan 90 HK hingga 30 Maret. 2020	
13	Pembangunan Jalan Trans Papua	Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah V Provinsi Papua (Puncak Jaya)	Pembangunan Jalan Sinak - Ilaga IV	km	6.00	35,366,902	35,366,902	HK.02.03/SPJN.V-PJ/PPK.V.4/PB-JL-SI.IV/02 14 Januari 2019	PT. Jayapura Pasifik Permai	80.48	75.48	Tidak selesai	19.52	Kondisi Keamanan yang belum kondusif, sehingga pekerjaan terhambat	perpanjangan waktu pelaksanaan 90 HK hingga 30 Maret. 2020	
14	Pembangunan Jalan Trans Papua	Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah V Provinsi Papua (Puncak Jaya)	Pembangunan Jalan Dekai - Kenyam (MYC Lanjutan)	km	12.49	41,899,995	169,999,995	HK.02.03/JLN.DK-MYC/PPK.V.2/APBN/2 017/03 29 Agustus 2017	PT. Agung Mulia Iriana	100.00	100.00	Selesai		Kondisi Keamanan yang belum kondusif, sehingga pekerjaan terhambat	Rekomposisi dan dilakukan perpanjang waktu pelaksanaan MYC sampai ke TA. 2020. Volume selesai di TA. 2019 sepanjang 1.86 Km dengan pagu Rp. 6.239.680.000,-	




NO	DUKUNGAN	SATUAN KERJA	NAMA PAKET	SAT	PANJANG	PAGU ANGGARAN (Rp Ribu)	NILAI KONTRAK (Rp Ribu)	NOMOR DAN TANGGAL KONTRAK	PENYEDIA JASA	REALISASI FISIK (%)	REALISASI KEUANGAN (%)	KET (Selesai/ Tidak Selesai)	SISA PEKERJAAN	PERMASALAHAN	ACTION PLAN	FOTO PELAKSANAAN	
15	Pembangunan Jembatan Trans Papua	Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah V Provinsi Papua (Puncak Jaya)	Pembangunan Jembatan Kali Pele	m	27.07	17,527,856	17,527,856	Nomor Kontrak : HK.02.03/SPJN.V-PJ/PPK.V.2/JB.K.PELE /02 Tanggal Kontrak : 14 Januari 2019; 'Nomor Add : ADD.1/HK.02.03/SPJN.V-PJ/PPK.V.2/JB.K.PELE /02 Tanggal Add : 14 Maret 2019	PT. Indo Papua	100.00	100.00	Selesai	-	-	-	-	
16	Pembangunan Jembatan Trans Papua	Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah V Provinsi Papua (Puncak Jaya)	Pembangunan Jembatan Kali Noya	m	15.00	9,191,954	9,191,954	Nomor Kontrak : HK.02.03/SPJN.V-PJ/PPK.V.2/JB.K.NOY A/01 Tanggal Kontrak : 14 Januari 2019; 'Nomor Add : ADD.1/HK.02.03/SPJN.V-PJ/PPK.V.2/JB.K.NOY A/01 Tanggal Add : 14 Maret 2019.	CV. Cartenz Papua	100.00	100.00	Selesai	-	-	-	-	
17	Pembangunan Jembatan Non Trans Papua	Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah V Provinsi Papua (Puncak Jaya)	Pembangunan Jembatan Gantung 1	m	120.00	12,150,017	12,133,117	Nomor Kontrak : HK.02.03/SPJN.V-PJ/PPK.5.1/PEM.JBT. GTG1/06 Tanggal Kontrak : 18 Maret 2019	CV. Cartenz Papua	100.00	100.00	Selesai	-	Kondisi Keamanan yang belum kondusif, membuat pekerjaan sempat terhenti sementara	Menunggu pernyataan kondusif dari pihak keamanan	-	
18	Pembangunan Jembatan Non Trans Papua	Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah V Provinsi Papua (Puncak Jaya)	Pembangunan Jembatan Gantung 2	m	280.00	24,500,000		Paket dialihkan ke T.A. 2020		-	-		-	Masih menunggu izin MYC; Paket dialihkan ke TA. 2020	Terus melakukan koordinasi dengan pusat terkait pengurusan izin MYC		
SATKER PJK WILAYAH VII PROVINSI PAPUA (NABIRE)																	
19	Pembangunan Jalan Trans Papua	Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah VII Provinsi Papua (Nabire)	Pembangunan Jalan Wanggar - Kwatisore - Kamp. Muri 1 dan 2 Lanjutan	km	8.00	46,088,312	46,088,312	HK 02 03/PJ.WNG-KWA-KP.MURI 1-2 LANJUTAN/PPK-VII.2/APBN/2019/04 25 Februari 2019	PT. Sinar Terang Permai	100.00	99.99	Selesai	-	Tidak Ada	-	-	



NO	DUKUNGAN	SATUAN KERJA	NAMA PAKET	SAT	PANJANG	PAGU ANGGARAN (Rp Ribu)	NILAI KONTRAK (Rp Ribu)	NOMOR DAN TANGGAL KONTRAK	PENYEDIA JASA	REALISASI FISIK (%)	REALISASI KEUANGAN (%)	KET (Selesai/ Tidak Selesai)	SISA PEKERJAAN	PERMASALAHAN	ACTION PLAN	FOTO PELAKSANAAN
20	Pembangunan Jalan Trans Papua	Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah VII Provinsi Papua (Nabire)	Pembangunan Jalan Baru Wanggar - Kwatisore - Kamp. Muri III	km	10.10	49,527,829	49,527,829	HK.02.03/PJ.WNG-KWA-KP.MURI III/PPK-VII.2/APBN/2019/05 12 Maret 2019	PT. Adhi Karsa Karya Pratama	100.00	99.99	Selesai	-	Tidak Ada	-	
21	Pembangunan Jembatan Trans Papua	Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah VII Provinsi Papua (Nabire)	Pembangunan Jembatan Kali Pasir (Tahap III)-Tuntas	m	22.00	12,634,333	12,634,333	Nomor Kontrak : HK 02 03/JB.KP/PPK-VII.2/APBN/2019/01 Tanggal Kontrak : 04 Februari 2019; Nomor Add : ADD.I/HK 02 03/JB.KP/PPK-VII.2/APBN/2019/01 Tanggal Add : 17 Juni 2019	PT. Indonesia Timur Raya	100.00	99.98	Selesai	-	Tidak Ada	-	
22	Pembangunan Jembatan Trans Papua	Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah VII Provinsi Papua (Nabire)	Pembangunan Jembatan Arui (Tahap II)-Tuntas	m	8.68	4,631,944	4,631,944	Nomor Kontrak : HK 02 03/JB.ARUI/PPK-VII.2/APBN/2019/02 Tanggal Kontrak : 04 Februari 2019; Nomor Add : ADD.I/HK 02 03/JB.ARUI/PPK-VII.2/APBN/2019/02 Tanggal Add : 17 Juni 2019	CV. Papua Sangapta Ras	100.00	99.96	Selesai	-	Tidak Ada	-	
SATKER PJJN WILAYAH VIII PROVINSI PAPUA (PANIAI)																
23	Pembangunan Jalan Trans Papua	Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah VIII Provinsi Papua (Paniai)	Pembangunan Jalan Sugapa - Beoga	km	9.16	42,538,218	41,538,218	HK.02.03-Bb18/PJN.VIII/PPK VIII.1/03/2019 18 Maret 2019	PT.Wiratama Bangun Enjinereng	98.65	88.06	Selesai	-	Terkendala dengan faktor gangguan keamanan	-	
24	Pembangunan Jalan Trans Papua	Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah VIII Provinsi Papua (Paniai)	Pembangunan Jalan Enarotali - Sugapa I	km	15.00	59,966,840	59,966,840	HK.02.03-Bb18/PJN.VIII/PPK VIII.1/01/2019 11 Maret 2019	PT. Jayapura Pasifik Permai	98.87	81.59	Selesai	-	Terkendala dengan faktor gangguan keamanan	-	
25	Pembangunan Jalan Trans Papua	Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah VIII Provinsi Papua (Paniai)	Pembangunan Jalan Enarotali - Sugapa II	km	15.70	63,874,472	63,874,472	HK.02.03-Bb18/PJN.VIII/PPK VIII.1/02/2019 13 Maret 2019	PT.Tigi Jaya Permai	100.00	91.25	Selesai	-	Terkendala dengan faktor gangguan keamanan	-	



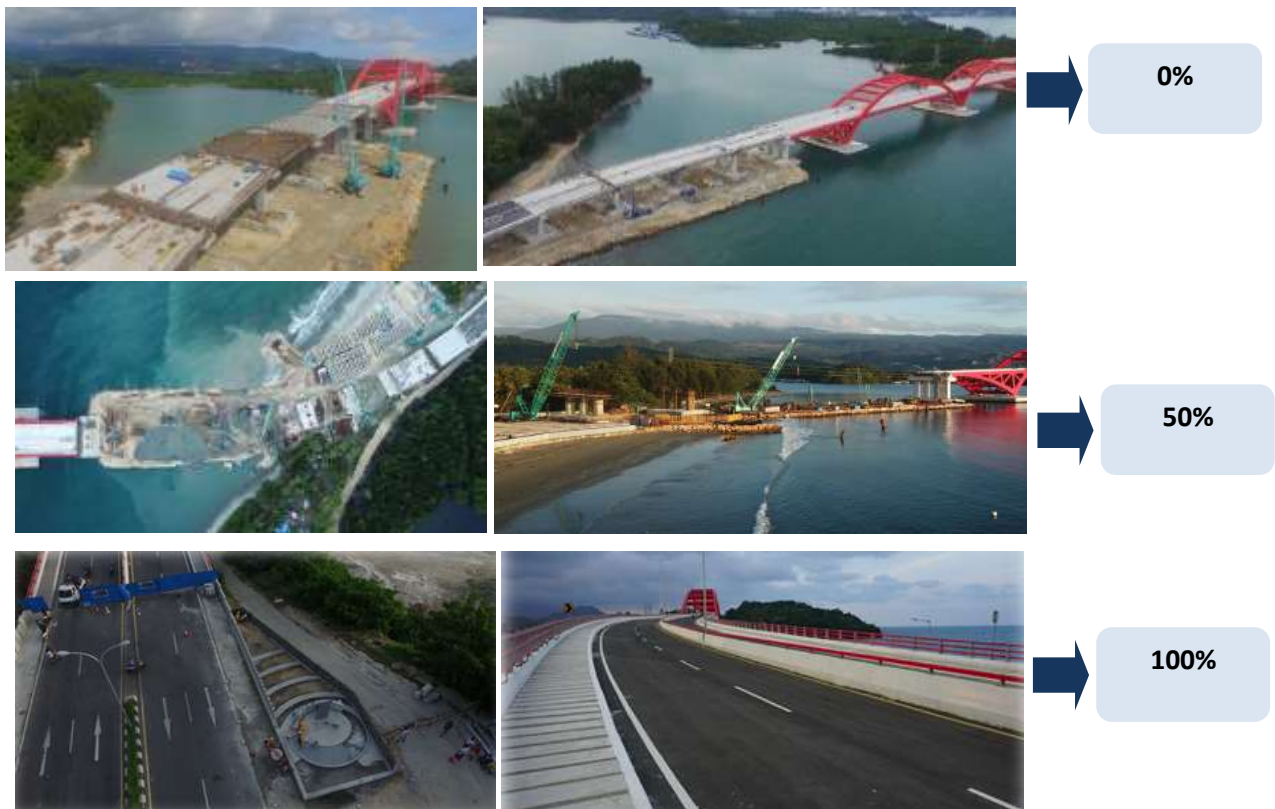
NO	DUKUNGAN	SATUAN KERJA	NAMA PAKET	SAT	PANJANG	PAGU ANGGARAN (Rp Ribu)	NILAI KONTRAK (Rp Ribu)	NOMOR DAN TANGGAL KONTRAK	PENYEDIA JASA	REALISASI FISIK (%)	REALISASI KEUANGAN (%)	KET (Selesai/ Tidak Selesai)	SISA PEKERJAAN	PERMASALAHAN	ACTION PLAN	FOTO PELAKSANAAN	
26	Pembangunan Jembatan Trans Papua	Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah VIII Provinsi Papua (Paniai)	Pembangunan Jembatan Adai 2 (Tahap III)-Tuntas	m	8.00	3,793,837	3,793,837	Nomor Kontrak : HK.02.03/JBT-ADAI/PPK VIII.2/PJNP/2019 Tanggal Kontrak : 30 Januari 2019; Nomor Add : Add.1/HK.02.03-Bb18/PJ.ADAI-2/PPK VIII.2/PJNP/2019 Tanggal Add : 17 Juni 2019	PT.Nuarareni Primatama	100.00	100.00	Selesai	-	-	-	-	



4.1.3 Paket yang Telah Diresmikan

1. Pembangunan Jembatan Pendekat Holtekamp (P5-P6-P7)(MYC)/PN019

Paket Pembangunan Jembatan Pendekat Holtekamp (P5-P6-P7)(MYC)/PN019 yang berada di ruas Jalan Nasional Hamadi - Holtekamp - Skouw/Bts. PNG merupakan paket kontrak tahun jamak (MYC) dengan masa pekerjaan selama 2 tahun (T.A. 2018-2019). Panjang total penanganan paket ini adalah sepanjang 60 M dengan pagu Rp 155,000,000,000,-. Penanganan Tahun Anggaran 2019 sepanjang 20 M dengan pagu Rp 70.823.299.000 yang berasal dari dana SBSN. Realisasi progress fisik saat ini sudah mencapai 100 %.



Gambar 4.38 Pembangunan Jembatan Pendekat Holtekamp (P5-P6-P7)(MYC)/PN019

Alokasi Dana Per Tahun	
TA 2018	Rp 84.176.701.000
TA 2019	Rp 70.823.299.000
Total	Rp 155,000,000,000

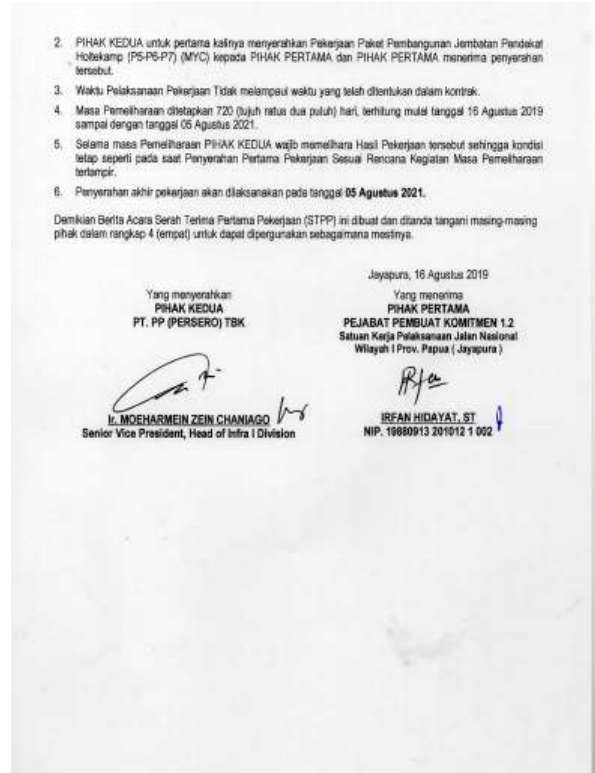
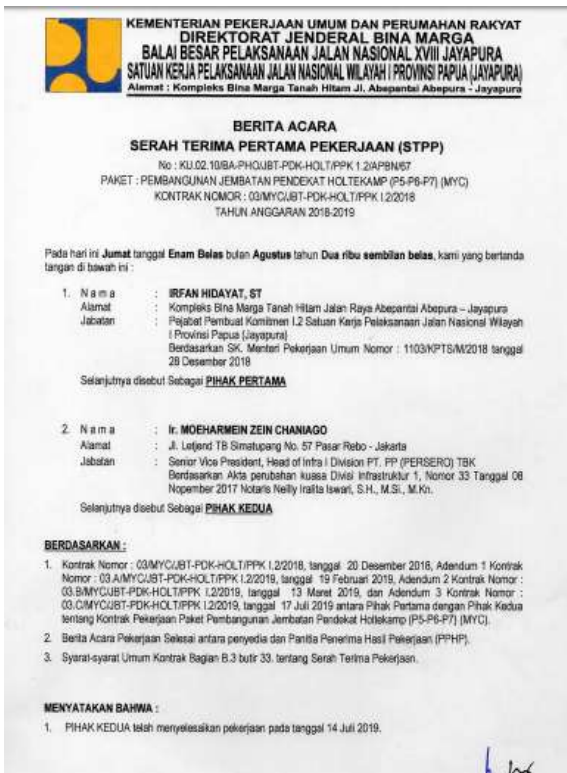
Data Paket Pembangunan Jembatan Pendekat Holtekamp (P5-P6-P7)(MYC) :

Nomor Kontrak	: 03/MYC/JBT-PDK-HOLT/PPK 1.2/2018
Tanggal Kontrak	: 20 Desember 2018
Nilai Kontrak	: Rp 151.859.899.000,-
Adendum terakhir	: 03.B/MYC/JBT-PDK-HOLT/PPK 1.2/2019



Tanggal Adendum	:	13 Maret 2019
Nilai kontrak adendum	:	Rp 155.000.000.000,-
Masa pelaksanaan	:	250 hari kalender
Rencana PHO	:	15 Agustus 2019
Progress Keuangan	:	Rp 129.815.271.000 (83.75%)

Terlampir Berita Acara PHO Paket Pembangunan Jembatan Pendekat Holtekamp (P5-P6-P7)(MYC) yang saat ini sudah mencapai 100% :



2. Pembangunan Jalan Akses Jembatan Holtekamp (MYC)

Paket Pembangunan Jalan Akses Jembatan Holtekamp yang berada pada ruas Jalan Nasional Hamadi - Holtekamp - Skouw/ Bts. PNG merupakan paket kontrak tahun jamak (MYC) dengan masa pekerjaan selama 2 tahun (T.A. 2018-2019) dengan nilai paket sebesar Rp 237.728.705.000,- yang berasal dari dana SBSN. Panjang penanganan Tahun Anggaran 2019 untuk paket ini adalah sepanjang 3,25 Km. Realisasi progress fisik terhadap kontrak MYC saat ini sudah mencapai 100%.



➔ 0%



50%

100%

Gambar 4.39 Pembangunan Jalan Akses Jembatan Holtekamp (MYC)

Alokasi Dana Per Tahun	
TA 2018	Rp 175.518.569.000
TA 2019	Rp 62.210.136.000
Total	Rp 237.728.705.000

Data Paket Pembangunan Jalan Akses Jembatan Holtekamp (MYC) :

Nomor Kontrak	: 02/MYC/PB-AKS-HOLT/PPK 1.2/2018
Tanggal Kontrak	: 8 November 2018
Nilai Kontrak	: Rp 225.681.612.000,-
Adendum terakhir	: No 02.C/MYC/PB-AKS-HOLT/PPK 1.2/2019
Tanggal Adendum	: 13 Maret 2019
Nilai kontrak adendum	: Rp 237.728.705.000,-
Masa pelaksanaan	: 240 hari kalender
Rencana PHO	: 5 Juli 2019
Progress Keuangan	: Rp 191.584.790.000 (80.59%)

Terlampir Berita Acara PHO Paket Pembangunan Jalan Akses Jembatan Holtekamp (MYC) yang saat ini sudah mencapai 100% :





Gambar 4.40 Pembangunan Jembatan Holtekamp

Jembatan Holtekamp dan jalan pendekat yang menghubungkan Hamadi – Holtekamp – Koya sepanjang $\pm 13,50$ Km kelak diharapkan tidak hanya menjadi solusi atas permasalahan kepadatan permukiman Kota Jayapura, tetapi juga merupakan ruas jalan strategis menuju pintu perbatasan antara RI – PNG di Skouw. Keberadaan jembatan ini dapat memangkas jarak tempuh hingga 17 kilometer di antara kedua lokasi tersebut. Hal ini berpengaruh pada waktu tempuh dari Kota Jayapura ke Muara Tami yang akan menuju Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Skouw yang sebelumnya membutuhkan waktu 2,5 jam kini menjadi 60 menit. Dengan desain jembatan yang didukung oleh arsitektur yang indah, Jembatan Holtekamp diharapkan juga bisa menjadi daya tarik dan *icon* kota Jayapura.

Melalui sinergitas antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi Papua, dan Pemerintah Kota Jayapura, maka upaya pengembangan wilayah permukiman di wilayah Kota Jayapura diwujudkan melalui pembangunan Jembatan Holtekamp sepanjang 433 Meter yang melintasi Teluk Youtefa, Jalan Akses Sisi Hamadi sepanjang 425 Meter, Jalan Pendekat Jembatan Youtefa sepanjang 9.950 Meter, Jembatan Pendekat Sisi Youtefa sepanjang 900 Meter. Pembangunan ini akan menghubungkan Hamadi – Holtekamp – Koya. Dengan selesainya pembangunan ini, pada Senin, 28 Oktober 2019 Presiden Joko Widodo (Jokowi) bersama dengan Menteri PUPR dan Pemerintah Provinsi Papua melakukan peresmian jembatan sekaligus mengumumkan secara resmi nama jembatan ini menjadi Jembatan Youtefa.



Gambar 4.41 Presiden Jokowi bersama Ibu Iriana dan Menteri PUPR Basuki Hadimuljono, Kepala BIN Jenderal Pol Budi Gunawan, Gubernur Papua Lukas Enembe, serta Wali Kota Jayapura Benhur Tomi Wano saat meresmikan Jembatan Youtefa

4.1.4 Paket – Paket yang menggunakan Dana SBSN

Pada Tahun Anggaran 2019 Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura juga menerima dana SBSN (Surat Berharga Syariah Negara) yang merupakan alternatif pembiayaan baru berupa penerbitan utang surat berharga negara. Menurut UU No. 19 Tahun 2008, Pasal 1, Surat Berharga Syariah Negara



(SBSN) atau Sukuk Negara adalah surat berharga negara yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah, sebagai bukti atas bagian penyertaan terhadap Aset SBSN, baik dalam mata uang rupiah maupun valuta asing. SBSN diterbitkan untuk membiayai proyek-proyek pemerintah, khususnya dalam rangka pembangunan infrastruktur, penyediaan pelayanan umum, pemberdayaan industri dalam negeri dan proyek strategis lainnya.

Adapun tujuan penerbitan SBSN ini antara lain :

- Sebagai alternatif sumber pembiayaan APBN, khususnya untuk membiayai pembangunan proyek infrastruktur;
- Meningkatkan kemandirian bangsa dalam melaksanakan pembangunan nasional;
- Memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk turut langsung berpartisipasi membiayai proyek Pemerintah melalui pembelian SBSN.

Manfaat penerbitan SBSN :

- Mendiversifikasi sumber pembiayaan;
- Mendukung percepatan pembangunan proyek-proyek infrastruktur;
- Mengurangi ketergantungan dari Pinjaman Luar Negeri;
- Memberikan dampak langsung terhadap sektor riil;
- Mendorong peningkatan pelayanan umum, pemberdayaan industri dalam negeri, dan investasi pemerintah;
- Mendukung pengembangan pasar keuangan, khususnya pasar keuangan syariah.

Berikut merupakan data paket-paket penanganan jalan dan jembatan di Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura yang didanai oleh SBSN diantaranya sebagai berikut :

Tabel IV.14 Data Paket Penanganan dengan Dana SBSN T.A. 2019 BBPJK XVIII Jayapura

No	Nama Paket	Volume (Km/M)	Pagu
1	Pembangunan Jalan Akses Jembatan Holtekamp (Sisi Holtekamp) (MYC)	2.15	30,000,000,000
2	Pembangunan Jalan Mamberamo - Elelim I (MYC)	4.00	31,357,577,000
3	Peningkatan Struktur Jalan Yetti - Senggi - Mamberamo I	4.00	45,000,000,000
4	Peningkatan Struktur Jalan Yetti - Senggi - Mamberamo II	4.00	45,000,000,000
5	Pembangunan Jalan Akses Jembatan Holtekamp (MYC)/PN019	3.25	62,210,136,000
6	Pembangunan Jalan Elelim - Mamberamo I	3.00	25,000,000,000
7	Pembangunan Jalan Habema - Mugi	2.80	25,000,000,000
8	Peningkatan Struktur Jalan Elelim - Passvaley	3.60	40,000,000,000
9	Peningkatan Struktur Jalan Piramid - Tiom	3.32	40,000,000,000
10	Peningkatan Struktur Jalan Tiom - Piramid	3.32	40,000,000,000
11	Peningkatan Struktur Jalan Usilimo - Karubaga	2.08	35,000,000,000
12	Peningkatan Struktur Jalan Ilu - Mulia	3.60	40,000,000,000
13	Pembangunan Jembatan Pendekat Holtekamp (P5-P6-P7)(MYC)/PN019	20.00	67,683,198,000
	TOTAL		526,250,911,000



Pembangunan Ruas Jalan Trans Papua

Ruas Trans Papua khususnya yang berada di Provinsi Papua memiliki total panjang ± 2.343,90 km dan terbagi dalam 8 segmen penanganan. Dari total panjang ± ± 2.343,90 km, beberapa segmen dan ruas merupakan bagian dari penanganan Jalan Nasional (sepanjang ± 1.002,43 km), sehingga fokus penanganan Ruas Jalan Trans Papua di Provinsi Papua (diluar Jalan Nasional) adalah sepanjang ± 1.341,47 km. Berikut tinjauan kegiatan penanganan Jalan Trans Papua yang terbagi ke dalam 8 segmen penanganan :

1) Segmen I : Kwatisore (Batas Provinsi Papua Barat) – Nabire (Batas Kota)

Segmen dengan panjang total 208,10 km ini merupakan pintu gerbang penghubung antara wilayah Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat. Berikut adalah kondisi ruas jalan Trans Papua Segmen I hingga akhir tahun 2019 :

Tabel IV. 15 Kondisi Ruas Jalan Trans Papua Segmen I Tahun 2019

NO	RUAS JALAN	PANJANG JALAN (KM)	KONDISI AKHIR 2019			TARGET PEMB. TA.2020 (KM)	TARGET SISA HUTAN DI AKHIR 2020 (KM)	TARGET PENGAS-PALAN TA. 2020	STATUS JALAN
			ASPAL	JAPAT/URPIL	TANAH				
			KM	KM	KM				
I	KWATISORE (BTS. PROV. PAPUA BARAT) - NABIRE (BTS KOTA)	208.10	80.54	127.56	-	-	-	-	
	BTS. KOTA NABIRE - WANGGAR	35.10	35.10	-	-	-	-	-	NAS
	WANGGAR - KWATISORE (BTS. PROV.PAPUA BARAT)	69.00	45.44	23.56	-	-	-	-	NAS
	KWATISORE - KAMPUNG MURI (BTS. PROV. PAPUA BARAT)	104.00	-	104.00	-	-	-	-	-

Sumber : Data Trans Papua BBPJK XVIII Jayapura, 2019

2) Segmen II : Nabire - Wagete - Enarotali

Segmen Nabire - Wagete - Enarotali menghubungkan wilayah barat Provinsi Papua dengan wilayah pegunungan Tengah Provinsi Papua. Keseluruhan segmen ini sudah teraspal. Berikut adalah kondisi ruas jalan Trans Papua Segmen II hingga akhir tahun 2019 :



Tabel IV. 16 Kondisi Ruas Jalan Trans Papua Segmen II Tahun 2019

NO	RUAS JALAN	PANJANG JALAN (KM)	KONDISI AKHIR 2019			TARGET PEMB. TA.2020 (KM)	TARGET SISA HUTAN DI AKHIR 2020 (KM)	TARGET PENGAS-PALAN TA. 2020	STATUS JALAN
			ASPAL	JAPAT/URPIL	TANAH				
			KM	KM	KM				
II	NABIRE - WAGETE - ENAROTALI	275.50	275.50	-	-	-	-	-	
	ENAROTALI- WAGETE	30.90	30.90	-	-	-	-	-	NAS
	WAGETE - MOANEMANI	40.20	40.20	-	-	-	-	-	NAS
	MOANEMANI- BEDUDIPA	98.00	98.00	-	-	-	-	-	NAS
	BEDUDIPA - BTS. KOTA NABIRE	100.00	100.00	-	-	-	-	-	NAS
	JLN. JEND. SUDIRMAN(NABIRE)	1.84	1.84	-	-	-	-	-	NAS
	JLN. PERINTIS (NABIRE)	3.24	3.24	-	-	-	-	-	NAS
	JL. PATRIOT	1.32	1.32	-	-	-	-	-	-

Sumber : Data Trans Papua BBPJM XVIII Jayapura, 2019

3) Segmen III : Enarotali - Ilaga - Mulia - Wamena (Usilimo)

Segmen Enarotali - Ilaga - Mulia - Wamena (Usilimo) merupakan akses jalan darat kawasan Pegunungan Tengah Papua, dan merupakan bagian dari jalan Lintas Tengah Provinsi Papua. Berikut adalah kondisi ruas jalan Trans Papua Segmen III hingga akhir tahun 2019 :

Tabel IV.17 Kondisi Ruas Jalan Trans Papua Segmen III Tahun 2019

NO	RUAS JALAN	PANJANG JALAN (KM)	KONDISI AKHIR 2019			TARGET PEMB. TA.2020 (KM)	TARGET SISA HUTAN DI AKHIR 2020 (KM)	TARGET PENGAS-PALAN TA. 2020	STATUS JALAN
			ASPAL	JAPAT/URPIL	TANAH				
			KM	KM	KM				
III	ENAROTALI - ILAGA - MULIA - WAMENA (USILIMO)	469.48	86.73	359.40	15.10	8.25	-	22.30	
	ENAROTALI - SUGAPA	109.20	-	90.80	14.40	4.00	-	-	-
	SUGAPA - BEOGA	60.73	4.10	55.93	0.70	-	-	-	-
	BEOGA - ILAGA	48.95	-	48.95	-	-	-	-	-
	ILAGA - SINAK	54.50	-	50.25	-	4.25	-	-	-
	SINAK - MULIA	41.00	3.00	38.00	-	-	-	-	-
	MULIA - ILU - KARUBAGA	85.00	20.86	64.14	-	-	-	14.64	NAS
	KARUBAGA - USILIMO	70.10	58.77	11.33	-	-	-	7.66	NAS

Sumber : Data Trans Papua BBPJM XVIII Jayapura, 2019

4) Segmen IV : Wamena - Elelim – Jayapura (Yetti)

Penyelesaian Segmen Wamena - Elelim - Jayapura diharapkan dapat menjadi solusi atas permasalahan di Kawasan Pegunungan Tengah Papua, utamanya untuk Kabupaten Yalimo, Jayawijaya, Puncak Jaya, Mamberamo dan Tolikara. Berikut kondisi ruas jalan Trans Papua Segmen IV hingga akhir tahun 2019:



Tabel IV. 18 Kondisi Ruas Jalan Trans Papua Segmen IV Tahun 2019

NO	RUAS JALAN	PANJANG JALAN (KM)	KONDISI AKHIR 2019			TARGET PEMB. TA.2020 (KM)	TARGET SISA HUTAN DI AKHIR 2020 (KM)	TARGET PENGAS-PALAN TA. 2020 (KM)	STATUS JALAN
			ASPAL	JAPAT/URPIL	TANAH				
			KM	KM	KM				
IV	WAMENA - ELELIM - JAYAPURA (YETTI)	447.22	229.49	217.73	-	-	59.03		
	YETTI - SENGGI - MAMBERAMO	155.00	102.42	52.58	-	-	11.93	NAS	
	MAMBERAMO - ELELIM	158.65	-	158.65	-	-	36.50	-	
	ELELIM - PASVALEY- BTS. KOTA WAMENA	128.25	121.75	6.50	-	-	10.60	NAS	
	JLN. TRIKORA (WAMENA)	0.90	0.90	-	-	-	-	NAS	
	JLN. HOM-HOM (WAMENA)	1.82	1.82	-	-	-	-	NAS	
	JLN. PIKE (WAMENA)	2.60	2.60	-	-	-	-	NAS	

Sumber : Data Trans Papua BBPJK XVIII Jayapura, 2019

Hampir seluruh ruas jalan pada segmen ini, sepanjang 288,57 km, berstatus Jalan Nasional, selebihnya sepanjang 158,65 adalah Non status. Pada ruas non status ini terdapat hutan sepanjang 61 km dan kondisi segmen saat ini sudah terbuka seluruhnya.

5) Segmen V : Wamena - Habema - Kenyam - Mumugu

Ruas jalan ini dibangun untuk memberikan akses jalan darat, terkait dengan solusi permasalahan Pegunungan Tengah Papua, menghubungkan Kota Wamena menuju dermaga sungai di Mumugu, melalui Kota/Distrik Habema, Yigi, Mugi, Mapenduma, Kenyam, Batas Batu. Berikut kondisi ruas jalan Trans Papua Segmen V hingga akhir tahun 2019:

Tabel IV.19 Kondisi Ruas Jalan Trans Papua Segmen V Tahun 2019

NO	RUAS JALAN	PANJANG JALAN (KM)	KONDISI AKHIR 2019			TARGET PEMB. TA.2020 (KM)	TARGET SISA HUTAN DI AKHIR 2020 (KM)	TARGET PENGAS-PALAN TA. 2020 (KM)	STATUS JALAN
			ASPAL	JAPAT/URPIL	TANAH				
			KM	KM	KM				
V	WAMENA - HABEMA - KENYAM - MUMUGU	271.60	42.45	194.41	34.74	-	4.20		
	JLN. YOS SUDARSO (WAMENA)	2.12	2.12	-	-	-	-	NAS	
	WAMENA - HABEMA	35.48	35.48	-	-	-	-	NAS	
	HABEMA - MUGI	77.30	-	77.30	-	-	4.20	-	
	MUGI - KENYAM	101.00	-	81.76	19.24	-	-	-	
	KENYAM - BATAS BATU	25.00	4.85	20.15	-	-	-	-	
	BATAS BATU - MUMUGU	30.70	-	15.20	15.50	-	-	-	

Sumber : Data Trans Papua BBPJK XVIII Jayapura, 2019



Kondisi segmen ini telah terbuka, namun masih terdapat beberapa titik ruas dengan grade yang belum memenuhi syarat, dan terdapat sejumlah jembatan yang belum terbangun.

6) Segmen VI : Kenyam - Dekai

Ruas jalan sepanjang 217,90 km ini dibangun untuk memberikan akses jalan darat pada sebagian wilayah kabupaten di bagian selatan Papua, meliputi Kabupaten Yahukimo, Kabupaten Asmat, dan kabupaten Nduga. Berikut kondisi ruas jalan Trans Papua Segmen VI hingga akhir tahun 2019 :

Tabel IV. 20 Kondisi Ruas Jalan Trans Papua Segmen VI Tahun 2019

NO	RUAS JALAN	PANJANG JALAN (KM)	KONDISI AKHIR 2019			TARGET PEMB. TA.2020 (KM)	TARGET SISA HUTAN DI AKHIR 2020 (KM)	TARGET PENGASPALAN TA. 2020 (KM)	STATUS JALAN
			ASPAL	JAPAT/URPIL	TANAH				
			KM	KM	KM				
VI	KENYAM - DEKAI	217.90	26.10	157.08	17.80	16.92	-	-	-
	KENYAM - DEKAI	217.90	26.10	157.08	17.80	16.92	-	-	-

Sumber : Data Trans Papua BBPJK XVIII Jayapura, 2019

7) Segmen VII : Dekai - Oksibil

Segmen ini dibangun sebagai solusi atas sebagian permasalahan di Pegunungan Tengah Papua bagian timur, khususnya untuk Kabupaten Yahukimo dan Pegunungan Bintang, dengan menghubungkan Kota Dekai Kab. Yahukimo, sampai Kota Oksibil Kab. Pegunungan Tengah.

Pada akhir tahun 2016, trase jalan telah tembus adalah sepanjang 231,60 km, namun belum sepenuhnya fungsional karena masih terdapat beberapa buah jembatan yang belum terbangun.

Berikut kondisi ruas jalan Trans Papua Segmen VII hingga akhir tahun 2019 :

Tabel IV.21 Kondisi Ruas Jalan Trans Papua Segmen VII Tahun 2019

NO	RUAS JALAN	PANJANG JALAN (KM)	KONDISI AKHIR 2019			TARGET PEMB. TA.2020 (KM)	TARGET SISA HUTAN DI AKHIR 2020 (KM)	TARGET PENGASPALAN TA. 2020 (KM)	STATUS JALAN
			ASPAL	JAPAT/URPIL	TANAH				
			KM	KM	KM				
VII	DEKAI - OKSIBIL	231.60	30.09	201.51	-	-	6.46	-	
	DEKAI - SEREDALA	105.60	21.09	84.51	-	-	6.46	-	
	SEREDALA - OKSIBIL	126.00	9.00	117.00	-	-	-	-	

Sumber : Data Trans Papua BBPJK XVIII Jayapura, 2019

8) Segmen VIII : Oksibil - Waropko

Segmen Oksibil - Waropko merupakan kawasan Strategis Nasional (batas Negara RI – PNG), dan bagian dari Jalan Lintas Perbatasan, berada pada wilayah Kabupaten Boven Digoel dan Kabupaten Pegunungan Bintang. Berikut kondisi ruas jalan Trans Papua Segmen VIII hingga akhir tahun 2019 :



Tabel IV.22 Kondisi Ruas Jalan Trans Papua Segmen VIII Tahun 2019

NO	RUAS JALAN	PANJANG JALAN (KM)	KONDISI AKHIR 2019			TARGET PEMB. TA.2020 (KM)	TARGET SISA HUTAN DI AKHIR 2020 (KM)	TARGET PENGAS-PALAN TA. 2020 (KM)	STATUS JALAN
			ASPAL	JAPAT/URPIL	TANAH				
			KM	KM	KM				
VIII	WAGETE - TIMIKA	224.00	129.64	65.05	29.32	-	-	-	
	TIMIKA - SP. PELRA	33.00	33.00	-	-		-		NAS
	SIMPANG PELRA - MAYON	38.31	38.31	-	-		-		NAS
	MAYON - SIMPANG KAPIRAYA	71.57	48.93	22.65	-		-		NAS
	SIMPANG KAPIRAYA - WAGETE	81.12	9.40	42.40	29.32		-		-

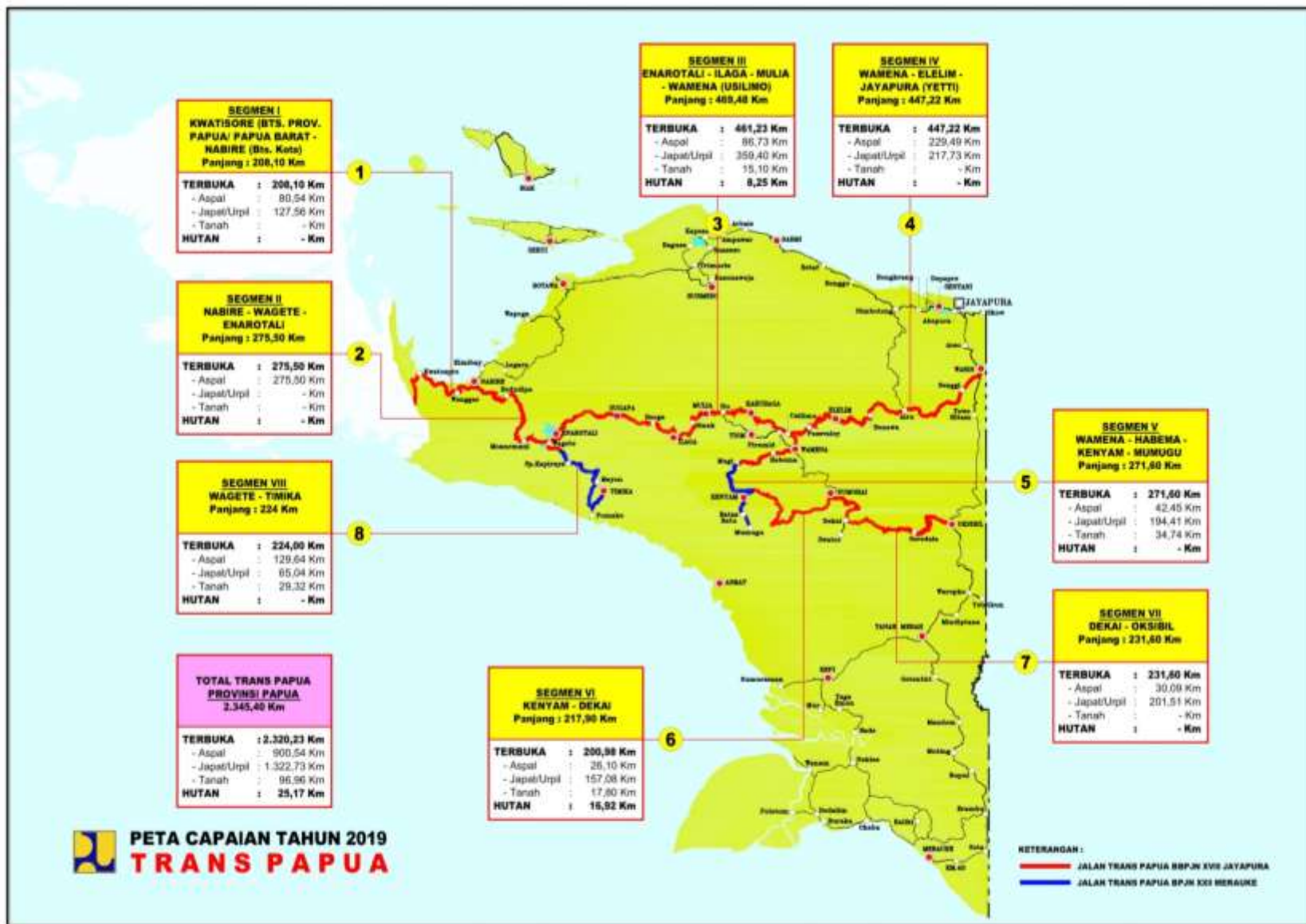
Sumber : Data Trans Papua BBPJK XVIII Jayapura, 2019

Di bawah ini merupakan tabel yang berisi data kondisi Ruas Jalan Trans Papua Tahun 2019 dan rencana target penanganan 2020 berikut petanya :

Tabel IV.23 Kondisi Ruas Jalan Trans Papua Tahun 2019 dan Rencana Target Penanganan Tahun 2020

NO	RUAS JALAN	PANJANG JALAN (KM)	KONDISI AKHIR 2019			TARGET PEMBANGUNAN TA.2020 (KM)	TARGET SISA HUTAN DI AKHIR 2020 (KM)	TARGET PENGASPALAN TA. 2020 (KM)	STATUS JALAN
			ASPAL	JAPAT/URPIL	TANAH				
			KM	KM	KM				
I	KWATISORE (BTS. PROV. PAPUA BARAT) - NABIRE (BTS KOTA)	208.10	80.54	127.56	-	-	-	-	
	BTS. KOTA NABIRE - WANGGAR	35.10	35.10	-	-	-	-	NAS	
	WANGGAR - KWATISORE (BTS. PROV.PAPUA BARAT)	69.00	45.44	23.56	-	-	-	NAS	
	KWATISORE - KAMPUNG MURI (BTS. PROV. PAPUA BARAT)	104.00	-	104.00	-	-	-	-	
II	NABIRE - WAGETE - ENAROTALI	275.50	275.50	-	-	-	-	-	
	ENAROTALI- WAGETE	30.90	30.90	-	-	-	-	NAS	
	WAGETE - MOANEMANI	40.20	40.20	-	-	-	-	NAS	
	MOANEMANI- BEDUDIPA	98.00	98.00	-	-	-	-	NAS	
	BEDUDIPA - BTS. KOTA NABIRE	100.00	100.00	-	-	-	-	NAS	
	JLN. JEND. SUDIRMAN(NABIRE)	1.84	1.84	-	-	-	-	NAS	
	JLN. PERINTIS (NABIRE)	3.24	3.24	-	-	-	-	NAS	
	JL. PATRIOT	1.32	1.32	-	-	-	-	-	
III	ENAROTALI - ILAGA - MULIA - WAMENA (USILIMO)	469.48	86.73	359.40	15.10	8.25	-	22.30	
	ENAROTALI - SUGAPA	109.20	-	90.80	14.40	4.00	-	-	
	SUGAPA - BEOGA	60.73	4.10	55.93	0.70	-	-	-	
	BEOGA - ILAGA	48.95	-	48.95	-	-	-	-	
	ILAGA - SINAK	54.50	-	50.25	-	4.25	-	-	
	SINAK - MULIA	41.00	3.00	38.00	-	-	-	-	
	MULIA - ILU - KARUBAGA	85.00	20.86	64.14	-	-	14.64	NAS	
	KARUBAGA - USILIMO	70.10	58.77	11.33	-	-	7.66	NAS	
IV	WAMENA - ELELIM - JAYAPURA (YETTI)	447.22	229.49	217.73	-	-	-	59.03	
	YETTI - SENGGI - MAMBERAMO	155.00	102.42	52.58	-	-	11.93	NAS	
	MAMBERAMO - ELELIM	158.65	-	158.65	-	-	36.50	-	
	ELELIM - PASVALEY- BTS. KOTA WAMENA	128.25	121.75	6.50	-	-	10.60	NAS	
	JLN. TRIKORA (WAMENA)	0.90	0.90	-	-	-	-	NAS	
	JLN. HOM-HOM (WAMENA)	1.82	1.82	-	-	-	-	NAS	
	JLN. PIKE (WAMENA)	2.60	2.60	-	-	-	-	NAS	
V	WAMENA - HABEMA - KENYAM - MUMUGU	271.60	42.45	194.41	34.74	-	-	4.20	
	JLN. YOS SUDARSO (WAMENA)	2.12	2.12	-	-	-	-	NAS	
	WAMENA - HABEMA	35.48	35.48	-	-	-	-	NAS	
	HABEMA - MUGI	77.30	-	77.30	-	-	4.20	-	
	MUGI - KENYAM	101.00	-	81.76	19.24	-	-	-	
	KENYAM - BATAS BATU	25.00	4.85	20.15	-	-	-	-	
	BATAS BATU - MUMUGU	30.70	-	15.20	15.50	-	-	-	
VI	KENYAM - DEKAI	217.90	26.10	157.08	17.80	16.92	-	-	
	KENYAM - DEKAI	217.90	26.10	157.08	17.80	16.92	-	-	
VII	DEKAI - OKSIBIL	231.60	30.09	201.51	-	-	-	6.46	
	DEKAI - SEREDALA	105.60	21.09	84.51	-	-	6.46	-	
	SEREDALA - OKSIBIL	126.00	9.00	117.00	-	-	-	-	
VIII	WAGETE - TIMIKA	224.00	129.64	65.05	29.32	-	-	-	
	TIMIKA - SP. PELRA	33.00	33.00	-	-	-	-	NAS	
	SIMPANG PELRA - MAYON	38.31	38.31	-	-	-	-	NAS	
	MAYON - SIMPANG KAPIRAYA	71.57	48.93	22.65	-	-	-	NAS	
	SIMPANG KAPIRAYA - WAGETE	81.12	9.40	42.40	29.32	-	-	-	
TOTAL		2,345.40	900.54	1,322.74	96.96	25.17	-	91.99	

Sumber : Data Trans Papua BBPJK XVIII Jayapura, 2019



Gambar 4.42 Peta Capaian Penanganan Tahun 2019 Ruas Jalan Trans Papua Provinsi Papua

Adapun rekapitulasi Penanganan Ruas Jalan Trans Papua sepanjang tahun 2015 sampai dengan 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel IV.24 Penanganan Ruas Jalan Trans Papua Tahun 2015-2019

SEGMENT	RUAS JALAN	PANJANG (KM)	TERBUKA S.D AKHIR 2015 (KM)	TERBUKA S.D AKHIR 2016 (KM)	TERBUKA S.D AKHIR 2017 (KM)	TERBUKA S.D AKHIR 2018 (KM)	TERBUKA S.D AKHIR 2019 (KM)	SISA HUTAN S.D AKHIR 2019 (KM)
I	KWATISORE (BTS. PROV. PAPUA BARAT) - NABIRE (BTS KOTA)	208.10	127.36	146.66	166.66	190.00	208.10	0.00
II	NABIRE - WAGETE - ENAROTALI	275.50	275.50	275.50	275.50	275.50	275.50	0.00
III	ENAROTALI - ILAGA - MULIA - WAMENA (USILIMO)	469.48	253.54	296.64	343.30	412.12	461.23	8.25
IV	WAMENA - ELELIM - JAYAPURA (YETTI)	447.22	367.84	396.04	432.54	447.22	447.22	0.00
V	WAMENA - HABEMA - KENYAM - MUMUGU	271.60	246.90	271.60	271.60	271.60	271.60	0.00
VI	KENYAM - DEKAI	217.90	82.50	82.50	114.73	192.44	200.98	16.92
VII	DEKAI - OKSIBIL	231.60	212.03	231.60	231.60	231.60	231.60	0.00
VIII	WAGETE - TIMIKA	224.00	213.00	216.00	224.00	224.00	224.00	0.00
	TOTAL	2,345.40	1,778.67	1,916.54	2,059.93	2,244.48	2,320.23	25.17

Dengan sisa penanganan yang belum tersambung/ masih hutan sepanjang 25,17 Km, maka rencana penanganan Tahun 2020 yang berupa kegiatan Pembangunan Jalan adalah sebagai berikut :

Tabel IV.25 Rencana Kegiatan Pembangunan di Ruas Trans Papua Tahun 2020

No	Nama Paket	Sisa Target 2019 (Km)	Target 2020 (Km)	Alokasi TA 2020	Keterangan
1	Pembangunan Jalan Dekai - Kenyam (MYC)		3.82	35,660,315,000	
2	Pembangunan Jalan Kenyam - Gearek - Dekai (MYC)		13.10	111,671,700,000	
3	Pembangunan Jalan Sinak - Ilaga III	1.28			
4	Pembangunan Jalan Sinak - Ilaga IV	1.47			
5	Pembangunan Jalan Ruas Enarotali - Sugapa (Danau Enarotali)		4.00	32,900,495,000	
6	Pembangunan Jalan Sinak - Ilaga V		1.50	15,000,000,000	
	Total	2.75	22.42	195,232,510,000	



1. Pembangunan Ruas Perbatasan Provinsi Papua

Ruas Jalan Perbatasan berada di sepanjang perbatasan RI dan negara Papua New Guinea (PNG). Jalan ini akan menghubungkan Jayapura-Merauke dan terbagi dalam 3 segmen penanganan yang sebagian besar sudah terbuka, dengan penjelasan sebagai berikut:

1) Segmen I : Jayapura – Yetti

Seluruh ruas pada segmen sepanjang 128,18 km ini berstatus Jalan Nasional dan telah fungsional, dengan jenis konstruksi aspal pada akhir tahun 2019. Berikut adalah kondisi Ruas Jalan Lintas Perbatasan Segmen I pada akhir tahun 2019 :

Tabel IV.26 Kondisi Ruas Jalan Perbatasan Segmen I Tahun 2019

NO	RUAS JALAN	PANJANG JALAN RENCANA (Km)	ASPAL (Km)
I	JAYAPURA - ARSO - WARIS - YETTI	128.18	128.18
	JLN. RAYA ABEPURA (ABEPURA)	9.75	9.75
	JLN. TASANGKAPURA (JAYAPURA)	0.86	0.86
	JLN. ARGAPURA (JAYAPURA)	1.56	1.56
	JLN. KOTI (JAYAPURA)	1.37	1.37
	ABEPURA - BTS. KOTA JAYAPURA / KAB. KEROM	24.45	24.45
	BTS. KOTA JAYAPURA / KAB. KEROM - ARSO	31.15	31.15
	ARSO - WARIS	50.04	50.04
	WARIS - YETTI	9.00	9.00

Sumber : Data Trans Papua BBPJN XVIII Jayapura, 2019

Selain merupakan Jalan Lintas Perbatasan, segmen ini masuk ke dalam bagian program Jalan Trans Papua Segmen IV. Tahun 2019 kegiatan pada segmen ini lebih pada preservasi jalan dan jembatan.

2) Segmen II : Yetti – Towe Hitam – Oksibil

Segmen sepanjang 301,74 km masih menyisakan hutan sepanjang 179,58 km pada ruas Towe Hitam – Oksibil. Kondisi ruas jalan teraspal pada ruas jalan Towe Hitam – Oksibil sepanjang 54,78 Km. Pada tahun 2019 terdapat 1 paket Pembangunan Jalan Ubrub - Towe Hitam - Oksibil dengan total panjang 9,94 km dengan progress 100%, dan 1 usulan Paket Pembangunan Jalan Perbatasan Oksibil - Towe Hitam (MYC) sepanjang 0,5 Km yang saat ini masih menunggu izin RPB Direktorat dan dialihkan ke Tahun Anggaran 2020, disamping itu juga terdapat kegiatan preservasi jalan dan jembatan. Rencana penanganan untuk tahun 2020 adalah sepanjang 11,76 Km.

Berikut adalah kondisi Ruas Jalan Lintas Perbatasan Segmen II pada akhir tahun 2019 :



Tabel IV. 27 Kondisi Ruas Jalan Perbatasan Segmen II Tahun 2019

NO	RUAS JALAN	PANJANG JALAN RENCANA (Km)	ASPAL (Km)	JAPAT/URPIL (Km)	TANAH (Km)	TERBUKA S.D AKHIR TA 2019 (Km)	HUTAN (Km)
II	YETTI - UBRUB - OKSIBIL	301.74	54.78	22.52	44.86	122.16	179.58
	YETTI - UBRUB - YAMBRAT - TOWE HITAM	57.74	50.78	6.96		57.74	
	TOWE HITAM - OKSIBIL	244.00	4.00	15.56	44.86	64.42	179.58

Sumber : Data Trans Papua BBPJN XVIII Jayapura, 2019

3) Segmen III : Oksibil – Tanah Merah – Merauke

Sebagian besar ruas pada segmen ini berstatus Jalan Nasional sepanjang 533,31 km, antara Waropko hingga Merauke. Sedangkan sisanya sepanjang 135,01 km, belum memiliki status (Non Status). Seluruh ruas pada segmen sepanjang 668,32 km ini telah fungsional, dengan jenis konstruksi aspal dan japat/urpil pada akhir tahun 2019. Berikut adalah kondisi Ruas Jalan Lintas Perbatasan Segmen III pada akhir tahun 2019:

Tabel IV. 28 Kondisi Ruas Jalan Perbatasan Segmen II Tahun 2019

NO	RUAS JALAN	PANJANG JALAN RENCANA (Km)	ASPAL (Km)	JAPAT/URPIL (Km)
I	OKSIBIL - TANAH MERAH - MUTING - MERAUKE	668.32	563.43	104.89
	OKSIBIL - IWUR	38.80	9.00	29.80
	IWUR - WAROPKO	96.21	21.12	75.09
	WAROPKO - MINDIPTANA	38.80	38.80	
	MINDIPTANA - TANAH MERAH	69.70	69.70	
	TANAH MERAH - GETENTIRI	73.20	73.20	
	GETENTIRI - BTS. KAB. MERAUKE / BOVEN DIGOEL	77.70	77.70	
	BTS. KAB. BOVEN DIGOEL/ MERAUKE - MUTING	47.03	47.03	
	MUTING - BUPUL	37.88	37.88	
	BUPUL - ERAMBU - SOTA	110.70	110.70	
	SOTA - KM 40	38.30	38.30	
	KM 40 - BTS. KOTA MERAUKE	34.70	34.70	
	JLN. RAYA MANDALA	5.05	5.05	
	JLN. AHMAD YANI	0.25	0.25	

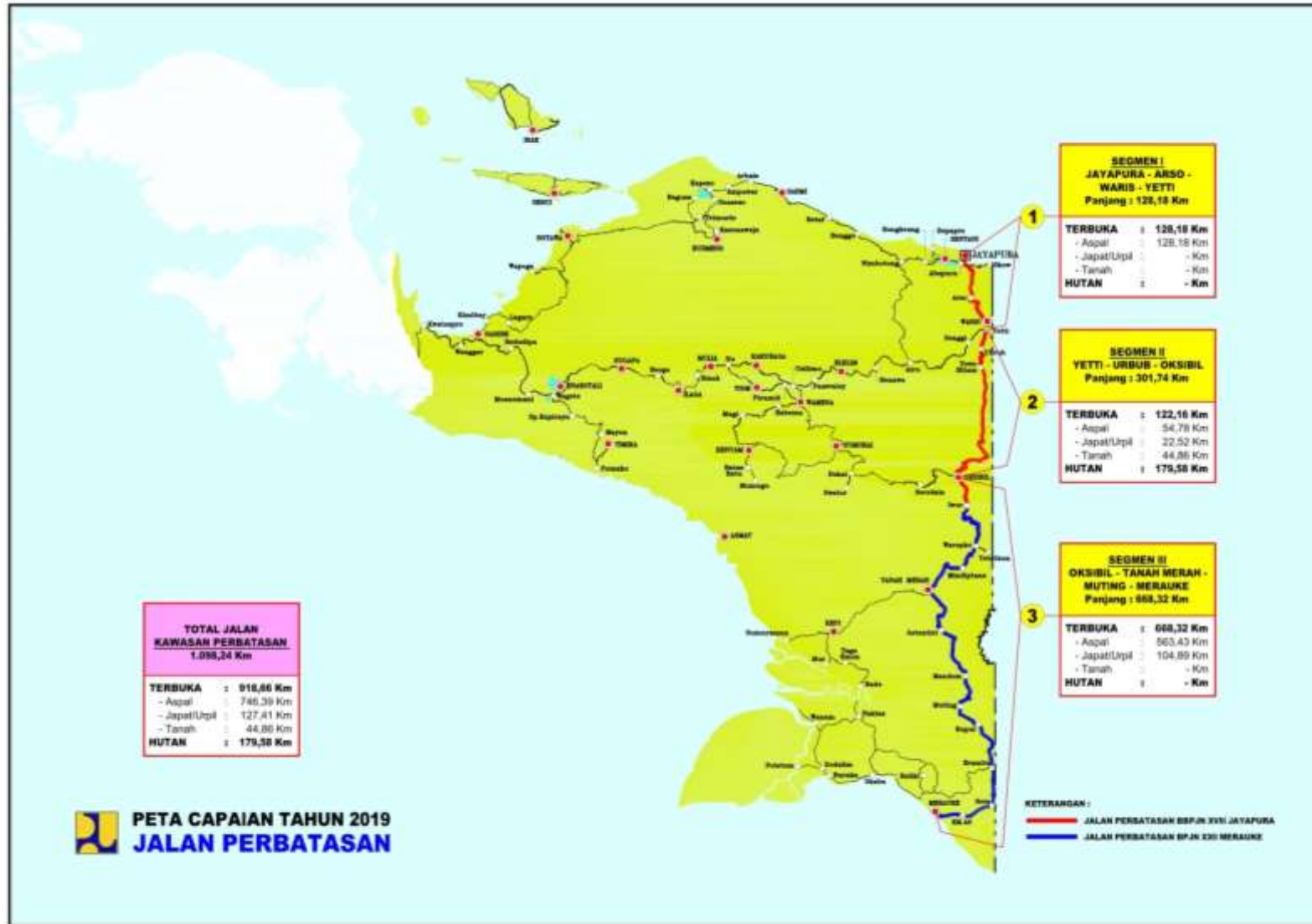
Sumber : Data Trans Papua BBPJN XVIII Jayapura, 2019

Di bawah ini merupakan tabel yang berisi data kondisi Ruas Jalan Trans Papua Tahun 2019 dan rencana penanganan Tahun 2020 berikut petanya, sebagai berikut :

Tabel IV. 29 Kondisi Ruas Jalan Perbatasan Tahun 2019 dan Rencana Target Penanganan Tahun 2020

NO	RUAS JALAN	PANJANG JALAN RENCANA (Km)	2019							2020						
			ASPAL	JAPAT/URPIL	TANAH	TERBUKA S.D AKHIR TA. 2019	HUTAN	PENURUNAN GRADE	PENANGANAN 2019	ASPAL	JAPAT/URPIL	TANAH	PREDIKSI TERBUKA S.D AKHIR TA. 2020	HUTAN	PENURUNAN GRADE	PENANGANAN 2020
			Km	Km	Km	Km	Km	Km	Km	Km	Km	Km	Km	Km	Km	Km
							9.94						11.76			
I	JAYAPURA - ARSO - WARIS - YETTI	128.18	128.18	-	-	128.18	-	-	-	128.18	-	-	128.18	-	-	-
	JLN. RAYA ABEPURA (ABEPURA)	9.75	9.75			9.75	-			9.75			9.75	-		
	JLN. TASANGKAPURA (JAYAPURA)	0.86	0.86			0.86	-			0.86			0.86	-		
	JLN. ARGAPURA (JAYAPURA)	1.56	1.56			1.56	-			1.56			1.56	-		
	JLN. KOTI (JAYAPURA)	1.37	1.37			1.37	-			1.37			1.37	-		
	ABEPURA - BTS. KOTA JAYAPURA / KAB. KEROM	24.45	24.45			24.45	-			24.45			24.45	-		
	BTS. KOTA JAYAPURA / KAB. KEROM - ARSO	31.15	31.15			31.15	-			31.15			31.15	-		
	ARSO - WARIS	50.04	50.04			50.04	-			50.04			50.04	-		
	WARIS - YETTI	9.00	9.00			9.00	-			9.00			9.00	-		
II	YETTI - URBUB - OKSIBIL	301.74	54.78	22.52	44.86	122.16	179.58		9.94	54.78	22.52	56.62	133.92	167.82		11.76
	YETTI - UBRUB - YAMBRAT - TOWE HITAM	57.74	50.78	6.96		57.74				50.78	6.96		57.74			
	TOWE HITAM - OKSIBIL	244.00	4.00	15.56	44.86	64.42	179.58		9.94	4.00	15.56	56.62	76.18	167.82		11.76
III	OKSIBIL - TANAH MERAH - MUTING - MERAUKE	668.32	563.43	104.89	-	668.32				563.43	104.89	-	668.32			
	OKSIBIL - IWUR	38.80	9.00	29.80		38.80				9.00	29.80		38.80			
	IWUR - WAROPKO	96.21	21.12	75.09		96.21				21.12	75.09		96.21			
	WAROPKO - MINDIPTANA	38.80	38.80			38.80	-			38.80			38.80	-		
	MINDIPTANA - TANAH MERAH	69.70	69.70			69.70	-			69.70			69.70	-		
	TANAH MERAH - GETENTIRI	73.20	73.20			73.20	-			73.20			73.20	-		
	GETENTIRI - BTS. KAB. MERAUKE / BOVEN DIGOEL	77.70	77.70			77.70	-			77.70			77.70	-		
	BTS. KAB. BOVEN DIGOEL/ MERAUKE - MUTING	47.03	47.03			47.03	-			47.03			47.03	-		
	MUTING - BUPUL	37.88	37.88			37.88	-			37.88			37.88	-		
	BUPUL - ERAMBU - SOTA	110.70	110.70			110.70	-			110.70			110.70	-		
	SOTA - KM 40	38.30	38.30			38.30	-			38.30			38.30	-		
	KM 40 - BTS. KOTA MERAUKE	34.70	34.70			34.70	-			34.70			34.70	-		
	JLN. RAYA MANDALA	5.05	5.05			5.05	-			5.05			5.05	-		
	JLN. AHMAD YANI	0.25	0.25			0.25	-			0.25			0.25	-		
TOTAL		1,098.24	746.39	127.41	44.86	918.66	179.58		9.94	746.39	127.41	56.62	930.42			11.76

Sumber : Data Jalan dan Jembatan BBPJN XVIII Jayapura, 2019



Gambar 4.43 Kondisi Ruas Jalan Perbatasan Provinsi Papua



4.2 Perbandingan Kinerja Organisasi

Selama kurun waktu 2015 - 2019, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura telah memelihara, meningkatkan dan membangun jalan nasional maupun ruas-ruas yang menjadi proyek prioritas dan strategis nasional. Melihat kinerja Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura selama kurun waktu tersebut, terdapat beberapa target dan sasaran yang sudah terpenuhi dan yang masih belum terpenuhi. Untuk mengetahui kinerja Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura tahun ini dengan tahun sebelumnya, dilakukan perbandingan capaian kinerja dengan menggunakan data capaian kinerja tahun ini dengan beberapa tahun terakhir (2015, 2016, 2017, dan 2018). Disamping itu, disajikan juga data perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini (realisasi kumulatif terhitung mulai dari tahun 2015 hingga tahun 2019) dengan target jangka menengah (target kumulatif mulai dari tahun 2015 hingga tahun 2019) yang terdapat dalam dokumen Renstra Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura seperti tampak pada **Tabel IV.30** berikut :

Tabel IV.30 Perbandingan Target Renstra dan Capaian Kinerja Tahunan dan Kumulatif Tahun 2015-2019

NO	OUTPUT	SAT	TARGET RENSTRA 2015-2019	2015		2016		2017		2018		2019		CAPAIAN 2015-2019	KETERANGAN (Tercapai/Tidak Tercapai)
				TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI		
1	Jalan yang Terpelihara	km													
	Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan	km	4,311.21	1,970.04	2,837.59	390.47	1,574.53	489.80	2,440.51	667.94	2,516.92	792.96	2,101.88	11,471.42	Tercapai
	Pemeliharaan Preventif Jalan	km	4,770.95			871.13	1,990.67	979.08		1,335.35		1,585.39		1,990.67	Tidak Tercapai. Terdapat penyesuaian target tahunan dari target Renstra menyesuaikan kebutuhan penanganan di lapangan
	Preservasi Rekonstruksi, Rehabilitasi Jalan	km	0.00									111.04		111.04	Output ini tidak terdapat di Renstra
	Pemeliharaan Rehabilitasi Jalan	km	0.00						140.01		46.72			186.73	Output ini tidak terdapat di Renstra
	Panjang Jalan yang Mendapat Rehabilitasi Minor	km	1,170.41			239.49	7.81	336.66		303.52		290.74		7.81	Tidak Tercapai. Terdapat penyesuaian target tahunan dari target Renstra menyesuaikan kebutuhan penanganan di lapangan
	Panjang Jalan yang Mendapat Rehabilitasi Mayor	km	226.31	48.18		117.27	53.55	23.02		22.92		14.92		53.55	Tidak Tercapai. Terdapat penyesuaian target tahunan dari target Renstra menyesuaikan kebutuhan penanganan di lapangan
	Panjang Jalan yang mendapat Pemeliharaan berkala/Rehabilitasi	km	0.00		96.00									96.00	Output ini tidak terdapat di Renstra
	Rekonstruksi Jalan	km	971.52	145.79	415.00	102.17	181.25	270.45	56.88	252.76	68.41	200.35		721.55	Tidak Tercapai. Terdapat penyesuaian target tahunan dari target Renstra menyesuaikan kebutuhan penanganan di lapangan
2	Jalan yang Ditingkatkan	km													
	Pelebaran Jalan/Pelebaran Jalan Menambah Lajur	km	205.12	13.43	37.18	8.26	19.69	4.21		96.11		83.11		56.87	Tidak Tercapai. Terdapat penyesuaian target tahunan dari target Renstra menyesuaikan kebutuhan penanganan di lapangan
3	Jembatan yang Dipelihara	m													
	Preservasi Rutin Jembatan	m	54,772.13	7,233.25	14,986.40	7,757.51	15,084.24	10,561.13	20,248.51	13,344.26	21,084.83	15,875.98	18,403.30	89,807.28	Tercapai
	Rehabilitasi Jembatan	m	1,147.01			327.42		327.42	658.60	254.42	304.82	237.75		963.42	Tidak Tercapai. Terdapat penyesuaian target tahunan dari target Renstra menyesuaikan kebutuhan penanganan di lapangan

Tabel IV.30 Perbandingan Target Renstra dan Capaian Kinerja Tahunan dan Kumulatif Tahun 2015-2019

NO	OUTPUT	SAT	TARGET RENSTRA 2015-2019	2015		2016		2017		2018		2019		CAPAIAN 2015-2019	KETERANGAN (Tercapai/Tidak Tercapai)
				TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI		
	Pemeliharaan Berkala Jembatan	m	4,365.31	171.44		1,149.74	43.51	1,139.24	1,925.00	967.34	272.00	937.55		2,240.51	Tidak Tercapai. Terdapat penyesuaian target tahunan dari target Renstra menyesuaikan kebutuhan penanganan di lapangan
	Panjang Preservasi Jembatan	m	0.00									878.00		878.00	Output ini tidak terdapat di Renstra
	Panjang Jembatan yang mendapat Pemeliharaan Berkala/Rehabilitasi	m	0.00		171.44									171.44	Output ini tidak terdapat di Renstra
	Penggantian Jembatan	m	6,229.61	703.40	807.64	1,326.47		1,416.47	706.29	1,409.97	602.28	1,373.30	952.09	3,068.30	Tidak Tercapai. Terdapat penyesuaian target tahunan dari target Renstra menyesuaikan kebutuhan penanganan di lapangan
4	Jembatan yang Ditingkatkan	m													
	Peningkatan Jembatan/Pelebaran Jembatan	m	0.00				987.16							987.16	Output ini tidak terdapat di Renstra
5	Jalan yang Dibangun	km													
	Pembangunan Jalan	km	767.03	244.36	332.41	220.10	284.75	128.57	176.17	106.95	1069.92	67.05	115.28	1,978.53	Tercapai
	Pembangunan/Pelebaran Jalan di Kaw. Strategis, Perbatasan, Wil. Terluar dan Terdepan		0.00		103.69									103.69	Output ini tidak terdapat di Renstra
6	Jembatan yang Dibangun	m													
	Pembangunan Jembatan	m	4,363.05	580.89	1,445.79	789.29	1783.62	1,004.29	963.50	994.29	881.49	994.29	600.16	5,674.56	Tercapai
	Pembangunan/Duplikasi Jbt di Kaw. Strategis, Perbatasan, Wil. Terluar dan Terdepan	m	0.00		113.05									113.05	Output ini tidak terdapat di Renstra
7	Dukungan Jalan Daerah	km													
	Dukungan Jalan Daerah	km	0.00				16.00							16.00	Output ini tidak terdapat di Renstra

Sumber : Data Reviu Renstra dan Pengukuran Kinerja BBPJN XVIII Jayapura Tahun 2015-2019



4.3 Realisasi Anggaran

Realisasi Anggaran secara total berdasarkan laporan e-Monitoring status 7 Januari 2020 adalah sebesar Rp. 2.224.016.564.103,- atau 84,05 % terhadap DIPA Revisi dan 83,34 % terhadap DIPA Awal tahun 2019. Data pencapaian keuangan Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura dapat dilihat pada **Tabel IV.31** berikut:

Tabel IV.31
Data DIPA Awal dan Realisasi Keuangan
Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura
Tahun Anggaran 2019

DIPA AWAL	:	Rp. 2.668.657.521.000,00
DIPA AKHIR	:	Rp. 2.646.026.167.000,00
REALISASI KEUANGAN	:	Rp. 2.224.016.564.103,00
SISA	:	Rp. 442.009.602.897,00
PERSEN REALISASI	:	84,05%

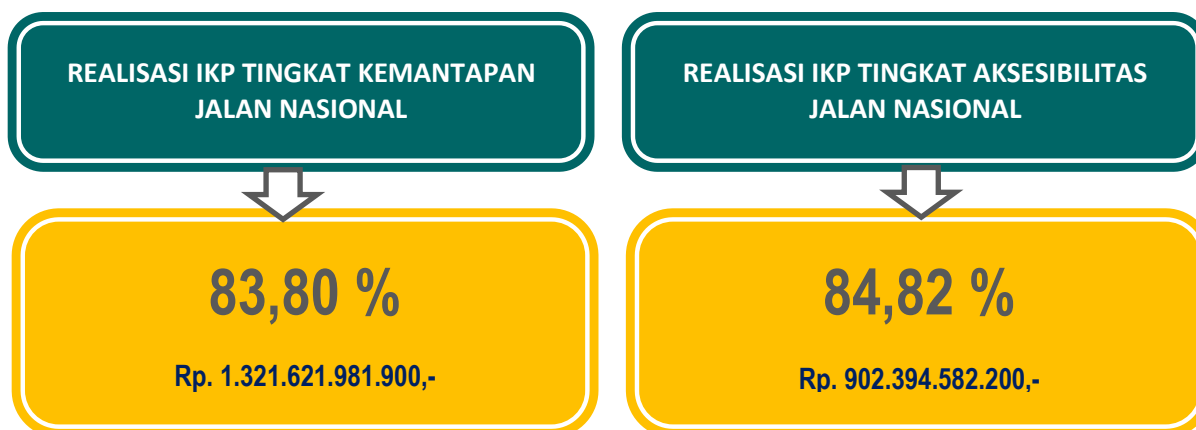
Berdasarkan realisasi anggaran BBPJK XVIII Jayapura Tahun 2019, dibawah ini disajikan informasi realisasi anggaran masing-masing output berdasarkan Indikator Kinerja Program Tingkat Kemantapan Jalan Nasional dan Tingkat Aksesibilitas Jalan Nasional, seperti tampak pada tabel di bawah ini :

Tabel IV. 32 Pagu dan Realisasi Anggaran

NO	OUTPUT	PAGU ANGGARAN (Rp Ribu)		REALISASI (Rp Ribu)	CAPAIAN (%)		KET
		AWAL	REVISI AKHIR		THD TARGET AWAL	THD TARGET REVISI AKHIR	
Indikator Kinerja Program: Meningkatnya Tingkat Kemantapan Jalan Nasional		1,489,514,646.00	1,577,132,913.00	1,321,621,981.90	88.73	83.80	
1	Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan	170,162,275.00	162,808,017.00	162,132,583.48	95.28	99.59	
2	Preservasi Rekonstruksi, Rehabilitasi Jalan	678,499,242.00	768,524,628.00	555,949,868.00	81.94	72.34	
3	Preservasi Rutin Jembatan	18,214,900.00	17,163,767.00	17,082,905.00	93.79	99.53	
4	Preservasi Jembatan	27,600,000.00	29,678,363.00	29,676,823.00	107.52	99.99	
5	Penggantian Jembatan	398,934,555.00	385,003,574.00	376,655,384.00	94.42	97.83	
6	Jumlah Layanan Perencanaan, Pengendalian dan Pengawasan Preservasi dan Peningkatan Kapasitas Jalan Nasional	117,512,081.00	124,424,225.00	95,765,385.59	81.49	76.97	
7	Jumlah Layanan Sarana dan Prasarana Internal	196,000.00	196,000.00	196,000.00	100.00	100.00	



NO	OUTPUT	PAGU ANGGARAN (Rp Ribu)		REALISASI (Rp Ribu)	CAPAIAN (%)		KET
		AWAL	REVISI AKHIR		THD TARGET AWAL	THD TARGET REVISI AKHIR	
8	Jumlah Layanan Perkantoran	36,472,405.00	43,648,261.00	41,428,166.94	113.59	94.91	
9	Jumlah Layanan Dukungan Administrasi Satker	25,755,751.00	27,254,429.00	26,199,117.89	101.72	96.13	
10	Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Satker	16,167,437.00	18,431,649.00	16,535,748.00	102.28	89.71	
Indikator Kinerja Program: Meningkatnya Tingkat Aksesibilitas Jalan Nasional		1,179,142,875.00	1,068,893,254.00	902,394,582.20	76.53	84.42	
11	Pemeliharaan Rutin Jalan Baru	24,076,638.00	36,243,142.00	35,215,767.00	146.27	97.17	
12	Pembangunan Jalan	806,013,430.00	800,158,509.00	651,119,538.20	80.78	81.37	
13	Pembangunan Jembatan	349,052,807.00	232,491,603.00	216,059,277.00	61.90	92.93	



Realisasi IKP Tingkat Kemantapan Jalan Nasional menunjukkan presentase yang Sangat Memuaskan di angka 83,80%. Realisasi IKP Tingkat Aksesibilitas Jalan Nasional juga menunjukkan presentase yang Memuaskan di angka 84,82%. Capaian penyerapan tersebut memang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dimana rata-rata IKP Tingkat Kemantapan Jalan Nasional Tahun 2018 sebesar 97,15% dan IKP Tingkat Aksesibilitas Jalan Nasional sebesar 93,64%. Hal ini sebagian besar dipengaruhi oleh kondisi keamanan yang tidak stabil yang terjadi di sepanjang Tahun 2019 (adanya kerusuhan dan penyerangan oleh Kelompok Kriminal Bersenjata) sehingga sangat mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan fisik di lapangan disamping kendala-kendala teknis lainnya yang sudah disebutkan pada pembahasan sebelumnya. Diluar kendala tersebut, capaian kinerja tahun ini yang masih termasuk kategori Memuaskan tidak terlepas dari pola pengendalian, evaluasi dan monitoring yang terus-menerus dilakukan dengan cara-cara yang dipandang efektif. Beberapa langkah yang telah diambil untuk mendorong agar progress fisik dapat dipacu dan diikuti oleh progress keuangan adalah sebagai berikut :



- Penerapan pola “Deteksi Dini” atas permasalahan-permasalahan yang ada terutama terkait dengan sumber daya, manajemen dan proses administrasi;
- Pemetaan permasalahan yang dilakukan setiap bulan untuk ditetapkan siapa yang dipandang perlu dan mampu untuk mengambil tindakan turun tangan;
- Monitoring secara intensif atas rencana aksi yang telah ditetapkan dalam upaya penyelesaian suatu masalah.

Disamping itu, informasi rincian alokasi anggaran untuk gaji pada Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura di Tahun Anggaran 2019 (berdasarkan revisi terakhir DIPA) adalah sebagai berikut :

Tabel IV.33 Alokasi Anggaran untuk Gaji pada Tahun Anggaran 2019

NO	SATUAN KERJA	ALOKASI ANGGARAN UNTUK GAJI
	BBPJN XVIII JAYAPURA	25,509,363,000.00
1	Satuan Kerja Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura	24,967,816,000.00
2	Satuan Kerja Perencanaan dan Pengawasan Jalan Nasional Provinsi Papua	42,554,000.00
3	Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Papua (Jayapura)	212,616,000.00
4	Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah IV Provinsi Papua (Jayawijaya)	53,536,000.00
5	Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah V Provinsi Papua (Puncak Jaya)	46,454,000.00
6	Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah VII Provinsi Papua (Nabire)	81,612,000.00
7	Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah VIII Provinsi Papua (Paniai)	47,710,000.00
8	Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah IX Provinsi Papua (Biak - Serui)	57,065,000.00

Sumber : Emon BBPJN XVIII Jayapura, Januari 2020

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa total alokasi anggaran Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura untuk Gaji pada Tahun Anggaran 2019 adalah sebesar Rp. 25.509.363.000,-, alokasi terbesar berada pada Satuan Kerja Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura.

4.3.1 Analisis Efisiensi Sumber Daya

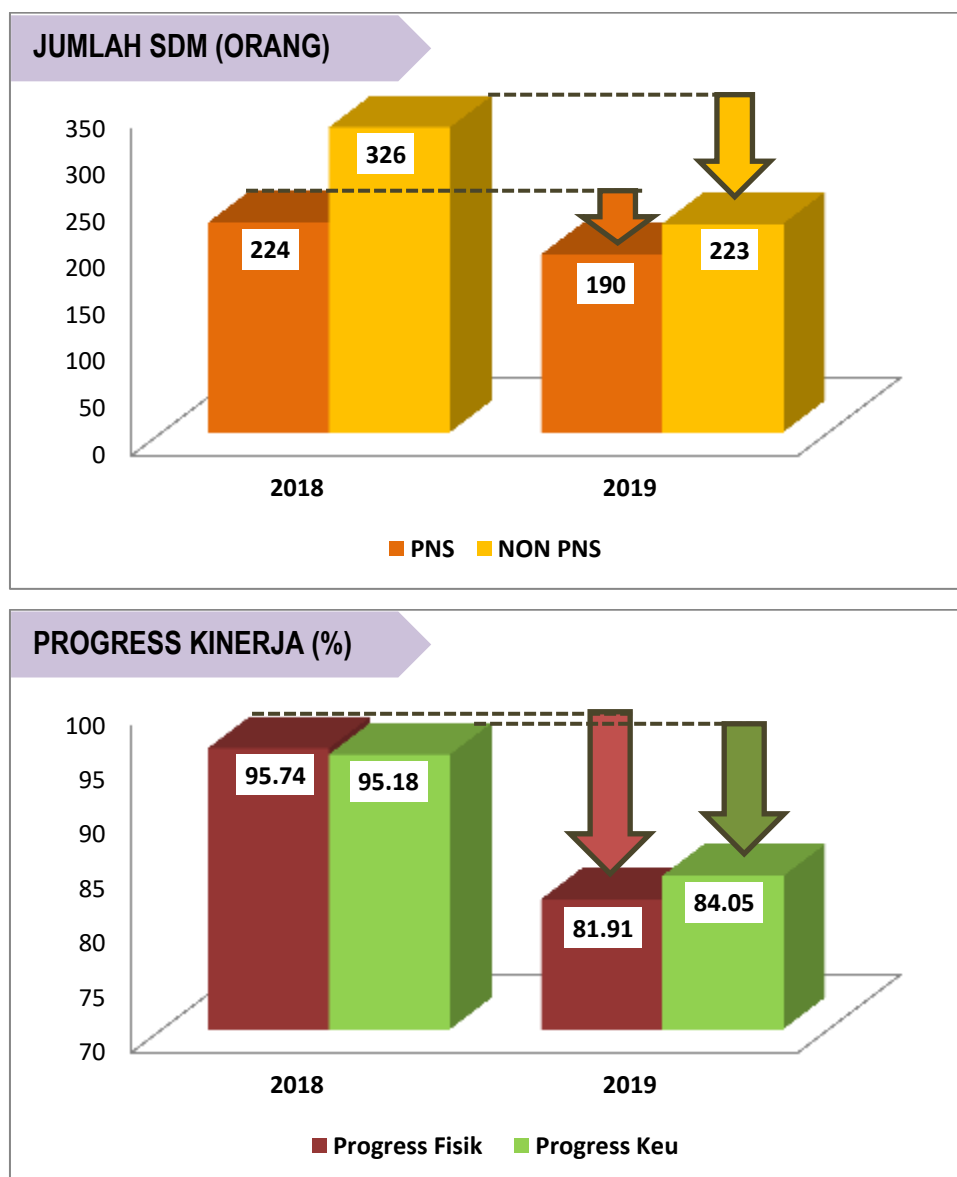
Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura sebagai Unit Pelaksana Teknis dibawah koordinasi Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dituntut untuk terus meningkatkan kinerja yang selaras dengan Visi, Misi Kementerian PUPR dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Bina Marga tahun 2015-2019. Tercapainya sasaran kemantapan Jalan Nasional serta prioritas untuk mewujudkan fungsionalnya Ruas Jalan Trans Papua dengan fokus penanganan pada pembangunan jalan dan jembatan di segmen-segmen yang belum terhubung menjadi tujuan yang hendak dicapai oleh Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan program, kebijakan, sasaran, serta indikator kinerja yang telah ditetapkan di dalam Renstra.

Oleh karena itu sangat diperlukan analisis untuk pemenuhan dan penggunaan sumber daya. Pemenuhan dan penggunaan sumber daya tentu sangat berkaitan erat dengan Sumber Dana (Anggaran). Dalam setiap pelaksanaan kegiatan penunjang kinerja, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura melakukan analisis dan efisiensi



dalam pemenuhan dan penggunaan sumber daya maupun penyerapan anggaran. Untuk analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya manusia, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura langsung memberi tanggungjawab kinerja kepada bagian yang berhubungan dengan target kinerjanya dan setiap pegawai melaksanakan kinerja sesuai tupoksi masing-masing. Secara berkala dilakukan pengukuran kinerja dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja dan diwujudkan dalam Laporan Monitoring dan Evaluasi Kinerja bulanan dan tahunan.

Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura menggunakan indikator capaian kinerja dan anggaran tahun sebelumnya dengan tahun 2019 kemudian membandingkan dengan sumber daya manusia yang dimiliki untuk mengetahui seberapa besar hubungan dan pengaruh yang diberikan antara ketersediaan sumber daya manusia yang memadai dengan pencapaian kinerja dan penyerapan anggaran di lingkungan Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura, dengan data dan informasi sebagai berikut :



Gambar 4.44 Jumlah Sumber Daya Manusia dan Capaian Progress Fisik dan Keuangan di lingkungan BBPJN XVIII Jayapura Tahun 2018-2019



Keterangan	2018	2019
Jumlah SDM	550	413
>> PNS	224	190
>> NON PNS	326	223
Progress Fisik	95.74	81.91
Progress Keu	95.18	84.05

Dari data di atas, diperoleh informasi bahwa terjadi pengurangan jumlah sumber daya manusia (baik PNS maupun Non PNS) di lingkungan Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura sebanyak 137 dengan jumlah yang tercatat pada tahun sebelumnya. Hal ini terjadi karena terbentuknya Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XXII Merauke berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 05/PRT/M/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 20/PRT/M/2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang diantaranya berisi tentang perubahan nomenklatur, lokasi, dan wilayah kerja, sehingga jumlah sumber daya manusia yang ada di dalamnya kini terbagi sesuai kewenangan dan wilayah kerja masing-masing balai.

Untuk capaian kinerja fisik mengalami penurunan 13,83% dari tahun sebelumnya, sedangkan tingkat penyerapan keuangan juga mengalami penurunan 11,13% dibandingkan tahun sebelumnya. Secara umum hal ini sebenarnya tidak begitu dipengaruhi oleh berkurangnya jumlah sumber daya manusia yang kini dimiliki oleh BBPJM XVIII Jayapura, sebab pengurangan ini terjadi sesuai wilayah kerja masing-masing dan jumlah sumber daya manusia di masing-masing Satker dalam wilayah balai masing-masing tidak mengalami perubahan yang signifikan. Penurunan capaian kinerja fisik dan keuangan ini banyak dipengaruhi oleh kondisi eksternal pada saat pelaksanaan pekerjaan fisik di lapangan. Di sepanjang tahun 2019 kerap terjadi kondisi kahar akibat situasi keamanan yang timbul karena isu sosial maupun politik yang terjadi di Provinsi Papua yang merupakan wilayah penanganannya BBPJM XVIII Jayapura, hal ini mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan di lapangan karena pada saat kondisi keamanan tidak baik maka pekerja harus menghentikan pekerjaan demi keselamatan dan hal ini mempengaruhi capaian progress kinerja dan keuangan pada akhirnya. Namun apabila kita melihat capaian progress Tahun Anggaran 2019 yang walaupun mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, progress fisik dan keuangan yang berhasil dicapai masih di atas 80% dan masuk ke dalam kategori Memuaskan, hal ini menunjukkan bahwa BBPJM XVIII Jayapura tetap bisa memaksimalkan kinerjanya di tengah kondisi yang cukup sulit, bagi pencapaian tujuan strategis dan sasaran strategis yang telah ditargetkan dalam Renstra tahun 2015- 2019 dan ditetapkan setiap tahunnya melalui Perjanjian Kinerja.

Capaian progress kinerja dan keuangan yang berhasil dicapai tahun ini dengan jumlah sumber daya yang dimiliki memberi catatan kedepannya bagi BBPJM XVIII Jayapura untuk terus melakukan perbaikan demi peningkatan kinerja di tahun yang akan datang. Penetapan target yang umumnya selalu meningkat dari tahun ke tahun seharusnya menjadi motivasi dan masukan bahwa di kebiasaan kerja selama ini ada yang harus diperbaiki, seperti contohnya perencanaan program yang tidak matang, proses birokrasi yang berbelit-belit, cara kerja yang tidak efisien atau lambat, cara kerja fisik di lapangan yang tidak maksimal, alokasi anggaran yang kurang tepat sasaran, dan sebagainya. Dari sisi peningkatan kualitas/ kompetensi pegawai BBPJM XVIII Jayapura, para pemangku kepentingan juga perlu memberikan



perhatian dan kesempatan kepada sumber daya manusia/ pegawai yang dimiliki dalam keikutsertaan pada kegiatan maupun pelatihan yang bisa meningkatkan kompetensi pegawai dalam menunjang prestasi kerja sesuai bidang kerja masing-masing sehingga di tahun yang akan datang BBP JN XVIII Jayapura dapat menyelesaikan setiap target kinerja secara optimal sesuai kebutuhan kegiatan dan alokasi anggaran dengan prinsip efektif dan efisien.

4.3.2 Analisis Penyerapan Anggaran

Total alokasi anggaran Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura tahun 2019 sesuai DIPA awal sebesar Rp. 2.668.657.521.000,- yang berasal dari APBN dan dana SBSN. Tidak ada sumber dana dari PHLN maupun LOAN. Pada periode Tahun Anggaran 2019 realisasi anggaran mencapai Rp. 2.224.016.564.103,- atau sebesar 84,05% dari total anggaran DIPA revisi terakhir. Pada **Tabel IV.34** berikut disajikan rincian alokasi anggaran per Satuan Kerja, nilai DIPA awal, nilai DIPA revisi akhir dan nilai penyerapan pada akhir tahun.

**Tabel IV.34 Realisasi Penyerapan Anggaran Per Satuan Kerja
Tahun Anggaran 2019**

NO	SATUAN KERJA	ALOKASI		PENYERAPAN	
		DIPA AWAL (Rp Ribu)	DIPA REVISI (Rp Ribu)	REALISASI (Rp Ribu)	%
1	BALAI BESAR PELAKSANAAN JALAN NASIONAL XVIII JAYAPURA	51,597,749.00	61,637,587.00	58,317,854.00	94.61
2	PERENCANAAN DAN PENGAWASAN JALAN NASIONAL PROVINSI PAPUA (JAYAPURA)	120,581,933.00	127,210,187.00	98,300,098.00	77.27
3	PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH I PROVINSI PAPUA (JAYAPURA)	732,281,030.00	917,142,018.00	743,440,971.00	81.06
4	PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH IV PROVINSI PAPUA (JAYAWIJAYA)	575,112,811.00	503,090,475.00	358,587,679.00	71.28
5	PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH V PROVINSI PAPUA (PUNCAK JAYA)	685,842,844.00	578,529,119.00	507,899,171.00	87.79
6	PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH VII PROVINSI PAPUA (NABIRE)	197,435,778.00	178,452,566.00	178,368,834.00	99.95
7	PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH VIII PROVINSI PAPUA (PANIAI)	247,467,382.00	226,495,638.00	226,261,915.00	99.90



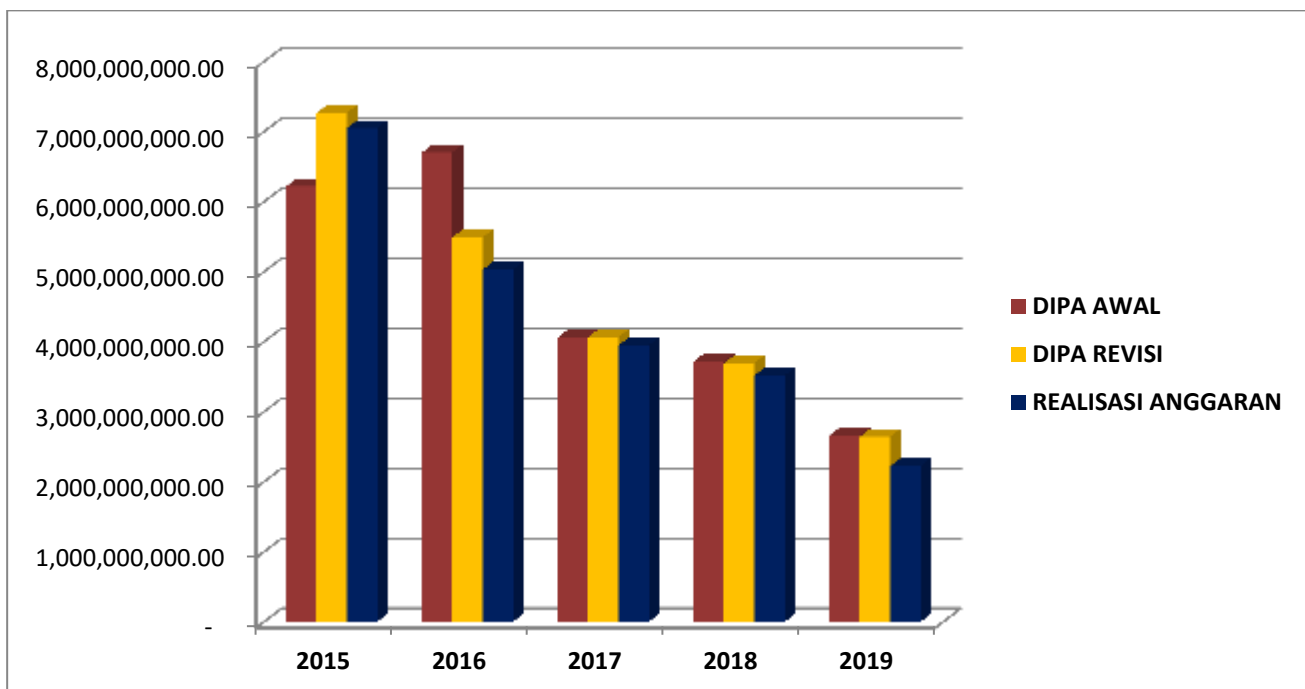
NO	SATUAN KERJA	ALOKASI		PENYERAPAN	
		DIPA AWAL (Rp Ribu)	DIPA REVISI (Rp Ribu)	REALISASI (Rp Ribu)	%
8	PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH IX PROVINSI PAPUA (BIAK SERUI)	52,453,419.00	47,584,002.00	47,560,154.00	99.95
9	DINAS PU PROV. PAPUA	5,884,575.00	5,884,575.00	5,279,882.00	89.72
	TOTAL	2,668,657,521.00	2,646,026,167.00	2,224,016,564.00	84.05

Rekapitulasi alokasi dan realisasi anggaran Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura tahun 2015 – 2019 dapat dilihat pada **Tabel IV.35** dan **Gambar 4.45** berikut :

Tabel IV.35 Realisasi Anggaran Tahun 2015 – 2019
Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura

**dalam ribu*

NO	TAHUN ANGGARAN	DIPA AWAL (Rp.)	DIPA REVISI (Rp)	REALISASI ANGGARAN (Rp)	SISA ANGGARAN (Rp)	% REALISASI ANGGARAN
1	2015	6,222,796,193.00	7,270,118,059.00	7,051,512,193.54	218,605,865.47	96.99
2	2016	6,708,114,855.00	5,492,916,117.00	5,030,437,620.00	462,478,497.00	91.58
3	2017	4,069,340,257.00	4,069,520,499.00	3,949,317,151.52	120,203,347.48	97.05
4	2018	3,724,064,439.00	3,696,568,720.00	3,518,215,434.97	178,353,285.03	95.18
5	2019	2,668,657,521.00	2,646,026,167.00	2,224,016,564.10	422,009,602.90	84.05



Gambar 4.45 Grafik Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2015 – 2019



Berdasarkan dari hasil pengukuran kinerja maka diperoleh data alokasi dan realisasi anggaran pada Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura Tahun 2015 s/d Tahun 2019. Dari tabel dan grafik diperoleh informasi untuk jumlah alokasi anggaran dari tahun 2015 hingga 2019 mengalami penurunan tiap tahunnya. Hal ini selain disesuaikan dengan kebutuhan prioritas penanganan di lapangan, juga dipengaruhi oleh pemekaran Balai yang terjadi di tahun 2016 sehingga terbentuk Balai Pelaksanaan Jalan Nasional XVII Manokwari, dan pada tahun 2019 sehingga terbentuk Balai Pelaksanaan Jalan Nasional XXII Merauke, sehingga ruas jalan nasional Provinsi Papua yang tahun 2015 seluruhnya masih ditangani oleh Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura, kini alokasi anggarannya menyesuaikan jumlah ruas yang ditangani masing-masing Balai.

Pada tahun 2019 realisasi penyerapan anggaran sebesar 84,05 % dimana mengalami penurunan 11,13% dari tahun sebelumnya, hal ini beberapa diantaranya karena ada beberapa paket yang mengalami gagal lelang karena keterbatasan waktu pelaksanaan, kemudian terdapat 3 paket yang mengalami penghentian kontrak karena penyedia jasa tidak mampu menyelesaikan pekerjaan dalam masa tahun anggaran serta adanya gangguan keamanan maupun kerusuhan yang mengakibatkan beberapa pekerjaan khususnya di wilayah-wilayah pegunungan dan beberapa lokasi di wilayah Provinsi Papua mengalami keterlambatan sehingga kinerja di tahun ini menjadi kurang optimal.

Tabel di bawah ini akan menyajikan data target dan realisasi anggaran pada output-output fisik yang telah dikelola oleh Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura selama kurun waktu 2015 – 2019. Sepanjang lima tahun tersebut Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura menggunakan alokasi anggaran yang berasal dari APBN dan SBSN untuk memelihara, meningkatkan dan membangun jalan nasional maupun ruas-ruas yang menjadi proyek prioritas dan strategis nasional, seperti tampak pada **Tabel IV.36** berikut :



Tabel IV. 36 Target dan Realisasi Anggaran BBPJK XVIII Jayapura Tahun 2015-2019

NO	OUTPUT	2015			2016			2017			2018			2019			REALISASI KEUANGAN 2015-2019 (Rp Ribu)	KET
		TARGET (Rp Ribu)	REALISASI (Rp Ribu)	REAL KEU (%)	TARGET (Rp Ribu)	REALISASI (Rp Ribu)	REAL KEU (%)	TARGET (Rp Ribu)	REALISASI (Rp Ribu)	REAL KEU (%)	TARGET (Rp Ribu)	REALISASI (Rp Ribu)	REAL KEU (%)	TARGET (Rp Ribu)	REALISASI (Rp Ribu)	REAL KEU (%)		
Indikator Kinerja Program: Tingkat Kemantapan Jalan Nasional																	8,926,625,804.06	
1	Jalan yang Terpelihara																7,528,768,485.31	
	Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan	155,700,253.00	154,039,672.10	98.93	56,208,350.00	55,224,736.00	98.25	135,353,440.00	135,187,659.00	99.88	163,151,183.00	159,178,676.00	97.57	165,186,160.00	117,548,345.80	71.16	621,179,088.90	
	Pemeliharaan Preventif Jalan				59,769,659.00	58,068,024.00	97.15										58,068,024.00	
	Preservasi Rekonstruksi, Rehabilitasi Jalan													957,260,924.00	375,341,374.86	39.21	375,341,374.86	
	Pemeliharaan Rehabilitasi Jalan							568,139,141.00	563,479,718.00	99.18	239,783,186.00	220,959,646.00	92.15				784,439,364.00	
	Panjang Jalan yang Mendapat Rehabilitasi Minor				17,319,022.00	17,319,022.00	100.00										17,319,022.00	
	Panjang Jalan yang Mendapat Rehabilitasi Mayor				196,510,393.00	185,957,805.00	94.63										185,957,805.00	
	Panjang Jalan yang mendapat Pemeliharaan berkala/Rehabilitasi	429,708,619.00	413,059,723.55	96.13													413,059,723.55	
	Rekonstruksi Jalan	2,666,673,146.00	2,630,861,034.00	98.66	1,418,350,286.00	1,198,687,199.00	84.51	555,580,818.00	547,941,153.00	98.62	663,011,179.00	660,539,154.00	99.63				5,038,028,540.00	
	Pelebaran Jalan Menuju Standar																-	
	Panjang Pemeliharaan Rutin Jalan Baru													46,826,290.00	35,375,543.00	75.55	35,375,543.00	
2	Jembatan yang Dipelihara																1,397,857,318.76	
	Preservasi Rutin Jembatan	14,125,039.00	14,094,212.45	99.78	14,206,938.00	14,143,328.00	99.55	18,493,176.00	18,493,173.56	100.00	20,204,689.00	19,771,818.22	97.86	17,330,846.00	12,735,957.37	73.49	79,238,489.60	
	Rehabilitasi Jembatan							30,512,863.00	28,052,794.00	91.94	22,337,132.00	22,330,759.91	99.97				50,383,553.91	
	Pemeliharaan Berkala Jembatan				21,126,320.00	5,126,319.00	24.27	84,568,745.00	84,502,845.00	99.92	5,506,865.00	5,506,865.00	100.00				95,136,029.00	
	Panjang Preservasi Jembatan													31,278,363.00	24,841,472.00	79.42	24,841,472.00	
	Panjang Jembatan yang mendapat Pemeliharaan Berkala/Rehabilitasi	24,203,421.00	23,679,372.00	97.83													23,679,372.00	
	Penggantian Jembatan	286,368,812.00	283,245,859.00	98.91				293,106,741.00	287,123,674.00	97.96	268,649,790.00	267,182,419.00	99.45	375,640,034.00	287,026,450.25	76.41	1,124,578,402.25	
Indikator Kinerja Program: Tingkat Aksesibilitas Jalan Nasional																	10,791,104,478.42	
3	Jalan yang Ditingkatkan																396,851,929.00	
	Pelebaran Jalan/Pelebaran Jalan Menambah Lajur	233,617,356.00	229,982,612.00	98.44	191,879,459.00	166,869,317.00	86.97										396,851,929.00	
	Pembangunan Fly Over/Underpass/Terowongan																-	
4	Jembatan yang Ditingkatkan																367,452,335.00	
	Duplikasi Jembatan																-	
	Peningkatan Jembatan/Pelebaran Jembatan				395,842,970.00	367,452,335.00	92.83										367,452,335.00	



NO	OUTPUT	2015			2016			2017			2018			2019			REALISASI KEUANGAN 2015-2019 (Rp Ribu)	KET
		TARGET (Rp Ribu)	REALISASI (Rp Ribu)	REAL KEU (%)	TARGET (Rp Ribu)	REALISASI (Rp Ribu)	REAL KEU (%)	TARGET (Rp Ribu)	REALISASI (Rp Ribu)	REAL KEU (%)	TARGET (Rp Ribu)	REALISASI (Rp Ribu)	REAL KEU (%)	TARGET (Rp Ribu)	REALISASI (Rp Ribu)	REAL KEU (%)		
5	Jalan yang Dibangun																7,020,009,258.40	
	Pembangunan Jalan	1,572,875,356.00	1,510,194,294.00	96.01	1,573,847,064.00	1,520,589,224.00	96.62	1,329,626,244.00	1,266,173,071.00	95.23	1,628,679,443.00	1,565,098,093.30	96.10	938,511,919.00	531,464,135.10	56.63	6,393,518,817.40	
	Pembangunan/Pelebaran Jalan di Kaw. Strategis, Perbatasan, Wil. Terluar dan Terdepan	652,836,461.00	626,490,441.00	95.96													626,490,441.00	
6	Jembatan yang Dibangun																2,905,454,974.02	
	Pembangunan Jembatan	635,862,832.00	620,170,933.00	97.53	987,383,471.00	962,124,024.00	97.44	768,481,132.00	755,518,063.00	98.31	450,845,783.00	382,189,940.92	84.77	343,723,593.00	162,592,823.10	47.30	2,882,595,784.02	
	Pembangunan/Duplikasi Jbt di Kaw. Strategis, Perbatasan, Wil. Terluar dan Terdepan	22,868,996.00	22,859,190.00	99.96													22,859,190.00	
7	Panjang Jalan Bebas Hambatan yang Dibangun																-	
	Pembangunan Jalan Bebas Hambatan																-	
8	Dukungan Jalan Daerah																101,335,982.00	
	Dukungan Jalan Daerah				111,199,044.00	101,335,982.00	91.13										101,335,982.00	

TOTAL ALOKASI ANGGARAN SEPANJANG TAHUN 2015-2019 : Rp. 21.860.272.946.000,-

TOTAL ANGGARAN YANG TEREALISASI SEPANJANG TAHUN 2015-2019 : Rp. 19.717.730.282.480,-

Dari angka di atas dapat diketahui bahwa terdapat alokasi anggaran yang tidak terserap dengan total sebesar Rp. 2.142.542.663.520,- selama kurun waktu 2015-2019, hal ini menjadi catatan bahwa kedepannya PPK dan Satker harus terus mengoptimalkan kinerjanya melalui strategi dan inovasi serta melalui kerjasama dengan *stakeholder* terkait, dan tentunya dengan melakukan kontrol dan pengawasan yang ketat terhadap penyedia jasa supaya alokasi anggaran yang disediakan bisa terserap secara maksimal dan pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan yang memadai bisa terealisasi sesuai target rencana yang sudah diberikan.



Tingkat penyerapan anggaran dan fisik BBPJK XVIII Jayapura di tahun 2019 tercatat sebesar **84.05%**, angka ini merupakan capaian yang cukup baik walaupun masih belum maksimal dibandingkan dengan capaian unit kerja Eselon-II lainnya pada Direktorat Jenderal Bina Marga. Realisasi Penyerapan Anggaran dan Fisik per-Balai bisa dilihat pada **Tabel IV.37** berikut :

Tabel IV.37 Realisasi Penyerapan Anggaran dan Fisik Pusat dan Per Balai Tahun Anggaran 2019

No	Balai	PAGU e-Monitoring (Rp Ribu)			REALISASI (Rp Ribu)			Progres (%)	
		RPM	PLN	TOTAL	RPM	PLN	TOTAL	Keu	Fis
1	PUSAT	2,539,887,411	105,435,140	2,645,522,551	2,149,145,237	53,462,752	2,202,607,989	83.26	87.68
2	Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional II Medan	2,905,991,623	28,364,807	2,934,356,430	2,821,538,627	30,028,528	2,851,567,155	97.18	97.97
3	Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional V Palembang	1,311,331,975	-	1,311,331,975	921,129,022	-	921,129,022	70.24	71.57
4	Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VI Jakarta	2,987,357,907	2,549,892,546	5,537,250,453	2,795,856,614	2,211,909,049	5,007,765,663	90.44	96.26
5	Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VII Semarang	2,605,428,035	957,397,055	3,562,825,090	2,395,189,055	662,405,768	3,057,594,823	85.82	89.54
6	Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VIII Surabaya	2,671,216,880	215,000,000	2,886,216,880	2,380,177,903	58,815,401	2,438,993,304	84.5	88.81
7	Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XI Banjarmasin	2,228,423,459	-	2,228,423,459	2,017,691,614	-	2,017,691,614	90.54	92.75
8	Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XIII Makassar	1,358,021,994	-	1,358,021,994	1,223,973,871	-	1,223,973,871	90.13	98.34
9	Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura	2,646,026,167	-	2,646,026,167	2,224,016,559	-	2,224,016,559	84.05	81.91
10	Balai Pelaksanaan Jalan Nasional I Banda Aceh	1,112,562,257	-	1,112,562,257	1,071,310,289	-	1,071,310,289	96.29	99.65
11	Balai Pelaksanaan Jalan Nasional III Padang	1,555,256,147	80,924,832	1,636,180,979	1,377,373,832	78,775,553	1,456,149,385	89	86.45
12	Balai Pelaksanaan Jalan Nasional IV Jambi	1,536,968,317	-	1,536,968,317	1,475,451,948	-	1,475,451,948	96	98.47
13	Balai Pelaksanaan Jalan Nasional IX Mataram	833,185,608	3,500,000	836,685,608	751,561,927	-	751,561,927	89.83	91.66
14	Balai Pelaksanaan Jalan Nasional X Kupang	1,562,721,529	-	1,562,721,529	1,435,962,957	-	1,435,962,957	91.89	92.41
15	Balai Pelaksanaan Jalan Nasional XII	3,033,291,270	483,658,819	3,516,950,089	2,458,317,407	255,264,142	2,713,581,549	77.16	88.54



No	Balai	PAGU e-Monitoring (Rp Ribu)			REALISASI (Rp Ribu)			Progres (%)	
		RPM	PLN	TOTAL	RPM	PLN	TOTAL	Keu	Fis
	Balikpapan								
16	Balai Pelaksanaan Jalan Nasional XIV Palu	1,099,163,405	97,844,375	1,197,007,780	981,939,994	38,459,093	1,020,399,087	85.25	84.37
17	Balai Pelaksanaan Jalan Nasional XV Manado	1,805,034,358	-	1,805,034,358	1,406,502,704	344,993,312	1,751,496,016	97.03	99.5
18	Balai Pelaksanaan Jalan Nasional XVI Ambon	1,793,475,923	-	1,793,475,923	1,734,924,931	-	1,734,924,931	96.74	97.79
19	Balai Pelaksanaan Jalan Nasional XVII Manokwari	1,901,390,870	-	1,901,390,870	1,677,770,671	-	1,677,770,671	88.24	92.14
20	Balai Pelaksanaan Jalan Nasional XIX Bandar Lampung	1,153,500,649	-	1,153,500,649	1,142,022,282	-	1,142,022,282	99	99.9
21	Balai Pelaksanaan Jalan Nasional XX Pontianak	1,220,756,642	-	1,220,756,642	1,028,211,547	-	1,028,211,547	84.23	87.17
22	Balai Pelaksanaan Jalan Nasional XXI Kendari	675,305,204	-	675,305,204	510,865,297	-	510,865,297	75.65	77.04
23	Balai Pelaksanaan Jalan Nasional XXII Merauke	938,297,341	-	938,297,341	553,113,529	-	553,113,529	58.95	59.35
24	Balai Jembatan Khusus dan Terowongan	11,628,557	-	11,628,557	11,238,847	-	11,238,847	96.65	100
TOTAL		41,486,223,528	4,522,017,574	46,008,441,102	36,545,286,665	3,734,113,597	40,279,400,261	87.55	90.75

Sumber : Data E-monitoring Status 7 Jan 2020

Peningkatan kinerja yang masih harus menjadi perhatian adalah meliputi bagaimana peningkatan kualitas/ mutu dari Sumber daya Manusia di lingkungan Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura. Terdapat beberapa hal yang memerlukan perhatian di dalam upaya meningkatkan kinerja antara lain melalui percepatan pelaksanaan program dan anggaran pada tahun mendatang yang berbasis kinerja. Berikut hal-hal yang harus menjadi perhatian guna mencapai peningkatan kinerja yang lebih baik lagi pada tahun berikutnya adalah sebagai berikut :

Tabel IV.38 Point-point Perhatian dan Tindak Lanjut

NO.	HAL-HAL YANG HARUS DIPERHATIKAN	TINDAK LANJUT
1	MANAJEMEN	
	Kurangnya Komunikasi dengan personil Satuan Kerja	Melakukan perbaikan dalam hal komunikasi baik melalui tatap muka langsung (rapat) maupun tidak langsung (telepon)
	Penempatan posisi SDM Satker yang tepat	Menempatkan personil sesuai dengan pendidikan dan melakukan evaluasi terhadap kinerja personil
	SOP untuk pelaksanaan kegiatan, Pengelolaan Keuangan, Monitoring dan Evaluasi serta Pengendalian	Merumuskan dan membuat SOP untuk seluruh kegiatan, terutama Pengelolaan Keuangan, Monitoring dan Evaluasi serta Pengendalian
2	PERENCANAAN	



NO.	HAL-HAL YANG HARUS DIPERHATIKAN	TINDAK LANJUT
	Komitmen terhadap pencapaian kinerja	Meningkatkan prestasi capaian target
	Pengoptimalan fungsi dari Renstra dan Penetapan kinerja sebagai penunjuk arah pencapaian visi dan misi organisasi	Meningkatkan pemahaman dan memberikan arahan yang benar sesuai dengan peraturan dan visi misi yang akan dicapai
	Komitmen terhadap penggunaan anggaran sesuai prioritas	Meningkatkan dan mengontrol agar penggunaan anggaran dapat dialokasikan sesuai prioritas
	Keseragaman dalam pembuatan dokumen perencanaan	Melakukan gelar personil Konsultan Perencana agar diperoleh kesepahaman dalam pembuatan dokumen perencanaan
	Kurangnya pemahaman terhadap spesifikasi teknis	Melakukan pembahasan bersama mengenai spesifikasi teknis
	Kurangnya pemahaman terhadap dampak lingkungan	Memberikan pengarahan mengenai lingkungan hidup
3	PENGADAAN	
	Kurangnya personil yang memiliki sertifikasi Perpres No. 04 Tahun 2015	Aktif mengirimkan staf untuk mengikuti sertifikasi Perpres No. 04 tahun 2015
	Pemahaman yang berbeda terhadap Perpres No. 04 Tahun 2015 dan pembuatan dokumen pengadaan yang belum seragam	Melakukan pembahasan-pembahasan dalam rangka memberikan pemahaman yang sama terhadap Perpres No. 04 Tahun 2015 dan dalam pembuatan dokumen pengadaan
	Banyaknya surat yang menyatakan tidak puas terhadap proses lelang	Memperbaiki proses pelelangan secara terus menerus dan aktif melakukan pembahasan yang melibatkan semua unsur (Pejabat Struktural, Satker, PPK, ULP dan Pokja)
	Pemanfaatan dan pengembangan sistem pengadaan secara elektronik dengan e-procurement	Memberikan pelatihan mengenai e-procurement optimalkan penggunaan e-procurement sebagai alat untuk melakukan pengadaan yang lebih transparan
4	PELAKSANAAN	
	Pengendalian mutu belum konsisten dengan spesifikasi	Membuat SOP mengenai SMM dan melakukan uji petik di lapangan
	Kurang intensifnya koordinasi dengan Pemda setempat	Melakukan koordinasi dengan Pemda setempat secara terus-menerus
	Kemampuan Kontraktor dan Konsultan yang masih kurang	Melakukan pengendalian terhadap pekerjaan di lapangan dan pelatihan terhadap staf Kontraktor dan Konsultan
5	PENGAWASAN	
	Peninjauan lapangan perlu ditingkatkan	Meningkatkan frekuensi peninjauan lapangan
	Peran Konsultan Supervisi belum optimal	Mengontrol dan mengawasi Konsultan Supervisi agar lebih berperan aktif melalui kehadiran di lapangan dan memberikan masukan
	Kemampuan teknis staf satker dalam melakukan pengawasan di lapangan belum memadai	Mengikut sertakan staf pengawas pada Satker pada diklat-diklat pengawasan
6	EVALUASI	
	Sistem evaluasi kinerja belum berjalan secara optimal	Melakukan sosialisasi secara berkesinambungan mengenai pentingnya sistem evaluasi kinerja untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang.

BAB V

PENUTUP



BAB V

PENUTUP

5.1 Permasalahan

Permasalahan yang sekaligus menjadi tantangan bagi pembangunan di Provinsi Papua salah satunya disebabkan oleh wilayahnya yang sangat luas dengan jumlah penduduk terbatas yang bertempat tinggal menyebar. Hal ini menyebabkan beberapa daerah masih belum terjangkau fasilitas infrastruktur yang memadai khususnya di kawasan pegunungan. Dalam penyelenggaraan jalan di Provinsi Papua, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura berkewajiban tidak hanya untuk menjaga dan meningkatkan kemantapan jalan yang telah ada, namun sekaligus mengakomodir tuntutan pembangunan jalan dalam rangka membuka keterisolasian dan peningkatan aksesibilitas di Provinsi Papua. Berdasarkan informasi permasalahan yang ada pada Bab IV, maka berikut adalah permasalahan utama yang cenderung menjadi pendorong kinerja menjadi tidak maksimal, diantaranya :

- a. Faktor Keamanan yang disebabkan oleh adanya kelompok kriminal sipil bersenjata terutama di lokasi pekerjaan di kawasan pegunungan tengah;
- b. Adanya faktor-faktor penghambat non teknis berupa pemalangan-pemalangan dari sekelompok masyarakat yang menuntut adanya ganti rugi terhadap hak ulayat tanah;
- c. Tantangan kondisi topografi dan geografis yang cukup sulit dan rawan longsor;
- d. Faktor SDM. Jumlah dan keahlian SDM teknik yang belum memadai;
- e. Kurangnya pengawasan terhadap kinerja penyedia jasa akibat kurangnya pengetahuan teknis maupun administratif dari Konsultan Supervisi;
- f. Upaya peningkatan peran Penyedia Jasa Lokal Asli Papua berbenturan dengan persyaratan kemampuan tenaga, alat maupun pengalaman. Desakan untuk memprioritaskan peran Sumber Daya Lokal tidak diimbangi dengan persyaratan –persyaratan yang memadai;
- g. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang tujuan pelaksanaan program padat karya yang cenderung membuat masyarakat salah paham terkait upah maupun kebutuhan tenaga kerja padat karya;
- h. Faktor Alam. Kondisi iklim yang tidak menentu dengan intensitas curah hujan yang cukup tinggi di Provinsi Papua mengakibatkan pekerjaan aspal maupun pekerjaan beton terhambat sehingga mempengaruhi waktu pelaksanaan pekerjaan;
- i. Terbatasnya Fasilitas UPR. Terbatasnya Unit Pemeliharaan Rutin (UPR) dan Pendukung (Workshop).



5.2 Langkah Kedepan

- a. Satuan Kerja sebagai unit yang paling berperan dalam capaian kinerja wajib berkomitmen dan memperhatikan target yang telah ditetapkan pada awal tahun sehingga meminimalisir masalah keterlambatan dari sisi administrasi dan progress pekerjaan di lapangan;
- b. Disiplin melakukan monitoring dan evaluasi agar jika ditemukan permasalahan dalam pelaksanaan di lapangan dapat segera dicarikan solusi sehingga target tetap tercapai;
- c. Giat melakukan upaya koordinasi dan kolaborasi bersama dengan Pemerintah Daerah, TNI, POLRI, serta pendekatan sosial dengan penduduk lokal, tokoh adat wilayah setempat, tokoh pemuda, dan tokoh agama untuk meminimalisir konflik sosial dan resiko keamanan yang mungkin terjadi;
- d. Mendorong dan memotivasi penyedia jasa agar bekerja tepat waktu, tepat volume dan tepat biaya;
- e. Mengusulkan Penambahan Alat Pemeliharaan Rutin (UPR) dan pendukung (*workshop*) dan memperbanyak tenaga mekanik serta operator alat berat;
- f. Mendorong Penyedia jasa untuk meningkatkan stok persediaan sesuai dengan kebutuhan proyek;
- g. Mendorong Penyedia jasa untuk memaksimalkan pekerjaan dan menerapkan jam lembur saat cuaca baik;
- h. Sesuai dengan hasil evaluasi terhadap LaKIP BBPJN XVIII Jayapura baik menyangkut metode maupun proses perencanaan dan pengukuran kinerjanya, maka dipandang perlu untuk menerapkan secara konsisten seluruh elemen sistem AKIP agar penyusunan dan pelaporan LKIP, baik LKIP Satminkal maupun Unit kerja, dapat lebih disempurnakan lagi untuk peningkatan penerapan sistem AKIP dimasa mendatang.

LAMPIRAN

- >> Surat Pernyataan & Perjanjian Kinerja T.A. 2019 (Awal)
- >> Surat Pernyataan & Perjanjian Kinerja T.A. 2019 (Revisi)
- >> Pengukuran Kinerja T.A. 2019
- >> Data Kaki LKIP T.A. 2019
- >> Dokumentasi Pelaksanaan Pekerjaan T.A. 2019
(Kondisi 0%, 50%, 100%)



PERJANJIAN KINERJA

TAHUN 2019



BALAI BESAR PELAKSANAAN JALAN NASIONAL XVII JAYAPURA



DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ir. Osman H. Marbun, M.MT
Jabatan : Kepala Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Ir. Sugiyartanto, MT
Jabatan : Direktur Jenderal Bina Marga

Selaku atasan langsung pihak pertama, Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sepakat untuk membuat Perjanjian Kinerja dengan ketentuan sebagai berikut:

1. PIHAK PERTAMA pada tahun 2019 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab PIHAK PERTAMA.
2. PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan dan sanksi.


PIHAK KEDUA
Ir. SUGIYARTANTO, MT

Jayapura, Januari 2019

PIHAK PERTAMA
Ir. OSMAN H. MARBUN, MMT

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
BALAI BESAR PELAKSANAAN JALAN NASIONAL XVIII JAYAPURA
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	Indikator Kinerja Program	
	Tingkat Kemantapan Jalan Nasional	%
	Indikator Kinerja Kegiatan	
	Pemeliharaan Rutin Jalan	2.492,45 Km
	Preservasi Rekonstruksi, Rehabilitasi Jalan	144,25 Km
	Preservasi Rutin Jembatan	23.728,00 M
	Preservasi Jembatan	
	a. Rehabilitasi Jembatan	269,00 M
	b. Pemeliharaan Berkala Jembatan	898,00 M
	Penggantian Jembatan	1.059,98 M
	Layanan Perencanaan, Pengendalian dan Pengawasan Preservasi dan Peningkatan Kapasitas Jalan Nasional	1 Layanan
	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	14 Layanan
	Layanan Perkantoran	12 Layanan
	Layanan Dukungan Administrasi Satker	12 Bulan Layanan
	Layanan Dukungan Manajemen Satker	1 Layanan
	Indikator Kinerja Program	
	Tingkat Aksesibilitas Jalan Nasional	%
	Indikator Kinerja Kegiatan	
	Pemeliharaan Rutin Jalan Baru	745,71 Km
	Pembangunan Jalan	
	a. Pembangunan Jalan	139,01 Km
	b. Non Pembangunan Jalan	
	- Selain Pembangunan Jalan	7,22 Km
	^ Pekerjaan Lapis Permukaan	2,95 Km
	^ Penurunan Grade	4,27 Km
	- Selain Pembangunan Jalan	0,00 M2
	^ Penatagunaan Tanah	0,00 M2
	Pembangunan Jembatan	
	a. Pembangunan Jembatan	746,86 M
	b. Pembangunan Jembatan Gantung	662,00 M

Kegiatan
Pelaksanaan Preservasi dan Peningkatan Kapasitas Jalan Nasional



Anggaran
Rp. 3.440.771.455.000,00

Jayapura, 30 Januari 2019
Kepala Balai Besar
Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura



REVISI



PERJANJIAN KINERJA
TAHUN ANGGARAN 2019
BALAI BESAR PELAKSANAAN JALAN
NASIONAL XVIII JAYAPURA



Kementerian Pekerjaan Umum dan
Perumahan Rakyat
Direktorat Jenderal Bina Marga



REVISI

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ir. OSMAN H. MARBUN, M.MT
Jabatan : KEPALA BALAI BESAR PELAKSANAAN JALAN NASIONAL XVIII JAYAPURA

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Ir. SUGIYARTANTO, MT
Jabatan : DIREKTUR JENDERAL BINA MARGA

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

1. PIHAK PERTAMA pada tahun 2019 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab PIHAK PERTAMA.
2. PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
BALAI BESAR PELAKSANAAN JALAN NASIONAL XVIII JAYAPURA
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	Indikator Kinerja Program	
	Tingkat Kemantapan Jalan Nasional	
	Indikator Kinerja Kegiatan	
	Panjang Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan	1.712,41 Km
	Panjang Preservasi Rekonstruksi, Rehabilitasi Jalan	112,75 Km
	a. Rehabilitasi Minor Jalan	51,00 Km
	b. Rehabilitasi Mayor Jalan	6,62 Km
	c. Rekonstruksi Jalan	53,90 Km
	d. Penanganan Longsoran	1,23 Km
	Panjang Preservasi Rutin Jembatan	18.403,30 M
	Panjang Preservasi Jembatan :	538,00 M
	a. Rehabilitasi Jembatan	60,00 M
	b. Pemeliharaan Berkala Jembatan	478,00 M
	Panjang Penggantian Jembatan	984,98 M
	Jumlah Layanan Perencanaan, Pengendalian dan Pengawasan Preservasi dan Peningkatan Kapasitas Jalan Nasional	1,00 Layanan
	Jumlah Layanan Sarana dan Prasarana Internal	3,00 Layanan
	Jumlah Layanan Perkantoran	62,00 Layanan
Jumlah Layanan Dukungan Administrasi Satker	12,00 Bulan Layanan	
Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Satker	1,00 Layanan	

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
BALAI BESAR PELAKSANAAN JALAN NASIONAL XVIII JAYAPURA
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	Indikator Kinerja Program	
	Tingkat Aksesibilitas Jalan Nasional	
	Indikator Kinerja Kegiatan	
	Panjang Pemeliharaan Rutin Jalan Baru	452,15 Km
	Panjang Pembangunan Jalan :	
	a. Pembangunan Jalan	110,57 Km
	b. Non Pembangunan Jalan :	
	- Selain Pembangunan Jalan	4,27 Km
	^ Penurunan Grade	4,27 Km
	- Selain Pembangunan Jalan	1,00 Dok
	^ Penatagunaan Tanah	1,00 Dok
	Panjang Pembangunan Jembatan :	920,75 M
	a. Pembangunan Jembatan	520,75 M
b. Pembangunan Jembatan Gantung	400,00 M	

Kegiatan :
 Pelaksanaan Preservasi dan Peningkatan Kapasitas Jalan Nasional

Anggaran
 Rp 2.668.657.521.000,00

Direktur Jenderal Bina Marga,



Jr. SUGIYARTANTO, MT

Jayapura, 1 Juli 2019
 Kepala Balai Besar Pelaksanaan
 Jalan Nasional XVIII Jayapura



Ir. OSMAN H. MARBUN, M.MT



**DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
BALAI BESAR PELAKSANAAN JALAN NASIONAL XVIII JAYAPURA
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET AWAL	TARGET REVISI	REALISASI	REALISASI THD TARGET AWAL (%)	REALISASI THD TARGET REVISI (%)	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN REVISI	ANGGARAN REALISASI	REALISASI THD TARGET AWAL (%)	REALISASI THD TARGET REVISI (%)
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	Indikator Kinerja Program										
	Tingkat Kemantapan Jalan Nasional										
	Indikator Kinerja Kegiatan										
	Panjang Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan	1.712.41 Km	1.712.41 Km	1.655.91 Km	96.70	96.70	170.162.275.00	162.808.017.00	162.132.583.48	95.28	99.59
	Panjang Preservasi Rekonstruksi, Rehabilitasi Jalan	112.75 Km	136.97 Km	111.04 Km	98.48	81.07	678.499.242.00	768.524.628.00	555.949.868.00	81.94	72.34
	Panjang Preservasi Rutin Jembatan	18.403.30 M	18.403.30 M	18.403.30 M	100.00	100.00	18.214.900.00	17.163.767.00	17.082.905.00	93.79	99.53
	Panjang Preservasi Jembatan :	538.00 M	878.00 M	878.00 M	163.20	100.00	27.600.000.00	29.678.363.00	29.676.823.00	107.52	99.99
	Panjang Penggantian Jembatan	984.98 M	989.91 M	952.09 M	96.66	96.18	398.934.555.00	385.003.574.00	376.655.384.00	94.42	97.83
	Jumlah Layanan Perencanaan, Pengendalian dan Pengawasan Preservasi dan Peningkatan Kapasitas Jalan Nasional	1 Layanan	2 Layanan	1 Layanan	100.00	50.00	117.512.081.00	124.424.225.00	95.765.385.59	81.49	76.97
	Jumlah Layanan Sarana dan Prasarana Internal	3 Layanan	3 Layanan	3 Layanan	100.00	100.00	196.000.00	196.000.00	196.000.00	100.00	100.00
	Jumlah Layanan Perkantoran	62 Layanan	62 Layanan	62 Layanan	100.00	100.00	36.472.405.00	43.648.261.00	41.428.166.94	113.59	94.91
	Jumlah Layanan Dukungan Administrasi Satker	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	100.00	100.00	25.755.751.00	27.254.429.00	26.199.117.89	101.72	96.13
	Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Satker	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	99.99	99.99	16.167.437.00	18.431.649.00	16.535.748.00	102.28	89.71

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
BALAI BESAR PELAKSANAAN JALAN NASIONAL XVIII JAYAPURA
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET AWAL	TARGET REVISI	REALISASI	REALISASI THD TARGET AWAL (%)	REALISASI THD TARGET REVISI (%)	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN REVISI	ANGGARAN REALISASI	REALISASI THD TARGET AWAL (%)	REALISASI THD TARGET REVISI (%)
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	Indikator Kinerja Program										
	Tingkat Aksesibilitas Jalan Nasional										
	Indikator Kinerja Kegiatan										
	Panjang Pemeliharaan Rutin Jalan Baru	452.15 Km	452.15 Km	445.96 Km	98.63	98.63	24,076,638.00	36,243,142.00	35,215,767.00	146.27	97.17
	Panjang Pembangunan Jalan :										
	a. Pembangunan Jalan	110.57 Km	122.73 Km	115.28 Km	104.26	93.93	730,080,418.00	634,610,106.00	566,947,682.20	77.66	89.34
	b. Non Pembangunan Jalan :										
	- Selain Pembangunan Jalan	4.27 Km	17.29 Km	6.31 Km	147.75	36.49	75,000,000.00	165,548,403.00	84,171,856.00	112.23	50.84
	^ Penanganan Drainase dan Bangunan Pelengkap	- Km	1.70 Km	0.52 Km		30.53	-	21,868,604.00	21,859,784.00		99.96
	^ Pekerjaan Lapis Permukaan	- Km	9.80 Km	- Km		-	-	81,357,577.00	-		
	^ Penurunan Grade	4.27 Km	5.79 Km	5.79 Km	135.60	100.00	75,000,000.00	62,322,222.00	62,312,072.00	83.08	99.98
	- Selain Pembangunan Jalan	1.00 DOK	- DOK	- DOK				933,012.00	-		
	^ Penatagunaan Tanah	1.00 DOK	- DOK	- DOK				933,012.00	-		
	Panjang Pembangunan Jembatan :	920.75 M	920.75 M	600.16 M	65.18	65.18	349,052,807.00	232,491,603.00	216,059,277.00	61.90	92.93
	a. Pembangunan Jembatan	520.75 M	520.75 M	200.16 M	38.44	38.44	312,402,790.00	220,341,585.00	203,909,260.00	65.27	92.54
	b. Pembangunan Jembatan Gantung	400.00 M	400.00 M	400.00 M	100.00	100.00	36,650,017.00	12,150,018.00	12,150,017.00	33.15	100.00

Kegiatan :

Pelaksanaan Preservasi dan Peningkatan Kapasitas Jalan Nasional

Anggaran Awal

Rp 2,668,657,521,000

Anggaran Revisi

Rp 2,646,026,167,000

Anggaran Realisasi

Rp 2,224,016,564,103

CATATAN KAKI LAPORAN KINERJA TAHUN 2019
BALAI BESAR PELAKSANAAN JALAN NASIONAL XVIII JAYAPURA
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

LAMPIRAN

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/OUTPUT	VOLUME AWAL	VOLUME REVISI	VOLUME CAPAIAN	REALISASI THD AWAL	REALISASI THD REVISI AKHIR / EMON	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN AWAL (Dalam Ribuan Rp)	ANGGARAN REVISI (Dalam Ribuan Rp)	ANGGARAN REALISASI (Dalam Ribuan Rp)	REALISASI THD AWAL (15) = (14)/(12)*100	REALISASI THD REVISI (16) = (14)/(13)*100	KETERANGAN (17)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (5)/(8)*100	(7) = (6)/(4)*100	(8) = (6)/(5)*100	(9)	(10)	(12)	(13)	(14)	(15) = (14)/(12)*100	(16) = (14)/(13)*100	(17)
	Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional									2,668,657,521.00	2,646,026,167.00	2,224,016,564.10	83.34	84.05	
		Tingkat Kemantapan Jalan Nasional								1,489,514,646.00	1,577,132,913.00	1,321,621,981.90	88.73	83.80	
		001 Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan	1,712.41 Km	1,712.41 Km	1,655.91 Km	96.70	96.70			170,162,275.00	162,808,017.00	162,132,583.48	95.28	99.59	
			1,712.41 Km	1,712.41 Km	1,655.91 Km	96.70	96.70	PROVINSI PAPUA		170,162,275.00	162,808,017.00	162,132,583.48	95.28	99.59	
			686.09 Km	686.09 Km	632.30 Km	92.16	92.16	SATKER PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH I PROVINSI PAPUA (JAYAPURA)		58,576,728.00	62,474,168.00	62,304,597.00	106.36	99.73	
			255.41 Km	255.41 Km	229.30 Km	89.78	89.78	319 Pemeliharaan Rutin		8,612,701.00	9,901,986.00	9,890,012.00	114.83	99.88	
			12.05 Km	12.05 Km	12.05 Km	100.00	100.00	AA PRESERVASI JALAN ABEPURA - ARSO - WARIS - YETTI		461,446.00	900,721.00	900,721.00	195.20	100.00	
			31.54 Km	31.54 Km	31.54 Km	100.00	100.00	AB PEMELIHARAAN RUTIN JALAN HAMADI - HOLTEKAMP - SKOW/BTS.PNG		1,022,622.00	1,007,303.00	1,006,123.00	98.39	99.88	
			0.40 Km	0.40 Km	0.40 Km	100.00	100.00	AC PEMELIHARAAN RUTIN JALAN JLN. KELAPA DUA (JAYAPURA)		13,241.00	12,936.00	12,935.00	97.69	99.99	
			24.84 Km	24.84 Km	24.84 Km	100.00	100.00	AD PRESERVASI JALAN JAYAPURA - SENTANI - NIMBOTONG		1,240,830.00	3,082,015.00	3,082,015.00	248.38	100.00	
			16.34 Km	16.34 Km	16.34 Km	100.00	100.00	AE PRESERVASI JALAN YETTI - UBRUB - YAMBRA - TOWE HITAM		438,452.00	407,458.00	407,458.00	92.93	100.00	
			67.90 Km	67.90 Km	41.79 Km	61.55	61.55	AF PRESERVASI JALAN YETTI - SENGGI - MAMBERAMO		1,954,331.00	1,383,229.00	1,383,229.00	70.78	100.00	Masa denda keterlambatan pekerjaan.
			53.34 Km	53.34 Km	53.34 Km	100.00	100.00	AG PRESERVASI JALAN NIMBOTONG - BONGGO		1,513,554.00	1,336,982.00	1,336,982.00	88.33	100.00	
			18.20 Km	18.20 Km	18.20 Km	100.00	100.00	AH PRESERVASI RUTIN JALAN BONGGO - BETAF - SARMI		699,383.00	592,394.00	592,394.00	84.70	100.00	
			30.80 Km	30.80 Km	30.80 Km	100.00	100.00	AI PEMELIHARAAN RUTIN JALAN SARMI - ARBAIS		1,268,842.00	1,178,948.00	1,168,155.00	92.06	99.08	
			229.63 Km	229.63 Km	216.25 Km	94.17	94.17	320 Pemeliharaan Rutin Kondisi		12,779,725.00	18,223,283.00	18,139,063.00	141.94	99.54	
			59.15 Km	59.15 Km	59.15 Km	95.34	100.00	AA PRESERVASI JALAN ABEPURA - ARSO - WARIS - YETTI		3,687,309.00	6,308,108.00	6,308,108.00	171.08	100.00	
			47.38 Km	47.38 Km	47.38 Km	99.63	100.00	AD PRESERVASI JALAN JAYAPURA - SENTANI - NIMBOTONG		3,333,477.00	4,225,058.00	4,225,058.00	126.75	100.00	
			23.20 Km	23.20 Km	23.20 Km	89.16	100.00	AE PRESERVASI JALAN YETTI - UBRUB - YAMBRA - TOWE HITAM		1,097,012.00	1,037,777.00	1,037,777.00	94.60	100.00	
			34.80 Km	34.80 Km	21.42 Km	61.55	61.55	AF PRESERVASI JALAN YETTI - SENGGI - MAMBERAMO		1,347,654.00	1,334,817.00	1,334,817.00	99.05	100.00	Masa denda keterlambatan pekerjaan.
			23.60 Km	23.60 Km	23.60 Km	98.83	100.00	AG PRESERVASI JALAN NIMBOTONG - BONGGO		1,045,502.00	1,550,935.00	1,550,925.00	148.34	100.00	
			19.20 Km	19.20 Km	19.20 Km	100.00	100.00	AH PRESERVASI JALAN BONGGO - BETAF - SARMI		1,119,579.00	2,834,019.00	2,772,846.00	247.67	97.84	
			16.90 Km	16.90 Km	16.90 Km	96.43	100.00	AJ PEMELIHARAAN RUTIN KONDISI JALAN HAMADI - HOLTEKAMP - SKOW/BTS.PNG		873,614.00	669,177.00	646,140.00	73.96	96.56	
			0.60 Km	0.60 Km	0.60 Km	100.00	100.00	AK PEMELIHARAAN RUTIN KONDISI JALAN JLN. KELAPA DUA (JAYAPURA)		29,790.00	26,971.00	26,971.00	90.54	100.00	
			4.80 Km	4.80 Km	4.80 Km	100.00	100.00	AN PEMELIHARAAN RUTIN KONDISI JALAN SARMI - ARBAIS		245,788.00	236,421.00	236,421.00	96.19	100.00	
			201.05 Km	201.05 Km	186.75 Km	92.89	92.89	329 Penunjang/ Holding		37,184,302.00	34,348,899.00	34,275,522.00	92.18	99.79	
			37.14 Km	37.14 Km	37.14 Km	100.00	100.00	AA PRESERVASI JALAN ABEPURA - ARSO - WARIS - YETTI		6,103,515.00	5,261,674.00	5,261,674.00	86.21	100.00	
			20.90 Km	20.90 Km	20.90 Km	100.00	100.00	AD PRESERVASI JALAN JAYAPURA - SENTANI - NIMBOTONG		3,671,319.00	4,058,755.00	4,058,755.00	110.55	100.00	
			9.10 Km	9.10 Km	9.10 Km	100.00	100.00	AE PRESERVASI JALAN YETTI - UBRUB - YAMBRA - TOWE HITAM		1,313,767.00	1,250,576.00	1,250,576.00	95.19	100.00	
			37.20 Km	37.20 Km	22.90 Km	61.55	61.55	AF PRESERVASI JALAN YETTI - SENGGI - MAMBERAMO		5,370,564.00	5,172,054.00	5,172,054.00	96.30	100.00	Masa denda keterlambatan pekerjaan.
			13.00 Km	13.00 Km	13.00 Km	100.00	100.00	AG PRESERVASI JALAN NIMBOTONG - BONGGO		2,252,172.00	2,052,080.00	2,044,660.00	90.79	99.64	
			79.92 Km	79.92 Km	79.92 Km	100.00	100.00	AH PRESERVASI JALAN BONGGO - BETAF - SARMI		17,710,755.00	15,774,561.00	15,765,741.00	89.02	99.94	
			0.49 Km	0.49 Km	0.49 Km	100.00	100.00	AO PEMELIHARAAN RUTIN KONDISI JALAN (HOLDING) JLN. KELAPA DUA (JAYAPURA)		99,037.00	99,037.00	47,199.00	47.66	47.66	

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/OUTPUT	VOLUME AWAL	VOLUME REVISI	VOLUME CAPAIAN	REALISASI THD AWAL	REALISASI THD REVISI AKHIR / EMON	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN AWAL (Dalam Ribuan Rp)	ANGGARAN REVISI (Dalam Ribuan Rp)	ANGGARAN REALISASI (Dalam Ribuan Rp)	REALISASI THD AWAL (15) = (14)/(12)*100	REALISASI THD REVISI (16) = (14)/(13)*100	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (5)*(8)/100	(7) = (6)/(4)*100	(8) = (6)/(5)*100	(9)	(10)	(12)	(13)	(14)	(15) = (14)/(12)*100	(16) = (14)/(13)*100	(17)
			1.90 Km	1.90 Km	1.90 Km	100.00	100.00		PEMELIHARAAN RUTIN KONDISI AP JALAN (HOLDING) HAMADI - HOLTEKAMP - SKOW/BTS.PNG	381,136.00	120,161.00	117,675.00	30.87	97.93	
			1.40 Km	1.40 Km	1.40 Km	100.00	100.00		AS PEMELIHARAAN RUTIN KONDISI JALAN (HOLDING) SARMI - ARBAIS	282,037.00	560,001.00	557,188.00	197.56	99.50	
			231.66 Km	231.66 Km	228.95 Km	98.83	99.11		SATKER PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH IV PROVINSI PAPUA (JAYAWIJAYA)	34,413,141.00	29,357,890.00	29,357,890.00	85.31	100.00	
			47.18 Km	47.18 Km	46.78 Km	99.16	99.16	319	Pemeliharaan Rutin	2,833,578.00	2,833,578.00	2,833,578.00	100.00	100.00	
			17.75 Km	17.75 Km	17.35 Km	97.76	97.76		PPK 4.2 AA PRESERVASI JALAN WAMENA - PASSVALEY - ELELIM	1,116,379.00	1,116,379.00	1,116,379.00	100.00	100.00	
			28.13 Km	28.13 Km	28.13 Km	100.00	100.00		PPK 4.1 AB PRESERVASI JALAN WAMENA - PIRAMID - TIOM	1,662,495.00	1,662,495.00	1,662,495.00	100.00	100.00	
			1.30 Km	1.30 Km	1.30 Km	100.00	100.00		AC PRESERVASI JALAN WAMENA - HABEMA	54,704.00	54,704.00	54,704.00	100.00	100.00	
			51.40 Km	51.40 Km	50.74 Km	98.71	98.71	320	Pemeliharaan Rutin Kondisi	4,088,833.00	2,693,727.00	2,693,727.00	65.88	100.00	
			29.50 Km	29.50 Km	28.84 Km	97.76	97.76		PPK 4.2 AA PRESERVASI JALAN WAMENA - PASSVALEY - ELELIM	2,415,014.00	1,019,908.00	1,019,908.00	42.23	100.00	
			14.00 Km	14.00 Km	14.00 Km	100.00	100.00		PPK 4.1 AB PRESERVASI JALAN WAMENA - PIRAMID - TIOM	1,078,718.00	1,078,718.00	1,078,718.00	100.00	100.00	
			7.90 Km	7.90 Km	7.90 Km	100.00	100.00		AC PRESERVASI JALAN WAMENA - HABEMA	595,101.00	595,101.00	595,101.00	100.00	100.00	
			133.08 Km	133.08 Km	131.43 Km	98.76	98.76	329	Penunjang/Holding	27,490,730.00	23,830,585.00	23,830,585.00	86.69	100.00	
			73.60 Km	73.60 Km	71.95 Km	97.76	97.76		PPK 4.2 AA PRESERVASI JALAN WAMENA - PASSVALEY - ELELIM	13,201,067.00	9,583,384.00	9,583,384.00	72.60	100.00	
			33.20 Km	33.20 Km	33.20 Km	100.00	100.00		PPK 4.1 AB PRESERVASI JALAN WAMENA - PIRAMID - TIOM	7,401,896.00	7,401,896.00	7,401,896.00	100.00	100.00	
			26.28 Km	26.28 Km	26.28 Km	100.00	100.00		AC PRESERVASI JALAN WAMENA - HABEMA	6,887,767.00	6,845,305.00	6,845,305.00	99.38	100.00	
			208.60 Km	208.60 Km	208.60 Km	100.00	100.00		SATKER PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH V PROVINSI PAPUA (PUNCAK JAYA)	26,178,834.00	24,744,664.00	24,744,664.00	94.52	100.00	
			149.40 Km	149.40 Km	149.40 Km	100.00	100.00	319	Pemeliharaan Rutin	15,061,775.00	13,627,605.00	13,627,605.00	90.48	100.00	
			76.30 Km	76.30 Km	76.30 Km	100.00	100.00		PPK 5.3 AA Preservasi Jalan Seredala - Dekai	9,774,152.00	8,901,942.00	8,901,942.00	91.08	100.00	
			14.20 Km	14.20 Km	14.20 Km	100.00	100.00		PPK 5.1 AB Preservasi Jalan Usilimo - Karubaga	854,180.00	854,180.00	854,180.00	100.00	100.00	
			58.90 Km	58.90 Km	58.90 Km	100.00	100.00		AC Preservasi Jalan Karubaga - Ilu - Mulia	4,433,443.00	3,871,483.00	3,871,483.00	87.32	100.00	
			25.00 Km	25.00 Km	25.00 Km	100.00	100.00	320	Pemeliharaan Rutin Kondisi	2,244,128.00	2,244,127.00	2,244,127.00	100.00	100.00	
			0.20 Km	0.20 Km	0.20 Km	100.00	100.00		PPK 5.3 AA Preservasi Jalan Seredala - Dekai	41,762.00	41,762.00	41,762.00	100.00	100.00	
			24.20 Km	24.20 Km	24.20 Km	100.00	100.00		PPK 5.1 AB Preservasi Jalan Usilimo - Karubaga	2,162,018.00	2,162,017.00	2,162,017.00	100.00	100.00	
			0.60 Km	0.60 Km	0.60 Km	100.00	100.00		PPK 5.1 AC Preservasi Jalan Karubaga - Ilu - Mulia	40,348.00	40,348.00	40,348.00	100.00	100.00	
			34.20 Km	34.20 Km	34.20 Km	100.00	100.00	329	Penunjang/Holding	8,872,931.00	8,872,932.00	8,872,932.00	100.00	100.00	
			31.70 Km	31.70 Km	31.70 Km	100.00	100.00		PPK 5.1 AB Preservasi Jalan Usilimo - Karubaga	8,279,207.00	8,279,208.00	8,279,208.00	100.00	100.00	
			2.50 Km	2.50 Km	2.50 Km	100.00	100.00		AC Preservasi Jalan Karubaga - Ilu - Mulia	593,724.00	593,724.00	593,724.00	100.00	100.00	

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/OUTPUT	VOLUME AWAL	VOLUME REVISI	VOLUME CAPAIAN	REALISASI THD AWAL	REALISASI THD REVISI AKHIR / EMON	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN AWAL (Dalam Ribuan Rp)	ANGGARAN REVISI (Dalam Ribuan Rp)	ANGGARAN REALISASI (Dalam Ribuan Rp)	REALISASI THD AWAL (15) = (14)/(12)*100	REALISASI THD REVISI (16) = (14)/(13)*100	KETERANGAN (17)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (5)*(8)/100	(7) = (6)/(4)*100	(8) = (6)/(5)*100	(9)	(10)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
			244.19 Km	244.19 Km	244.19 Km	100.00	100.00	SATKER PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH VII PROVINSI PAPUA (NABIRE)		15,679,125.00	15,133,184.00	15,077,564.48	96.16	99.63	
			133.16 Km	133.16 Km	133.16 Km	100.00	100.00	319 Pemeliharaan Rutin		6,396,026.00	6,291,694.00	6,249,395	97.71	99.33	
			43.92 Km	43.92 Km	43.92 Km	100.00	100.00		PPK 7.1 PROVINSI PAPUA A PRESERVASI JALAN BEDUDIPA - BTS. KOTA NABIRE	1,457,755.00	1,454,286.00	1,454,286	99.76	100.00	
			11.98 Km	11.98 Km	11.98 Km	100.00	100.00		C PRESERVASI JALAN NABIRE - KIMIBAY - LEGARE	695,067.00	668,746.00	628,567	90.43	93.99	
			77.26 Km	77.26 Km	77.26 Km	100.00	100.00		PPK 7.2 PROVINSI PAPUA B WANGGAR - KWATISORE (BTS. PROV. PAPUA BARAT)	4,243,204.00	4,168,662.00	4,166,542	98.19	99.95	
			92.33 Km	92.33 Km	92.33 Km	100.00	100.00	320 Pemeliharaan Rutin Kondisi		5,324,069.00	5,066,763.00	5,066,763	95.17	100.00	
			49.04 Km	49.04 Km	49.04 Km	100.00	100.00		PPK 7.1 PROVINSI PAPUA A PRESERVASI JALAN BEDUDIPA - BTS. KOTA NABIRE	2,646,040.00	2,617,056.00	2,617,056	98.90	100.00	
			15.70 Km	15.70 Km	15.70 Km	100.00	100.00		C PRESERVASI JALAN NABIRE - KIMIBAY - LEGARE	1,227,098.00	1,191,199.00	1,191,199	97.07	100.00	
			27.59 Km	27.59 Km	27.59 Km	100.00	100.00		PPK 7.2 PROVINSI PAPUA B WANGGAR - KWATISORE (BTS. PROV. PAPUA BARAT)	1,450,931.00	1,258,508.00	1,258,508	86.74	100.00	
			18.70 Km	18.70 Km	18.70 Km	100.00	100.00	329 Penunjang/Holding		3,959,030.00	3,774,727.00	3,761,406	95.01	99.65	
			12.00 Km	12.00 Km	12.00 Km	100.00	100.00		PPK 7.1 PROVINSI PAPUA A PRESERVASI JALAN BEDUDIPA - BTS. KOTA NABIRE	2,593,554.00	2,581,718.00	2,581,718	99.54	100.00	
			3.70 Km	3.70 Km	3.70 Km	100.00	100.00		C PRESERVASI JALAN NABIRE - KIMIBAY - LEGARE	688,191.00	628,567.00	615,246	89.40	97.88	
			3.00 Km	3.00 Km	3.00 Km	100.00	100.00		PPK 7.2 PROVINSI PAPUA B WANGGAR - KWATISORE (BTS. PROV. PAPUA BARAT)	677,285.00	564,442.00	564,442	83.34	100.00	
			168.78 Km	168.78 Km	168.78 Km	100.00	100.00	SATKER PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH VIII PROVINSI PAPUA (PANIAI)		13,094,644.00	11,670,239.00	11,670,239.00	89.12	100.00	
			50.08 Km	50.08 Km	50.08 Km	100.00	100.00	319 Pemeliharaan Rutin		1,655,148.00	1,522,327.00	1,522,327.00	91.98	100.00	
			14.23 Km	14.23 Km	14.23 Km	100.00	100.00		A PRESERVASI JALAN ENAROTALI - WAGETE - MOANEMANI	470,061.00	388,483.00	388,483.00	82.65	100.00	
			35.85 Km	35.85 Km	35.85 Km	100.00	100.00		B PRESERVASI JALAN MOANEMANI - BEDUDIPA	1,185,087.00	1,133,844.00	1,133,844.00	95.68	100.00	
			84.40 Km	84.40 Km	84.40 Km	100.00	100.00	320 Pemeliharaan Rutin Kondisi		4,567,837.00	4,234,214.00	4,234,214.00	92.70	100.00	
			37.10 Km	37.10 Km	37.10 Km	100.00	100.00		A PRESERVASI JALAN ENAROTALI - WAGETE - MOANEMANI	2,057,175.00	1,779,989.00	1,779,989.00	86.53	100.00	
			47.30 Km	47.30 Km	47.30 Km	100.00	100.00		B PRESERVASI JALAN MOANEMANI - BEDUDIPA	2,510,662.00	2,454,225.00	2,454,225.00	97.75	100.00	
			34.30 Km	34.30 Km	34.30 Km	100.00	100.00	329 Penunjang/Holding		6,871,659.00	5,913,698.00	5,913,698.00	86.06	100.00	
			19.60 Km	19.60 Km	19.60 Km	100.00	100.00		A PRESERVASI JALAN ENAROTALI - WAGETE - MOANEMANI	3,900,525.00	3,473,612.00	3,473,612.00	89.05	100.00	
			14.70 Km	14.70 Km	14.70 Km	100.00	100.00		B PRESERVASI JALAN MOANEMANI - BEDUDIPA	2,971,134.00	2,440,086.00	2,440,086.00	82.13	100.00	
			145.29 Km	145.29 Km	145.29 Km	100.00	100.00	SATKER PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH IX PROVINSI PAPUA (BIAK SERUI)		19,113,170.00	16,321,239.00	16,321,239.00	85.39	100.00	
			37.90 Km	37.90 Km	37.90 Km	100.00	100.00	319 Pemeliharaan Rutin		2,570,253.00	2,267,812.00	2,267,812.00	88.23	100.00	
			11.51 Km	11.51 Km	11.51 Km	100.00	100.00		PPK 9.1 Provinsi Papua AA PRESERVASI JALAN RUAS PULAU BIAK	387,773.00	337,898.00	337,898.00	87.14	100.00	
			26.39 Km	26.39 Km	26.39 Km	100.00	100.00		PPK 9.2 Provinsi Papua BB PRESERVASI JALAN RUAS PULAU SERUI	2,182,480.00	1,929,914.00	1,929,914.00	88.43	100.00	
			37.52 Km	37.52 Km	37.52 Km	100.00	100.00	320 Pemeliharaan Rutin Kondisi		2,541,391.00	2,127,183.00	2,127,183.00	83.70	100.00	
									PPK 9.1 Provinsi Papua						

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/OUTPUT	VOLUME AWAL	VOLUME REVISI	VOLUME CAPAIAN	REALISASI THD AWAL	REALISASI THD REVISI AKHIR / EMON	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN AWAL (Dalam Ribuan Rp)	ANGGARAN REVISI (Dalam Ribuan Rp)	ANGGARAN REALISASI (Dalam Ribuan Rp)	REALISASI THD AWAL (15) = (14)/(12)*100	REALISASI THD REVISI (16) = (14)/(13)*100	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (5)*(8)/100	(7) = (6)/(4)*100	(8) = (6)/(5)*100	(9)	(10)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
			19.85 Km	19.85 Km	19.85 Km	100.00	100.00		AA PRESERVASI JALAN RUAS PULAU BIAK PPK 9.2 Provinsi Papua	1,196,110.00	1,006,848.00	1,006,848.00	84.18	100.00	
			17.67 Km	17.67 Km	17.67 Km	100.00	100.00		BB PRESERVASI JALAN RUAS PULAU SERUI	1,345,281.00	1,120,335.00	1,120,335.00	83.28	100.00	
			69.87 Km	69.87 Km	69.87 Km	100.00	100.00	329 Penunjang/Holding		14,001,526.00	11,926,244.00	11,926,244.00	85.18	100.00	
			39.72 Km	39.72 Km	39.72 Km	100.00	100.00		AA PRESERVASI JALAN RUAS PULAU BIAK PPK 9.2 Provinsi Papua	7,968,351.00	6,739,418.00	6,739,418.00	84.58	100.00	
			30.15 Km	30.15 Km	30.15 Km	100.00	100.00		BB PRESERVASI JALAN RUAS PULAU SERUI	6,033,175.00	5,186,826.00	5,186,826.00	85.97	100.00	
			27.80 Km	27.80 Km	27.80 Km	100.00	100.00	SKPD PROVINSI PAPUA		3,106,633.00	3,106,633.00	2,656,390.00	85.51	85.51	
			3.40 Km	3.40 Km	3.40 Km	100.00	100.00	319 Pemeliharaan Rutin		95,525.00	95,525.00	67,662.00	70.83	70.83	
			3.40 Km	3.40 Km	3.40 Km	100.00	100.00		PPK SKPD A Preservasi Jalan Kimibay - Legare	95,525.00	95,525.00	67,662.00	70.83	70.83	
			9.40 Km	9.40 Km	9.40 Km	100.00	100.00	320 Pemeliharaan Rutin Kondisi		438,435.00	438,435.00	312,126.00	71.19	71.19	
			9.40 Km	9.40 Km	9.40 Km	100.00	100.00		PPK SKPD A Preservasi Jalan Kimibay - Legare	438,435.00	438,435.00	312,126.00	71.19	71.19	
			15.00 Km	15.00 Km	15.00 Km	100.00	100.00	329 Penunjang/Holding		2,572,673.00	2,572,673.00	2,276,602.00	88.49	88.49	
			15.00 Km	15.00 Km	15.00 Km	100.00	100.00		PPK SKPD A Preservasi Jalan Kimibay - Legare	2,572,673.00	2,572,673.00	2,276,602.00	88.49	88.49	
		002 Preservasi Rekonstruksi, Rehabilitasi Jalan	112.75 Km	136.97 Km	111.04 Km	98.48	81.07			678,499,242.00	768,524,628.00	555,949,868.00	81.94	72.34	
		322 a. Rehabilitasi Minor Jalan	51.00 Km	51.00 Km	45.80 Km	89.81	89.81			121,707,695.00	110,092,105.00	109,995,006.00	90.38	99.91	
		323 b. Rehabilitasi Mayor Jalan	6.62 Km	6.62 Km	6.60 Km	99.63	99.63			35,389,712.00	29,013,101.00	29,013,101.00	81.98	100.00	
		324 c. Rekonstruksi Jalan	53.90 Km	77.70 Km	57.27 Km	106.26	73.71			425,215,099.00	529,766,085.00	317,314,044.00	74.62	59.90	
		331 d. Penangan Longsoran	1.23 Km	1.65 Km	1.37 Km	111.04	82.77			96,186,736.00	99,653,337.00	99,627,717.00	103.58	99.97	
			112.75 Km	136.97 Km	111.04 Km	98.48	81.07	PROVINSI PAPUA		678,499,242.00	768,524,628.00	555,949,868.00	81.94	72.34	
			36.89 Km	45.19 Km	31.79 Km	86.17	70.34	SATKER PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH I PROVINSI PAPUA (JAYAPURA)		147,283,453.00	237,538,640.00	154,996,360.00	105.24	65.25	
		a. Rehabilitasi Minor Jalan	30.20 Km	30.20 Km	25.02 Km	82.83	82.83	322 Rehabilitasi Minor Jalan		63,874,231.00	58,973,478.00	58,953,178.00	92.30	99.97	
								001 Prioritas Bidang							
			5.00 Km	5.00 Km	5.00 Km	100.00	100.00		AD PRESERVASI JALAN JAYAPURA - SENTANI - NIMBOTONG	11,676,579.00	8,548,525.00	8,548,525.00	73.21	100.00	
								008 Penanganan Jalan Trans Papua							
			15.10 Km	15.10 Km	11.44 Km	75.73	75.73		AF PRESERVASI JALAN YETTI - SENGGI - MAMBERAMO	30,824,536.00	29,227,219.00	29,217,069.00	94.79	99.97	
								010 Penanganan Jalan Perbatasan Papua							
			1.00 Km	1.00 Km	1.00 Km	100.00	100.00		AA PRESERVASI JALAN ABEPURA - ARSO - WARIS - YETTI	2,245,496.00	2,904,407.00	2,904,407.00	129.34	100.00	
			9.10 Km	9.10 Km	7.58 Km	83.30	83.30		AE PRESERVASI JALAN YETTI - UBRUB - YAMBRA - TOWE HITAM	19,127,620.00	18,293,327.00	18,283,177.00	95.59	99.94	
		b. Rehabilitasi Mayor Jalan	4.80 Km	4.80 Km	4.80 Km	100.00	100.00	323 Rehabilitasi Mayor Jalan		18,336,722.00	11,960,111.00	11,960,111.00	65.22	100.00	
								010 Penanganan Jalan Perbatasan Papua							
			4.80 Km	4.80 Km	4.80 Km	100.00	100.00		AA PRESERVASI JALAN ABEPURA - ARSO - WARIS - YETTI	18,336,722.00	11,960,111.00	11,960,111.00	65.22	100.00	
		c. Rekonstruksi Jalan	1.10 Km	8.98 Km	1.05 Km	95.04	11.64	324 Rekonstruksi Jalan		10,072,500.00	105,222,303.00	22,723,423.00	225.60	21.60	
								001 Prioritas Bidang							
			1.10 Km	0.83 Km	0.83 Km	75.45	100.00		AD PRESERVASI JALAN JAYAPURA - SENTANI - NIMBOTONG	10,072,500.00	7,630,387.00	7,630,387.00	75.75	100.00	
			LS	1.00 LS	1.00 LS		100.00		D REKONSTRUKSIJALAN YETTI - SENGGI - MAMBERAMO II		1,034,255.00	-			

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/OUTPUT	VOLUME AWAL	VOLUME REVISI	VOLUME CAPAIAN	REALISASI THD AWAL	REALISASI THD REVISI AKHIR / EMON	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN AWAL (Dalam Ribuan Rp)	ANGGARAN REVISI (Dalam Ribuan Rp)	ANGGARAN REALISASI (Dalam Ribuan Rp)	REALISASI THD AWAL (15) = (14)/(12)*100	REALISASI THD REVISI (16) = (14)/(13)*100	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (5)*(8)/100	(7) = (6)/(4)*100	(8) = (6)/(5)*100	(9)	(10)	(12)	(13)	(14)	(15) = (14)/(12)*100	(16) = (14)/(13)*100	(17)
			LS	1.00 LS	1.00 LS		100.00		TUNGGAKAN REKONSTRUKSI G JALAN YETTI - SENGGI - MAMBERAMO T.A 2018		2,593,447.00	2,593,446.00		100.00	
			LS	1.00 LS	1.00 LS		100.00		L PENANGANAN TANGGAP DARURAT DI RUAS JALAN JAYAPURA - SENTANI NIMBOTONG DAN RUAS JALAN DEPAPRE - BONGKRANG		3,964,214.00	3,902,363.00			
			- Km	4.15 Km	0.22 Km		5.19		E PENINGKATAN STRUKTUR JALAN YETTI - SENGGI - MAMBERAMO I		45,000,000.00	8,597,227.00		19.10	
			- Km	4.00 Km	0.00 Km		-		F PENINGKATAN STRUKTUR JALAN YETTI - SENGGI - MAMBERAMO II		45,000,000.00	-			Gagal lelang, Pekerjaan tsb tidak dilaksanakan karena waktu tidak cukup
		d. Penangan Longsoran	0.79 Km	1.21 Km	0.93 Km	117.19	76.51	331 Penanganan Longsoran		55,000,000.00	61,382,748.00	61,359,648.00	111.56	99.96	
			0.29 Km	0.56 Km	0.56 Km	193.10	100.00	001 Prioritas Bidang							
								AD PRESERVASI JALAN JAYAPURA - SENTANI - NIMBOTONG		30,000,000.00	32,411,725.00	32,400,175.00	108.00	99.96	
								010 Penanganan Jalan Perbatasan Papua							
			0.50 Km	0.50 Km	0.37 Km	73.15	73.15	AA PRESERVASI JALAN ABEPURA - ARSO - WARIS - YETTI		25,000,000.00	28,971,023.00	28,959,473.00	115.84	99.96	
			Km	0.15 Km	- Km			B PENANGANAN LONGSORAN RUAS YETTI - SENGGI - MAMBERAMO (SEGMENT KALI MOO)			26,614,145.00				Paket dihilangkan karena waktu pelaksanaan tidak mencukupi
			12.72 Km	22.96 Km	15.39 Km	120.97	67.02	SATKER PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH IV PROVINSI PAPUA (JAYAWIJAYA)		170,961,647.00	238,061,988.00	162,004,796.00	94.76	68.05	
		a. Rehabilitasi Minor Jalan	0.90 Km	0.90 Km	0.89 Km	98.64	98.64	322 Rehabilitasi Minor Jalan		6,135,868.00	6,135,868.00	6,135,868.00	100.00	100.00	
								PPK 4.2							
			0.90 Km	0.90 Km	0.89 Km	98.64	98.64	AA PRESERVASI JALAN WAMENA - PASSVALEY - ELELIM		6,135,868.00	6,135,868.00	6,135,868.00	100.00	100.00	
			0.90 Km	0.90 Km	0.89 Km	98.64	98.64	- Jalan Trnkora (Wamena)		6,135,868.00	6,135,868.00	6,135,868.00	100.00	100.00	
		b. Rehabilitasi Mayor Jalan	1.82 Km	1.82 Km	1.80 Km	98.64	98.64	323 Rehabilitasi Mayor Jalan		17,052,990.00	17,052,990.00	17,052,990.00	100.00	100.00	
								PPK 4.2							
			1.82 Km	1.82 Km	1.80 Km	98.64	98.64	AA PRESERVASI JALAN WAMENA - PASSVALEY - ELELIM		17,052,990.00	17,052,990.00	17,052,990.00	100.00	100.00	Perpanjangan 90 HK dikenakan denda
		c. Rekonstruksi Jalan	10.00 Km	20.24 Km	12.70 Km	127.04	44.73	324 Rekonstruksi Jalan		147,772,789.00	214,873,130.00	138,815,938.00	93.94	93.94	
								324 Rekonstruksi Jalan							
								PPK 4.1							
				3.32 Km	0.85 Km		25.50	BC Peningkatan Struktur Jalan Piramid - Tiom			40,000,000.00	14,336,174.00		35.84	Penambahan Paket Baru SBSN
				3.32 Km	0.78 Km		23.55	BD Peningkatan Struktur Jalan Tiom - Piramid			40,000,000.00	13,065,215.00		32.66	Penambahan Paket Baru SBSN
								PPK 4.2							
			10.00 Km	10.00 Km	10.00 Km	100.00	100.00	BA Rekonstruksi / Peningkatan Struktur Jalan Passvaley - Elelim II (MYC Lanjutan)		147,772,789.00	94,873,130.00	94,873,130.00	64.20	100.00	
			- Km	3.60 Km	1.08 Km		29.88	BB Peningkatan Struktur Jalan Elelim - Passvaley			40,000,000.00	16,541,419.00		41.35	Penambahan Paket Baru SBSN
			45.80 Km	51.48 Km	46.52 Km	101.58	90.37	SATKER PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH V PROVINSI PAPUA (PUNCAK JAYA)		279,050,093.00	220,575,976.00	166,680,007.00	59.73	75.57	
		a. Rehabilitasi Minor Jalan	3.00 Km	3.00 Km	3.00 Km	100.00	100.00	322 Rehabilitasi Minor Jalan		11,680,283.00	10,905,324.00	10,905,324.00	93.37	100.00	
								322 Rehabilitasi Minor Jalan							
			3.00 Km	3.00 Km	3.00 Km	100.00	100.00	AC Preservasi Jalan Karubaga - Ilu - Mulia		11,680,283.00	10,905,324.00	10,905,324.00	93.37	100.00	

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/OUTPUT	VOLUME AWAL	VOLUME REVISI	VOLUME CAPAIAN	REALISASI THD AWAL	REALISASI THD REVISI AKHIR / EMON	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN AWAL (Dalam Ribuan Rp)	ANGGARAN REVISI (Dalam Ribuan Rp)	ANGGARAN REALISASI (Dalam Ribuan Rp)	REALISASI THD AWAL (15) = (14)/(12)*100	REALISASI THD REVISI (16) = (14)/(13)*100	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (5)*(8)/100	(7) = (6)/(4)*100	(8) = (6)/(5)*100	(9)	(10)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
		c. Rekonstruksi Jalan	42.80 Km	48.48 Km	43.52 Km	101.69	89.78	324 Rekonstruksi Jalan		267,369,810.00	209,670,652.00	155,774,683.00	58.26	74.29	
								324 Rekonstruksi Jalan							
									PPK 5.3						
			22.80 Km	22.80 Km	22.80 Km	100.00	100.00		BA Rekonstruksi Jalan Seredala - Dekai (MYC Lanjutan)	110,716,170.00	73,970,264.00	73,970,264.00	66.81	100.00	
									PPK 5.1						
			20.00 Km	20.00 Km	20.00 Km	100.00	100.00		BB Rekonstruksi Jalan Karubaga - Ilu - Mulia (MYC Lanjutan)	156,653,640.00	60,700,388.00	60,700,388.00	38.75	100.00	
			- Km	2.08 Km	0.22 Km		10.41		BC Peningkatan Struktur Jalan Usilimo-Karubaga	156,653,640.00	35,000,000.00	9,207,823.00			Terkontrak 26 Nov 2019. Perpanjangan waktu pelaksanaan 85 HK hingga 25 Maret 2020.
			- Km	3.60 Km	0.51 Km		14.07		BD Peningkatan Struktur Jalan Ilu-Mulia	156,653,640.00	40,000,000.00	11,896,208.00			Terkontrak 26 Nov 2019. Perpanjangan waktu pelaksanaan 85 HK hingga 25 Maret 2020.
			10.92 Km	10.92 Km	10.92 Km	100.00	100.00		SATKER PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH VII PROVINSI PAPUA (NABIRE)	37,674,844.00	31,610,945.00	31,605,525.00	83.89	99.98	
		a. Rehabilitasi Minor Jalan	10.80 Km	10.80 Km	10.80 Km	100.00	100.00	322 Rehabilitasi Minor Jalan		22,674,844.00	18,224,107.00	18,221,207.00	80.36	99.98	
								322 Rehabilitasi Minor Jalan							
			10.80 Km	10.80 Km	10.80 Km	100.00	100.00		PPK 7.1 PROVINSI PAPUA PRESERVASI JALAN NABIRE - KIMIBAY - LEGARE	22,674,844.00	18,224,107.00	18,221,207.00	80.36	99.98	
		d. Penangan Longsoran	0.12 Km	0.12 Km	0.12 Km	100.00	100.00	331 Penanganan Longsoran		15,000,000.00	13,386,838.00	13,384,318.00	89.23	99.98	
									PPK 7.1 PROVINSI PAPUA PRESERVASI JALAN BEDUDIPA - BTS. KOTA NABIRE	15,000,000.00	13,386,838.00	13,384,318.00	89.23	99.98	
			0.32 Km	0.32 Km	0.32 Km	100.00	100.00		SATKER PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH VIII PROVINSI PAPUA (PANIAI)	26,186,736.00	24,883,751.00	24,883,751.00	95.02	100.00	
		d. Penangan Longsoran	0.32 Km	0.32 Km	0.32 Km	100.00	100.00	331 Penanganan Longsoran		26,186,736.00	24,883,751.00	24,883,751.00	95.02	100.00	
			0.17 Km	0.17 Km	0.17 Km	100.00	100.00		A PRESERVASI JALAN ENAROTALI - WAGETE - MOANEMANI	16,186,736.00	15,291,886.00	15,291,886.00	94.47	100.00	
			0.15 Km	0.15 Km	0.15 Km	100.00	100.00		B PRESERVASI JALAN MOANEMANI - BEDUDIPA	10,000,000.00	9,591,865.00	9,591,865.00	95.92	100.00	
			5.60 Km	5.60 Km	5.60 Km	100.00	100.00		SATKER PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH IX PROVINSI PAPUA (BIAK SERUI)	16,321,789.00	14,832,648.00	14,827,608.00	90.85	99.97	
		a. Rehabilitasi Minor Jalan	5.60 Km	5.60 Km	5.60 Km	100.00	100.00	322 Rehabilitasi Minor Jalan		16,321,789.00	14,832,648.00	14,827,608.00	90.85	99.97	
									PPK 9.1 Provinsi Papua						
			4.50 Km	4.50 Km	4.50 Km	100.00	100.00		AA PRESERVASI JALAN RUAS PULAU BIAK	11,536,343.00	10,232,623.00	10,230,103.00	88.68	99.98	
									PPK 9.2 Provinsi Papua						
			1.10 Km	1.10 Km	1.10 Km	100.00	100.00		BB PRESERVASI JALAN RUAS PULAU SERUI	4,785,446.00	4,600,025.00	4,597,505.00	96.07	99.95	

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/OUTPUT	VOLUME AWAL	VOLUME REVISI	VOLUME CAPAIAN	REALISASI THD AWAL	REALISASI THD REVISI AKHIR / EMON	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN AWAL (Dalam Ribuan Rp)	ANGGARAN REVISI (Dalam Ribuan Rp)	ANGGARAN REALISASI (Dalam Ribuan Rp)	REALISASI THD AWAL (15) = (14)/(12)*100	REALISASI THD REVISI (16) = (14)/(13)*100	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (5)*(8)/100	(7) = (6)/(4)*100	(8) = (6)/(5)*100	(9)	(10)	(12)	(13)	(14)	(15) = (14)/(12)*100	(16) = (14)/(13)*100	(17)
			0.50 Km	0.50 Km	0.50 Km	100.00	100.00	SKPD PROVINSI PAPUA		1,020,680.00	1,020,680.00	951,821.00	93.25	93.25	
		a. Rehabilitasi Minor Jalan	0.50 Km	0.50 Km	0.50 Km	100.00	100.00	322 Rehabilitasi Minor Jalan		1,020,680.00	1,020,680.00	951,821.00	93.25	93.25	
			0.50 Km	0.50 Km	0.50 Km	100.00	100.00		PPK SKPD						
			0.50 Km	0.50 Km	0.50 Km	100.00	100.00		A Preservasi Jalan Kimibay - Legare	1,020,680.00	1,020,680.00	951,821.00	93.25	93.25	
		004 Preservasi Rutin Jembatan	18,403.30 M	18,403.30 M	18,403.30 M	100.00	100.00			18,214,900.00	17,163,767.00	17,082,905.00	95.87	100.00	
			18,403.30 M	18,403.30 M	18,403.30 M	100.00	100.00	PROVINSI PAPUA		18,214,900.00	17,163,767.00	17,082,905.00	95.87	100.00	
			10,145.40 M	10,145.40 M	10,145.40 M	100.00	100.00	SATKER PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH I PROVINSI PAPUA (JAYAPURA)		10,158,400.00	9,739,209.00	9,738,937.00	95.87	100.00	
			10,145.40 M	10,145.40 M	10,145.40 M	100.00	100.00	325 Pemeliharaan Rutin Jembatan		10,158,400.00	9,739,209.00	9,738,937.00	95.87	100.00	
								001 Prioritas Bidang		10,158,400.00	9,739,209.00	9,738,937.00	95.87	100.00	
			1,337.80 M	1,337.80 M	1,337.80 M	100.00	100.00		AA PRESERVASI JALAN ABEPURA - ARSO - WARIS - YETTI	1,337,800.00	1,277,422.00	1,277,422.00	95.49	100.00	
			586.10 M	586.10 M	586.10 M	100.00	100.00		AD PRESERVASI JALAN JAYAPURA - SENTANI - NIMBOTONG	586,100.00	568,229.00	568,229.00	96.95	100.00	
			1,370.70 M	1,370.70 M	1,370.70 M	100.00	100.00		AE PRESERVASI JALAN YETTI - UBRUB - YAMBRA - TOWE HITAM	1,370,700.00	1,242,558.00	1,242,558.00	90.65	100.00	
			3,515.00 M	3,515.00 M	3,515.00 M	100.00	100.00		AF PRESERVASI JALAN YETTI - SENGGI - MAMBERAMO	3,530,000.00	3,426,648.00	3,426,648.00	97.07	100.00	
			1,868.60 M	1,868.60 M	1,868.60 M	100.00	100.00		AG PRESERVASI JALAN NIMBOTONG - BONGGO	1,866,600.00	1,647,886.00	1,647,886.00	88.28	100.00	
			917.20 M	917.20 M	917.20 M	100.00	100.00		AH PRESERVASI JALAN BONGGO - BETAF - SARMI	917,200.00	769,886.00	769,886.00	83.94	100.00	
			124.00 M	124.00 M	124.00 M	100.00	100.00		AS RUTIN JEMBATAN RUAS HAMADI - HOLTEKAMP - SKOW/BTS.PNG	124,000.00	568,649.00	568,649.00	458.59	100.00	
			426.00 M	426.00 M	426.00 M	100.00	100.00		AV RUTIN JEMBATAN RUAS SARMI - ARBAIS	426,000.00	237,931.00	237,659.00	55.79	99.89	
			1,775.00 M	1,775.00 M	1,775.00 M	100.00	100.00	SATKER PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH IV PROVINSI PAPUA (JAYAWIJAYA)		1,573,600.00	1,345,981.00	1,345,981.00	85.54	100.00	
			1,775.00 M	1,775.00 M	1,775.00 M	100.00	100.00	325 Pemeliharaan Rutin Jembatan		1,573,600.00	1,345,981.00	1,345,981.00	85.54	100.00	
			1,182.00 M	1,182.00 M	1,182.00 M	100.00	100.00		PPK 4.2						
			1,182.00 M	1,182.00 M	1,182.00 M	100.00	100.00		AA PRESERVASI JALAN WAMENA - PASSVALEY - ELELIM	1,002,607.00	774,988.00	774,988.00	77.30	100.00	
			593.00 M	593.00 M	593.00 M	100.00	100.00		PPK 4.1						
			593.00 M	593.00 M	593.00 M	100.00	100.00		AB PRESERVASI JALAN WAMENA - PIRAMID - TIOM	570,993.00	570,993.00	570,993.00	100.00	100.00	
			1,711.50 M	1,711.50 M	1,711.50 M	100.00	100.00	SATKER PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH V PROVINSI PAPUA (PUNCAK JAYA)		1,711,500.00	1,641,944.00	1,641,944.00	95.94	100.00	
			1,711.50 M	1,711.50 M	1,711.50 M	100.00	100.00	325 Pemeliharaan Rutin Jembatan		1,711,500.00	1,641,944.00	1,641,944.00	95.94	100.00	
			1,151.50 M	1,151.50 M	1,151.50 M	100.00	100.00		PPK 5.3						
			1,151.50 M	1,151.50 M	1,151.50 M	100.00	100.00		AA Preservasi Jalan Seredala - Dekai	1,151,500.00	1,088,038.00	1,088,038.00	94.49	100.00	
			284.00 M	284.00 M	284.00 M	100.00	100.00		PPK 5.1						
			284.00 M	284.00 M	284.00 M	100.00	100.00		AB Preservasi Jalan Usilimo - Karubaga	284,000.00	278,906.00	278,906.00	98.21	100.00	
			276.00 M	276.00 M	276.00 M	100.00	100.00		AC Preservasi Jalan Karubaga - Ilu - Mulia	276,000.00	275,000.00	275,000.00	99.64	100.00	

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/OUTPUT	VOLUME AWAL	VOLUME REVISI	VOLUME CAPAIAN	REALISASI THD AWAL	REALISASI THD REVISI AKHIR / EMON	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN AWAL (Dalam Ribuan Rp)	ANGGARAN REVISI (Dalam Ribuan Rp)	ANGGARAN REALISASI (Dalam Ribuan Rp)	REALISASI THD AWAL (15) = (14)/(12)*100	REALISASI THD REVISI (16) = (14)/(13)*100	KETERANGAN (17)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (5)*(8)/100	(7) = (6)/(4)*100	(8) = (6)/(5)*100	(9)	(10)	(12)	(13)	(14)	(15) = (14)/(12)*100	(16) = (14)/(13)*100	(17)
			2,804.40 M	2,804.40 M	2,804.40 M	100.00	100.00	SATKER PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH VII PROVINSI PAPUA (NABIRE)		2,804,400.00	2,566,716.00	2,566,716.00	91.52	100.00	
			2,804.40 M	2,804.40 M	2,804.40 M	100.00	100.00	325 Pemeliharaan Rutin Jembatan		2,804,400.00	2,566,716.00	2,566,716.00	91.52	100.00	
			1,092.00 M	1,092.00 M	1,092.00 M	100	96.56		PPK 7.1 PROVINSI PAPUA A PRESERVASI JALAN BEDUDIPA - BTS. KOTA NABIRE	1,092,000.00	1,021,187.00	1,021,187.00	93.52	100.00	
			659.40 M	659.40 M	659.40 M	100.00	100.00		C PRESERVASI JALAN NABIRE - KIMIBAY - LEGARE	659,400.00	558,383.00	558,383.00	84.68	100.00	
			1,053.00 M	1,053.00 M	1,053.00 M	100.00	94.34		PPK 7.2 PROVINSI PAPUA B WANGGAR - KWATISORE (BTS. PROV. PAPUA BARAT)	1,053,000.00	987,146.00	987,146.00	93.75	100.00	
			1,011.00 M	1,011.00 M	1,011.00 M	100.00	100.00	SATKER PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH VIII PROVINSI PAPUA (PANIAI)		1,011,000.00	960,508.00	960,508.00	95.01	100.00	
			1,011.00 M	1,011.00 M	1,011.00 M	100.00	100.00	325 Pemeliharaan Rutin Jembatan		1,011,000.00	960,508.00	960,508.00	95.01	100.00	
			295.00 M	295.00 M	295.00 M	100.00	100.00		AE PRESERVASI JALAN ENAROTALI-WAGETE - MOANEMANI	295,000.00	286,160.00	286,160.00	97.00	100.00	
			716.00 M	716.00 M	716.00 M	100.00	100.00		BF PRESERVASI JALAN MOANEMANI - BEDUDIPA	716,000.00	674,348.00	674,348.00	94.18	100.00	
			455.00 M	455.00 M	455.00 M	100.00	100.00	SATKER PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH IX PROVINSI PAPUA (BIAK SERUI)		455,000.00	408,409.00	408,409.00	89.76	100.00	
			455.00 M	455.00 M	455.00 M	100.00	100.00	325 Pemeliharaan Rutin Jembatan		455,000.00	408,409.00	408,409.00	89.76	100.00	
			156.00 M	156.00 M	156.00 M	100.00	100.00		PPK 9.1 Provinsi Papua AA PRESERVASI JALAN RUAS PULAU BIAK	156,000.00	135,053.00	135,053.00	86.57	100.00	
			299.00 M	299.00 M	299.00 M	100.00	100.00		PPK 9.2 Provinsi Papua BB PRESERVASI JALAN RUAS PULAU SERUI	299,000.00	273,356.00	273,356.00	91.42	100.00	
			501.00 M	501.00 M	501.00 M	100.00	100.00	SKPD PROVINSI PAPUA		501,000.00	501,000.00	420,410.00	83.91	83.91	
			501.00 M	501.00 M	501.00 M	100.00	100.00	325 Pemeliharaan Rutin Jembatan		501,000.00	501,000.00	420,410.00	83.91	83.91	
			501.00 M	501.00 M	501.00 M	100.00	100.00		PPK SKPD A Preservasi Jalan Kimibay - Legare	501,000.00	501,000.00	420,410.00	83.91	83.91	
		005 Preservasi Jembatan	538.00 M	878.00 M	878.00 M	163.20	100.00			27,600,000.00	29,678,363.00	29,676,823.00	107.52	99.99	
		326 a. Rehabilitasi Jembatan	60.00 M	60.00 M	60.00 M	100.00	100.00			10,000,000.00	9,461,408.00	9,461,408.00	94.61	100.00	
		333 b. Pemeliharaan Berkala Jembatan	478.00 M	818.00 M	818.00 M	171.13	100.00			17,600,000.00	20,216,955.00	20,215,415.00	114.86	99.99	
			538.00 M	878.00 M	878.00 M			PROVINSI PAPUA		27,600,000.00	29,678,363.00	29,676,823.00	107.52	99.99	
			263.00 M	603.00 M	603.00 M	229.28	100.00	SATKER PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH I PROVINSI PAPUA (JAYAPURA)		9,100,000.00	12,505,269.00	12,505,269.00	137.42	100.00	
		a. Rehabilitasi Jembatan	- M	- M	- M			326 Rehabilitasi Jembatan		-	-	-			
			- M	- M	- M			001 Prioritas Bidang							
			- M	- M	- M				REHABILITASI JEMBATAN TUAREN C CS (PENANGANAN DAN PERBAIKAN BANGUNAN ABUTMENT)(035)						Gagal lelang. Pekerjaan tsb tidak dilaksanakan karena waktu tidak cukup

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/OUTPUT	VOLUME AWAL	VOLUME REVISI	VOLUME CAPAIAN	REALISASI THD AWAL	REALISASI THD REVISI AKHIR / EMON	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN AWAL (Dalam Ribuan Rp)	ANGGARAN REVISI (Dalam Ribuan Rp)	ANGGARAN REALISASI (Dalam Ribuan Rp)	REALISASI THD AWAL (15) = (14)/(12)*100	REALISASI THD REVISI (16) = (14)/(13)*100	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (5)*(8)/100	(7) = (6)/(4)*100	(8) = (6)/(5)*100	(9)	(10)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
		b. Pemeliharaan Berkala Jembatan	263.00 M	603.00 M	603.00 M	229.28	100.00	333 Pemeliharaan Berkala Jembatan		9,100,000.00	12,505,269.00	12,505,269.00	137.42	100.00	
								001 Prioritas Bidang							
			58.00 M	398.00 M	398.00 M	686.21	100.00		AD PRESERVASI JALAN JAYAPURA - SENTANI - NIMBOTONG	3,550,000.00	7,366,447.00	7,366,447.00	207.51	100.00	
								010 Penanganan Jalan Perbatasan Papua							
			205.00 M	205.00 M	205.00 M	100.00	100.00		AA PRESERVASI JALAN ABEPURA - ARSO - WARIS - YETTI	5,550,000.00	5,138,822.00	5,138,822.00	92.59	100.00	
			60.00 M	60.00 M	60.00 M	100.00	100.00		SATKER PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH VII PROVINSI PAPUA (NABIRE)	2,500,000.00	2,275,145.00	2,273,605.00	90.94	99.93	
		b. Pemeliharaan Berkala Jembatan	60.00 M	60.00 M	60.00 M	100.00	100.00	333 Pemeliharaan Berkala Jembatan		2,500,000.00	2,275,145.00	2,273,605.00	90.94	99.93	
									PPK 7.1 PROVINSI PAPUA						
			60.00 M	60.00 M	60.00 M	100.00	100.00		A PRESERVASI JALAN BEDUDIPA - BTS. KOTA NABIRE	2,500,000.00	2,275,145.00	2,273,605.00	90.94	99.93	
			215.00 M	215.00 M	215.00 M	100.00	100.00		SATKER PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH VIII PROVINSI PAPUA (PANIAI)	16,000,000.00	14,897,949.00	14,897,949.00	93.11	100.00	
		a. Rehabilitasi Jembatan	60.00 M	60.00 M	60.00 M	100.00	100.00	326 Rehabilitasi Jembatan		10,000,000.00	9,461,408.00	9,461,408.00	94.61	100.00	
			60.00 M	60.00 M	60.00 M	100.00	100.00		A PRESERVASI JALAN ENAROTALI - WAGETE - MOANEMANI	10,000,000.00	9,461,408.00	9,461,408.00	94.61	100.00	
		b. Pemeliharaan Berkala Jembatan	155.00 M	155.00 M	155.00 M	100.00	100.00	333 Pemeliharaan Berkala Jembatan		6,000,000.00	5,436,541.00	5,436,541.00	90.61	100.00	
			155.00 M	155.00 M	155.00 M	100.00	100.00		B PRESERVASI JALAN MOANEMANI - BEDUDIPA	6,000,000.00	5,436,541.00	5,436,541.00	90.61	100.00	
		006 Penggantian Jembatan	984.98 M	989.91 M	952.09 M	96.66	96.18			398,934,555.00	385,003,574.00	376,655,384.00	94.42	97.83	
			984.98 M	989.91 M	952.09 M	96.66	96.18		PROVINSI PAPUA	398,934,555.00	385,003,574.00	376,655,384.00	94.42	97.83	
			314.66 M	319.59 M	289.12 M	91.88	90.47		SATKER PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH I PROVINSI PAPUA (JAYAPURA)	143,405,006.00	125,547,375.00	118,279,027.00	82.48	94.21	
			314.66 M	319.59 M	289.12 M	91.88	90.47	340 Penggantian Jembatan		143,405,006.00	125,547,375.00	118,279,027.00	82.48	94.21	
			127.66 M	127.66 M	114.75 M	89.89	100.00	001 Prioritas Bidang		61,405,006.00	55,244,730.00	55,228,490.00	89.94	99.97	
			37.50 M	37.50 M	37.50 M	100.00	100.00		AW PENINGKATAN JEMBATAN FORKAME TAHAP III (TUNTAS)	7,800,000.00	7,670,515.00	7,663,095.00	98.24	99.90	
			10.00 M	10.00 M	10.00 M	100.00	100.00		AX PENINGKATAN JEMBATAN KWERTOR/SREM III TAHAP III (TUNTAS)	8,700,000.00	8,006,211.00	8,006,211.00	92.03	100.00	
			12.00 M	12.00 M	12.00 M	100.00	100.00		AY PENGGANTIAN JEMBATAN MAUMAKHO	7,000,000.00	5,606,385.00	5,606,385.00	80.09	100.00	
			12.00 M	12.00 M	12.00 M	100.00	100.00		AZ PENGGANTIAN JEMBATAN GUIN	7,000,000.00	5,528,282.00	5,528,282.00	78.98	100.00	
			34.00 M	34.00 M	34.00 M	100	100.00		BA RUAS NIMBOTONG - BONGGO (MARTARE 2, KALI DIMIN)	8,000,000.00	6,804,721.00	6,804,721.00	85.06	100.00	
			22.16 M	22.16 M	9.25 M	41.74	41.74		BB PENGGANTIAN JEMBATAN KALI BUAYA (TAHAP III)	22,905,006.00	21,628,616.00	21,619,796.00	94.39	99.96	
			187.00 M	191.93 M	174.37 M	93.25	100.00	008 Penanganan Jalan Trans Papua		82,000,000.00	70,302,645.00	63,050,537.00	76.89	89.68	
				1.50 M	1.50 M		100.00	340 Penggantian Jembatan	D PENGGANTIAN JEMBATAN BOOMPAY VII (TUNTAS)		881,160.00	876,060.00		99.42	
			- M	3.43 M	1.15 M		33.60		E PENGGANTIAN JEMBATAN BOOMPAY VIII (TUNTAS)		1,726,121.00	533,193.00		30.89	
			6.00 M	6.00 M	6.00 M	100.00	100.00		BC PENGGANTIAN JEMBATAN USKU V TAHAP II (TUNTAS)	3,500,000.00	2,806,169.00	2,806,169.00	80.18	100.00	
			20.00 M	20.00 M	4.72 M	23.59	23.59		BD PENGGANTIAN JEMBATAN USKU IV (TUNTAS)	10,000,000.00	7,829,982.00	1,815,803.00	18.16	23.19	
			20.00 M	20.00 M	20.00 M	100.00	100.00		BE PENGGANTIAN JEMBATAN USKU VI (TUNTAS)	10,000,000.00	8,003,324.00	7,995,904.00	79.96	99.91	
			30.00 M	30.00 M	30.00 M	100.00	100.00		BF PENGGANTIAN JEMBATAN RUAS YETTI - SENGGI - MAMBERAMO (BOX CULVERT) Cs (SINTA XI,XII,XIV)(TUNTAS)	7,500,000.00	5,943,880.00	5,936,460.00	79.15	99.88	

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/OUTPUT	VOLUME AWAL	VOLUME REVISI	VOLUME CAPAIAN	REALISASI THD AWAL	REALISASI THD REVISI AKHIR / EMON	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN AWAL (Dalam Ribuan Rp)	ANGGARAN REVISI (Dalam Ribuan Rp)	ANGGARAN REALISASI (Dalam Ribuan Rp)	REALISASI THD AWAL (15) = (14)/(12)*100	REALISASI THD REVISI (16) = (14)/(13)*100	KETERANGAN (17)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (5)*(8)/100	(7) = (6)/(4)*100	(8) = (6)/(5)*100	(9)	(10)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
			45.00 M	45.00 M	45.00 M	100.00	100.00		BG PEGGANTIAN JEMBATAN KALI TEKAY (TUNTAS)	20,000,000.00	18,272,511.00	18,263,691.00	91.32	99.95	
			18.00 M	18.00 M	18.00 M	100.00	100.00		BH PEGGANTIAN JEMBATAN WEB 2	8,000,000.00	6,424,361.00	6,424,361.00	80.30	100.00	
			18.00 M	18.00 M	18.00 M	100.00	100.00		BI PEGGANTIAN JEMBATAN NAMLA	8,000,000.00	6,395,608.00	6,388,188.00	79.85	99.88	
			30.00 M	30.00 M	30.00 M	100.00	100.00		BJ PEGGANTIAN JEMBATAN SINTA (TUNTAS)	15,000,000.00	12,019,529.00	12,010,708.00	80.07	99.93	
			99.89 M	99.89 M	92.54 M	92.65	92.65	SATKER PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH IV PROVINSI PAPUA (JAYAWIJAYA)		45,004,308.00	44,597,601.00	43,522,099.00	96.71	97.59	
			99.89 M	99.89 M	92.54 M	92.65	92.65	340 Peggantian Jembatan		45,004,308.00	44,597,601.00	43,522,099.00	96.71	97.59	
			62.81 M	62.81 M	56.37 M	89.74	95.99		PPK IV.1	24,532,210.00	24,125,503.00	24,125,503.00	98.34	100.00	
			7.33 M	7.33 M	7.33 M	100.00	100.00		EA Peggantian Jembatan Holima (Tahap V)	2,356,150.00	2,356,150.00	2,370,120.00	100.59	100.59	
			7.33 M	7.33 M	7.33 M	100.00	100.00		EB Peggantian Jembatan Bantagaima (Tahap IV) Tuntas	2,250,813.00	2,250,813.00	2,264,783.00	100.62	100.62	
			32.15 M	32.15 M	25.71 M	79.96	79.96		EC Peggantian Jembatan Elagaima (Tahap IV) Tuntas	13,657,887.00	13,657,887.00	13,677,307.00	100.14	100.14	
			9.00 M	9.00 M	9.00 M	100.00	100.00		EE Peggantian Jembatan Box Culvert Piramid VII (Tuntas)	3,206,030.00	3,011,752.00	3,025,722.00	94.38	100.46	
			7.00 M	7.00 M	7.00 M	100.00	100.00		EI Peggantian Jembatan Box Culvert Piramid IX (Tuntas)	2,986,030.00	2,773,601.00	2,787,571.00	93.35	100.50	
			37.08 M	37.08 M	36.18 M	97.56	97.56		Penanganan Jalan Trans Papua	20,472,098.00	20,472,098.00	19,396,596.00	94.75	94.75	
			4.00 M	4.00 M	4.00 M	100.00	100.00		ED Peggantian Jembatan Wosi II (Tahap III) Tuntas	2,217,279.00	2,217,279.00	2,229,019.00	100.53	100.53	
			5.38 M	5.38 M	5.38 M	100.00	100.00		EF Peggantian Jembatan Huplike II (Tahap III) Tuntas	3,245,721.00	3,245,721.00	3,259,691.00	100.43	100.43	
			15.00 M	15.00 M	13.54 M	90.25	90.25		EG Peggantian Jembatan Box Ruas Elelim - Passvaley - Batas Kota Wamena	7,528,212.00	7,528,212.00	6,469,030.00	85.93	85.93	
			12.70 M	12.70 M	12.70 M	100.00	100.00		EH Peggantian Jembatan Hanel II (KM 55) (Tahap I)	7,422,536.00	7,422,536.00	7,438,856.00	100.22	100.22	
			513.29 M	513.29 M	513.29 M	100.00	100.00	SATKER PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH V PROVINSI PAPUA (PUNCAK JAYA)		192,742,229.00	197,888,379.00	197,888,379.00	102.67	100.00	
			513.29 M	513.29 M	513.29 M	100.00	100.00	340 Peggantian Jembatan		192,742,229.00	197,888,379.00	197,888,379.00	102.67	100.00	
			49.39 M	49.39 M	49.39 M	100.00	100.00		PPK V.1	30,529,288.00	30,529,288.00	30,529,288.00	100.00	100.00	
			5.00 M	5.00 M	5.00 M	100.00	100.00		GA Peggantian Jembatan Kali Luu/Brik Tahap III (Tuntas)	4,365,276.00	4,365,276.00	4,365,276.00	100.00	100.00	
			15.69 M	15.69 M	15.69 M	100.00	100.00		GC Peggantian Jembatan Kali Umage Tahap III (Tuntas)	7,354,282.00	7,354,282.00	7,354,282.00	100.00	100.00	
			28.70 M	28.70 M	28.70 M	100.00	100.00		GE Peggantian Jembatan Kali Kabur 2 (Tolikara) Tahap III (Tuntas)	18,809,730.00	18,809,730.00	18,809,730.00	100.00	100.00	
			463.90 M	463.90 M	463.90 M	100.00	100.00		PPK V.3	162,212,941.00	167,359,091.00	167,359,091.00	103.17	100.00	
			120.00 M	120.00 M	120.00 M	100.00	100.00		GG Peggantian Jembatan Wei (Tahap III) (Tuntas)	39,091,679.00	42,998,896.00	42,998,896.00	110.00	100.00	
			165.00 M	165.00 M	165.00 M	100.00	100.00		GH Peggantian Jembatan Kali Kabur 3 (Yahukimo) (Tahap II) (MYC Lanjutan)	50,992,207.00	46,605,133.00	46,605,133.00	91.40	100.00	
			55.50 M	55.50 M	55.50 M	100.00	100.00		GK Peggantian Jembatan Jei (Tahap II) (Tuntas)	26,014,589.00	28,614,097.00	28,614,097.00	109.99	100.00	
			87.40 M	87.40 M	87.40 M	100.00	100.00		GM Peggantian Jembatan Kali Kolop (Tahap II) (Tuntas)	30,284,494.00	33,310,993.00	33,310,993.00	109.99	100.00	
			18.00 M	18.00 M	18.00 M	100.00	100.00		GN Peggantian Jembatan Kali Anom	8,182,768.00	8,182,768.00	8,182,768.00	100.00	100.00	
			18.00 M	18.00 M	18.00 M	100.00	100.00		GO Peggantian Jembatan Kali Ei	7,647,204.00	7,647,204.00	7,647,204.00	100.00	100.00	

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/OUTPUT	VOLUME AWAL	VOLUME REVISI	VOLUME CAPAIAN	REALISASI THD AWAL	REALISASI THD REVISI AKHIR / EMON	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN AWAL (Dalam Ribuan Rp)	ANGGARAN REVISI (Dalam Ribuan Rp)	ANGGARAN REALISASI (Dalam Ribuan Rp)	REALISASI THD AWAL (15) = (14)/(12)*100	REALISASI THD REVISI (16) = (14)/(13)*100	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (5)*(8)/100	(7) = (6)/(4)*100	(8) = (6)/(5)*100	(9)	(10)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
			9.64 M	9.64 M	9.64 M	100.00	100.00	SATKER PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH VII PROVINSI PAPUA (NABIRE)		3,783,012.00	3,511,973.00	3,510,153.00	92.79	99.95	
			9.64 M	9.64 M	9.64 M	100.00	100.00	340 Penggantian Jembatan		3,783,012.00	3,511,973.00	3,510,153	92.79	99.95	
			9.64 M	9.64 M	9.64 M	100.00	100.00		PPK 7.1 PROVINSI PAPUA						
			9.64 M	9.64 M	9.64 M	100.00	100.00		D PENGANTIAN JEMBATAN NUSI (WAMAJ) (TAHAP III)-TUNTAS	3,783,012.00	3,511,973.00	3,510,153.00	92.79	99.95	
			47.50 M	47.50 M	47.50 M	100.00	100.00	SATKER PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH IX PROVINSI PAPUA (BIAK SERUI)		14,000,000.00	13,458,246.00	13,455,726.00	96.11	99.98	
			47.50 M	47.50 M	47.50 M	100.00	100.00	340 Penggantian Jembatan		14,000,000.00	13,458,246.00	13,455,726.00	96.11	99.98	
			47.50 M	47.50 M	47.50 M	100.00	100.00		PPK IX.2 Provinsi Papua						
			47.50 M	47.50 M	47.50 M	100.00	100.00		CC Penggantian Jembatan Mananayang (Tahap II)	14,000,000.00	13,458,246.00	13,455,726.00	96.11	99.98	
	014 Layanan Perencanaan, Pengendalian dan Pengawasan Preservasi dan Peningkatan Kapasitas Jalan Nasional		1 Layanan	2 Layanan	1 Layanan		50.00			117,512,081.00	124,424,225.00	95,765,385.59	81.49	76.97	
			1 Layanan	2 Layanan	1 Layanan		50.00		PROVINSI PAPUA	117,512,081.00	124,424,225.00	95,765,385.59	81.49	76.97	
			Layanan	1 Layanan	- Layanan		0.00		SATKER BALAI BESAR PELAKSANAAN JALAN NASIONAL XVIII JAYAPURA		231,000.00	-		0.00	
								221	Penerimaan Negara Bukan Pajak		231,000.00	-		0.00	
			Layanan	1 Layanan	- Layanan		0.00		T PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK		231,000.00	-		0.00	SK usulan Pejabat Pemungut PNB dan Bendahara Penerima pemanfaatan dana PNB belum terbit karena masih tertahan di Biro Keuangan Jakarta hingga T.A 2019 berakhir.
			1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	100.00	100.00	SATKER PERENCANAAN DAN PENGAWASAN JALAN NASIONAL PROVINSI PAPUA		117,512,081.00	124,193,225.00	95,765,385.59	81.49	77.11	
								307	PERENCANAAN TEKNIK (DED)	25,696,264.00	24,496,593.00	23,646,922.88	92.02	96.53	
									A PERENCANAAN JEMBATAN JAYAPURA - MEMBERAMO	2,128,650.00	2,008,476.00	2,008,476.00	94.35	100.00	
									B PERENCANAAN JEMBATAN OKSIBIL - BOTOM - SEREDALA	2,168,838.00	2,101,426.00	2,101,426.00	96.89	100.00	
									C PERENCANAAN JEMBATAN KENYAM - DEKAI	2,267,555.00	2,151,476.00	2,151,476.00	94.88	100.00	
									D PERENCANAAN JEMBATAN DEKAI - KENYAM	2,311,228.00	2,166,490.00	2,166,490.00	93.74	100.00	
									E PERENCANAAN JEMBATAN DEKAI - OKSIBIL	2,757,942.00	2,575,205.00	2,575,205.00	93.37	100.00	
									F PERENCANAAN JEMBATAN YETTI - UBRUB - TOWE HITAM	2,373,400.00	2,215,165.00	2,215,165.00	93.33	100.00	
									G PERENCANAAN JEMBATAN GANTUNG KABUPATEN TOLIKARA, KABUPATEN MIMIKA DAN KABUPATEN PEG. BINTANG	2,319,734.00	2,232,037.00	2,232,037.00	96.22	100.00	
									H PERENCANAAN JEMBATAN ELELIM - MEMBERAMO	2,556,635.00	2,374,465.00	2,374,465.00	92.87	100.00	

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/OUTPUT	VOLUME AWAL	VOLUME REVISI	VOLUME CAPAIAN	REALISASI THD AWAL	REALISASI THD REVISI AKHIR / EMON	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN AWAL (Dalam Ribuan Rp)	ANGGARAN REVISI (Dalam Ribuan Rp)	ANGGARAN REALISASI (Dalam Ribuan Rp)	REALISASI THD AWAL (15) = (14)/(12)*100	REALISASI THD REVISI (16) = (14)/(13)*100	KETERANGAN (17)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (5)*(8)/100	(7) = (6)/(4)*100	(8) = (6)/(5)*100	(9)	(10)	(12)	(13)	(14)	(15) = (14)/(12)*100	(16) = (14)/(13)*100	(17)
									I PERENCANAAN JALAN MENUJU PERBATASAN RI - PNG	6,370.00	4,550.00	4,550.00	71.43	100.00	
									J PERENCANAAN JALAN SUGAPA - BEOGA - ILAGA	2,170,699.00	2,034,270.00	2,034,270.00	93.71	100.00	
									X CORE TEAM DESAIN P2JN PAPUA	4,635,213.00	4,633,033.00	3,783,362.88	81.62	81.66	
								309	PENGAWASAN TEKNIK DAN SUPERVISI	90,652,097.00	98,532,912.00	71,776,397.71	79.18	72.85	
									Y CORE TEAM SUPERVISI P2JN PROVINSI PAPUA	3,603,806.00	3,137,035.00	2,815,459.51	78.12	89.75	
									AA PENGAWASAN TEKNIS JAYAPURA 1 (PELEBARAN DAN PRESERVASI JALAN JAYAPURA - SENTANI - NIMBOTONG)	3,515,842.00	3,240,905.00	3,176,040.72	90.34	98.00	
									AB PENGAWASAN TEKNIS JAYAPURA 2 (PRESERVASI JALAN ABEPURA - ARSO - WARIS - YETTI)	2,130,135.00	1,838,621.00	1,819,921.34	85.44	98.98	
									AC PENGAWASAN TEKNIS JAYAPURA 3 (PENGANTIAN JEMBATAN DAN PRESERVASI JALAN YETTI - SENGGI - MAMBERAMO - ELELIM)	3,808,185.00	3,528,928.00	3,517,702.65	92.37	99.68	
									AD PENGAWASAN TEKNIS JAYAPURA 4 (PEMBANGUNAN JALAN DAN JEMBATAN MAMBERAMO - ELELIM)	2,945,635.00	2,608,042.00	2,577,902.91	87.52	98.84	
									AE PENGAWASAN TEKNIS JAYAPURA 5 (PRESERVASI JALAN YETTI - UBRUB - YAMBRA - TOWE HITAM)	1,923,341.00	934,772.00	914,037.26	47.52	97.78	
									AF PENGAWASAN TEKNIS JAYAPURA 6 (PEMBANGUNAN UBRUB - TOWE HITAM - OKSIBIL)	1,461,344.00	1,281,773.00	1,264,723.20	86.55	98.67	
									AG PENGAWASAN TEKNIS JAYAPURA 7 (PENGANTIAN JEMBATAN RUAS NIMBOTONG - BONGGO - BETAF - SARMI - ARBAIS)	1,867,412.00	1,958,772.00	1,715,717.70	91.88	87.59	
									BA PENGAWASAN TEKNIS MERAUKE 1 (PRESERVASI JALAN BTS. KAB. BOVEN DIGOEL/ MERAUKE - MUTING - BUPUL)	6,370.00	4,550.00	4,550.00	71.43	100.00	
									BB PENGAWASAN TEKNIS MERAUKE 2 (PRESERVASI JALAN BUPUL - ERAMBU - SOTA - KM 40 - MERAUKE)	6,370.00	4,550.00	4,550.00	71.43	100.00	
									BC PENGAWASAN TEKNIS MERAUKE 3 (PEMBANGUNAN JALAN AKSES PLBN SOTA (KAB. MERAUKE))	6,370.00	4,550.00	4,550.00	71.43	100.00	
									CA MERAH 1 (PEMBANGUNAN JALAN IWUR - WAROPKO - OKSIBIL)	7,630.00	5,450.00	5,450.00	71.43	100.00	
									CB MERAH 2 (PRESERVASI JALAN WAROPKO - MINDIPTANA - TANAH MERAH)	6,370.00	4,550.00	4,550.00	71.43	100.00	
									CC PENGAWASAN TEKNIS TANAH MERAH 3 (PENGANTIAN JEMBATAN DAN PRESERVASI JALAN TANAH MERAH - GENTENTIRI - BTS. KAB. MERAUKE / BOVEN DIGOEL)	7,630.00	5,450.00	5,450.00	71.43	100.00	
									CD PENGAWASAN TEKNIS TANAH MERAH 4 (PEMBANGUNAN JALAN AKSES PLBN YETETKUN(DISTRITK NINATI, KAB. BOVEN DIGOEL))	6,370.00	4,550.00	4,550.00	71.43	100.00	

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/OUTPUT	VOLUME AWAL	VOLUME REVISI	VOLUME CAPAIAN	REALISASI THD AWAL	REALISASI THD REVISI AKHIR / EMON	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN AWAL (Dalam Ribuan Rp)	ANGGARAN REVISI (Dalam Ribuan Rp)	ANGGARAN REALISASI (Dalam Ribuan Rp)	REALISASI THD AWAL (15) = (14)/(12)*100	REALISASI THD REVISI (16) = (14)/(13)*100	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (5)*(8)/100	(7) = (6)/(4)*100	(8) = (6)/(5)*100	(9)	(10)	(12)	(13)	(14)	(15) = (14)/(12)*100	(16) = (14)/(13)*100	(17)
									DA PENGAWASAN TEKNIS JAYAWIJAYA 1 (PENGANTIAN DAN PEMBANGUNAN JEMBATAN DAN WAMENA - PASVALEY - ELELIM)	2,572,322.00	2,581,638.00	2,549,287.81	99.10	98.75	
									DB PENGAWASAN TEKNIS JAYAWIJAYA 2 (PENGANTIAN JEMBATAN WAMENA - PIRAMID - TIOM)	2,058,188.00	1,786,819.00	1,956,850.35	95.08	109.52	
									EA PENGAWASAN TEKNIS PUNCAK JAYA 1 (PENGANTIAN JEMBATAN SEREDALA - DEKAI)	2,865,994.00	2,637,268.00	2,386,010.74	83.25	90.47	
									EB PENGAWASAN TEKNIS PUNCAK JAYA 2 (PENGANTIAN JEMBATAN DAN PRESERVASI JALAN KARUBAGA - ILU - MULIA)	2,581,459.00	2,576,432.00	2,517,302.86	97.51	97.70	
									EC PENGAWASAN TEKNIS PUNCAK JAYA 3 (PEMBANGUNAN JALAN SINAK - ILAGA III)	1,536,787.00	1,438,755.00	1,435,794.00	93.43	99.79	
									ED PENGAWASAN TEKNIS PUNCAK JAYA 4 (PEMBANGUNAN JALAN SINAK - ILAGA IV)	1,536,787.00	1,421,924.00	1,294,317.73	84.22	91.03	
									FA PENGAWASAN TEKNIS TIMIKA 1 (PRESERVASI JEMBATAN DAN PEMBANGUNAN JEMBATAN WILAYAH TIMIKA)	6,370.00	4,550.00	4,550.00	71.43	100.00	
									GA PENGAWASAN TEKNIS NABIRE 1 (PEMBANGUNAN DAN PRESERVASI JEMBATAN NABIRE - WANGGAR - KWATISORE (BTS. PROV. PAPIA BARAT))	1,259,844.00	1,111,438.00	1,051,132.04	83.43	94.57	
									GB PENGAWASAN TEKNIS NABIRE 2 (PENGANTIAN JEMBATAN DAN PRESERVASI JALAN BEDUDIPA - NABIRE)	1,756,922.00	1,556,504.00	1,517,251.22	86.36	97.48	
									GC PENGAWASAN TEKNIS NABIRE 3 (PRESERVASI JALAN NABIRE - KIMIBAY - LEGARE)	1,988,948.00	1,760,353.00	1,719,873.52	86.47	97.70	
									GD PENGAWASAN TEKNIS NABIRE 4 (PEMBANGUNAN JALAN WANGGAR KWATISORE KP. MURI)	3,045,525.00	2,787,938.00	2,780,749.09	91.31	99.74	
									HA PENGAWASAN TEKNIS PANIAI 1 (PRESERVASI JALAN MOANEMANI - BEDUDIPA)	1,794,244.00	1,638,261.00	1,521,757.84	84.81	92.89	
									HB PENGAWASAN TEKNIS PANIAI 2 (PEMBANGUNAN JEMBATAN DAN PRESERVASI JALAN ENAROTALI - WAGETE - MOANEMAMI)	1,909,196.00	1,763,289.00	1,717,129.47	89.94	97.38	
									HC PENGAWASAN TEKNIS PANIAI 3 (PEMBANGUNAN JALAN SUGAPA - BEOGA)	1,762,863.00	1,737,901.00	1,686,425.57	95.66	97.04	
									HD PENGAWASAN TEKNIS PANIAI 4 (PEMBANGUNAN JALAN ENAROTALI - SUGAPA I)	1,868,134.00	1,786,235.00	1,735,767.13	92.91	97.17	
									HE PENGAWASAN TEKNIS PANIAI 5 (PEMBANGUNAN JALAN ENAROTALI - SUGAPA II)	1,868,134.00	1,774,354.00	1,686,724.05	90.29	95.06	
									IA PENGAWASAN TEKNIS BIAK 1 (PRESERVASI JALAN BIAK)	1,538,166.00	1,074,885.00	1,022,866.85	66.50	95.16	
									IB PENGAWASAN TEKNIS SERUI 1 (PRESERVASI JALAN SERUI)	1,270,321.00	1,042,391.00	1,042,391.00	82.06	100.00	
									MA PENGAWASAN TEKNIS REKONSTRUKSI JALAN KARUBAGA - ILU - MULIA (MYC)	4,708,951.00	4,708,951.00	2,225,035.90	47.25	47.25	
									MB PENGAWASAN TEKNIS REKONSTRUKSI JALAN SEREDALA - DEKAI (MYC)	4,903,389.00	4,903,389.00	2,922,352.68	59.60	59.60	

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/OUTPUT	VOLUME AWAL	VOLUME REVISI	VOLUME CAPAIAN	REALISASI THD AWAL	REALISASI THD REVISI AKHIR / EMON	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN AWAL (Dalam Ribuan Rp)	ANGGARAN REVISI (Dalam Ribuan Rp)	ANGGARAN REALISASI (Dalam Ribuan Rp)	REALISASI THD AWAL (15) = (14)/(12)*100	REALISASI THD REVISI (16) = (14)/(13)*100	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (5)*(8)/100	(7) = (6)/(4)*100	(8) = (6)/(5)*100	(9)	(10)	(12)	(13)	(14)	(15) = (14)/(12)*100	(16) = (14)/(13)*100	(17)
									PENGAWASAN TEKNIS MC PENGANTIAN JEMBATAN KALI KABUR 3 (YAHUKIMO)	1,670,728.00	1,670,728.00	1,294,613.96	77.49	77.49	
									PENGAWASAN TEKNIS MD PEMBANGUNAN JALAN KENYAM - GEAREK - DEKAI (MYC)	4,588,889.00	4,588,889.00	3,146,006.98	68.56	68.56	
									PENGAWASAN TEKNIS ME PEMBANGUNAN JALAN DEKAI - KENYAM (MYC)	2,868,662.00	2,868,662.00	2,206,744.46	76.93	76.93	
									PENGAWASAN TEKNIS MF PEMBANGUNAN JEMBATAN RUAS HABEMA - MUGI (MYC)	4,881,467.00	4,881,467.00	855,749.24	17.53	17.53	
									PENGAWASAN TEKNIS MG PEMBANGUNAN JEMBATAN RUAS MUGI - BATAS BATU (MYC)	5,880,940.00	5,880,940.00	2,533,638.31	43.08	43.08	
									PENGAWASAN TEKNIS MH PEMBANGUNAN JALAN AKSES JEMBATAN HOLTEKAMP (MYC)	1,208,683.00	2,175,026.00	2,018,634.20	167.01	92.81	
									PENGAWASAN TEKNIS MI PEMBANGUNAN JEMBATAN PENDEKAT HOLTEKAMP (MYC)	1,609,515.00	3,215,607.00	2,942,993.60	182.85	91.52	
									PENGAWASAN TEKNIS MJ PEMBANGUNAN JALAN DAN JEMBATAN DI KABUPATEN ASMAT (MYC)						
									PENGAWASAN TEKNIS MK REKONSTRUKSI/ PENINGKATAN STRUKTUR JALAN PASSVALEY - ELELIM II (MYC)	3,807,859.00	3,807,859.00	2,434,168.85	63.92	63.92	
									PENGAWASAN TEKNIS MN PEMBANGUNAN JALAN OKSIBIL - TOWE HITAM (MYC)	-	448,879.00	401,561.17		89.46	
									PENGAWASAN TEKNIS MO PEMBANGUNAN JALAN TELAGA RIA - KHALKOTE - DAPUR PAPUA (MYC)		866,450.00	408,875.40		47.19	
									PENGAWASAN TEKNIS MP PEMBANGUNAN JALAN BUKIT KOLENGGER (MYC)		825,529.00	-		0.00	
									PENGAWASAN TEKNIS MQ PENINGKATAN STRUKTUR JALAN AKSES PENDEKAT JEMBATAN HOLTEKAMP (SISI HOLTEKAMP) (MYC)		860,917.00	-		0.00	
									PENGAWASAN TEKNIS MR PEMBANGUNAN JALAN MAMBERAMO - ELELIM I (MYC)		876,285.00	-		0.00	
									PENGAWASAN TEKNIS MS PENINGKATAN STRUKTUR JALAN OKSIBIL - TOWE HITAM (MYC)		1,495,447.00	-		0.00	
									PENGAWASAN TEKNIS MT PEMBANGUNAN JALAN ELELIM - MAMBERAMO I (MYC)		889,242.00	-		0.00	
									PENGAWASAN TEKNIS MU PEMBANGUNAN JALAN HABEMA - MUGI (MYC)		874,930.00	-		0.00	
									PENGAWASAN TEKNIS MX PENINGKATAN STRUKTUR JALAN USILIMO - KARUBAGA - ILU - MULIA (SBSN)		1,196,742.00	267,862.65		22.38	
									PENGAWASAN TEKNIS MY PENINGKATAN STRUKTUR PIRAMID - TIOM (SBSN)		1,273,686.00	300,292.43		23.58	
									PENGAWASAN TEKNIS PRESERVASI MZ JALAN YETTI - SENGGI - MAMBERAMO (APBN-P)		1,179,854.00	356,531.52		30.22	
								401 MONITORING DAN EVALUASI		1,163,720.00	1,163,720.00	342,065.00	29.39	29.39	

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/OUTPUT	VOLUME AWAL	VOLUME REVISI	VOLUME CAPAIAN	REALISASI THD AWAL	REALISASI THD REVISI AKHIR / EMON	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN AWAL (Dalam Ribuan Rp)	ANGGARAN REVISI (Dalam Ribuan Rp)	ANGGARAN REALISASI (Dalam Ribuan Rp)	REALISASI THD AWAL (15) = (14)/(12)*100	REALISASI THD REVISI (16) = (14)/(13)*100	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (5)*(8)/100	(7) = (6)/(4)*100	(8) = (6)/(5)*100	(9)	(10)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
									XX MONITORING DAK (28 KABUPATEN, 1 KOTA, 1 PROVINSI)	336,560.00	336,560.00	226,851.00	67.40	67.40	
									YY MONITORING KEGIATAN TA. 2019	827,160.00	827,160.00	115,214.00	13.93	13.93	
		951 Layanan Sarana dan Prasarana Internal	3 Layanan	3 Layanan	3 Layanan	100.00	100.00			196,000.00	196,000.00	196,000.00	100.00	100.00	
			3 Layanan	3 Layanan	3 Layanan	100.00	100.00		PROVINSI PAPUA	196,000.00	196,000.00	196,000.00	100.00	100.00	
			1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	100.00	100.00		SATKER PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH VII PROVINSI PAPUA (NABIRE)	116,000.00	116,000.00	116,000.00	100.00	100.00	
									052 Pengadaan Perangkat Pengelola Data dan Komunikasi	116,000.00	116,000.00	116,000.00	100.00	100.00	
			2 Layanan	2 Layanan	2 Layanan	100.00	100.00		SATKER PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH VIII PROVINSI PAPUA (PANIAI)	80,000.00	80,000.00	80,000.00	100.00	100.00	
									052 Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	80,000.00	80,000.00	80,000.00	100.00	100.00	
		994 Layanan Perkantoran	62 Layanan	62 Layanan	62 Layanan	100.00	100.00			36,472,405.00	43,648,261.00	41,428,166.94	113.59	94.91	
			62 Layanan	62 Layanan	62 Layanan	100.00	100.00		PROVINSI PAPUA	36,472,405.00	43,648,261.00	41,428,167.00	113.59	94.91	
			6 Layanan	6 Layanan	6 Layanan	100.00	100.00		SATKER PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH I PROVINSI PAPUA (JAYAPURA)	2,882,324.00	2,882,324.00	2,340,396.00	81.20	81.20	
									001 Gaji dan Tunjangan	212,616.00	212,616.00	212,518.00	99.95	99.95	
									A PEMBAYARAN GAJI, HONOR, TUNJANGAN, DLL	212,616.00	212,616.00	212,518.00			
									002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2,669,708.00	2,669,708.00	2,127,878.00	79.70	79.70	
									A HONORARIUM PENANGGUNG JAWAB PENGELOLA KEUANGAN	696,840.00	696,840.00				
									B HONORARIUM PETUGAS SISTEM AKUNTANSI INSTANSI (SAI)	19,800.00	19,800.00				
									C OPERASIONAL PERKANTORAN	1,953,068.00	1,953,068.00				
			1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	100.00	100.00		SATKER PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH IV PROVINSI PAPUA (JAYAWIJAYA)	1,351,554.00	1,351,554.00	1,314,982.00	97.29	97.29	
									001 Gaji dan Tunjangan	53,536.00	53,536.00	53,536.00	100.00	100.00	
									- Gaji dan Tunjangan	53,536.00	53,536.00	53,536.00			
									002 Operasional dan Pemeliharaan kantor	1,298,018.00	1,298,018.00	1,261,446.00	97.18	97.18	
									- Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1,298,018.00	1,298,018.00	1,261,446.00			
			5 Layanan	5 Layanan	5.00 Layanan	100.00	100.00		SATKER PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH V PROVINSI PAPUA (PUNCAK JAYA)	1,579,658.00	1,579,658.00	1,237,078.00	78.31	78.31	
									001 Gaji dan Tunjangan	46,454.00	46,454.00	46,391.00	99.86	99.86	
									- Gaji dan Tunjangan	46,454.00	46,454.00	46,391.00	99.86	99.86	
									002 Operasional dan Pemeliharaan kantor	1,533,204.00	1,533,204.00	1,190,687.00	77.66	77.66	
									- Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1,533,204.00	1,533,204.00	1,190,687.00	77.66	77.66	

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/OUTPUT	VOLUME AWAL	VOLUME REVISI	VOLUME CAPAIAN	REALISASI THD AWAL	REALISASI THD REVISI AKHIR / EMON	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN AWAL (Dalam Ribuan Rp)	ANGGARAN REVISI (Dalam Ribuan Rp)	ANGGARAN REALISASI (Dalam Ribuan Rp)	REALISASI THD AWAL (15) = (14)/(12)*100	REALISASI THD REVISI (16) = (14)/(13)*100	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (5)*(8)/100	(7) = (6)/(4)*100	(8) = (6)/(5)*100	(9)	(10)	(12)	(13)	(14)	(15) = (14)/(12)*100	(16) = (14)/(13)*100	(17)
			12 Layanan	12 Layanan	12 Layanan	100.00	100.00	SATKER PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH VII PROVINSI PAPUA (NABIRE)		1,537,147.00	1,537,147.00	1,536,784.00	99.98	99.98	
								001 Gaji dan Tunjangan		81,612.00	81,612.00	81,553.00	99.93	99.93	
									R Pembayaran Gaji, Honor, Tunjangan, DLL	81,612.00	81,612.00	81,553.00	99.93	99.93	
								002 Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran		1,455,535.00	1,455,535.00	1,455,231.00	99.98	99.98	
									S Operasional Perkantoran	90,220.00	90,220.00	90,217.00	100.00	100.00	
									T Langganan Daya dan Jasa	216,000.00	216,000.00	215,786.00	99.90	99.90	
									U Pemeliharaan dan Peremajaan Software/Hardware Komputer	7,100.00	7,100.00	7,013.00	98.77	98.77	
									V Honor Petugas SAI, BMN	9,000.00	9,000.00	9,000.00	100.00	100.00	
									W Honor Operasional Satuan Kerja	336,840.00	336,840.00	336,840.00	100.00	100.00	
									X Belanja Biaya Pemeliharaan Gedung	796,375.00	796,375.00	796,375.00	100.00	100.00	
			12 Layanan	12 Layanan	12 Layanan	100.00	100.00	SATKER PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH VIII PROVINSI PAPUA (PANIAI)		1,095,962.00	1,095,962.00	958,442.00	87.45	87.45	
								001 Gaji dan Tunjangan		47,710.00	47,710.00	47,707.00	99.99	99.99	
									K UANG MAKAN DAN LEMBUR	47,710.00	47,710.00	47,707.00	99.99	99.99	
								002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor		1,048,252.00	1,048,252.00	910,735.00	86.88	86.88	
									L OPERASIONAL DAN PEMELIHARAAN PERKANTORAN	43,882.00	43,882.00	43,882.00	100.00	100.00	
									M OPERASIONAL KANTOR	192,000.00	192,000.00	192,000.00	100.00	100.00	
									N ADMINISTRASI KEGIATAN	392,760.00	392,760.00	392,760.00	100.00	100.00	
									O HONOR PETUGAS SAI DAN BMN	13,200.00	13,200.00	8,400.00	63.64	63.64	
									P OPERASIONAL PERKANTORAN	47,900.00	47,900.00	47,900.00	100.00	100.00	
									Q PEMELIHARAAN DAN PEREMAJAAN SOFTWARE/HARDWARE KOMPUTER	16,510.00	16,510.00	16,510.00	100.00	100.00	
									R OPERASIONAL KANTOR	78,000.00	78,000.00	77,985.00	99.98	99.98	
									S BIAYA LANGGANAN LISTRIK, AIR DAN TELEPON	264,000.00	264,000.00	131,298.00	49.73	49.73	
			2 Layanan	2 Layanan	2 Layanan	100.00	100.00	SATKER PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH IX PROVINSI PAPUA (BIAK SERUI)		763,812.00	763,812.00	750,325.00	98.23	98.23	
								001 Gaji dan Tunjangan		57,065.00	57,065.00	57,065.00	100.00	100.00	
									- Gaji dan Tunjangan	57,065.00	57,065.00	57,065.00	100.00	100.00	
								002 Operasional dan Pemeliharaan kantor		706,747.00	706,747.00	693,260.00	98.09	98.09	
									- Operasional dan Pemeliharaan Kantor	706,747.00	706,747.00	693,260.00	98.09	98.09	
			12 Layanan	12 Layanan	12 Layanan	100.00	100.00	SATKER PERENCANAAN DAN PENGAWASAN JALAN NASIONAL PROVINSI PAPUA		930,192.00	930,192.00	847,356.94	91.09	91.09	
								001 Gaji dan Tunjangan		42,554.00	42,554.00	42,551.00	99.99	99.99	
									A BELANJA UANG LEMBUR	42,554.00	42,554.00	42,551.00	99.99	99.99	
								002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor		887,638.00	887,638.00	804,805.94	90.67	90.67	
									A BIAYA LANGGANAN INTERNET	180,000.00	180,000.00	175,000.00	97.22	97.22	
									B BIAYA PEMELIHARAAN PERALATAN DAN MESIN	61,750.00	61,750.00	61,727.00	99.96	99.96	
									C BIAYA LANGGANAN LISTRIK	96,000.00	96,000.00	83,724.03	87.21	87.21	
									D BIAYA OPERASIONAL PERKANTORAN	26,208.00	26,208.00	4,920.00	18.77	18.77	
									E HONORARIUM PENANGGUNG JAWAB PENGELOLA KEUANGAN	324,720.00	324,720.00	280,480.00	86.38	86.38	
									F BELANJA KEPERLUAN KANTOR	198,960.00	198,960.00	198,954.91	100.00	100.00	

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/OUTPUT	VOLUME AWAL	VOLUME REVISI	VOLUME CAPAIAN	REALISASI THD AWAL	REALISASI THD REVISI AKHIR / EMON	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN AWAL (Dalam Ribuan Rp)	ANGGARAN REVISI (Dalam Ribuan Rp)	ANGGARAN REALISASI (Dalam Ribuan Rp)	REALISASI THD AWAL (15) = (14)/(12)*100	REALISASI THD REVISI (16) = (14)/(13)*100	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (5)*(8)/100	(7) = (6)/(4)*100	(8) = (6)/(5)*100	(9)	(10)	(12)	(13)	(14)	(15) = (14)/(12)*100	(16) = (14)/(13)*100	(17)
			12 Layanan	12 Layanan	12 Layanan	100.00	100.00	SATKER BALAI BESAR PELAKSANAAN JALAN NASIONAL XVIII JAYAPURA		26,331,756.00	33,507,612.00	32,442,803.00	123.21	96.82	
								001 Gaji dan Tunjangan		19,242,316.00	24,967,816.00	24,787,415.00	128.82	99.28	
									N PEMBAYARAN GAJI, HONOR, TUNJANGAN, DLL	19,242,316.00	24,967,816.00	24,787,415.00	128.82	99.28	
								002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor		7,089,440.00	8,539,796.00	7,655,388.00	107.98	89.64	
									O BELANJA KEPERLUAN PERKANTORAN	1,971,640.00	1,971,640.00	7,655,388.00			
									P HONORARIUM NON PNS SUBSTANTIF	5,117,800.00	5,817,900.00				
									Z KEGIATAN JASA KEAMANAN		750,256.00				
		015 Layanan Dukungan Administrasi Satker	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	100.00	100.00			25,755,751.00	27,254,429.00	26,199,117.89	101.72	96.13	
			12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	100.00	100.00	PROVINSI PAPUA		25,755,751.00	27,254,429.00	26,199,117.89	101.72	96.13	
			12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	100.00	100.00	SATKER PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH I PROVINSI PAPUA (JAYAPURA)		4,654,184.00	4,890,164.00	4,628,060.00	99.44	94.64	
								051 Sistem Pelaporan Secara Elektronik (e-Monitoring)		35,748.00	35,748.00	21,935.00	61.36	61.36	
			12 Layanan	12 Layanan	12 Layanan	100.00	100.00		- DUKUNGAN TERHADAP PELAPORAN SECARA ELEKTRONIK	35,748.00	35,748.00	21,935.00	61.36	61.36	
								060 Administrasi Kegiatan		4,521,436.00	4,757,416.00	4,509,249.00	99.73	94.78	
			12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	100.00	100.00		- OPERASIONAL PERKANTORAN	4,521,436.00	4,757,416.00	4,509,249.00	99.73	94.78	
								253 Penyusunan Laporan Keuangan BMN		97,000.00	97,000.00	96,876.00	99.87	99.87	
			12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	100.00	100.00		- PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN BMN	97,000.00	97,000.00	96,876.00	99.87	99.87	
			12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	100.00	100.00	SATKER PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH IV PROVINSI PAPUA (JAYAWIJAYA)		1,909,547.00	2,856,365.00	2,710,216.00	141.93	94.88	
								051 Sistem Pelaporan Secara Elektronik		10,800.00	10,800.00	10,800.00	100.00	100.00	
									PPK INDUK						
			12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100.00	100.00		- Sistem Pelaporan Secara Elektronik	10,800.00	10,800.00	10,800.00	100.00	100.00	
								060 Administrasi Kegiatan		1,898,747.00	2,845,565.00	2,699,416.00	142.17	94.86	
			12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100.00	100.00		- Administrasi Kegiatan	1,898,747.00	2,845,565.00	2,699,416.00	142.17	94.86	
									Adm Honor Panitia Lelang & PHO						
			4 Bulan Layanan	4 Bulan Layanan	4 Bulan Layanan	100.00	100.00	SATKER PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH V PROVINSI PAPUA (PUNCAK JAYA)		1,488,986.00	1,488,986.00	1,473,472.00	98.96	98.96	
								051 Sistem Pelaporan Secara Elektronik		19,755.00	19,755.00	12,053.00	61.01	61.01	
									PPK INDUK						
			12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100.00	100.00		- Sistem Pelaporan Secara Elektronik	19,755.00	19,755.00	12,053.00	61.01	61.01	
								060 Administrasi Kegiatan		1,268,767.00	1,268,767.00	1,265,143.00	99.71	99.71	
			12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100.00	100.00		- Administrasi Kegiatan	1,268,767.00	1,268,767.00	1,265,143.00	99.71	99.71	
								235 Penyusunan Laporan Keuangan BMN		200,464.00	200,464.00	196,276.00	97.91	97.91	
			12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100.00	100.00		- Penyusunan Laporan BMN dan Keuangan	200,464.00	200,464.00	196,276.00	97.91	97.91	

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/OUTPUT	VOLUME AWAL	VOLUME REVISI	VOLUME CAPAIAN	REALISASI THD AWAL	REALISASI THD REVISI AKHIR / EMON	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN AWAL (Dalam Ribuan Rp)	ANGGARAN REVISI (Dalam Ribuan Rp)	ANGGARAN REALISASI (Dalam Ribuan Rp)	REALISASI THD AWAL (15) = (14)/(12)*100	REALISASI THD REVISI (16) = (14)/(13)*100	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (5)*(8)/100	(7) = (6)/(4)*100	(8) = (6)/(5)*100	(9)	(10)	(12)	(13)	(14)	(15) = (14)/(12)*100	(16) = (14)/(13)*100	(17)
			12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	100.00	100.00	SATKER PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH VII PROVINSI PAPUA (NABIRE)		1,655,750.00	1,655,750.00	1,655,646.00	99.99	99.99	
								Sistem Pelaporan Secara Elektronik (e-Monitoring) Satuan Kerja Kementerian PUPR Kategori III (Jumlah Paket : 21 - 40)		13,494.00	13,494.00	13,490.00	99.97	99.97	
			12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100.00	100.00		Sistem Pelaporan Secara Elektronik (e-Monitoring) Satuan Kerja Kementerian PUPR Kategori III (Jumlah Paket : 21 - 40)	13,494.00	13,494.00	13,490.00	99.97	99.97	
								60 Administrasi Kegiatan		1,584,636.00	1,584,636.00	1,584,623.00	100.00	100.00	
			12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100.00	100.00		M Administrasi Kegiatan	1,102,296.00	1,102,296.00	1,102,294.00	100.00	100.00	
			12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100.00	100.00		N Sewa Kendaraan	317,340.00	317,340.00	317,340.00	100.00	100.00	
			12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100.00	100.00		O Pemenuhan Kebutuhan Prasarana & Sarana Perkantoran	165,000.00	165,000.00	164,989.00	99.99	99.99	
								235 Penyusunan Laporan Keuangan BMN		57,620.00	57,620.00	57,533.00	99.85	99.85	
			12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100.00	100.00		P Penyusunan Laporan Keuangan dan Laporan BMN	57,620.00	57,620.00	57,533.00	99.85	99.85	
			12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	100.00	100.00	SATKER PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH VIII PROVINSI PAPUA (PANIAI)		1,753,158.00	1,753,158.00	1,656,955.00	94.51	94.51	
								051 Sistem Pelaporan Secara Elektronik (e-Monitoring)		28,800.00	28,800.00	28,800.00	100.00	100.00	
			12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100.00	100.00		G SISTEM PELAPORAN SECARA ELEKTRONIK (E-MONITORING)	28,800.00	28,800.00	28,800.00	100.00	100.00	
								060 Administrasi Kegiatan		1,676,882.00	1,676,882.00	1,580,679.00	94.26	94.26	
			12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100.00	100.00		H ADMINISTRASI KEGIATAN	1,676,882.00	1,676,882.00	1,580,679.00	94.26	94.26	
								235 Penyusunan Laporan Keuangan BMN		47,476.00	47,476.00	47,476.00	100.00	100.00	
			12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100.00	100.00		I PENYUSUNAN LK DAN LBMN	47,476.00	47,476.00	47,476.00	100.00	100.00	
			12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	100.00	100.00	SATKER PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH IX PROVINSI PAPUA (BIAK SERUI)		1,799,648.00	1,799,648.00	1,796,848.00	99.84	99.84	
								051 Sistem Pelaporan Secara Elektronik		26,695.00	26,695.00	23,895.00	89.51	89.51	
			12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100.00	100.00		PPK INDUK						
									- Sistem Pelaporan Secara Elektronik	26,695.00	26,695.00	23,895.00	89.51	89.51	
								060 Administrasi Kegiatan		1,704,298.00	1,704,298.00	1,704,298.00	100.00	100.00	
			12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100.00	100.00		- Administrasi Kegiatan	1,704,298.00	1,704,298.00	1,704,298.00	100.00	100.00	
								235 Penyusunan Laporan Keuangan BNN		68,655.00	68,655.00	68,655.00	100.00	100.00	
			12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100.00	100.00		Belanja Perjalanan Dinas - Penyusunan Laporan Keuangan Dan BMN	68,655.00	68,655.00	68,655.00	100.00	100.00	
			12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	100.00	100.00	SKPD PROVINSI PAPUA		1,256,262.00	1,256,262.00	1,251,262.00	99.60	99.60	
								051 Sistem Pelaporan Secara Elektronik (e-Monitoring) Satuan Kerja Kementerian PUPR Kategori I (Jumlah Paket : 1-10)		12,000.00	12,000.00	12,000.00	100.00	100.00	
									PPK SATKER INDUK						

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/OUTPUT	VOLUME AWAL	VOLUME REVISI	VOLUME CAPAIAN	REALISASI THD AWAL	REALISASI THD REVISI AKHIR / EMON	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN AWAL (Dalam Ribuan Rp)	ANGGARAN REVISI (Dalam Ribuan Rp)	ANGGARAN REALISASI (Dalam Ribuan Rp)	REALISASI THD AWAL (15) = (14)/(12)*100	REALISASI THD REVISI (16) = (14)/(13)*100	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (5)*(8)/100	(7) = (6)/(4)*100	(8) = (6)/(5)*100	(9)	(10)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
			12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100.00	100.00		B Persiapan dan Pemuktahiran Data	12,000.00	12,000.00	12,000.00			
								060 Administrasi Kegiatan		1,152,660.00	1,152,660.00	1,152,660.00	100.00	100.00	
			12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100.00	100.00		C Honor Pengelola	121,920.00	121,920.00	121,920.00			
			12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100.00	100.00		D Perjalanan Dinas	697,196.00	697,196.00	697,196.00			
			12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100.00	100.00		E Operasional Kantor	73,144.00	73,144.00	73,144.00			
			12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100.00	100.00		F Biaya Pendukung Kegiatan	126,000.00	126,000.00	126,000.00			
			12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100.00	100.00		G Sewa Kendaraan	108,000.00	108,000.00	108,000.00			
			12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100.00	100.00		H Sewa Kantor Lapangan	26,400.00	26,400.00	26,400.00			
			12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100.00	100.00	235 Penyusunan Laporan Keuangan BMN		91,602.00	91,602.00	86,602.00	94.54	94.54	
			12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100.00	100.00		I Penyusunan Laporan Keuangan BMN	91,602.00	91,602.00	86,602.00			
			12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	100.00	100.00	SATKER PERENCANAAN DAN PENGAWASAN JALAN NASIONAL PROVINSI PAPUA		2,139,660.00	2,086,770.00	1,687,355.89	78.86	80.86	
								051 Sistem Pelaporan Secara Elektronik (e-Monitoring)		23,748.00	23,748.00	12,000.00	50.53	50.53	
			12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100.00	100.00		A SISTEM PELAPORAN SECARA ELEKTRONIK (E-MONITORING)	23,748.00	23,748.00	12,000.00	50.53	50.53	
								060 Administrasi Kegiatan		2,022,240.00	1,969,350.00	1,593,531.70	78.80	80.92	
			12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100.00	100.00		A BELANJA PERJALANAN DINAS	1,482,610.00	1,482,610.00	1,252,019.85	84.45	84.45	
			12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100.00	100.00		B BELANJA SEWA	448,600.00	395,710.00	303,715.10	67.70	76.75	
			12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100.00	100.00		C BELANJA KEPERLUAN KANTOR	85,030.00	85,030.00	33,321.75	39.19	39.19	
			12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100.00	100.00		D BELANJA PENGIRIMAN SURAT DINAS POS	6,000.00	6,000.00	4,475.00	74.58	74.58	
								235 Penyusunan Laporan Keuangan BMN		93,672.00	93,672.00	81,824.19	87.35	87.35	
			12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100.00	100.00		E BELANJA PERJALANAN DINAS PETUGAS SAI	93,672.00	93,672.00	81,824.19	87.35	87.35	
			12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	100.00	100.00	SATKER BALAI BESAR PELAKSANAAN JALAN NASIONAL XVIII JAYAPURA		9,098,556.00	9,467,326.00	9,339,303.00	102.65	98.65	
								051 Sistem Pelaporan Secara Elektronik (e-Monitoring)		23,595.00	23,595.00	11,550.00	48.95	48.95	
			12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100.00	100.00		M SISTEM PELAPORAN SECARA ELEKTRONIK	23,595.00	23,595.00	11,550.00	48.95	48.95	
								060 Administrasi Kegiatan		8,936,781.00	9,195,191.00	9,114,172.00	101.98	99.12	
			12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100.00	100.00		I BELANJA SEWA	781,080.00	781,080.00				
			12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100.00	100.00		J BELANJA PERJALANAN DINAS	441,440.00	413,850.00				
			12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100.00	100.00		K HONORARIUM NON PNS SUBSTANTIF DAN PENDUKUNG	7,400,761.00	7,400,761.00	8,885,042.00			
			12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100.00	100.00		L BELANJA PERSEDIAAN KONSUMSI	292,500.00	292,500.00				
			12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100.00	100.00		P HONOR KEGIATAN UNIT LAYANAN PENGADAAN	21,000.00	21,000.00				
			12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100.00	100.00		Q PERANGKAT PENGOLAH DATA DAN KOMUNIKASI		60,000.00	33,110.00			55.18 Pemanfaatan Dana Sisa Lelang
			12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100.00	100.00		R PERALATAN DAN FASILITAS PELAYANAN PERKANTORAN		120,000.00	105,380.00			87.82 Pemanfaatan Dana Sisa Lelang
			12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100.00	100.00		X ALAT PELINDUNG DIRI DAN APAR		106,000.00	90,640.00			85.51 Pemanfaatan Dana Sisa Lelang
								235 Penyusunan Laporan Keuangan BMN		138,180.00	248,540.00	213,581.00	154.57	85.93	
			12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100.00	100.00		S PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN BMN	138,180.00	248,540.00	213,581.00	154.57	85.93	

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/OUTPUT	VOLUME AWAL	VOLUME REVISI	VOLUME CAPAIAN	REALISASI THD AWAL	REALISASI THD REVISI AKHIR / EMON	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN AWAL (Dalam Ribuan Rp)	ANGGARAN REVISI (Dalam Ribuan Rp)	ANGGARAN REALISASI (Dalam Ribuan Rp)	REALISASI THD AWAL (15) = (14)/(12)*100	REALISASI THD REVISI (16) = (14)/(13)*100	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (5)*(8)/100	(7) = (6)/(4)*100	(8) = (6)/(5)*100	(9)	(10)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
		970 Layanan Dukungan Manajemen Satker	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	99.99	99.99			16,167,437.00	18,431,649.00	16,535,748.00	102.28	89.71	
			1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	99.99	99.99	PROVINSI PAPUA		16,167,437.00	18,431,649.00	16,535,748.00	102.28	89.71	
			1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	99.99	99.99	SATKER BALAI BESAR PELAKSANAAN JALAN NASIONAL XVIII JAYAPURA		16,167,437.00	18,431,649.00	16,535,748.00	102.28	89.71	
								051 Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran		9,999,698.00	8,901,672.00	8,854,679.00	88.55	99.47	
								001 Pelayanan Publik (PNBP)							
								A PENYIAPAN BAHAN USULAN PROGRAM TAHUNAN DAN 5 TAHUNAN		445,752.00	556,112.00	509,119.00	114.22	91.55	
								E SURVEY KONDISI JALAN DAN INSPEKSI JEMBATAN		9,553,946.00	8,345,560.00	8,345,560.00	87.35	100.00	
								052 Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi		6,167,739.00	9,529,977.00	7,681,069.00	124.54	80.60	
								B SISTEM MANAJEMEN MUTU JALAN DAN JEMBATAN		319,455.00	298,796.00	290,354.00	90.89	97.17	
								C UJI PETIK MUTU KONSTRUKSI		321,878.00	235,878.00	228,194.00	70.89	96.74	
								D AKREDITASI LABORATORIUM		60,698.00	70,589.00	52,312.00	86.18	74.11	
								F PEMELIHARAAN PERALATAN DAN MESIN		94,000.00	94,000.00	92,600.00	98.51	98.51	
								G MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN JALAN DAN JEMBATAN		2,366,258.00	2,909,134.00	2,888,629.00	122.08	99.30	
								H KONSULTAN MANAJEMEN PROYEK		3,005,450.00	2,841,580.00	2,822,660.00	93.92	99.33	
								W PENGANGKUTAN ALAT BERAT			80,000.00	77,250.00		96.56	Pemanfaatan Dana Sisa Lelang
								Y PERBAIKAN PAGAR KANTOR BBPJN XVIII JAYAPURA			3,000,000.00	1,229,070.00		40.97	Pemanfaatan Dana Sisa Lelang
		Tingkat Aksesibilitas Jalan Nasional								1,179,142,875.00	1,068,893,254.00	902,394,582.20	76.53	84.42	
		008 Pemeliharaan Rutin Jalan Baru	452.15 Km	452.15 Km	445.96 Km	98.63	98.63			24,076,638.00	36,243,142.00	35,215,767.00	146.27	97.17	
			452.15 Km	452.15 Km	445.96 Km	98.63	98.63	PROVINSI PAPUA		24,076,638.00	36,243,142.00	35,215,767.00	146.27	97.17	
			112.50 Km	112.50 Km	112.50 Km	100.00	100.00	SATKER PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH I PROVINSI PAPUA (JAYAPURA)		6,187,500.00	5,604,352.00	5,361,937.00	86.66	95.67	
			112.50 Km	112.50 Km	112.50 Km	100.00	100.00	351 Pemeliharaan Rutin Jalan Baru		6,187,500.00	5,604,352.00	5,361,937.00	86.66	95.67	
			26.00 Km	26.00 Km	26.00 Km	100	73.24	BM PEMELIHARAAN RUTIN JALAN DEPAPE - BONGKRANG		1,430,000.00	846,852.00	846,742.00	59.21	99.99	
			15.00 Km	15.00 Km	15.00 Km	100	68.27	BN PEMELIHARAAN RUTIN JALAN TOWE HITAM - OKSIBIL		825,000.00	825,000.00	814,828.00	98.77	98.77	
			71.50 Km	71.50 Km	71.50 Km	100.00	100.00	BO PEMELIHARAAN RUTIN JALAN MAMBERAMO - ELELIM		3,932,500.00	3,932,500.00	3,700,367.00	94.10	94.10	
			35.75 Km	35.75 Km	29.56 Km	82.70	82.70	SATKER PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH IV PROVINSI PAPUA (JAYAWIJAYA)		1,966,250.00	15,277,170.00	14,500,136.00	737.45	94.91	
			35.75 Km	35.75 Km	29.56 Km	82.70	82.70	351 Pemeliharaan Rutin Jalan Baru		1,966,250.00	15,277,170.00	14,500,136.00			
			35.75 Km	3.43 Km	3.43 Km	9.59	100.00	PPK IV.2 FA PEMELIHARAAN RUTIN JALAN ELELIM - MAMBERAMO		1,966,250.00	2,672,562.00	2,672,562.00	135.92	100.00	Dikerjakan Swakelola
			Km	32.32 Km	26.13 Km		80.86	FB PEMELIHARAAN RUTIN JALAN ELELIM - MAMBERAMO II		-	12,604,608.00	11,827,574.00		93.84	Penambahan Paket Rutin Penanganan Secara Kontrak

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/OUTPUT	VOLUME AWAL	VOLUME REVISI	VOLUME CAPAIAN	REALISASI THD AWAL	REALISASI THD REVISI AKHIR / EMON	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN AWAL (Dalam Ribuan Rp)	ANGGARAN REVISI (Dalam Ribuan Rp)	ANGGARAN REALISASI (Dalam Ribuan Rp)	REALISASI THD AWAL (15) = (14)/(12)*100	REALISASI THD REVISI (16) = (14)/(13)*100	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (5)*(8)/100	(7) = (6)/(4)*100	(8) = (6)/(5)*100	(9)	(10)	(12)	(13)	(14)	(15) = (14)/(12)*100	(16) = (14)/(13)*100	(17)
			130.62 Km	130.62 Km	130.62 Km	100.00	100.00	SATKER PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH V PROVINSI PAPUA (PUNCAK JAYA)		6,392,488.00	6,392,488.00	6,392,488.00	100.00	100.00	
			130.62 Km	130.62 Km	130.62 Km	100.00	100.00	351 Pemeliharaan Rutin Jalan Baru		6,392,488.00	6,392,488.00	6,392,488.00	100.00	100.00	
			71.45 Km	71.45 Km	71.45 Km	100.00	92.66		PPK V.4 Pemeliharaan Rutin Jalan Beoga-llaga-Mulia	3,786,541.00	3,786,541.00	3,786,541.00	100.00	100.00	
			59.17 Km	59.17 Km	59.17 Km	100.00	96.13		PPK V.2 Pemeliharaan Rutin Jalan Dekai - Kenyam	2,605,947.00	2,605,947.00	2,605,947.00	100.00	100.00	
			137.10 Km	137.10 Km	137.10 Km	100.00	100.00	SATKER PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH VII PROVINSI PAPUA (NABIRE)		7,540,500.00	7,078,898.00	7,070,972.00	93.77	99.89	
			137.10 Km	137.10 Km	137.10 Km	100.00	100.00	351 Pemeliharaan Rutin Jalan Baru		7,540,500.00	7,078,898.00	7,070,972.00	93.77	99.89	
			22.00 Km	22.00 Km	22.00 Km	100.00	100.00		PPK 7.1 PROVINSI PAPUA E PEMELIHARAAN RUTIN JALAN LAGARI - WAPOGA	1,210,000.00	1,142,868.00	1,141,328.00	94.32	99.87	
			35.00 Km	35.00 Km	35.00 Km	100.00	100.00		F PEMELIHARAAN RUTIN JALAN WAPOGA - LAGARI	1,925,000.00	1,828,410.00	1,826,644.00	94.89	99.90	
			25.00 Km	25.00 Km	25.00 Km	100.00	91.74		G PEMELIHARAAN RUTIN JALAN BOTAWA - KALIBARU - BARAPASI - SP3 GESA	1,375,000.00	1,290,159.00	1,288,619.00	93.72	99.88	
			20.00 Km	20.00 Km	20.00 Km	100.00	100.00		H PEMELIHARAAN RUTIN JALAN SP3 GESA - KALIBIRU	1,100,000.00	1,036,178.00	1,034,638.00	94.06	99.85	
			35.10 Km	35.10 Km	35.10 Km	100.00	100.00		PPK 7.2 PROVINSI PAPUA I PEMELIHARAAN RUTIN JALAN KWATISORE - KP. MURI (BTS. PROV. PAPUA BARAT)	1,930,500.00	1,781,283.00	1,779,743.00	92.19	99.91	
			36.18 Km	36.18 Km	36.18 Km	100.00	100.00	SATKER PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH VIII PROVINSI PAPUA (PANIAI)		1,989,900.00	1,890,234.00	1,890,234.00	94.99	100.00	
			36.18 Km	36.18 Km	36.18 Km	100.00	100.00	351 Pemeliharaan Rutin Jalan Baru		1,989,900.00	1,890,234.00	1,890,234.00	94.99	100.00	
			36.18 Km	36.18 Km	36.18 Km	100.00	100.00		E PEMELIHARAAN RUTIN JALAN WAGETE - TIMIKA	1,989,900.00	1,890,234.00	1,890,234.00	94.99	100.00	
		007 Pembangunan Jalan	110.57 Km	122.73 Km	115.28 Km	104.26	93.93			806,013,430.00	800,158,509.00	651,119,538.20	80.78	81.37	
		338 a. Pembangunan Jalan	110.57 Km	122.73 Km	115.28 Km	104.26	93.93			730,080,418.00	634,610,106.00	566,947,682.20	77.66	0.00	
		b. Non Pembangunan Jalan													
		- Selain Pembangunan Jalan	4.27 Km	17.29 Km	6.31 Km	147.75	36.49			75,000,000.00	165,548,403.00	84,171,856.00	112.23	0.00	
		349 ^ Penanganan Drainase dan Bangunan Pelengkap	- Km	1.70 Km	0.52 Km		30.53			-	21,868,604.00	21,859,784.00		0.00	
		348 ^ Pekerjaan Lapis Permukaan	- Km	9.80 Km	- Km					-	81,357,577.00	-		0.00	
		350 ^ Penurunan Grade	4.27 Km	5.79 Km	5.79 Km	135.60	100.00			75,000,000.00	62,322,222.00	62,312,072.00	83.08	0.00	
		- Selain Pembangunan Jalan	1.00 DOK	- DOK	- DOK					933,012.00	-	-			
		318 ^ Penatagunaan Tanah	1.00 DOK	- DOK	- DOK					933,012.00	-	-			Paket Gagal Lelang

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/OUTPUT	VOLUME AWAL	VOLUME REVISI	VOLUME CAPAIAN	REALISASI THD AWAL	REALISASI THD REVISI AKHIR / EMON	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN AWAL (Dalam Ribuan Rp)	ANGGARAN REVISI (Dalam Ribuan Rp)	ANGGARAN REALISASI (Dalam Ribuan Rp)	REALISASI THD AWAL (15) = (14)/(12)*100	REALISASI THD REVISI (16) = (14)/(13)*100	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (5)*(8)/100	(7) = (6)/(4)*100	(8) = (6)/(5)*100	(9)	(10)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
			110.57 Km	122.73 Km	115.28 Km			PROVINSI PAPUA		806,013,430.00	800,158,509.00	651,119,538.20	80.78	81.37	
			15.15 Km	19.00 Km	15.20 Km	100.34	80.00	SATKER PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH I PROVINSI PAPUA (JAYAPURA)		243,210,136.00	343,677,779.00	261,021,290.00	107.32	75.95	
		a. Pembangunan Jalan	15.15 Km	19.00 Km	15.20 Km	100.34	80.85	338 Pembangunan Jalan		168,210,136.00	228,129,376.00	176,849,434.00	105.14	77.52	
								001 Prioritas Bidang							
			1.96 Km	1.96 Km	1.96 Km	100.00	100.00		PELEBARAN JALAN ABEPURA - BS BTS.KOTA JAYAPURA/KAB.JAYAPURA	51,000,000.00	41,046,981.00	41,046,981.00	80.48	100.00	pelebaran menambah lajur
			Km	1.20 Km	0.05 Km		4.23		C PEMBANGUNAN JALAN TELAGARIA - KHALKOTE - DAPUR PAPUA(MYC)		15,000,000.00	15,000,000.00		100.00	Izin MYC baru keluar sehingga progress tahun ini kurang maksimal
								010 Penanganan Jalan Perbatasan Papua							
			9.94 Km	9.94 Km	9.94 Km	100.00	100.00		BK PEMBANGUNAN JALAN UBRUB - TOWE HITAM - OKSIBIL	55,000,000.00	51,615,057.00	51,615,057.00	93.85	100.00	
			Km	0.50 Km	- Km				H PEMBANGUNAN JALAN PERBATASAN OKSIBIL - TOWE HITAM (MYC)		21,279,598.00	-			Ijin RPB direktorat belum keluar dan dialihkan TA. 2020
			Ls	1.00 Ls	1.00 Ls		100.00		I PENGASPALAN YETTI - UBRUB - TOWE HITAM		6,977,604.00	6,977,260.00		100.00	
								019 Pembangunan Jembatan Holtekamp							
			3.25 Km	3.25 Km	3.25 Km	100.00	100.00		BL PEMBANGUNAN JALAN AKSES JEMBATAN HOLTEKAMP (MYC)	62,210,136.00	62,210,136.00	62,210,136.00	100.00	100.00	
			Km	2.15 Km	- Km				J PEMBANGUNAN JALAN AKSES JEMBATAN HOLTEKAMP (SISI HOLTEKAMP)(MYC)		30,000,000.00				BAST bebas lahan belum ada. Undangan RPB belum ada dan paket dialihkan TA. 2020
		b. Non Pembangunan Jalan													
		- Selain Pembangunan Jalan	- Km	1.70 Km	0.52 Km		30.53	349 Penanganan Drainase dan Bangunan Pelengkap		-	21,868,604.00	21,859,784.00		99.96	
		[^] Penanganan Drainase dan Bangunan Pelengkap	- Km	1.70 Km	0.52 M		30.53				21,868,604.00	21,859,784.00		99.96	
			Km	1.70 Km	0.52 Km		30.53		D PELEBARAN JALAN, PEMBUATAN TROTOAR DAN DRAINASE RUAS JAYAPURA SENTANI	-	21,868,604.00	21,859,784.00		99.96	sepanjang 700 m berupa pelebaran menambah lajur
		- Selain Pembangunan Jalan	- Km	4.00 Km	- Km		-	348 Pekerjaan Lapis Permukaan		-	31,357,577.00	-		0.00	
		[^] Pekerjaan Lapis Permukaan	- Km	4.00 Km	- Km		-								
								008 Penanganan Jalan Trans Papua							
			Km	4.00 Km	- Km				G PEMBANGUNAN JALAN MAMBERAMO - ELELIM I		31,357,577.00				Ijin RPB direktorat belum keluar dan dialihkan TA. 2020
		- Selain Pembangunan Jalan	4.27 Km	5.79 Km	5.79 Km	135.60	100.00	350 Penurunan Grade		75,000,000.00	62,322,222.00	62,312,072.00	83.08	99.98	
		[^] Penurunan Grade	4.27 Km	5.79 Km	5.79 Km	135.60	100.00								
								048 Peningkatan Konektivitas-1							
			2.39 Km	2.39 Km	2.39 Km	100.00	100.00		BS PENURUNAN GRADE MAMBERAMO - ELELIM I	42,000,000.00	35,878,252.00	35,868,102.00	85.40	99.97	
			1.88 Km	3.40 Km	3.40 Km	180.85	100.00		BT PENURUNAN GRADE MAMBERAMO - ELELIM III	33,000,000.00	26,443,970.00	26,443,970.00	80.13	100.00	
			19.78 Km	19.78 Km	19.78 Km	100.00	100.00	SATKER PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH IV PROVINSI PAPUA (JAYAWIJAYA)		161,299,183.00	110,041,463.00	60,041,462.00	37.22	54.56	
		a. Pembangunan Jalan	19.78 Km	19.78 Km	19.78 Km	100.00	100.00	338 Pembangunan Jalan		160,366,171.00	60,041,463.00	60,041,462.00	37.44	100.00	
									PPK IV.3	160,366,171.00	60,041,463.00	60,041,462.00	37.44	100.00	
			Km	Km	Km				DA Pembangunan Jalan dan Jembatan Kabupaten Asmat (MYC Lanjutan)		-				paket Asmat ditangani Balai 22

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/OUTPUT	VOLUME AWAL	VOLUME REVISI	VOLUME CAPAIAN	REALISASI THD AWAL	REALISASI THD REVISI AKHIR / EMON	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN AWAL (Dalam Ribuan Rp)	ANGGARAN REVISI (Dalam Ribuan Rp)	ANGGARAN REALISASI (Dalam Ribuan Rp)	REALISASI THD AWAL (15) = (14)/(12)*100	REALISASI THD REVISI (16) = (14)/(13)*100	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (5)*(8)/100	(7) = (6)/(4)*100	(8) = (6)/(5)*100	(9)	(10)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
			19.78 Km	19.78 Km	19.78 Km	100.00	100.00		DB Pembangunan Jalan Kenyam - Gearek - Dekai (MYC Lanjutan)	160,366,171.00	48,694,471.00	48,694,471.00	30.36	100.00	
				1.00 Ls	1.00 Ls		100.00		DD Pembayaran Tunggakan DD Pembangunan Infrastruktur di Kabupaten Asmat		11,346,992.00	11,346,991.00			Tunggakan TA 2018, paket Asmat ditangani Balai 22
		b. Non Pembangunan Jalan													
		- Selain Pembangunan Jalan	- Km	5.80 Km	- Km			348 Pekerjaan Lapis Permukaan		-	50,000,000.00	-		-	
		348 ^ Pekerjaan Lapis Permukaan	Km	5.80 Km	Km					-	50,000,000.00	-		-	
			Km	3.00 Km	- Km		0.00		PPK IV.2 DC Pembangunan Jalan Elelim - Mamberamo I (MYC)		25,000,000.00				Penambahan Paket Baru SBSN
			Km	2.80 Km	- Km		0.00		PPK IV.1 DA Pembangunan Jalan Hambema - Mugi (MYC)		25,000,000.00				Penambahan Paket Baru SBSN
		- Selain Pembangunan Jalan	1.00 DOK	DOK	DOK			318 Penatagunaan Tanah		933,012.00	-	-			Paket Gagal Lelang
		^ Penatagunaan Tanah	1.00 DOK	DOK	DOK					933,012.00	-	-			
			1.00 DOK	DOK	DOK				PPK IV.1 DC Penyusunan Leger Jalan		923,572.00				Paket dihilangkan karena waktu pelaksanaan tidak mencukupi
			17.68 Km	25.99 Km	22.34 Km	126.33	85.94		SATKER PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH V PROVINSI PAPUA (PUNCAK JAYA)	113,298,129.00	85,316,096.00	68,940,215.20	60.85	80.81	
		a. Pembangunan Jalan	17.68 Km	25.99 Km	22.34 Km	126.33	85.94	338 Pembangunan Jalan		113,298,129.00	85,316,096.00	68,940,215.20	60.85	80.81	
									PPK V.4	71,398,134.00	71,398,135.00	55,022,262.00	77.06	77.06	
			6.00 Km	6.00 Km	5.02 Km	83.62	83.62		HC Pembangunan Jalan Sinak - Ilaga III	36,011,732.00	36,011,732.00	28,312,630.00	78.62	78.62	Paket dengan perpanjangan waktu pelaksanaan 90 HK hingga 30 Maret 2020
			6.00 Km	6.00 Km	4.83 Km	80.48	80.48		HD Pembangunan Jalan Sinak - Ilaga IV	35,386,402.00	35,386,403.00	26,709,632.00	75.48	75.48	Paket dengan perpanjangan waktu pelaksanaan 90 HK hingga 30 Maret 2020
			5.68 Km	12.49 Km	12.49 Km	219.89	100.00		PPK V.2 HE Pembangunan Jalan Dekai - Kenyam (MYC Lanjutan)	41,899,995.00	13,917,961.00	13,917,953.20	33.22	100.00	
			Km	1.50 Km	- Km		0.00		HF Peningkatan Jalan Bukit Kolongger (Kab. Tolikara) (UMYC)						Paket dibatalkan karena venue PON tidak jadi di lokasi ini
				1 Paket	1 Paket		100.00		HG Pembayaran Tunggakan Paket HG Pembangunan Jalan Dekai-Kenyam I/PPN		7,678,281.00	7,678,281.00		100.00	
			18.10 Km	18.10 Km	18.10 Km	100.00	100.00		SATKER PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH VII PROVINSI PAPUA (NABIRE)	105,950,000.00	95,667,141.00	95,660,541.00	90.29	99.99	
		a. Pembangunan Jalan	18.10 Km	18.10 Km	18.10 Km	100.00	100.00	338 Pembangunan Jalan		105,950,000.00	95,667,141.00	95,660,541.00	90.29	99.99	
			18.10 Km	18.10 Km	18.10 Km	100.00	100.00			105,950,000.00	95,667,141.00	95,660,541.00	90.29	99.99	
			8.00 Km	8.00 Km	8.00 Km	100.00	100.00		PPK 7.2 PROVINSI PAPUA PEMBANGUNAN JALAN WANGGAR - Y KWATISORE - KAMP. MURI 1 DAN 2 LANJUTAN	50,400,000.00	46,113,812.00	46,110,512.00	91.49	99.99	
			10.10 Km	10.10 Km	10.10 Km	100.00	100.00		Z PEMBANGUNAN JALAN BARU WANGGAR - KWATISORE - KAMP. MURI III	55,550,000.00	49,553,329.00	49,550,029.00	89.20	99.99	

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/OUTPUT	VOLUME AWAL	VOLUME REVISI	VOLUME CAPAIAN	REALISASI THD AWAL	REALISASI THD REVISI AKHIR / EMON	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN AWAL (Dalam Ribuan Rp)	ANGGARAN REVISI (Dalam Ribuan Rp)	ANGGARAN REALISASI (Dalam Ribuan Rp)	REALISASI THD AWAL (15) = (14)/(12)*100	REALISASI THD REVISI (16) = (14)/(13)*100	KETERANGAN (17)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (5)*(8)/100	(7) = (6)/(4)*100	(8) = (6)/(5)*100	(9)	(10)	(12)	(13)	(14)	(15) = (14)/(12)*100	(16) = (14)/(13)*100	(17)
			39.86 Km	39.86 Km	39.86 Km	100.00	100.00	SATKER PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH VIII PROVINSI PAPUA (PANIAI)		182,255,982.00	165,456,030.00	165,456,030.00	90.78	100.00	
		a. Pembangunan Jalan	39.86 Km	39.86 Km	39.86 Km	100.00	99.21	338 Pembangunan Jalan		182,255,982.00	165,456,030.00	165,456,030.00	90.78	100.00	
			9.16 Km	9.16 Km	9.16 Km	100.00	98.65		C PEMBANGUNAN JALAN BEOGA - SUGAPA	51,296,000.00	41,563,718.00	41,563,718.00	81.03	100.00	
			15.00 Km	15.00 Km	15.00 Km	100.00	98.87		D PEMBANGUNAN JALAN ENAROTALI - SUGAPA I	63,944,366.00	59,992,340.00	59,992,340.00	93.82	100.00	
			15.70 Km	15.70 Km	15.70 Km	100.00	100.00		T PEMBANGUNAN JALAN ENAROTALI - SUGAPA II	67,015,616.00	63,899,972.00	63,899,972.00	95.35	100.00	
		010 Pembangunan Jembatan	920.75 M	920.75 M	600.16 M	65.18	65.18			349,052,807.00	232,491,603.00	216,059,277.00	61.90	92.93	
		339 a. Pembangunan Jembatan	520.75 M	520.75 M	200.16 M	38.44	38.44			312,402,790.00	220,341,585.00	203,909,260.00	65.27	92.54	
		b. Pembangunan Jembatan Gantung	400.00 M	400.00 M	400.00 M	100.00	100.00			36,650,017.00	12,150,018.00	12,150,017.00	33.15	100.00	
			920.75 M	M	M			PROVINSI PAPUA		349,052,807.00	232,491,603.00	216,059,277.00	61.90	92.93	
			80.00 M	80.00 M	74.91 M	93.64	93.64	SATKER PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH I PROVINSI PAPUA (JAYAPURA)		106,823,299.00	112,282,738.00	112,265,098.00	105.09	99.98	
		a. Pembangunan Jembatan	80.00 M	80.00 M	74.91 M	93.64	93.64	339 Pembangunan Jembatan		106,823,299.00	112,282,738.00	112,265,098.00	105.09	99.98	
								019 Pembangunan Jembatan Holtekamp							
			20.00 M	20.00 M	20.00 M	100.00	100.00		PEMBANGUNAN JEMBATAN BR PENDEKAT HOLTEKAMP (P5-P6-P7)(MYC)	70,823,299.00	67,683,198.00	67,683,198.00	95.57	100.00	
				1.00 Ls	1.00 Ls		100.00		BT PEMBANGUNAN JEMBATAN HOLTEKAMP (MYC) (ESKALASI)		9,701,127.00	9,701,127.00		100.00	
								048 Peningkatan Konektivitas-1							
			32.00 M	32.00 M	32.00 M	100.00	100.00		BP PEMBANGUNAN JEMBATAN PRUKU TAHAP II (TUNTAS)	12,000,000.00	10,898,413.00	10,889,593.00	90.75	99.92	
			28.00 M	28.00 M	22.91 M	81.83	81.83		BQ PEMBANGUNAN JEMBATAN YAHULI	24,000,000.00	24,000,000.00	23,991,180.00	99.96	99.96	Masa denda keterlambatan pekerjaan (90 HK) hingga 30 Mar 2020.
			360.00 M	360.00 M	44.50 M	12.36	12.36	SATKER PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH IV PROVINSI PAPUA (JAYAWIJAYA)		156,633,581.00	60,200,463.00	43,790,118.00	27.96	72.74	
		a. Pembangunan Jembatan	360.00 M	360.00 M	44.50 M	12.36	12.36	339 Pembangunan Jembatan		156,633,581.00	60,200,463.00	43,790,118.00	27.96	72.74	
									PPK IV.2						
			20.00 M	20.00 M	11.17 M	55.84	71.20		GA Pembangunan Jembatan Kali Sila	12,223,145.00	12,223,145.00	9,240,171.00	75.60	75.60	
			30.00 M	30.00 M	25.20 M	84.00	100.00		GB Pembangunan Jembatan Kali Wara (Tuntas)	10,011,304.00	10,011,304.00	10,000,704.00	99.89	99.89	
									PPK IV.1						
			110.00 M	110.00 M	4.43 M	4.03	4.03		GC Pembangunan Jembatan Habema - Mugi (MYC Lanjutan)	42,596,117.00	7,464,061.00	-	-	-	Paket ini dihentikan karena keadaan kahar. Sudah dilakukan addendum kontrak sesuai dengan progress yang tercapai dan dilakukan penghentian kontrak.

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/OUTPUT	VOLUME AWAL	VOLUME REVISI	VOLUME CAPAIAN	REALISASI THD AWAL	REALISASI THD REVISI AKHIR / EMON	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN AWAL (Dalam Ribuan Rp)	ANGGARAN REVISI (Dalam Ribuan Rp)	ANGGARAN REALISASI (Dalam Ribuan Rp)	REALISASI THD AWAL (15) = (14)/(12)*100	REALISASI THD REVISI (16) = (14)/(13)*100	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (5)*(8)/100	(7) = (6)/(4)*100	(8) = (6)/(5)*100	(9)	(10)	(12)	(13)	(14)	(15) = (14)/(12)*100	(16) = (14)/(13)*100	(17)
			200.00 M	200.00 M	3.70 M	1.85	1.85		PPK IV.3 GD Pembangunan Jembatan Mugi - Batas Batu (MYC Lanjutan)	64,801,062.00	3,500,000.00		-	-	Paket ini dihentikan karena keadaan kahar. Sudah dilakukan addendum kontrak sesuai dengan progress yang tercapai dan dilakukan penghentian kontrak.
			11 Bulan	11 Bulan	11 Bulan	100.00	100.00		Dukungan Pengamanan GE Pembangunan Jembatan Habema-Mugi (MYC)	12,544,337.00	12,544,337.00	11,421,503.00	91.05	91.05	Paket swakelola
			11 Bulan	11 Bulan	11 Bulan	100.00	100.00		Dukungan Pengamanan GF Pembangunan Jembatan Mugi-Batas Batu (MYC)	14,457,616.00	14,457,616.00	13,127,740.00	90.80	90.80	Paket swakelola
		b. Pembangunan Jembatan Gantung	M	M	M			Pembangunan Jembatan Gantung							Paket ini ditangani Balai 22
			M	M	M				PPK IV.3						
			M	M	M				GE Pembangunan Jalan dan Jembatan Kabupaten Asmat (MYC Lanjutan)						Paket ini ditangani Balai 22
			442.07 M	442.07 M	442.07 M	100.00	100.00		SATKER PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH V PROVINSI PAPUA (PUNCAK JAYA)	63,400,927.00	38,900,928.00	38,900,927.00	61.36	100.00	
		a. Pembangunan Jembatan	42.07 M	42.07 M	42.07 M	100.00	100.00	339	Pembangunan Jembatan	26,750,910.00	26,750,910.00	26,750,910.00	100.00	100.00	
									PPK V.2						
			27.07 M	27.07 M	27.07 M	100.00	100.00		ZA Pembangunan Jembatan Kali Pele	17,544,756.00	17,544,756.00	17,544,756.00	100.00	100.00	
			15.00 M	15.00 M	15.00 M	100.00	100.00		ZB Pembangunan Jembatan Kali Noya	9,206,154.00	9,206,154.00	9,206,154.00	100.00	100.00	
		b. Pembangunan Jembatan Gantung	400.00 M	400.00 M	400.00 M	100.00	100.00		Pembangunan Jembatan Gantung	36,650,017.00	12,150,018.00	12,150,017.00	33.15	100.00	
									PPK V.1						
			120.00 M	120.00 M	120.00 M	100.00	100.00		ZC Pembangunan Jembatan Gantung 1	12,150,017.00	12,150,018.00	12,150,017.00	100.00	100.00	
									- Balance Target Pembangunan Jembatan Gantung 2		1.00				
			280.00 M	280.00 M	280.00 M	100.00	100.00		ZD Pembangunan Jembatan Gantung 2	24,500,000.00	-	-			Paket dialihkan ke TA. 2020
			30.68 M	30.68 M	30.68 M	100.00	100.00		SATKER PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH VII PROVINSI PAPUA (NABIRE)	18,195,000.00	17,299,667.00	17,295,327.00	95.06	99.97	
		a. Pembangunan Jembatan	30.68 M	30.68 M	30.68 M	100.00	100.00	339	Pembangunan Jembatan	18,195,000.00	17,299,667.00	17,295,327.00	95.06	99.97	
									PPK 7.2 PROVINSI PAPUA						
			22.00 M	22.00 M	22.00 M	100.00	100.00		J PEMBANGUNAN JEMBATAN KALI PASIR (TAHAP III)-TUNTAS	13,415,000.00	12,653,753.00	12,651,233.00	94.31	99.98	
			8.68 M	8.68 M	8.68 M	100.00	100.00		K PEMBANGUNAN JEMBATAN ARUI (TAHAP II)-TUNTAS	4,780,000.00	4,645,914.00	4,644,094.00	97.16	99.96	
			8.00 M	8.00 M	8.00 M	100.00	100.00		SATKER PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH VIII PROVINSI PAPUA (PANIAI)	4,000,000.00	3,807,807.00	3,807,807.00	95.20	100.00	
		a. Pembangunan Jembatan	8.00 M	8.00 M	8.00 M	100.00	100.00	339	Pembangunan Jembatan	4,000,000.00	3,807,807.00	3,807,807.00	95.20	100.00	
			8.00 M	8.00 M	8.00 M	100.00	100.00		F PEMBANGUNAN JEMBATAN ADAI 2 (TAHAP III) Tuntas	4,000,000.00	3,807,807.00	3,807,807.00	95.20	100.00	

SATKER BBPJN XVIII JAYAPURA

SASARAN PROGRAM	FOTO
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Output Layanan Dukungan Manajemen Satker. Kegiatan Validasi IRI Semester II bersama Konsultan, PPK dan Satker dan Kepala Balai.</p>
<p>PAKET</p>	
Survei Kondisi Jalan, Jembatan, dan Lereng Provinsi Papua	
<p>MANFAAT</p>	
Menyediakan data kondisi jalan, jembatan dan lereng untuk program penanganan jalan.	

SASARAN PROGRAM	FOTO
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Output Layanan Dukungan Manajemen Satker. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Jalan dan Jembatan melalui Rapat Rapat Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan TA. 2019 pada 23 – 24 Mei 2019 di Aula BBPJN XVIII Jayapura</p>
PAKET	
Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Jalan dan Jembatan	
MANFAAT	
<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Penanganan Jalan dan Jembatan di lingkungan BBPJN XVIII Jayapura • Monitoring dan Evaluasi Penanganan Jalan dan Jembatan di lingkungan BBPJN XVIII Jayapura 	

SASARAN PROGRAM	FOTO
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Output Layanan Dukungan Manajemen Satker. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Jalan dan Jembatan melalui Rapat Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan TA. 2019 pada 8– 9 November 2019 di Aula BBPJN XVIII Jayapura</p>
PAKET	
Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Jalan dan Jembatan	
MANFAAT	
<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Penanganan Jalan dan Jembatan di lingkungan BBPJN XVIII Jayapura • Monitoring dan Evaluasi Penanganan Jalan dan Jembatan di lingkungan BBPJN XVIII Jayapura 	

SASARAN PROGRAM	FOTO
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Output Layanan Dukungan Manajemen Satker. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Jalan dan Jembatan melalui Rapat Koordinasi Pelaksanaan Kegiatan TA. 2019 bersama Bapak Wakil Menteri PUPR pada 8– 9 November 2019 di Aula BBPJN XVIII Jayapura</p>
<p>PAKET/ KEGIATAN</p>	
Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Jalan dan Jembatan	
<p>MANFAAT</p>	
<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Penanganan Jalan dan Jembatan di lingkungan Kementerian PUPR di Provinsi Papua • Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Pekerjaan di lingkungan Kementerian PUPR di Provinsi Papua 	



SASARAN PROGRAM	FOTO
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Output Layanan Dukungan Manajemen Satker. Kegiatan Survei Kondisi Jalan dan Jembatan Provinsi Papua.</p>
<p>PAKET</p>	
Survei Kondisi Jalan, Jembatan, dan Lereng Provinsi Papua	 
<p>MANFAAT</p>	
Menyediakan data kondisi jalan, jembatan dan lereng untuk program penanganan jalan.	 

SASARAN PROGRAM	FOTO
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Kegiatan Uji Petik oleh Bidang Pembangunan dan Pengujian di Ruas Sugapa-Beoga.</p>
<p>PAKET/ KEGIATAN</p>	
<p>Uji Petik Mutu Konstruksi</p>	
<p>MANFAAT</p>	
<ul style="list-style-type: none"> • Untuk memeriksa kesesuaian bahan jalan dan jembatan sehingga layak dan sesuai dengan spesifikasi teknis 	


SASARAN PROGRAM	FOTO
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Kegiatan Kunjungan Tim Akreditasi Komite Akreditasi Nasional(KAN) dalam rangka akreditasi ISO 17025:2017</p>
PAKET/ KEGIATAN	
Akreditasi Laboratorium	
MANFAAT	
<ul style="list-style-type: none"> • Pengurangan risiko, memungkinkan laboratorium untuk menentukan apakah personil melakukan pekerjaan dengan benar dan sesuai dengan prosedur; • Perbaikan terus-menerus sistem manajemen laboratorium. 	


SASARAN PROGRAM	FOTO
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Output Layanan Dukungan Manajemen Satker. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Jalan dan Jembatan melalui Rapat Monitoring dan Evaluasi Paket-paket Kritis di ruas penanganan Satker PJJN Wil. V Prov. Papua (Puncak Jaya)</p>
<p>PAKET</p>	
Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Jalan dan Jembatan	
<p>MANFAAT</p>	
<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Penanganan Jalan dan Jembatan di lingkungan BBPJJN XVIII Jayapura • Monitoring dan Evaluasi Penanganan Jalan dan Jembatan di lingkungan BBPJJN XVIII Jayapura 	


SASARAN PROGRAM	FOTO
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Kegiatan K3 di salah satu Venue PON 2020, Stadion Papua Bangkit</p>
PAKET/ KEGIATAN	
Sistem Manajemen Mutu Jalan dan Jembatan	
MANFAAT	
<ul style="list-style-type: none"> Menjaga kualitas mutu dari pelaksanaan pekerjaan jalan dan jembatan dan pengawasan pelaksanaan pekerjaan sesuai standar yang berlaku. 	


SASARAN PROGRAM	FOTO
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Kegiatan Pengujian Bahan Jalan dan Jembatan di Laboratorium Pembangunan dan Pengujian BBPJN XVIII Jayapura</p>
PAKET/KEGIATAN	
Uji Petik Mutu Konstruksi	
MANFAAT	
<ul style="list-style-type: none"> • Untuk memeriksa kesesuaian bahan jalan dan jembatan sehingga layak dan sesuai dengan spesifikasi teknis 	


SATKER P2JN PROVINSI PAPUA

SASARAN PROGRAM	FOTO
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : <i>Pembahasan Usulan Penanganan Tanggap Darurat, Pasca Bencana di Kabupaten Jayapura, Sarmi, Keerom dan Kota Jayapura</i></p>
PAKET	
<i>Layanan Administrasi Kegiatan</i>	
MANFAAT	
<p><i>Lokasi dan daerah yang terkena dampak bencana banjir bandang dapat segera ditangani.</i></p>	

SASARAN PROGRAM	FOTO
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	Deskripsi : <i>Presentase Hari ke 2 Hasil Survei Kondisi Jalan Nasional & Jembatan SMT – 1/ Rg. Bidang Rentau</i>
PAKET	
<i>Layanan Administrasi Kegiatan</i>	
MANFAAT	
<i>Mengetahui kondisi jalan nasional dan jembatan diruas tersebut</i>	

SASARAN PROGRAM	FOTO
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : <i>Kunjungan bersama Kepala BBPJN XVIII Jayapura</i></p>
PAKET	
Pengawasan Teknis Jayapura 1 <i>(Pelebaran dan Preservasi Jalan Jayapura – Sentani – Nimbotong)</i>	
MANFAAT	
<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Melihat secara langsung kondisi jalan & jembatan yang rusak akibat banjir bandang</i> 2. <i>Monitoring pekerjaan pelebaran dan preservasi jalan Jayapura – Sarmi)</i> 	



SASARAN PROGRAM	FOTO
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : <i>Pembahasan PDTT 2013 – 2015 dan PDTT 2016 – 2018 dengan Direktur Pembangunan, Pusjatan dan Inspektur Wilayah 4 Itjen</i></p>
PAKET	
<i>Layanan Administrasi Kegiatan</i>	
MANFAAT	
<i>Membahas temuan BPK</i>	






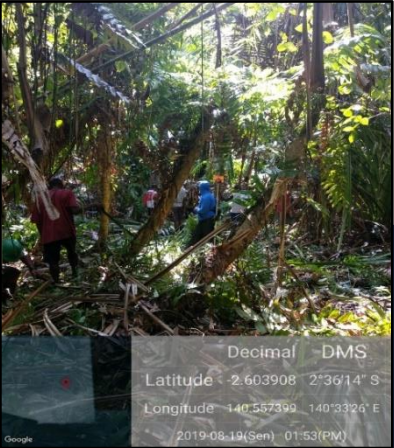
SASARAN PROGRAM	FOTO
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Kegiatan Validasi Data Survey</p>
PAKET	
<i>Layanan Administrasi Kegiatan</i>	
MANFAAT	
<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Mendapatkan nilai data yang valid sesuai dengan aturan yang berlaku</i> 2. <i>Memperkecil nilai error pada data</i> 	 <p>The photographs show a group of people, mostly men in white shirts, seated around a large conference table in a meeting room. They appear to be engaged in a discussion or a presentation. A projector screen is visible in the background of the rightmost photo, displaying some data or a presentation slide.</p>


SASARAN PROGRAM	FOTO
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : <i>Rapat Pembahasan & Penelitian Tim Hibah Jembatan Gantung, Ruas Jalan Upgrade & Aset Tetap Renovasi (ATR)</i></p>
<p>PAKET</p> <p><i>Perencanaan Jembatan Gantung Kabupaten Tolikara, Kabupaten Mimika, dan Kabupaten Peg. Bintang</i></p>	
<p>MANFAAT</p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Kejelasan kewenangan ruas jalan nasional dan jalan provinsi</i> <i>Tiap asset kementerian yang merupakan kewenangan provinsi harus segera dihibahkan</i> 	

SASARAN PROGRAM	FOTO
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : <i>Kunjungan dan rapat monitoring satker/PPK di lapangan</i></p>   
PAKET	
<i>Pengawasan Teknis Paniai 4 (Pembangunan Jalan Enarotali – Sugapa 1)</i>	
MANFAAT	
<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Melihat secara langsung lokasi kegiatan pekerjaan</i> 2. <i>Pekerjaan yang dilaksanakan dapat terpantau dan berjalan dengan baik sesuai dengan KAK yang ada.</i> 	



SASARAN PROGRAM	FOTO
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Pekerjaan Sandcone Test Timbunan Pilihan (dari sumber galian)</p> 
PAKET	
Pengawasan Teknis Paniai 4 (Pembangunan Jalan Enarotali – Sugapa 1)	
MANFAAT	
Untuk memeriksa kepadatan di lapangan pada lapisan tanah atau lapisan perkerasan yang telah dipadatkan	

SASARAN PROGRAM	FOTO
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Pekerjaan Dynamic Cone Penetrometer (DCP) Test</p>
<p>PAKET</p> <p><i>Pengawasan Teknis Paniai 4 (Pembangunan Jalan Enarotali – Sugapa 1)</i></p>	
<p>MANFAAT</p> <p><i>Untuk mendapat kekuatan tanah timbunan pada pembuatan badan jalan.</i></p>	

SASARAN PROGRAM	FOTO
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p data-bbox="643 291 1045 329">Deskripsi : Survey Topografi</p>   
<p data-bbox="79 472 204 511">PAKET</p>	
<p data-bbox="79 544 595 668"><i>Pengawasan Teknis Pembangunan Jalan Telaga Ria – Khalkote – Dapur Papua (MYC)</i></p>	
<p data-bbox="79 715 256 753">MANFAAT</p>	
<p data-bbox="79 786 484 868"><i>Untuk mendapatkan kontur permukaan tanah</i></p>	  

SASARAN PROGRAM	FOTO
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p data-bbox="643 291 1248 329"><i>Deskripsi : Rapat di Base Camp Kontraktor</i></p>
PAKET	
<i>Pengawasan Teknis Jalan Sugapa - Beoga</i>	
MANFAAT	
<i>Koordinasi antara Satker PJN VIII dengan kontraktor dan konsultan.</i>	




SASARAN PROGRAM	FOTO
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p data-bbox="643 291 1470 329">Deskripsi : <i>Rapat dengan PPK Pengawasan dan PPK Fisik</i></p>
PAKET	
<i>Pengawasan Teknis Jalan Sugapa - Beoga</i>	
MANFAAT	
<i>Koordinasi antara Satker PJN VIII dengan kontraktor dan konsultan.</i>	




SASARAN PROGRAM	FOTO
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : <i>Konsultasi Teknis Penyusunan Peta Jalan Daerah Dalam Rangka Mendukung Kebijakan Satu Peta</i></p>
PAKET	
<i>Layanan Administrasi Kegiatan</i>	
MANFAAT	
<ol style="list-style-type: none"> <i>Peta Jalan Daerah dapat tersusun dengan baik</i> <i>Kebijakan Satu Peta dalam terlaksana</i> 	




SASARAN PROGRAM	FOTO
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Kegiatan Workshop Structural Health Monitoring System (SHMS)</p>
<p>PAKET</p>	
<p><i>Layanan Administrasi Kegiatan</i></p>	
<p>MANFAAT</p>	<p><i>Menumbuhkan kesadaran di kalangan praktisi dan akademisi di bidang konstruksi tentang pentingnya system monitoring kesehatan jembatan secara berkelanjutan, sehingga dapat dilakukan tindakan pengamanan terhadap yang diperlukan</i></p>




SASARAN PROGRAM	FOTO
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : <i>Kegiatan Workshop tertib Penyelenggaraan Jasa Konstruksi dan Klinik Konstruksi</i></p>
PAKET	
<i>Layanan Administrasi Kegiatan</i>	
MANFAAT	
<p>1. <i>Tercapainya keselamatan konstruksi di tingkat nasional dan daerah yang ditangani oleh tim ahli sesuai bidang pengadaan barang/jasa, konstruksi, dan keselamatan konstruksi</i></p>	






SATKER PJN WILAYAH I
PROVINSI PAPUA
JAYAPURA




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Abepura-Arso-Waris-Yetti pada KM 13+300 s/d KM 127+940 pekerjaan yang dilakukan adalah Preservasi Rekonstruksi/Rehabilitasi Jalan sepanjang 6,30 Km, Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan sepanjang 108,34 Km. Preservasi Rutin Jembatan total panjang 1.337,80 M, Preservasi Jembatan total panjang 205,00 M</p>		
<p>PAKET Preservasi Jalan Abepura-Arso-Waris-Yetti Rehab Minor Jalan Waris-Yetti</p>			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai dan juga menjaga kondisi jalan dalam pelayanan standar dan mantap. 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
<p>Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional</p>	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Abepura-Arso-Waris-Yetti pada KM 13+300 s/d KM 127+940 pekerjaan yang dilakukan adalah Preservasi Rekonstruksi/Rehabilitasi Jalan sepanjang 6,30 Km, Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan sepanjang 108,34 Km. Preservasi Rutin Jembatan total panjang 1.337,80 M, Preservasi Jembatan total panjang 205,00 M</p>		
<p>PAKET Preservasi Jalan Abepura-Arso-Waris-Yetti Rehab Mayor Jalan Arso-Waris</p>			
<p>MANFAAT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai dan juga menjaga kondisi jalan dalam pelayanan standar dan mantap. 	<p>0%</p>	<p>50%</p>	<p>100%</p>




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Abepura-Arso-Waris-Yetti pada KM 13+300 s/d KM 127+940 pekerjaan yang dilakukan adalah Preservasi Rekonstruksi/Rehabilitasi Jalan sepanjang 6,30 Km, Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan sepanjang 108,34 Km. Preservasi Rutin Jembatan total panjang 1.337,80 M, Preservasi Jembatan total panjang 205,00 M</p>		
<p>PAKET Preservasi Jalan Abepura-Arso-Waris-Yetti Rehab Mayor Jalan Abepura-Bts. Kota Jayapura/Kab. Keerom</p>			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai dan juga menjaga kondisi jalan dalam pelayanan standar dan mantap. 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Abepura-Arso-Waris-Yetti pada KM 13+300 s/d KM 127+940 pekerjaan yang dilakukan adalah Preservasi Rekonstruksi/Rehabilitasi Jalan sepanjang 6,30 Km, Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan sepanjang 108,34 Km. Preservasi Rutin Jembatan total panjang 1.337,80 M, Preservasi Jembatan total panjang 205,00 M</p>		
<p>PAKET Preservasi Jalan Abepura-Arso-Waris-Yetti Penanganan Longsor Ruas Arso-Waris</p>			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai dan juga menjaga kondisi jalan dalam pelayanan standar dan mantap. 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
<p>Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional</p>	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Abepura-Arso-Waris-Yetti pada KM 13+300 s/d KM 127+940 pekerjaan yang dilakukan adalah Preservasi Rekonstruksi/Rehabilitasi Jalan sepanjang 6,30 Km, Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan sepanjang 108,34 Km. Preservasi Rutin Jembatan total panjang 1.337,80 M, Preservasi Jembatan total panjang 205,00 M</p>		
<p>PAKET Preservasi Jalan Abepura-Arso-Waris-Yetti Penanganan Longsor Ruas Abepura-Bts. Kota Jayapura/Kab. Keerom</p>		 	 
<p>MANFAAT</p>	<p>0%</p>	<p>50%</p>	<p>100%</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai dan juga menjaga kondisi jalan dalam pelayanan standar dan mantap. 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
<p>Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional</p>	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Abepura-Arso-Waris-Yetti pada KM 13+300 s/d KM 127+940 pekerjaan yang dilakukan adalah Preservasi Rekonstruksi/Rehabilitasi Jalan sepanjang 6,30 Km, Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan sepanjang 108,34 Km. Preservasi Rutin Jembatan total panjang 1.337,80 M, Preservasi Jembatan total panjang 205,00 M</p>		
<p>PAKET Preservasi Jalan Abepura-Arso-Waris-Yetti Penanganan Longsoran Ruas Bts. Kota Jayapura/Kab. Keerom-Arso</p>			
<p>MANFAAT</p>	<p>0%</p>	<p>50%</p>	<p>100%</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai dan juga menjaga kondisi jalan dalam pelayanan standar dan mantap. 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Abepura-Arso-Waris-Yetti pada KM 13+300 s/d KM 127+940 pekerjaan yang dilakukan adalah Preservasi Rekonstruksi/Rehabilitasi Jalan sepanjang 6,30 Km, Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan sepanjang 108,34 Km. Preservasi Rutin Jembatan total panjang 1.337,80 M, Preservasi Jembatan total panjang 205,00 M</p>		
<p>PAKET Preservasi Jalan Abepura-Arso-Waris-Yetti Pemeliharaan Rutin Jalan Abepura-Bts. Kota Jayapura/Kab. Keerom</p>			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai dan juga menjaga kondisi jalan dalam pelayanan standar dan mantap. 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Abepura-Arso-Waris-Yetti pada KM 13+300 s/d KM 127+940 pekerjaan yang dilakukan adalah Preservasi Rekonstruksi/Rehabilitasi Jalan sepanjang 6,30 Km, Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan sepanjang 108,34 Km. Preservasi Rutin Jembatan total panjang 1.337,80 M, Preservasi Jembatan total panjang 205,00 M</p>		
PAKET Preservasi Jalan Abepura-Arso-Waris-Yetti Pemeliharaan Rutin Jalan Bts. Kota Jayapura/Kab. Keerom-Arso			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai dan juga menjaga kondisi jalan dalam pelayanan standar dan mantap. 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
<p>Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional</p>	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Abepura-Arso-Waris-Yetti pada KM 13+300 s/d KM 127+940 pekerjaan yang dilakukan adalah Preservasi Rekonstruksi/Rehabilitasi Jalan sepanjang 6,30 Km, Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan sepanjang 108,34 Km. Preservasi Rutin Jembatan total panjang 1.337,80 M, Preservasi Jembatan total panjang 205,00 M</p>		
<p>PAKET Preservasi Jalan Abepura-Arso-Waris-Yetti Pemeliharaan Rutin Jalan Arso-Waris</p>			
<p>MANFAAT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai dan juga menjaga kondisi jalan dalam pelayanan standar dan mantap. 	<p>0%</p>	<p>50%</p>	<p>100%</p>





SASARAN PROGRAM	FOTO		
<p>Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional</p>	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Abepura-Arso-Waris-Yetti pada KM 13+300 s/d KM 127+940 pekerjaan yang dilakukan adalah Preservasi Rekonstruksi/Rehabilitasi Jalan sepanjang 6,30 Km, Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan sepanjang 108,34 Km. Preservasi Rutin Jembatan total panjang 1.337,80 M, Preservasi Jembatan total panjang 205,00 M</p>		
<p>PAKET Preservasi Jalan Abepura-Arso-Waris-Yetti Pemeliharaan Rutin Jalan Waris-Yetti</p>			
<p>MANFAAT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai dan juga menjaga kondisi jalan dalam pelayanan standar dan mantap. 	<p>0%</p>	<p>50%</p>	<p>100%</p>




SASARAN PROGRAM	FOTO		
<p>Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional</p>	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Abepura-Arso-Waris-Yetti pada KM 13+300 s/d KM 127+940 pekerjaan yang dilakukan adalah Preservasi Rekonstruksi/Rehabilitasi Jalan sepanjang 6,30 Km, Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan sepanjang 108,34 Km. Preservasi Rutin Jembatan total panjang 1.337,80 M, Preservasi Jembatan total panjang 205,00 M</p>		
<p>PAKET Preservasi Jalan Abepura-Arso-Waris-Yetti Pemeliharaan Rutin Kondisi Jalan Abepura-Bts. Kota Jayapura/Kab. Keerom</p>			
<p>MANFAAT</p>	<p>0%</p>	<p>50%</p>	<p>100%</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai dan juga menjaga kondisi jalan dalam pelayanan standar dan mantap. 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Abepura-Arso-Waris-Yetti pada KM 13+300 s/d KM 127+940 pekerjaan yang dilakukan adalah Preservasi Rekonstruksi/Rehabilitasi Jalan sepanjang 6,30 Km, Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan sepanjang 108,34 Km. Preservasi Rutin Jembatan total panjang 1.337,80 M, Preservasi Jembatan total panjang 205,00 M</p>		
<p>PAKET Preservasi Jalan Abepura-Arso-Waris-Yetti Pemeliharaan Rutin Kondisi Jalan Bts. Kota Jayapura/Kab. Keerom-Arso</p>			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai dan juga menjaga kondisi jalan dalam pelayanan standar dan mantap. 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Abepura-Arso-Waris-Yetti pada KM 13+300 s/d KM 127+940 pekerjaan yang dilakukan adalah Preservasi Rekonstruksi/Rehabilitasi Jalan sepanjang 6,30 Km, Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan sepanjang 108,34 Km. Preservasi Rutin Jembatan total panjang 1.337,80 M, Preservasi Jembatan total panjang 205,00 M</p>		
<p>PAKET Preservasi Jalan Abepura-Arso-Waris-Yetti Pemeliharaan Rutin Kondisi Jalan Arso-Waris</p>			
<p>MANFAAT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai dan juga menjaga kondisi jalan dalam pelayanan standar dan mantap. 	0%	50%	100%

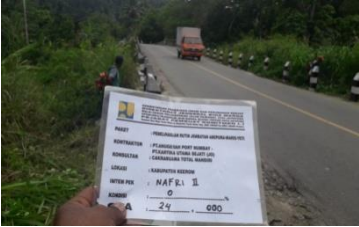


SASARAN PROGRAM	FOTO		
<p>Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional</p>	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Abepura-Arso-Waris-Yetti pada KM 13+300 s/d KM 127+940 pekerjaan yang dilakukan adalah Preservasi Rekonstruksi/Rehabilitasi Jalan sepanjang 6,30 Km, Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan sepanjang 108,34 Km. Preservasi Rutin Jembatan total panjang 1.337,80 M, Preservasi Jembatan total panjang 205,00 M</p>		
<p>PAKET Preservasi Jalan Abepura-Arso-Waris-Yetti Pemeliharaan Rutin Kondisi Jalan Waris-Yetti</p>	 <p>0%</p>	 <p>50%</p>	 <p>100%</p>
<p>MANFAAT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai dan juga menjaga kondisi jalan dalam pelayanan standar dan mantap. 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
<p>Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional</p>	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Abepura-Arso-Waris-Yetti pada KM 13+300 s/d KM 127+940 pekerjaan yang dilakukan adalah Preservasi Rekonstruksi/Rehabilitasi Jalan sepanjang 6,30 Km, Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan sepanjang 108,34 Km. Preservasi Rutin Jembatan total panjang 1.337,80 M, Preservasi Jembatan total panjang 205,00 M</p>		
<p>PAKET Preservasi Jalan Abepura-Arso-Waris-Yetti Pemeliharaan Rutin Kondisi Jalan (Holding) Abepura-Bts. Kota Jayapura/Kab. Keerom</p>	 <p>GALEA01A STA: 600 2°40'48" 140°45'52" 20m 13° 07/10/2019 09:07:12</p>	 <p>STA P-600 P-6 Ayud 2°40'49" 140°45'52" 20m 13° 07/10/2019 10:14:31</p>  <p>STA P-600 P-6 Ayud 2°40'49" 140°45'52" 20m 13° 14/10/2019 17:24:49</p>	
<p>MANFAAT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai dan juga menjaga kondisi jalan dalam pelayanan standar dan mantap. 	0%	50%	100%




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Abepura-Arso-Waris-Yetti pada KM 13+300 s/d KM 127+940 pekerjaan yang dilakukan adalah Preservasi Rekonstruksi/Rehabilitasi Jalan sepanjang 6,30 Km, Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan sepanjang 108,34 Km. Preservasi Rutin Jembatan total panjang 1.337,80 M, Preservasi Jembatan total panjang 205,00 M</p>		
<p>PAKET Preservasi Jalan Abepura-Arso-Waris-Yetti Pemeliharaan Rutin Kondisi Jalan (Holding) Bts. Kota Jayapura/Kab. Keerom-Arso</p>			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai dan juga menjaga kondisi jalan dalam pelayanan standar dan mantap. 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Abepura-Arso-Waris-Yetti pada KM 13+300 s/d KM 127+940 pekerjaan yang dilakukan adalah Preservasi Rekonstruksi/Rehabilitasi Jalan sepanjang 6,30 Km, Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan sepanjang 108,34 Km. Preservasi Rutin Jembatan total panjang 1.337,80 M, Preservasi Jembatan total panjang 205,00 M</p>		
<p>PAKET Preservasi Jalan Abepura-Arso-Waris-Yetti Pemeliharaan Rutin Kondisi Jalan (Holding) Arso-Waris</p>			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai dan juga menjaga kondisi jalan dalam pelayanan standar dan mantap. 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
<p>Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional</p>	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Abepura-Arso-Waris-Yetti pada KM 13+300 s/d KM 127+940 pekerjaan yang dilakukan adalah Preservasi Rekonstruksi/Rehabilitasi Jalan sepanjang 6,30 Km, Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan sepanjang 108,34 Km. Preservasi Rutin Jembatan total panjang 1.337,80 M, Preservasi Jembatan total panjang 205,00 M</p>		
<p>PAKET Preservasi Jalan Abepura-Arso-Waris-Yetti Pemeliharaan Rutin Kondisi Jalan (Holding) Waris-Yetti</p>			
<p>MANFAAT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai dan juga menjaga kondisi jalan dalam pelayanan standar dan mantap. 	<p>0%</p>	<p>50%</p>	<p>100%</p>




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Abepura-Arso-Waris-Yetti pada KM 13+300 s/d KM 127+940 pekerjaan yang dilakukan adalah Preservasi Rekonstruksi/Rehabilitasi Jalan sepanjang 6,30 Km, Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan sepanjang 108,34 Km. Preservasi Rutin Jembatan total panjang 1.337,80 M, Preservasi Jembatan total panjang 205,00 M</p>		
<p>PAKET Preservasi Jalan Abepura-Arso-Waris-Yetti Pemeliharaan Rutin Jembatan Ruas Abepura-Bts. Kota Jayapura/Kab. Keerom</p>			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai dan juga menjaga kondisi jalan dalam pelayanan standar dan mantap. 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
<p>Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional</p>	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Abepura-Arso-Waris-Yetti pada KM 13+300 s/d KM 127+940 pekerjaan yang dilakukan adalah Preservasi Rekonstruksi/Rehabilitasi Jalan sepanjang 6,30 Km, Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan sepanjang 108,34 Km. Preservasi Rutin Jembatan total panjang 1.337,80 M, Preservasi Jembatan total panjang 205,00 M</p>		
<p>PAKET Preservasi Jalan Abepura-Arso-Waris-Yetti Pemeliharaan Rutin Jembatan Ruas Bts. Kota Jayapura/Kab. Keerom-Arso</p>			
<p>MANFAAT</p>	<p>0%</p>	<p>50%</p>	<p>100%</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai dan juga menjaga kondisi jalan dalam pelayanan standar dan mantap. 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Abepura-Arso-Waris-Yetti pada KM 13+300 s/d KM 127+940 pekerjaan yang dilakukan adalah Preservasi Rekonstruksi/Rehabilitasi Jalan sepanjang 6,30 Km, Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan sepanjang 108,34 Km. Preservasi Rutin Jembatan total panjang 1.337,80 M, Preservasi Jembatan total panjang 205,00 M</p>		
<p>PAKET Preservasi Jalan Abepura-Arso-Waris-Yetti Pemeliharaan Rutin Jembatan Ruas Arso-Waris</p>	 <p>0%</p>	 <p>50%</p>	 <p>100%</p>
<p>MANFAAT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai dan juga menjaga kondisi jalan dalam pelayanan standar dan mantap. 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
<p>Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional</p>	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Abepura-Arso-Waris-Yetti pada KM 13+300 s/d KM 127+940 pekerjaan yang dilakukan adalah Preservasi Rekonstruksi/Rehabilitasi Jalan sepanjang 6,30 Km, Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan sepanjang 108,34 Km. Preservasi Rutin Jembatan total panjang 1.337,80 M, Preservasi Jembatan total panjang 205,00 M</p>		
<p>PAKET Preservasi Jalan Abepura-Arso-Waris-Yetti Pemeliharaan Rutin Jembatan Ruas Waris-Yetti</p>			
<p>MANFAAT</p>	<p>0%</p>	<p>50%</p>	<p>100%</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai dan juga menjaga kondisi jalan dalam pelayanan standar dan mantap. 			



SASARAN PROGRAM	FOTO		
<p>Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional</p>	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Abepura-Arso-Waris-Yetti pada KM 13+300 s/d KM 127+940 pekerjaan yang dilakukan adalah Preservasi Rekonstruksi/Rehabilitasi Jalan sepanjang 6,30 Km, Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan sepanjang 108,34 Km. Preservasi Rutin Jembatan total panjang 1.337,80 M, Preservasi Jembatan total panjang 205,00 M</p>		
<p>PAKET Preservasi Jalan Abepura-Arso-Waris-Yetti Pemeliharaan Berkala Jembatan Ruas Arso-Waris (Sawitami I, Sawitami II, Sawitami IV, Sawitami VI)</p>			
<p>MANFAAT</p>	<p>0%</p>	<p>50%</p>	<p>100%</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai dan juga menjaga kondisi jalan dalam pelayanan standar dan mantap. 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
<p>Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional</p>	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Abepura-Arso-Waris-Yetti pada KM 13+300 s/d KM 127+940 pekerjaan yang dilakukan adalah Preservasi Rekonstruksi/Rehabilitasi Jalan sepanjang 6,30 Km, Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan sepanjang 108,34 Km. Preservasi Rutin Jembatan total panjang 1.337,80 M, Preservasi Jembatan total panjang 205,00 M</p>		
<p>PAKET Preservasi Jalan Abepura-Arso-Waris-Yetti Pemeliharaan Berkala Jembatan Kali Boom, CS (Kali Boom dan Kalo Boom I)</p>			
<p>MANFAAT</p>	<p>0%</p>	<p>50%</p>	<p>100%</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai dan juga menjaga kondisi jalan dalam pelayanan standar dan mantap. 			

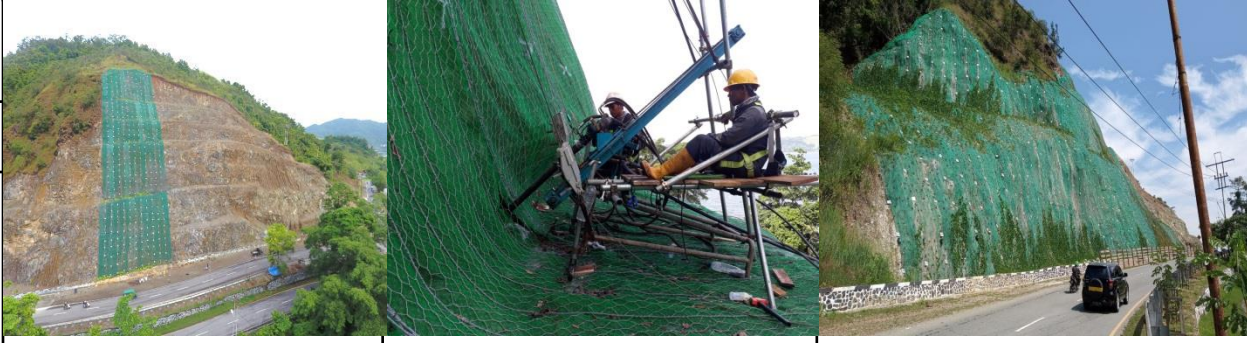
SASARAN PROGRAM	FOTO		
<p>Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional</p>	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Abepura-Arso-Waris-Yetti pada KM 13+300 s/d KM 127+940 pekerjaan yang dilakukan adalah Preservasi Rekonstruksi/Rehabilitasi Jalan sepanjang 6,30 Km, Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan sepanjang 108,34 Km. Preservasi Rutin Jembatan total panjang 1.337,80 M, Preservasi Jembatan total panjang 205,00 M</p>		
<p>PAKET Preservasi Jalan Abepura-Arso-Waris-Yetti Pemeliharaan Berkala Jembatan Ruas Waris-Yetti (Pay)</p>			
<p>MANFAAT</p>	<p>0%</p>	<p>50%</p>	<p>100%</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai dan juga menjaga kondisi jalan dalam pelayanan standar dan mantap. 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Hamadi – Holtekamp – Skouw – Batas/PNG Pada KM 6 + 050 s/d KM 52 + 300 pekerjaan yang dilakukan adalah Pembangunan Jembatan</p>		
PAKET <i>Pembangunan Jembatan Pendekat Holtekamp (P5-P6-P7) (MYC)</i>			
MANFAAT	0%	50%	100%
Contoh : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersingkat waktu tempuh dari Kota Jayapura ke Perbatasan RI-PNG. 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Mendukung pertumbuhan penduduk 			


SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Hamadi – Holtekamp – Skouw – Batas/PNG Pada KM 6 + 050 s/d KM 52 + 300 pekerjaan yang dilakukan adalah Pembangunan Jalan</p>		
PAKET Pembangunan Jalan Akses Jembatan Holtekamp (MYC)			
MANFAAT	0%	50%	100%
Contoh : 1. Mempersingkat waktu tempuh dari Kota Jayapura ke Perbatasan RI-PNG. 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Mendukung pertumbuhan penduduk			


SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Hamadi – Holtekamp – Skouw – Batas/PNG Pada KM 6 + 050 s/d KM 52 + 300 pekerjaan yang dilakukan adalah Penggantian Jembatan</p>		
PAKET <i>Penggantian Jembatan Kali Buaya (Tahap III)</i>			
MANFAAT	0%	Kondisi saat ini	
Contoh : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersingkat waktu tempuh dari Kota Jayapura ke Perbatasan RI-PNG. 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Mendukung pertumbuhan penduduk 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Ruas Abepura batas kota jayapura pada KM 13+578 s/d KM 16+038 pekerjaan yang dilakukan adalah pelebaran jalan</p>		
PAKET PELEBARAN JALAN ABEPURA – BTS. KOTA JAYAPURA/KAB. JAYAPURA			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi. 			


SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional batas kota jayapura – sentani pada KM 19+976 s/d KM 20+000, KM 20+024 s/d KM 20 +094, KM 21+884 s/d KM 22+000 pekerjaan yang dilakukan adalah penanganan lereng</p>		
PAKET			
<i>Preservasi Jalan Jayapura – Sentani - Nimbotong</i>			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi. 			


SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional ruas jalan sentani – bongkrang – warumbaim pada KM 35+840 s/d KM 36+ 215, km 44+986 s/d km 46+811, km 49+650 s/d km 52+990 pekerjaan yang dilakukan adalah rehabilitasi minor jalan</p>		
<p>PAKET</p> <p><i>Preservasi Jalan Jayapura – Sentani - Nimbotong</i></p>			
<p>MANFAAT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Pencegahan terjadinya kerusakan yang lebih luas dan setiap kerusakan yang diperhitungkan dalam desain agar penurunan kondisi jalan dapat dikembalikan pada kondisi kemantapan sesuai dengan rencana. 	0%	50%	100%


SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional ruas jalan warumbaim – nimbotong pada KM 96+415 s/d KM 96+750 pekerjaan yang dilakukan adalah rekonstruksi jalan</p>		
PAKET			
<i>Preservasi Jalan Jayapura – Sentani - Nimbotong</i>			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Pencegahan terjadinya kerusakan yang lebih luas dan setiap kerusakan yang diperhitungkan dalam desain agar penurunan kondisi jalan dapat dikembalikan pada kondisi kemantapan sesuai dengan rencana. 			

SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional ruas jalan raya abepura pada KM 5+925 s/d KM 6+420 pekerjaan yang dilakukan adalah rekonstruksi jalan (penanganan jembatan sumber air entrop)</p>		
PAKET <i>Preservasi Jalan Jayapura – Sentani - Nimbotong</i>			
MANFAAT 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Pencegahan terjadinya kerusakan yang lebih luas dan setiap kerusakan yang diperhitungkan dalam desain agar penurunan kondisi jalan dapat dikembalikan pada kondisi kemantapan sesuai dengan rencana.	0%	50%	100%


SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional batas kota jayapura – sentani pada KM 18+700 s/d KM 25+450 pekerjaan yang dilakukan adalah pemeliharaan rutin jalan</p>		
PAKET	  		
<i>Preservasi Jalan Jayapura – Sentani - Nimbotong</i>			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi. 			


SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional ruas jalan raya abepura pada KM 3+790 s/d KM 7+235 pekerjaan yang dilakukan adalah pemeliharaan rutin jalan</p>		
PAKET			
<i>Preservasi Jalan Jayapura – Sentani - Nimbotong</i>			
MANFAAT	0%	50%	100%
1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi;			


SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional ruas jalan tasangkapura pada KM 2+930 s/d KM 3+430 pekerjaan yang dilakukan adalah pemeliharaan rutin jalan</p>		
PAKET			
<i>Preservasi Jalan Jayapura – Sentani - Nimbotong</i>			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 			





SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional ruas jalan argapura pada KM 1+370 s/d KM 2+030 pekerjaan yang dilakukan adalah pemeliharaan rutin</p>		
PAKET			
<i>Preservasi Jalan Jayapura – Sentani - Nimbotong</i>			
MANFAAT	0%	50%	100%
1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi.			



SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional ruas jalan kotu pada KM 0+000 s/d KM 0+700 pekerjaan yang dilakukan adalah pemeliharaan rutin</p> 		
PAKET			
<i>Preservasi Jalan Jayapura – Sentani - Nimbotong</i>			
MANFAAT	0%	50%	100%
1. <i>Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi.</i>			


SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional ruas jalan abepura batas kota jayapura/kab. Jayapura pada KM 13+540 s/d KM 14+708, km 16+668 s/d km 17+730 pekerjaan yang dilakukan adalah pemeliharaan rutin</p>		
PAKET			
<i>Preservasi Jalan Jayapura – Sentani - Nimbotong</i>			
MANFAAT	0%	50%	100%
1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi.			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional ruas jalan sentani – bongkrang – warumbaim pada Km. 65+670 s/d Km. 66+470, Km. 68+004 s/d Km. 69+480, Km. 78+090 s/d Km. 80+723, Km. 84+349 s/d Km. 90+530 pekerjaan yang dilakukan adalah pemeliharaan rutin</p>		
PAKET			
Preservasi Jalan Jayapura – Sentani - Nimbotong			
MANFAAT	0%	50%	100%
1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi.			


SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional ruas jalan warumbaim – nimbotong pada Km. 36+215 s/d Km. 39+166, Km. 46+811 s/d Km. 49+650, Km. 50+400 s/d Km. 50+940, Km. 52+990 s/d Km. 55+990, Km. 66+470 s/d Km. 68+004, Km. 69+480 s/d Km. 78+090, Km. 80+723 s/d Km. 84+349 pekerjaan yang dilakukan adalah pemeliharaan rutin</p>		
PAKET			
Preservasi Jalan Jayapura – Sentani - Nimbotong			
MANFAAT	0%	50%	100%
1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi.			


SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional batas kota jayapura – sentani pada Km. 25+450 s/d Km. 35+200 pekerjaan yang dilakukan adalah pemeliharaan rutin kondisi jalan</p>		
PAKET			
<p>Preservasi Jalan Jayapura – Sentani - Nimbotong</p>			
MANFAAT	0%	50%	100%
1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi.			


SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional ruas jalan raya abepura pada Km. 7+301 s/d Km. 11+561, Km. 12+200 s/d Km. 13+540 pekerjaan yang dilakukan adalah pemeliharaan rutin kondisi</p>		
PAKET			
Preservasi Jalan Jayapura – Sentani - Nimbotong			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Pencegahan terjadinya kerusakan yang lebih luas dan setiap kerusakan yang diperhitungkan dalam desain agar penurunan kondisi jalan dapat dikembalikan pada kondisi kemantapan sesuai dengan rencana. 			


SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional ruas jalan tasangkapura pada Km. 3+430 s/d Km. 3+790 pekerjaan yang dilakukan adalah pemeliharaan rutin kondisi jalan</p>		
PAKET			
<i>Preservasi Jalan Jayapura – Sentani - Nimbotong</i>			
MANFAAT	0%	50%	100%
1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi.			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : <i>Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional ruas jalan argapura pada Km. 2+030 s/d Km. 2+830 pekerjaan yang dilakukan adalah pemeliharaan rutin kondisi jalan</i></p>		
PAKET <i>Preservasi Jalan Jayapura – Sentani - Nimbotong</i>			
MANFAAT 1. <i>Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi;</i> 2. <i>Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi;</i> 3. <i>Pencegahan terjadinya kerusakan yang lebih luas dan setiap kerusakan yang diperhitungkan dalam desain agar penurunan kondisi jalan dapat dikembalikan pada kondisi kemantapan sesuai dengan rencana.</i>	0%	50%	100%


SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional ruas jalan kotu pada KM 0+700 s/d KM 1+370 pekerjaan yang dilakukan adalah pemeliharaan rutin kondisi jalan</p>		
PAKET			
<i>Preservasi Jalan Jayapura – Sentani - Nimbotong</i>			
MANFAAT	0%	50%	100%
1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi.			


SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional ruas jalan abepura batas kota jayapura/kab. Jayapura pada Km. 17+730 s/d Km. 18+200 Pekerjaan yang dilakukan adalah pemeliharaan rutin kondisi jalan</p>		
PAKET			
<i>Preservasi Jalan Jayapura – Sentani - Nimbotong</i>			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi. 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional ruas jalan sentani – bongkrang – warumbaim pada Km. 36+215 s/d Km. 39+166, Km. 46+811 s/d Km. 49+650, Km. 50+400 s/d Km. 50+940, Km. 52+990 s/d Km. 55+990, Km. 66+470 s/d Km. 68+004, Km. 69+480 s/d Km. 78+090, Km. 80+723 s/d Km. 84+349 pekerjaan yang dilakukan adalah pemeliharaan rutin kondisi jalan</p>		
PAKET			
Preservasi Jalan Jayapura – Sentani - Nimbotong			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Pencegahan terjadinya kerusakan yang lebih luas dan setiap kerusakan yang diperhitungkan dalam desain agar penurunan kondisi jalan dapat dikembalikan pada kondisi kemantapan sesuai dengan rencana. 			


SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional ruas jalan warumbaim – nimbotong pada Km. 92+761 s/d Km. 96+415, Km. 96+750 s/d Km. 97+086 pekerjaan yang dilakukan adalah pemeliharaan rutin kondisi jalan</p>		
PAKET			
<i>Preservasi Jalan Jayapura – Sentani - Nimbotong</i>			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Pencegahan terjadinya kerusakan yang lebih luas dan setiap kerusakan yang diperhitungkan dalam desain agar penurunan kondisi jalan dapat dikembalikan pada kondisi kemantapan sesuai dengan rencana. 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional ruas jalan batas kota jayapura – sentani pada Km. 35+200 s/d Km. 35+440 pekerjaan yang dilakukan adalah pemeliharaan rutin kondisi jalan (Holding)</p>		
PAKET <i>Preservasi Jalan Jayapura – Sentani - Nimbotong</i>			
MANFAAT <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Pencegahan terjadinya kerusakan yang lebih luas dan setiap kerusakan yang diperhitungkan dalam desain agar penurunan kondisi jalan dapat dikembalikan pada kondisi kemantapan sesuai dengan rencana. 	0%	50%	100%


SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional ruas jalan raya abepura pada Km. 7+235 s/d Km. 7+301, Km. 11+561 s/d Km. 12+200 pekerjaan yang dilakukan adalah pemeliharaan rutin kondisi jalan (Holding)</p>		
PAKET <i>Preservasi Jalan Jayapura – Sentani - Nimbotong</i>			
MANFAAT 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Pencegahan terjadinya kerusakan yang lebih luas dan setiap kerusakan yang diperhitungkan dalam desain agar penurunan kondisi jalan dapat dikembalikan pada kondisi kemantapan sesuai dengan rencana.	0%	50%	100%




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional ruas jalan argapura pada Km. 2+830 s/d Km. 2+930 pekerjaan yang dilakukan adalah pemeliharaan rutin kondisi jalan (Holding)</p>		
<p>PAKET</p> <p><i>Preservasi Jalan Jayapura – Sentani - Nimbotong</i></p>			
<p>MANFAAT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Pencegahan terjadinya kerusakan yang lebih luas dan setiap kerusakan yang diperhitungkan dalam desain agar penurunan kondisi jalan dapat dikembalikan pada kondisi kemantapan sesuai dengan rencana. 	0%	50%	100%


SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional ruas jalan abepura batas kota jayapura/kab. jayapura pada Km. 18+ 200 s/d Km. 18+700 pekerjaan yang dilakukan adalah pemeliharaan rutin kondisi jalan (Holding)</p>		
PAKET	  		
<i>Preservasi Jalan Jayapura – Sentani - Nimbotong</i>			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Pencegahan terjadinya kerusakan yang lebih luas dan setiap kerusakan yang diperhitungkan dalam desain agar penurunan kondisi jalan dapat dikembalikan pada kondisi kemantapan sesuai dengan rencana. 			


SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional ruas jalan sentani – bongkrang – warumbaim pada Km. 39+ 166 s/d Km. 44+ 986, Km. 55+ 990 s/d Km. 65+ 670 pekerjaan yang dilakukan adalah pemeliharaan rutin kondisi (holding)</p>		
PAKET			
Preservasi Jalan Jayapura – Sentani - Nimbotong			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Pencegahan terjadinya kerusakan yang lebih luas dan setiap kerusakan yang diperhitungkan dalam desain agar penurunan kondisi jalan dapat dikembalikan pada kondisi kemantapan sesuai dengan rencana. 			


SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional ruas jalan warumbaim – nimbotong pada Km. 91+009 s/d Km. 92+440, Km. 97+086 s/d Km. 99+620 pekerjaan yang dilakukan adalah pemeliharaan rutin kondisi jalan (holding)</p>		
PAKET <i>Preservasi Jalan Jayapura – Sentani - Nimbotong</i>			
MANFAAT 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Pencegahan terjadinya kerusakan yang lebih luas dan setiap kerusakan yang diperhitungkan dalam desain agar penurunan kondisi jalan dapat dikembalikan pada kondisi kemantapan sesuai dengan rencana.	0%	50%	100%


SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional ruas jalan sentani – bongkrang – warumbaim pada KM 39 + 300 pekerjaan yang dilakukan adalah pemeliharaan rutin berkala jembatan</p> 		
PAKET			
<i>Preservasi Jalan Jayapura – Sentani - Nimbotong</i>			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> <i>Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi;</i> <i>Pencegahan terjadinya kerusakan yang lebih luas dan setiap kerusakan yang diperhitungkan dalam desain agar penurunan kondisi jalan dapat dikembalikan pada kondisi kemantapan sesuai dengan rencana.</i> 			


SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional ruas jalan warumbaim - nimbotong pada KM 96+150 pekerjaan yang dilakukan adalah pemeliharaan rutin berkala jembatan</p>		
PAKET <i>Preservasi Jalan Jayapura – Sentani - Nimbotong</i>			
MANFAAT 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Pencegahan terjadinya kerusakan yang lebih luas dan setiap kerusakan yang diperhitungkan dalam desain agar penurunan kondisi jalan dapat dikembalikan pada kondisi kemantapan sesuai dengan rencana.	0%	50%	100%


SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional batas kota jayapura – sentani pada KM 26+800 s/d KM 34+700 pekerjaan yang dilakukan adalah Pemeliharaan Rutin berkala jembatan.</p>		
PAKET <i>Preservasi Jalan Jayapura – Sentani - Nimbotong</i>			
MANFAAT 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Pencegahan terjadinya kerusakan yang lebih luas dan setiap kerusakan yang diperhitungkan dalam desain agar penurunan kondisi jalan dapat dikembalikan pada kondisi kemantapan sesuai dengan rencana.	0%	50%	100%


SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional batas kota jayapura – sentani pada KM 18+700 s/d KM 35+840 pekerjaan yang dilakukan adalah pemeliharaan rutin jembatan</p>		
PAKET			
<i>Preservasi Jalan Jayapura – Sentani - Nimbotong</i>			
MANFAAT	0%	50%	100%
1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi.			


SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Ruas Jalan Raya Abepura pada KM 3+790 s/d KM 13+540 pekerjaan yang dilakukan adalah pemeliharaan rutin jembatan</p>		
PAKET			
<i>Preservasi Jalan Jayapura – Sentani - Nimbotong</i>			
MANFAAT	0%	50%	100%
1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi.			


SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional ruas jalan abepura batas kota jayapura/kab. Jayapura pada KM 13+540 s/d KM 18+700 pekerjaan yang dilakukan adalah pemeliharaan rutin jembatan</p>		
PAKET			
<i>Preservasi Jalan Jayapura – Sentani - Nimbotong</i>			
MANFAAT	0%	50%	100%
1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi.			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional ruas jalan sentani – bongkrang – warumbaim pada KM 35+840 s/d KM 90+530 pekerjaan yang dilakukan adalah pemeliharaan rutin jembatan</p>		
PAKET			
<i>Preservasi Jalan Jayapura – Sentani - Nimbotong</i>			
MANFAAT	0%	50%	100%
1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi.			



SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional ruas jalan warumbaim – nimbotong pada KM 90+530 s/d KM 99+620 pekerjaan yang dilakukan adalah pemeliharaan rutin jembatan.</p>		
PAKET			
<i>Preservasi Jalan Jayapura – Sentani - Nimbotong</i>			
MANFAAT	0%	50%	100%
1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi.			


SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional batas kota jayapura – sentani pada KM 26+000 s/d KM 26+700, KM 33+000 s/d 34+000 pekerjaan yang dilakukan adalah Pelebaran Jalan, pembuatan Trotoar dan Drainase</p>		
PAKET			
<i>Pelebaran Jalan, Pembuatan Trotoar dan drainase Ruas Jayapura - Sentani</i>			
MANFAAT	0%	Kondisi saat ini	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Pencegahan terjadinya kerusakan yang lebih luas dan setiap kerusakan yang diperhitungkan dalam desain agar penurunan kondisi jalan dapat dikembalikan pada kondisi kemantapan sesuai dengan rencana. 			

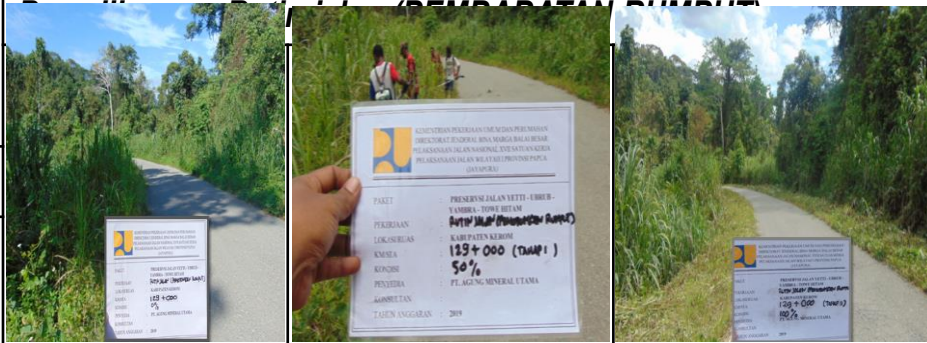
SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional batas kota jayapura pada KM 24+000 s/d KM 28+200 pekerjaan yang dilakukan adalah pembangunan jalan</p> 		
PAKET <i>Pembangunan jalan telaga Ria – Khalkote - Dapur Papua (MYC)</i>			
MANFAAT <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Pencegahan terjadinya kerusakan yang lebih luas dan setiap kerusakan yang diperhitungkan dalam desain agar penurunan kondisi jalan dapat dikembalikan pada kondisi kemantapan sesuai dengan rencana. 	0%	Kondisi saat ini	


SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional (YETTI – UBRUB – YAMBRA – TOWE HITAM) pada KM 130 + 508 s/d KM 130 + 518 , pekerjaan yang dilakukan adalah</p> 		
PAKET			
Preservasi Jalan Yetti – Ubrub – Yambra – Towe Hitam, T.A 2019			
MANFAAT	0%	50%	100%
1. <i>Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi.</i>			


SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional (YETTI – UBRUB – YAMBRA – TOWE HITAM) pada KM 129 + 486 s/d KM 129 + 568 , pekerjaan yang dilakukan adalah</p> <p>Preservasi Jalan (COVER)</p>		
<p>PAKET</p> <p>Preservasi Jalan Yetti – Ubrub – Yambra – Towe Hitam, T.A 2019</p>			
<p>MANFAAT</p> <p>1. Pencegahan terjadinya kerusakan yang lebih luas dan setiap kerusakan yang diperhitungkan dalam desain agar penurunan kondisi jalan dapat dikembalikan pada kondisi kemantapan sesuai dengan rencana.</p>	0%	50%	100%




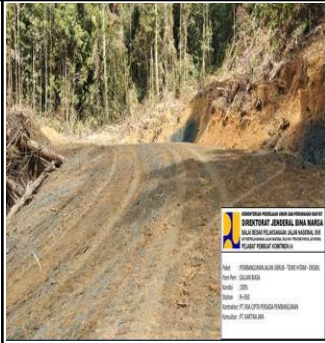
SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional (YETTI – UBRUB – YAMBRA – TOWE HITAM) pada KM 149 + 400 , pekerjaan yang dilakukan adalah Pemeliharaan Rutin</p>		
PAKET			
<p><i>Preservasi Jalan Yetti – Ubrub – Yambra – Towe Hitam, T.A 2019</i></p>			
MANFAAT	0%	50%	100%
<p>Contoh :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi. 			


SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional (YETTI – UBRUB – YAMBRA – TOWE HITAM) pada KM 129 + 080, pekerjaan yang dilakukan adalah Rehabilitasi Minor jalan</p> 		
PAKET			
Preservasi Jalan Yetti – Ubrub – Yambra – Towe Hitam, T.A 2019			
MANFAAT	0%	50%	100%
<p>1. Pencegahan terjadinya kerusakan yang lebih luas dan setiap kerusakan yang diperhitungkan dalam desain agar penurunan kondisi jalan dapat dikembalikan pada kondisi kemantapan sesuai dengan rencana.</p>			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional (YETTI – UBRUB – YAMBRA – TOWE HITAM) pada KM 129 + 000 s/d KM 129 + 200 , pekerjaan yang dilakukan adalah</p> 		
<p>PAKET</p> <p>Preservasi Jalan Yetti – Ubrub – Yambra – Towe Hitam, T.A 2019</p>			
<p>MANFAAT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi. 	<p>0%</p>	<p>50%</p>	<p>100%</p>




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional (YETTI – UBRUB – YAMBRA – TOWE HITAM) pada KM 186 + 650 s/d KM 186 + 850 , pekerjaan yang dilakukan adalah</p> <p>PEKERJAAN PERAWATAN (REPARASITAN SEMENT)</p> 		
PAKET			
Pemeliharaan Rutin Jalan Towe Hitam – Oksibil , (T.A 2019)			
MANFAAT	0%	50%	100%
1. <i>Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi.</i>			


SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional (YETTI – UBRUB – YAMBRA – TOWE HITAM) pada KM 220 + 000 s/d KM 220 + 3000 , pekerjaan yang dilakukan adalah</p> 		
<p>PAKET</p> <p>Pembangunan Jalan Ubrub - Towe Hitam – Oksibil , (T.A 2019)</p>			
<p>MANFAAT</p>	0%	50%	100%
<p>1. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi.</p>			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional (YETTI – UBRUB – YAMBRA – TOWE HITAM) pada KM 229 + 650 , pekerjaan yang dilakukan adalah (GALIAN BIASA)</p>		
PAKET			
Pembangunan Jalan Ubrub - Towe Hitam – Oksibil , (T.A 2019)			
MANFAAT	0%	50%	100%
1. <i>Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi.</i>			



SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional (YETTI – UBRUB – YAMBRA – TOWE HITAM) pada KM 202 + 400, pekerjaan yang dilakukan adalah Pembentukan</p> 		
PAKET			
Pemeliharaan Rutin Jalan Towe Hitam – Oksibil , (T.A 2019)			
MANFAAT	0%	50%	100%
1. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi.			


SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Yetti – Senggi – Mamberamo pada KM . 185+690 pekerjaan yang dilakukan adalah Penyediaan Tiang Pancang , pemasangan Tiang Pancang, Penyediaan Rangka, Pemasangan rangka, Abutmen</p>		
PAKET <i>Penggantian Jembatan Namla</i>			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi. 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Yetti – Senggi – Mamberamo pada KM . 197+600 pekerjaan yang dilakukan adalah Konstruksi Beton Struktur Fc' 20 Mpa, Pasangan Batu, Baja Tulangan Polos BjTP 280, Baja Tulangan Sirip BjTS 420A, Timbunan Biasa dari Sumber Galian, Beton Struktur Fc'30 MPa</p>		
PAKET <i>Penggantian Jembatan Usku V Tahap II (Tuntas)</i>		 <p>PAKET : PENGGANTIAN JEMBATAN USKU V TAHAP II (TUNTAS) PEKERJAAN : BETON FC' 20 MPa, PENGEORAN BALOK INDUKSI, DIAFRAGMA SKD : Km 197+600 KONDISI : 30%</p>	
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 			



SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Yetti – Senggi – Mamberamo pada KM .176+300 pekerjaan yang dilakukan adalah Beton Struktur Fc'25 MPa, Baja Tulangan BjTS 420A, Penyediaan Struktur Jembatan Rangka Baja Standar 40 M dan Penyediaan Tiang Pancang Baja Diameter 400 mm dengan tebal 12 mm</p>		
PAKET			
<i>Penggantian Jembatan Web 2</i>			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional KM. 360+279	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Mamberamo - Elelim pada KM. 360+279 pekerjaan yang dilakukan adalah Pengadaan Rangka Baja dan Pemasangan Rangka Baja.</p>		
PAKET <i>Pembangunan Jembatan Pruku Tahap III (Tuntas)</i>			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Membuka keterisolasian di wilayah pegunungan tengah; 4. Mempermudah distribusi bahan pokok makanan dari Kota Jayapura maupun Wamena. 			


SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Yeti – Senggi – Mamberamo pada KM .209+ 820 pekerjaan yang dilakukan adalah Pekerjaan Konstruksi : Beton Struktur Fc'20 MPa, Baja Tulangan Polos BjTP 280, Baja Tulangan Sirip BjTS 420 A, Penyediaan Struktur Jembatan Rangka Baja Standar 40 M dan Pasangan Batu</p>		
PAKET	Foto 0%		
Penggantian Jembatan Sinta (Tuntas)			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional K	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Mamberamo – Elelim pada KM. 366+425 s/d KM . 383+700 pekerjaan yang dilakukan adalah Penggalian badan jalan dan timbunan pilhan</p>		
PAKET			
Penurunan Grade Mamberamo - Elelim I	0%	50%	100%
<p>MANFAAT</p> <p>Contoh :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Membuka keterisolasian di wilayah pegunungan tengah; 4. Pencegahan terhadap tingkat kecelakaan kendaraan. 5. Memudahkan kendaraan berjalan dengan baik didaerah yang curam menjadi landai. 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Mamberamo – Elelim pada KM .392+900 s/d KM. 396+825 pekerjaan yang dilakukan adalah Galian Biasa, Galian Batu Lunak</p>		
PAKET <i>Penurunan Grade Mamberamo - Elelim III</i>			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Membuka keterisolasian di wilayah pegunungan tengah; 4. Pencegahan terjadinya kerusakan yang lebih luas dan setiap kerusakan yang diperhitungkan dalam desain agar penurunan kondisi jalan dapat dikembalikan pada kondisi kemantapan sesuai dengan rencana. 			


SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Yetti – Senggi – Mamberamo pada KM .201+150 pekerjaan yang dilakukan adalah Fc'20 Mpa, Beton Mutu Rendah Fc'15 Mpa, Baja Tulangan Polos BjTP 280, Baja Tulangan Sirip BjTS 420 A, Penyediaan Tiang Pancang Baja Diameter 400mm</p>		
PAKET		 <p>PAKET : PEGANTIAN JEMBATAN USKU VI TAHAP II (TUNTAS) PEKERJAAN : PEMBESIAN BALOK INDUK DAN DIAFRAGMA SKALA : 100' : 100' KONDISI : 100%</p>	
<i>Penggantian Jembatan Usku VI (Tuntas)</i>			0%
MANFAAT <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Mamberamo – Elelim pada KM .382+ 750 pekerjaan yang dilakukan adalah Penimbunan Kembali Berbutir (Granular Backfill), Beton Struktur fc'30 Mpa, Baja Tulangan Sirip BJTS 420B, Pengangkutan Bahan Jembatan Rangka Baja Kelas A60 (Jakarta - Yahuli), Dinding Sumuran Silinder Terpasang Diameter 460 cm, Bronjong dengan kawat yang dilapisi galvanis, harian Alat Penggali (Excavator) 80 - 140 PK</p>		
<p>PAKET</p> <p><i>Pembangunan Jembatan Yahuli</i></p>			
<p>MANFAAT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Membuka keterisolasian di wilayah pegunungan tengah; 4. Pencegahan terjadinya kerusakan yang lebih luas dan setiap kerusakan yang diperhitungkan dalam desain agar penurunan kondisi jalan dapat dikembalikan pada kondisi kemantapan sesuai dengan rencana. 	0%	50%	100%




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Yetti – Senggi – Mamberamo pada KM.194+940 pekerjaan yang dilakukan adalah Penyediaan Struktur Rangka Baja Standar 40 m, Baja Tulangan Sirip BjTS 420A, Penyediaan Tiang Pancang Baja diameter 400 mm, Pasangan Batu, Beton Struktur FC'20 Mpa, Timbunan Pilihan dari Sumber Galian, Lataston Lapis Pondasi (HRS-BASE), Pemasangan Jembatan Rangka Baja Standar panjang 40 m, Lataston Lapis Aus (HRS-WC)</p>		
PAKET			
Penggantian Jembatan Kali Tekay (Tuntas)			
MANFAAT	0%	Kondisi saat ini	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi. 			





SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Yetti – Senggi – Mamberamo pada KM .231+000 s/d KM.283+000 pekerjaan yang dilakukan adalah Harian Alat Motor Grader Min 100 PK & Penggilas Bervibrasi 5-8 Ton</p>		
PAKET Preservasi Jalan Yetti - Senggi – Mamberamo : Pemeliharaan Rutin Jalan Yetti - Senggi- Mamberamo			
MANFAAT	0%	50%	100%
Contoh : 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Pencegahan terjadinya kerusakan yang lebih luas dan setiap kerusakan yang diperhitungkan dalam desain agar penurunan kondisi jalan dapat dikembalikan pada kondisi kemantapan sesuai dengan rencana.			


SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Yetti – Senggi – Mamberamo pada KM .130+000 s/d KM .164+100 pekerjaan yang dilakukan adalah Timbunan Pilihan pada lereng tepi saluran untuk pemeliharaan dan perbaikan campuran aspal panas..</p>		
<p>PAKET</p> <p>Preservasi Jalan Yetti - Senggi – Mamberamo :</p> <p>Pemeliharaan Rutin Kondisi Jalan Yetti -Senggi- Mamberamo</p>			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Pencegahan terjadinya kerusakan yang lebih luas dan setiap kerusakan yang diperhitungkan dalam desain agar penurunan kondisi jalan dapat dikembalikan pada kondisi kemantapan sesuai dengan rencana. 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
<p>Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional 130 + 000 s/d km 164 + 100</p>	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Yetti – Senggi – Mamberamo pada KM .130+000 s/d KM .164+ 100 pekerjaan yang dilakukan adalah Timbunan Pilihan pada lereng tepi saluran untuk pemeliharaan, perbaikan campuran aspal panas, perbaikan pemasangan batu.</p>		
<p>PAKET</p>			
<p>Preservasi Jalan Yetti - Senggi – Mamberamo : Pemeliharaan Rutin (Holding) Jalan Yetti -Senggi- Mamberamo</p>			
<p>MANFAAT</p>	<p>0%</p>	<p>50%</p>	<p>100%</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Pencegahan terjadinya kerusakan yang lebih luas dan setiap kerusakan yang diperhitungkan dalam desain agar penurunan kondisi jalan dapat dikembalikan pada kondisi kemantapan sesuai dengan rencana. 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Yetti – Senggi – Mamberamo pada KM .128+900 s/d KM .283+000 pekerjaan yang dilakukan adalah Pemeliharaan Kinerja Jembatan Ruas Yetti - Senggi - Mamberamo</p>		
<p>PAKET</p> <p>Preservasi Jalan Yetti - Senggi – Mamberamo : Pemeliharaan Rutin Jembatan Yetti -Senggi - Mamberamo</p>			
<p>MANFAAT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Pencegahan terjadinya kerusakan yang lebih luas dan setiap kerusakan yang diperhitungkan dalam desain agar penurunan kondisi jalan dapat dikembalikan pada kondisi kemantapan sesuai dengan rencana. 	0%	50%	100%




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Yetti – Senggi – Mamberamo pada KM .217+900 s/d KM. 219+070 pekerjaan yang dilakukan adalah Pasangan Batu, Baja Tulangan Polos BjTS 420A, Beton Stuktur Fc'20 Mpa, Beton Sedang Fc'15 Mpa</p>		
<p>PAKET</p> <p>Penggantian Jembatan Ruas Yetti - Senggi - Mamberamo (Box Culvert) CS (Sinta XI, XII, XIV)(Tuntas)</p>			
<p>MANFAAT</p>	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Yetti – Senggi – Mamberamo pada KM . 143+125 pekerjaan yang dilakukan adalah Pasangan Batu dengan Mortar, Beton struktur Fc'20 Mpa, Baja Tulangan Sirip - BjTP 420 A, Pasangan Batu, Bronjong dengan Kawat yang dilapisi galvanis</p>		
PAKET			
Penggantian Jembatan Boompay VII (Tuntas)			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Yetti – Senggi – Mamberamo pada KM .231+100 s/d KM. 236+100 pekerjaan yang dilakukan adalah Lapis Pondasi Klas A, Lapis Pondasi Klas B, Lataston Lapis Aus (HRS-WC), Lataston Lapis Antara (HRS- Base), Beton Struktur FC'20 Mpa, Bronjong dengan Kawat yang di lapisi Galvanis, Pasangan Batu dengan Mortar</p>		
PAKET			
<i>Peningkatan Jalan Yetti - Senggi - Mamberamo I</i>			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Pencegahan terjadinya kerusakan yang lebih luas dan setiap kerusakan yang diperhitungkan dalam desain agar penurunan kondisi jalan dapat dikembalikan pada kondisi kemantapan sesuai dengan rencana. 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional KM. 144+340	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Yetti – Senggi – Mamberamo pada KM .144+340 pekerjaan yang dilakukan adalah Pasangan Batu dengan Mortar, Beton struktur Fc'20 Mpa, Baja Tulangan Sirip - BjTP 420 A, Pasangan Batu, Bronjong dengan Kawat yang dilapisi galvanis</p>		
<p>PAKET</p> <p>Penggantian Jembatan Boompay VIII (Tuntas)</p>			
<p>MANFAAT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Pencegahan terjadinya kerusakan yang lebih luas dan setiap kerusakan yang diperhitungkan dalam desain agar penurunan kondisi jalan dapat dikembalikan pada kondisi kemantapan sesuai dengan rencana. 	0%	50%	100%




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : <i>Penyedia jasa S'Damon Star no kontrak HK 02.01/JBT.FKM-II/PPK I.6/06 Tanggal kontrak 12 februari 2019 target efektif 60 meter</i></p>		
PAKET			
PENINGKATAN JEMBATAN FORKAME (TAHAP II)			
<p>MANFAAT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi;</i> 2. <i>Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi.</i> 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : <i>Penyedia Jasa CV. Sinar Bintang Papua No Kontrak HK 02.01/JBT.KWE-II/PPK I.6/04 Tanggal Kontrak 11 februari 2019 Target efektif 30 M</i></p>		
PAKET			
PENINGKATAN JEMBATAN KWERITOR (TAHAP II)			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi. 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : <i>Penyedia Jasa CV. Mustika Papua No Kontrak HK 02.01/JBT.MAKHO/PPK I.6/07 Tanggal Kontrak 18 februari 2019 Target efektif BOX CULVER, KM 135+400</i></p>		
PAKET			
PENGGANTIAN JEMBATAN MAUMAKHO			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi. 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : <i>Penyedia jasa PT. Yawiraya Bina Mandiri no kontrak HK 02.01/JBT.GUIN/PPK I.6/01 Tanggal kontrak 07 february 2019 target efektif jembatan sistem multi plate cmp low profile arc 11,8 meter</i></p>		
PAKET			
PENGGANTIAN JEMBATAN GUIN			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi. 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional NIMBOTONG-BONGGO KM 99+620 s/d 189+560 Pekerjaan yang dilakukan adalah Rutin Jalan</p>		
PAKET			
PRESERVASI JALAN NIMBOTONG-BONGGO	0%	50%	100%
<p>MANFAAT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan Tenaga Kerja saat proses konstruksi 2. Memperlancar Lalu Lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi 3. Pencegahan Terjadinya kerusakan yang lebih luas 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional NIMBOTONG-BONGGO KM 99+620 s/d 189+560 Pekerjaan yang dilakukan adalah Rutin Kondisi</p>		
PAKET PRESERVASI JALAN NIMBOTONG-BONGGO			
MANFAAT 1. Penyerapan Tenaga Kerja saat proses konstruksi 2. Memperlancar Lalu Lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi 3. Pencegahan Terjadinya kerusakan yang lebih luas	0%	50%	100%




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional NIMBOTONG-BONGGO KM 99+620 s/d 189+560 Pekerjaan yang dilakukan adalah Rutin Kondisi (Holding)</p>		
PAKET			
PRESERVASI JALAN NIMBOTONG-BONGGO			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan Tenaga Kerja saat proses konstruksi 2. Memperlancar Lalu Lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi 3. Pencegahan Terjadinya kerusakan yang lebih luas 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional NIMBOTONG-BONGGO KM 99+620 s/d 189+560 Pekerjaan yang dilakukan adalah Rutin Jembatan</p>		
PAKET			
PRESERVASI JALAN NIMBOTONG-BONGGO			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan Tenaga Kerja saat proses konstruksi 2. Memperlancar Lalu Lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi 3. Pencegahan Terjadinya kerusakan yang lebih luas 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Bonggo-Betaf-Sarmi pada KM 190+384 s/d 196+800 dan KM 208+400 s/d 230+400 dan KM 232+300 s/d 248+300 dan KM 248+750 s/d KM 250+000 dan KM 271+950 s/d KM 274+900 dan KM 275+500 s/d KM 283+753 dan KM 287+950 s/d KM289+400 dan KM 289+650 s/d KM 294+100 (kanan/kiri) pekerjaan yang dilakukan adalah RutinJalan Pengendalian Tanaman</p>		
PAKET PRESERVASI JALAN BONGGO - BETAF-SARMI			
MANFAAT 1. Penyerapan Tenaga Kerja saat proses konstruksi 2. Memperlancar Lalu Lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi 3. Pencegahan Terjadinya kerusakan yang lebih luas	100%	100%	100%

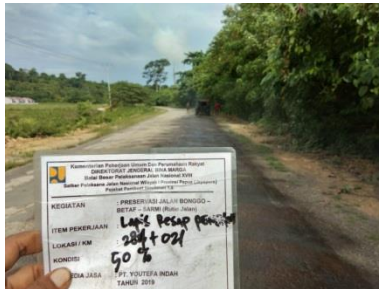


SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Bonggo-Betaf-Sarmi pada KM 283+021 s/d KM 283+121 KN dan KM 283+146 s/d KM 283+236 KR dan KM 283+178 s/d KM 283+221 KN dan KM 283+346 s/d KM 283+606 KR dan KM 283+271 s/d 283+396 KN dan KM 283+618 s/d KM 283+896 KR dan KM 283+421 s/d 283+548 KN dan KM 284+821 s/d KM 284+846 KR dan KM 285+011 s/d KM 285+071 KR dan KM 285+256 s/d 285+625 KN dan KM 286+211 s/d KM 286+397 KR dan KM 286+420 s/d KM 286+864 KR dan KM 286+867 s/d KM 287+077 pekerjaan yang dilakukan adalah RutinJalan Galian pada Saluran Air atau Lereng untuk Pemeliharaan</p>		
PAKET			
PRESERVASI JALAN BONGGO - BETAF-SARMI			
MANFAAT	50%	100%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Pencegahan terjadinya kerusakan yang lebih luas dan setiap kerusakan yang diperhitungkan dalam desain agar penurunan kondisi jalan dapat dikembalikan pada kondisi kemantapan sesuai dengan rencana. 			


SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Bonggo-Betaf-Sarmi pada KM 287+071 s/d KM 289+921 pekerjaan yang dilakukan adalah Rutin Kondisi Lataston Lapis Pondasi (HRS- Base)</p>		
PAKET PRESERVASI JALAN BONGGO - BETAF-SARMI			
MANFAAT 1. Penyerapan Tenaga Kerja saat proses konstruksi 2. Memperlancar Lalu Lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi 3. Pencegahan Terjadinya kerusakan yang lebih luas	0%	50%	100%




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Bonggo-Betaf-Sarmi pada KM 287+021 s/d 289+110 pekerjaan yang dilakukan adalah Rutin Kondisi Lapis Pondasi Tanah Semen</p>		
PAKET			
PRESERVASI JALAN BONGGO - BETAF-SARMI			
<p>MANFAAT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan Tenaga Kerja saat proses konstruksi 2. Memperlancar Lalu Lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi 3. Pencegahan Terjadinya kerusakan yang lebih luas 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Bonggo-Betaf-Sarmi pada KM 283 +021 s/d KM 287+650 pekerjaan yang dilakukan adalah Rutin Holding Timbunan Pilihan dari Sumber Galian</p>		
PAKET			
<p>PRESERVASI JALAN BONGGO - BETAF-SARMI</p>			
<p>MANFAAT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan Tenaga Kerja saat proses konstruksi 2. Memperlancar Lalu Lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi 3. Pencegahan Terjadinya kerusakan yang lebih luas 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Bonggo-Betaf-Sarmi pada KM 275+500 s/d KM 283+021 (Tengah) dan KM 283+021 s/d KM 287+600 (Kiri - Tengah - Kanan) pekerjaan yang dilakukan adalah Rutin Holding Marka Jalan Termoplastik</p>		
<p>PAKET</p> <p>PRESERVASI JALAN BONGGO - BETAF-SARMI</p>			
<p>MANFAAT</p>	<p>50%</p>	<p>50%</p>	<p>100%</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan Tenaga Kerja saat proses konstruksi 2. Memperlancar Lalu Lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi 3. Pencegahan Terjadinya kerusakan yang lebih luas 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
<p>Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional</p>	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Bonggo-Betaf-Sarmi pada KM 283+021 s/d KM 285+621 dan KM 287+071 s/d KM 290+006 pekerjaan yang dilakukan adalah Rutin Holding Lataston Lapis Pondasi (HRS- Base)</p>		
<p>PAKET</p>			
<p>PRESERVASI JALAN BONGGO - BETAF-SARMI</p>	<p>0%</p>	<p>50%</p>	<p>100%</p>
<p>MANFAAT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan Tenaga Kerja saat proses konstruksi 2. Memperlancar Lalu Lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi 3. Pencegahan Terjadinya kerusakan yang lebih luas 			


SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Bonggo-Betaf-Sarmi pada KM 254+650 s/d KM 255+850 dan KM 264+030 s/d KM 264+730 dan KM 264+785 s/d 264+927 dan KM 265+135 s/d KM 265+176 dan KM 265+565 s/d KM 265+592 dan KM 265+715 s/d KM 265+740 dan KM 265+915 s/d KM 266+115 dan KM 266+165 s/d 266+227 dan KM 268+515 s/d KM 268+605 dan KM 268+715 s/d 268+800 dan KM 268+995 s/d KM 270+580 pekerjaan yang dilakukan adalah Rutin Holding Lataston Lapis Aus (HRS- WC)</p>		
PAKET			
PRESERVASI JALAN BONGGO - BETAF-SARMI	0%	50%	100%
MANFAAT <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan Tenaga Kerja saat proses konstruksi 2. Memperlancar Lalu Lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi 3. Pencegahan Terjadinya kerusakan yang lebih luas 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Bonggo-Betaf-Sarmi pada KM 283+021 s/d KM 286+896 pekerjaan yang dilakukan adalah Rutin Holding Timbunan Pilihan dari Sumber Galian</p>		
PAKET			
PRESERVASI JALAN BONGGO - BETAF-SARMI	0%	50%	100%
<p>MANFAAT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan Tenaga Kerja saat proses konstruksi 2. Memperlancar Lalu Lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi 3. Pencegahan Terjadinya kerusakan yang lebih luas 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Bonggo-Betaf-Sarmi pada KM 283+021 s/d KM 286+896 pekerjaan yang dilakukan adalah Rutin Holding Galian Tanah Biasa</p>		
PAKET			
PRESERVASI JALAN BONGGO - BETAF-SARMI	50%	50%	100%
<p>MANFAAT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Pencegahan terjadinya kerusakan yang lebih luas dan setiap kerusakan yang diperhitungkan dalam desain agar penurunan kondisi jalan dapat dikembalikan pada kondisi kemantapan sesuai dengan rencana. 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Bonggo-Betaf-Sarmi pada KM 283+921 dan KM 284+757 pekerjaan yang dilakukan adalah Rutin Jembatan Galian Tanah Biasa</p>		
PAKET PRESERVASI JALAN BONGGO - BETAF-SARMI			
MANFAAT	100%	100%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Penyerapan Tenaga Kerja saat proses konstruksi</i> 2. <i>Memperancar Lalu Lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi</i> 3. <i>Pencegahan Terjadinya kerusakan yang lebih luas</i> 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Bonggo-Betaf-Sarmi pada KM 283+921 dan KM 284+757 pekerjaan yang dilakukan adalah Rutin Jembatan Galian Struktur dengan Kedalaman 0-2 Meter</p>		
PAKET PRESERVASI JALAN BONGGO - BETAF-SARMI			
MANFAAT 1. Penyerapan Tenaga Kerja saat proses konstruksi 2. Memperlancar Lalu Lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi 3. Pencegahan Terjadinya kerusakan yang lebih luas	50%	50%	100%


SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Bonggo-Betaf-Sarmi pada KM 221+600 (Ansudu) dan KM 233+150 (Betaf) dan KM 243+350 dan 243+450 (Beneraf) dan KM 245+600 (Takar) dan K 250+100 (Takar) dan KM 250+300 (Takar) pekerjaan yang dilakukan adalah Rutin Jembatan Lapis Pondasi Tanah Semen</p>		
PAKET			
PRESERVASI JALAN BONGGO - BETAF-SARMI			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan Tenaga Kerja saat proses konstruksi 2. Memperlancar Lalu Lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi 3. Pencegahan Terjadinya kerusakan yang lebih luas 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Bonggo-Betaf-Sarmi pada KM 283+271 dan KM 283+646 dan KM 283+994 pekerjaan yang dilakukan adalah Rutin Jembatan Beton Struktur Fc' 10 Mpa</p>		
PAKET PRESERVASI JALAN BONGGO - BETAF-SARMI			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan Tenaga Kerja saat proses konstruksi 2. Memperlancar Lalu Lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi 3. Pencegahan Terjadinya kerusakan yang lebih luas 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Bonggo-Betaf-Sarmi pada KM 283+271 dan KM 283+646 dan KM 283+994 pekerjaan yang dilakukan adalah Rutin Jembatan Beton Struktur $F_c' 20 \text{ Mpa}$</p>		
PAKET PRESERVASI JALAN BONGGO - BETAF-SARMI			
MANFAAT	50%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan Tenaga Kerja saat proses konstruksi 2. Memperlancar Lalu Lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi 3. Pencegahan Terjadinya kerusakan yang lebih luas 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Bonggo-Betaf-Sarmi pada KM 283+271 dan KM 283+646 dan KM 283+994 pekerjaan yang dilakukan adalah Rutin Jembatan Baja Tulangan Polos BjTP 280</p>		
PAKET PRESERVASI JALAN BONGGO - BETAF-SARMI			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan Tenaga Kerja saat proses konstruksi 2. Memperlancar Lalu Lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi 3. Pencegahan Terjadinya kerusakan yang lebih luas 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Bonggo-Betaf-Sarmi pada KM 283+271 dan KM 283+646 dan KM 283+994 pekerjaan yang dilakukan adalah Rutin Jembatan Pasangan Batu</p>		
PAKET			
PRESERVASI JALAN BONGGO - BETAF-SARMI			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Pencegahan terjadinya kerusakan yang lebih luas dan setiap kerusakan yang diperhitungkan dalam desain agar penurunan kondisi jalan dapat dikembalikan pada kondisi kemantapan sesuai dengan rencana. 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Bonggo-Betaf-Sarmi pada KM 221+600 dan KM 223+150 dan KM 243+350 dan KM 245+600 dan KM 250+100 dan KM 250+300 pekerjaan yang dilakukan adalah Rutin Jembatan Timbunan Pilihan dari Sumber Galian</p>		
PAKET			
PRESERVASI JALAN BONGGO - BETAF-SARMI			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan Tenaga Kerja saat proses konstruksi 2. Memperlancar Lalu Lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi 3. Pencegahan Terjadinya kerusakan yang lebih luas 			



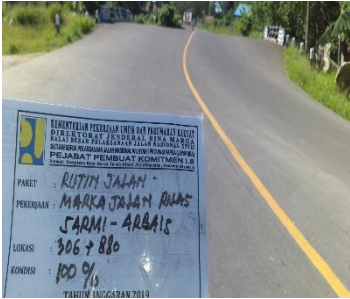
SASARAN PROGRAM	FOTO		
<p>Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional</p>	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Bonggo-Betaf-Sarmi pada KM 254+650 (Jbt BURTIN) dan KM 279+160 (Jbt TOR) dan KM 289+200 (Jbt WASKEY) pekerjaan yang dilakukan adalah Rutin Jembatan Sandaran (Railing)</p>		
<p>PAKET</p> <p>PRESERVASI JALAN BONGGO - BETAF-SARMI</p>			
<p>MANFAAT</p>	<p>0%</p>	<p>50%</p>	<p>100%</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. . Penyerapan Tenaga Kerja saat proses konstruksi 2. Memperlancar Lalu Lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi 3. Pencegahan Terjadinya kerusakan yang lebih luas 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Bonggo-Betaf-Sarmi pada KM 296+900 pekerjaan yang dilakukan adalah Rutin Jembatan Penggantian Lantai Kayu</p>		
PAKET			
PRESERVASI JALAN BONGGO - BETAF-SARMI			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan Tenaga Kerja saat proses konstruksi 2. Memperlancar Lalu Lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi 3. Pencegahan Terjadinya kerusakan yang lebih luas 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Bonggo-Betaf-Sarmi pada KM 194+300 dan KM 196+000 dan KM 233+150 dan KM 243+350 dan KM 254+650 dan KM 289+170 dan KM 296+900 pekerjaan yang dilakukan adalah Rutin Jembatan Pengendalian Tanaman</p>		
PAKET PRESERVASI JALAN BONGGO - BETAF-SARMI			
MANFAAT 1. Penyerapan Tenaga Kerja saat proses konstruksi 2. Memperlancar Lalu Lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi 3. Pencegahan Terjadinya kerusakan yang lebih luas	0%	50%	100%




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Bonggo-Betaf-Sarmi pada KM 279+160 pekerjaan yang dilakukan adalah Rutin Jembatan Fondasi Cerucuk dan Pемancangan Cerucuk (Tor)</p>		
PAKET			
PRESERVASI JALAN BONGGO - BETAF-SARMI			
MANFAAT <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan Tenaga Kerja saat proses konstruksi 2. Memperlancar Lalu Lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi 3. Pencegahan Terjadinya kerusakan yang lebih luas 			

SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Bonggo-Betaf-Sarmi pada KM 279+160 pekerjaan yang dilakukan adalah Rutin Jembatan Penanganan Dampak Bencana Alam (Toaren)</p>		
PAKET PRESERVASI JALAN BONGGO - BETAF-SARMI			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan Tenaga Kerja saat proses konstruksi 2. Memperlancar Lalu Lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi 3. Pencegahan Terjadinya kerusakan yang lebih luas 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional SARMI-ARBAIS 306+880 S/D 317+800 Pekerjaan yang dilakukan adalah Rutin Kondisi Jalan (foto marka jalan)</p>		
PAKET PRESERVASI JALAN SARMI-ARBAIS			
MANFAAT 1. Penyerapan Tenaga Kerja saat proses konstruksi 2. Memperlancar Lalu Lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi 3. Pencegahan Terjadinya kerusakan yang lebih luas	0%	50%	100%




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional SARMI-ARBAIS Foto pembabatan rumput Km 311+600 Pekerjaan yang dilakukan adalah Pemeliharaan Rutin Jalan</p>		
PAKET			
PRESERVASI JALAN SARMI-ARBAIS			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan Tenaga Kerja saat proses konstruksi 2. Memperlancar Lalu Lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi 3. Pencegahan Terjadinya kerusakan yang lebih luas 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional SARMI-ARBAIS Foto timbunan pilihan karang km 316+000 Pekerjaan yang dilakukan adalah Pemeliharaan Rutin Kondisi Jalan (Holding)</p>		
PAKET			
PRESERVASI JALAN SARMI-ARBAIS			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan Tenaga Kerja saat proses konstruksi 2. Memperlancar Lalu Lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi 3. Pencegahan Terjadinya kerusakan yang lebih luas 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional SARMI-ARBAIS Foto timbunan pilihan karang Km 332+700 Pekerjaan yang dilakukan adalah Pemeliharaan Rutin Jembatan</p>		
PAKET			
PRESERVASI JALAN SARMI-ARBAIS	0%	50%	100%
<p>MANFAAT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan Tenaga Kerja saat proses konstruksi 2. Memperlancar Lalu Lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi 3. Pencegahan Terjadinya kerusakan yang lebih luas 			




SATKER PJN WILAYAH IV
PROVINSI PAPUA
JAYAWIJAYA




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Wamena – Passvaley – Elelim pada KM 27+200 s/d KM 27+250 pekerjaan yang dilakukan adalah CV. SERBIK CENDRAWASIH</p>		
PAKET			
<p>Tulis Nama Paket : Penggantian Jembatan Wosi II (Tuntas)</p>			
MANFAAT	0%	50%	100%
<p>Contoh :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperlancar Lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi. 2. Membuka keterisolasian di wilayah pegunungan tengah; 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Wamena – Passvaley – Elelim pada KM 41 + 000. s/d KM 123+ 000 pekerjaan yang dilakukan adalah CV. SIRINDU - RINDU</p>		
PAKET			
<p>Tulis Nama Paket : Penggantian Jembatan Box Ruas Elelim – Passvaley – Bts. Kota Wamena (Tuntas)</p>			
MANFAAT	0%	50%	100%
<p>Contoh :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 2. Membuka keterisolasian di wilayah pegunungan tengah; 3. Pencegahan terjadinya kerusakan yang lebih luas dan setiap kerusakan yang diperhitungkan dalam desain agar penurunan kondisi jembatan dapat dikembalikan pada kondisi kemantapan sesuai dengan rencana. 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Wamena – Passvaley – Elelim pada KM 72 + 000. s/d KM 84+ 000 pekerjaan dilakukan oleh PT. MODERN WIDYA TECNICAL</p>		
PAKET			
<p>Tulis Nama Paket : Rekonstruksi peningkatan struktur jalan passvaley – elelim (MYC)</p>			
<p>MANFAAT</p> <p>Contoh :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 2. Membuka keterisolasian di wilayah pegunungan tengah; 3. Pencegahan terjadinya kerusakan yang lebih luas dan setiap kerusakan yang diperhitungkan dalam desain agar penurunan kondisi jalan dapat dikembalikan pada kondisi kemantapan sesuai dengan rencana. 			



SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Wamena – Passvaley – Elelim pada KM 136+ 000. s/d KM 136+ 050 pekerjaan yang dilakukan adalah PT. HASWIHTA KARYA</p>		
PAKET			
<p>Tulis Nama Paket : Pembangunan Jembatan Sila</p>			
<p>MANFAAT</p> <p>Contoh :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 2. Membuka keterisolasian di wilayah pegunungan tengah; 3. Pencegahan terjadinya kerusakan yang lebih luas dan setiap kerusakan yang diperhitungkan dalam desain agar penurunan kondisi jalan dapat dikembalikan pada kondisi kemantapan sesuai dengan rencana. 			



SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Wamena – Passvaley – Elelim pada KM 107+ 000. s/d KM 107+ 050 pekerjaan yang dilakukan adalah CV. PAPUA MITRA SARANA</p>		
PAKET			
<p>Tulis Nama Paket : Penggantian Jembatan Huplike II T Tahap III) Tuntas</p>			
<p>MANFAAT</p> <p>Contoh :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 2. Membuka keterisolasian di wilayah pegunungan tengah; 3. Pencegahan terjadinya kerusakan yang lebih luas dan setiap kerusakan yang diperhitungkan dalam desain agar penurunan kondisi jalan dapat dikembalikan pada kondisi kemantapan sesuai dengan rencana. 			







SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Wamena – Passvaley – Elelim pada KM 137+ 900. s/d KM 148+ 000 pekerjaan yang dilakukan adalah SWAKELOLA</p>		
PAKET			
<p>Tulis Nama Paket : Pemeliharaan Rutin EM</p>			
MANFAAT	0%	50%	100%
<p>Contoh :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 2. Membuka keterisolasian di wilayah pegunungan tengah; 3. Pencegahan terjadinya kerusakan yang lebih luas dan setiap kerusakan yang diperhitungkan dalam desain agar penurunan kondisi jalan dapat dikembalikan pada kondisi kemantapan sesuai dengan rencana. 			







SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : <i>Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Wamena – Passvaley – Elelim pada KM 154 000. s/d KM 154+ 060 pekerjaan yang dilakukan adalah PT. HASWITHA KARYA</i></p>		
PAKET			
<p>Tulis Nama Paket : <i>Pembangunan Jembatan kali Wara (Tuntas)</i></p>			
<p>MANFAAT</p> <p>Contoh :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi;</i> 2. <i>Membuka keterisolasian di wilayah pegunungan tengah;</i> 			







SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Batas Kota Wamena - Piramid pada KM 13 + 600 pekerjaan yang dilakukan adalah Pengecoran Lantai Jembatan		
PAKET			Pekerjaan Pemasangan Rangka Baja A60 m (Belum Terselesaikan)
<i>Penggantian Jembatan Elagaima Tahap IV (Tuntas)</i>			
Kondisi Dokumentasi	0 %	35 %	Kondisi saat ini
MANFAAT			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Membuka keterisolasian di wilayah pegunungan tengah; 	0 %	50 %	100 %
Kondisi Dokumentasi	0 %	50 %	100 %

SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Batas Kota Wamena - Piramid pada KM 23 + 710 pekerjaan yang dilakukan adalah Pengecoran Lantai Jembatan		
PAKET			
Penggantian Jembatan Bantagaima Tahap IV (Tuntas)			
Kondisi Dokumentasi	0 %	50 %	100 %
MANFAAT			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Membuka keterisolasian di wilayah pegunungan tengah; 			
Kondisi Dokumentasi	0 %	50 %	100 %



SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	Deskripsi : <i>Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Wamena - Habema pada KM 02 + 123 s/d KM 35 + 480 pekerjaan yang dilakukan adalah HRS - Base</i>		
PAKET			
<i>Preservasi Jalan Wamena - Habema</i>			
<i>Kondisi Dokumentasi</i>	0 %	50 %	100 %
MANFAAT			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Membuka keterisolasian di wilayah pegunungan tengah; 			
<i>Kondisi Dokumentasi</i>	0 %	50 %	100 %


SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Wamena – Piramid - Tiom pada KM 0 + 000 s/d KM 75 + 000 pekerjaan yang dilakukan adalah HRS - Base		
PAKET			
<i>Preservasi Jalan Wamena – Piramid - Tiom</i>			
Kondisi Dokumentasi	0 %	50 %	100 %
MANFAAT			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Membuka keterisolasian di wilayah pegunungan tengah; 			
Kondisi Dokumentasi	0 %	50 %	100 %




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Pyramid - Tiom pada KM 47 + 870 pekerjaan yang dilakukan adalah Box Culvert 2 Mata		
PAKET			
Penggantian Jembatan Box Culvert Pyramid IX (Tuntas)			
MANFAAT			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Membuka keterisolasian di wilayah pegunungan tengah; 			
Kondisi Dokumentasi	0 %	50 %	100 %




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Pyramid - Tiom pada KM 47 + 157 pekerjaan yang dilakukan adalah Box Culvert 2 Mata		
PAKET			
Penggantian Jembatan Box Culvert Pyramid VII (Tuntas)			
Kondisi Dokumentasi	0 %	50 %	100 %
MANFAAT			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Membuka keterisolasian di wilayah pegunungan tengah; 			
Kondisi Dokumentasi	0 %	50 %	100 %




SATKER PJJN WILAYAH V
PROVINSI PAPUA
PUNCAK JAYA




SASARAN PROGRAM	FOTO		
<p>Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional</p>	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Karubaga-Ilu-Mulia pada KM 153+900 s/d KM 180+000 pekerjaan yang dilakukan adalah Galian Saluran, Pasangan batu, Timbunan Biasa, Timbunan Pilihan, LPA, LPB, Bronjong, Penyiapan Badan Jalan, Pasangan Batu Dengan Mortar, Gorong2, Bahan Anti Pengelupasan, Marka Jalan, Patok KM, patok Pengarah</p>		
<p>PAKET</p>			
<p>Rekonstruksi Jalan Karubaga-Ilu-Mulia (MYC Lanjutan)</p>			
<p>MANFAAT</p>	<p>0%</p>	<p>50%</p>	<p>100%</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi . 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Usilimo-Karubaga pada KM 129+400 pekerjaan yang dilakukan adalah Galian Biasa, Timbunan Biasa, Pasangan batu, Bronjong, Papan Nama Jembatan, Pemasangan Rangka Jembatan.</p>		
PAKET			
<i>Penggantian Jembatan Kali Kabur 2 (Tolikara) Tahap III (Tuntas)</i>			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi 2. Mempermudah interaksi sosial antara penduduk yang dihubungkan dengan jembatan 			



SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Usilimo-Karubaga pada KM 109+000 pekerjaan yang dilakukan adalah Galian Biasa, Timbunan Biasa, Pasangan Batu, Papan Nama jembatan, Patok Pengarah.</p>		
<p>PAKET</p> <p><i>Penggantian Jembatan Kali Umage Tahap III (Tuntas)</i></p>			
<p>MANFAAT</p> <ol style="list-style-type: none"> Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi Mempermudah interaksi sosial antara penduduk yang dihubungkan dengan jembatan 	0%	50%	100%



SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Usilimo-Karubaga pada KM 66+400 pekerjaan yang dilakukan adalah Timbunan Biasa, Abudment, Pasangan Batu, Bronjong, Papan Nama Jembatan, Patok Pengarah.</p>		
PAKET			
<i>Penggantian Jembatan Kali Luu/Brik Tahap III (Tuntas)</i>			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi 2. Mempermudah interaksi sosial antara penduduk yang dihubungkan dengan jembatan 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Karubaga-Ilu-Mulia pada KM 98+000 s/d KM 153+900 pekerjaan yang dilakukan adalah Galian Biasa, Galian Saluran, Timbunan Pilihan, Penggantian Lantai Jembatan, Penyipana Badan Jalan, Galian Drainase.</p>		
PAKET			
Preservasi Jalan Karubaga-Ilu-Mulia (Long Segment)			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi Memperbaiki kerusakan pada ruas jalan dengan kondisi pelayanan mantap 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Usilimo-Karubaga pada KM 27+500 s/d KM 98+000 pekerjaan yang dilakukan adalah Timbunan Pilihan, Galian Biasa, Galian Saluran, Penggantian Lantai Jembatan,LPA, Psanagn batu, Marka Jalan, Babat Rumput,</p>		
<p>PAKET</p> <p><i>Preservasi Jalan Usilimo-Karubaga (Long Segment)</i></p>			
<p>MANFAAT</p>	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi Memperbaiki kerusakan-kerusakan yang terjadi pada ruas-ruas jalan dengan kondisi pelayanan mantap 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Usilimo-Karubaga pada KM 103+000 pekerjaan yang dilakukan adalah Timbunan Biasa, Galian Biasa, Galian Saluran, Galian struktur, Penyiapan Badan Jalan, Pemasangan Jembatan, Papan Nama Jembatan, Rel Pengaman, Pasangan Batu.</p>		
<p>PAKET</p> <p><i>Pembangunan Jembatan Gantung 1</i></p>			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi</i> 2. <i>Mempermudah interaksi sosial antara penduduk yang dihubungkan dengan jembatan</i> 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Usilimo-Karubaga pada KM 73+500 s/d KM 74+600 pekerjaan yang dilakukan adalah Timbunan Pilihan, Timbunan Biasa, Galian Biasa, Galian Saluran, Penyiapan Badan Jalan, LPA, LPB, Pisanagn Batu, Bronjong, Marka Jalan, Patok Pengarah.</p>		
PAKET			
<i>Peningkatan Struktur Jalan Usilimo-Karubaga</i>			
MANFAAT	0%	Foto saat ini	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi . 			


SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional ILu - Mulia pada KM 152+700 s/d KM 156+300 pekerjaan yang dilakukan adalah Galian selokan, Psangan Batu Mortar, Gorong2, Timbunan Biasa, Timbunan Pilihan, Galian Biasa, Penyiapan bdan Jalan, LPA, LPB, Psanagn Batu, Bronjong, Marka Jalan.</p>		
PAKET			
<i>Peningkatan Struktur Jalan Ilu-Mulia</i>			
MANFAAT	0%	Foto Saat ini	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi . 			

SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Dekai – Kenyam pada KM 64+700 s/d KM 114+700 pekerjaan yang dilakukan adalah Drainase, Galian, Timbunan, Penyiapan Badan Jalan, Pembangunan Jembatan Kayu</p>		
PAKET			
<i>Pembangunan Jalan Dekai - Kenyam (MYC Lanjutan)</i>			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi 2. Membuka akses untuk jalan yang menghubungkan dekai dan kenyam sehingga masyarakat bisa berjalan lewat darat. 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Ruas Jalan Dekai - Kenyam pada KM 4+700 s/d KM 4+720 pekerjaan yang dilakukan adalah Pembangunan Jembatan Kali Noya</p>		
PAKET <i>Pembangunan Jembatan Kali Noya</i>			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi</i> 2. <i>Mempermudah akses menuju ke Kampung Kurupun dari Kabupaten Yahukimo</i> 			


SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Ruas Jalan Dekai - Kenyam pada KM 30+400 s/d KM 30+500 pekerjaan yang dilakukan adalah Pembangunan Jembatan Kali Pele</p>		
PAKET <i>Pembangunan Jembatan Kali Pele</i>			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi</i> 2. <i>Mempermudah akses menuju ke Kenyam dari Kabupaten Yahukimo</i> 			


SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Ruas Jalan Dekai - Logpon pada KM 0+000 s/d KM 17+000 dan ruas Jalan Nasional Ruas Jalan Dekai - Kenyam pada KM 0+000 s/d KM 53+000 pekerjaan yang dilakukan adalah Pemeliharaan Rutin Jalan Dekai - Kenyam</p>		
<p>PAKET</p> <p><i>Pemeliharaan Rutin Jalan Dekai-Kenyam</i></p>			
<p>MANFAAT</p> <ol style="list-style-type: none"> Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi Memperbaiki kerusakan-kerusakan yang terjadi pada ruas-ruas jalan dengan kondisi pelayanan mantap 	0%	50%	100%




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Seredala-Dekai pada KM 4+050 s/d KM 43+250 pekerjaan yang dilakukan adalah Timbunan Pilihan, Lapis Pondasi Agregat Kelas A, Lapis Pondasi Agregat Kelas B, Lapis Resap Pengikat - Aspal Cair, Lapis Perekat - Aspal Cair, Lataston Lapis Aus (HRS-WC) (gradasi senjang/semi senjang), Lataston Lapis Pondasi (HRS-Base) (gradasi senjang/semi senjang), Marka Jalan Termoplastik, Rambu Jalan Tunggal dengan Permukaan Pemantul Engineer Grade, dan Patok Kilometer.</p>		
PAKET			
<i>Rekonstruksi Jalan Seredala - Dekai (MYC Lanjutan)</i>			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mobilitas penduduk semakin lancar 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi 3. Memperbaiki kerusakan-kerusakan yang terjadi pada ruas-ruas jalan dengan kondisi pelayanan mantap 			


SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Seredala-Dekai pada KM 49+600 pekerjaan yang dilakukan adalah Penyediaan Rangka Baja, Bronjong, Pemasangan Rangka Baja, Baja Tulangan Ulir, Baja Tulangan Polos, Bor pile, galian biasa</p>		
<p>PAKET</p> <p><i>Penggantian Jembatan Kali Kabur 3 (Yahukimo) (Tahap II) (MYC)</i></p>			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi 2. Mempermudah akses menuju ke Pegunungan Bintang dari Yahukimo. 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Seredala-Dekai pada KM 41 + 300 Pekerjaan yang dilakukan adalah Galian Struktur dengan kedalaman 0 - 2 meter, Timbunan Biasa dari sumber galian, Beton Struktur fc 20 Mpa, Beton Struktur fc 15 Mpa, Beton Struktur fc 10 Mpa, Baja Tulangan Polos-BjTP 280, Baja Tulangan Sirip BjTS 420B, Tiang Bor, Diameter 800 mm, dan Pasangan Batu.</p>		
PAKET			
Penggantian Jembatan Kali Ei			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi Mempermudah akses masyarakat yang menghubungkan Seredala - Dekai. 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
<p>Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional</p>	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Seredala-Dekai pada KM 27+400 pekerjaan yang dilakukan adalah Timbunan Biasa dari Sumber Galian, Timbunan Pilihan dari Sumber Galian, Beton Struktur Fc 30 Mpa, Beton Struktur Fc 20 Mpa, Beton Struktur Fc 15 Mpa, Beton Struktur Fc 10 Mpa, Baja Tulangan Polos-BjTP 280, Baja Tulangan Sirip BjTS 420B, Penyediaan Baja Struktur Grade 250 (Kuat Leleh 250 Mpa), Pemasangan Baja Struktur , Penyediaan Struktur Jembatan Rangka Baja Standar 40 m, Penyediaan Struktur Jembatan Rangka Baja Standar 60 m, Pemasangan Jembatan Rangka Baja Standar Panjang 40 m dan 60 m, Pasangan Batu, Bronjong dengan kawat yang dilapisi Galvanis, dan Papan Nama Jembatan.</p>		
<p>PAKET</p>			
<p><i>Penggantian Jembatan Wei (Tahap III) (Tuntas)</i></p>	<p>0%</p>	<p>50%</p>	<p>100%</p>
<p>MANFAAT</p> <ol style="list-style-type: none"> Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi Mempermudah akses masyarakat yang menghubungkan Seredala - Dekai 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
<p>Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional</p>	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Seredala-Dekai pada KM 29+250 Pekerjaan yang dilakukan adalah Timbunan Biasa dari Sumber Galian, Timbunan Pilihan dari Sumber Galian, Beton Struktur fc'30 MPa , Beton Struktur fc'20 MPa , Beton Struktur fc'15 Mpa, Beton Struktur fc'10 Mpa, Baja Tulangan Polos-BjTP 280, Baja Tulangan Sirip BjTS 420B, Penyediaan Struktur Jembatan Rangka Baja Standar 10 M, Penyediaan Struktur Jembatan Rangka Baja Standar 60 M, Pemasangan Jembatan rangka baja Standar Panjang 10 m dan 60 M, Tiang Bor, Diameter 800 mm, Pasangan Batu, Bronjong dengan kawat yang dilapisi Galvanis, Papan Nama Jembatan, dan Patok Pengarah.</p>		
<p>PAKET</p>			
<p><i>Penggantian Jembatan Jei (Tahap II) (Tuntas)</i></p>	<p>0%</p>	<p>50%</p>	<p>100%</p>
<p>MANFAAT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi</i> 2. <i>Mempermudah akses masyarakat yang menghubungkan Seredala - Dekai</i> 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
<p>Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional</p>	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Seredala-Dekai pada KM 31+850 pekerjaan yang dilakukan adalah Timbunan Biasa dari Sumber Galian, Timbunan Pilihan dari Sumber Galian, Beton Struktur fc'30 MPa , Beton Struktur fc'20 MPa , Beton Struktur fc'15 Mpa, Beton Struktur fc'10 Mpa, Baja Tulangan Polos-BjTP 280, Baja Tulangan Sirip BjTS 420B, Penyediaan Struktur Jembatan Rangka Baja Standar 10 M, Penyediaan Struktur Jembatan Rangka Baja Standar 60 M, Pemasangan Jembatan rangka baja Standar Panjang 10 m dan 60 M, Tiang Bor, Diameter 800 mm, Pasangan Batu, Bronjong dengan kawat yang dilapisi Galvanis, Papan Nama Jembatan, dan Patok Pengarah.</p>		
<p>PAKET</p>			
<p><i>Penggantian Jembatan Kali Kolop (Tahap II) (Tuntas)</i></p>			
<p>MANFAAT</p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi</i> <i>Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi</i> 	<p>0%</p>	<p>50%</p>	<p>100%</p>

SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Seredala-Dekai pada KM 31+850 pekerjaan yang dilakukan adalah Galian Struktur dengan kedalaman 0 - 2 meter, Timbunan Biasa dari sumber galian, Beton Struktur fc 20 Mpa, Beton Struktur fc 15 Mpa, Beton Struktur fc 10 Mpa, Baja Tulangan Polos-BjTP 280, Baja Tulangan Sirip BjTS 420B, Tiang Bor, Diameter 800 mm, dan Pasangan Batu.</p>		
PAKET			
<i>Penggantian Jembatan Kali Anom</i>			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
<p>Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional</p>	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Seredala-Dekai pada KM 0+000 s/d KM 99+300 Pekerjaan yang dilakukan adalah Galian untuk Selokan Drainase dan Saluran Air, Timbunan Pilihan dari Sumber Galian, Lapis Penetrasi Macadam , Pasangan Batu, Bronjong dengan kawat yang dilapisi galvanis, Pengecatan struktur baja pada daerah kering tebal 80 mikron, Penggantian Lantai Kayu, Marka Jalan Termoplastik, dan Pengendalian Tanaman.</p>		
<p>PAKET</p> <p><i>Preservasi Rutin Jalan Seredala - Dekai (Long Segment)</i></p>			
<p>MANFAAT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi 3. Memperbaiki kerusakan-kerusakan yang terjadi pada ruas-ruas jalan dengan kondisi pelayanan mantap 	<p>0%</p>	<p>50%</p>	<p>100%</p>




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Sinak – Ilaga pada KM 24+200 s/d KM 28+200 pekerjaan yang dilakukan adalah Drainase, Galian, Timbunan, Penyiapan Badan Jalan, dan Gorong-gorong Pipa Baja Bergelombang</p>		
<p>PAKET</p> <p><i>Pembangunan Jalan Sinak - Ilaga III</i></p>			
MANFAAT	0%	50%	Foto Kondisi sd Saat ini
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Sinak – Ilaga pada KM 22+500 s/d KM 28+500 pekerjaan yang dilakukan adalah Drainase, Galian, Timbunan, Penyiapan Badan Jalan dan Gorong-gorong Pipa Baja Bergelombang</p>		
PAKET			
Pembangunan Jalan Sinak - Ilaga IV			
MANFAAT	0%	50%	Foto Kondisi sd Saat ini
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Beoga-Ilaga-Mulia pada KM 0+000 s/d KM 48+000 pekerjaan yang dilakukan adalah Galian Biasa, Timbunan Pilihan ,dan Bronjong Pemeliharaan Rutin Selokan Saluran Air dan Pengendalian Tanaman.</p>		
PAKET <i>Pemeliharaan Rutin Jalan Beoga - Ilaga - Mulia</i>			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi 			




SATKER PJJN WILAYAH VII
PROVINSI PAPUA
NABIRE



SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Bedudipa – Bts Kota Nabire pada KM 06+230 s/d KM 96+140 pekerjaan yang dilakukan adalah Pembabatan rumput dan pembersihan saluran,</p>		
PAKET			
<p>Preservasi Jalan Bedudipa – Bts. Kota Nabire (Rutin Jalan)</p>			
<p>MANFAAT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Menjaga jalan tetap kondisi baik; 3. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi. 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Bedudipa – Bts Kota Nabire pada KM 06+230 s/d KM 96+140 pekerjaan yang dilakukan adalah penutupan kembali jalan yang lubang dengan aspal (patching)</p>		
<p>PAKET</p> <p><i>Preservasi Jalan Bedudipa – Bts. Kota Nabire (Rutin Kondisi Jalan)</i></p>			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Menjaga jalan tetap kondisi baik; 3. Mencegah terjadinya kerusakan yang lebih luas, agar kondisi jalan selalu baik dan memberi kenyamanan bagi kendaraan yang melaluinya; 4. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi. 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Bedudipa – Bts Kota Nabire pada KM 06+230 s/d KM 96+140 pekerjaan yang dilakukan adalah pemancangan, timbunan, lapis pondasi agregat dan aspal</p>		
PAKET			
<p>Preservasi Jalan Bedudipa – Bts. Kota Nabire (Penanganan Longsor)</p>			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Menjaga jalan tetap kondisi baik; 3. Mencegah terjadinya kerusakan yang lebih luas, agar kondisi jalan selalu baik dan memberi kenyamanan bagi kendaraan yang melaluinya; 4. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi. 			


SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Bedudipa – Bts Kota Nabire pada KM 06+230 s/d KM 96+140 pekerjaan yang dilakukan adalah pembersihan, pengecatan</p>		
PAKET			
<i>Preservasi Jalan Bedudipa – Bts. Kota Nabire (Pemeliharaan Rutin Jembatan)</i>	0%	50%	100%
MANFAAT <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Menjaga jembatan tetap kondisi baik; 3. Mencegah terjadinya kerusakan yang lebih luas, agar kondisi jalan selalu baik dan memberi kenyamanan bagi kendaraan yang melaluinya; 4. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi. 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Bts Kota Nabire – Wanggar dan Wanggar – Kwatisore (Bts. Prov. Papua Barat) pada KM 06+230 s/d KM 110+000 pekerjaan yang dilakukan adalah Pembabatan rumput dan pembersihan saluran.</p>		
<p>PAKET</p> <p>Preservasi Jalan Nabire – Wanggar – Kwatisore (Bts. Prov. Papua Barat) (Rutin Jalan)</p>			
<p>MANFAAT</p>	<p>0%</p>	<p>50%</p>	<p>100%</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Menjaga jalan tetap kondisi baik; 3. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi. 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Sisingamangaraja, Yos Sudarso, RE. Marthadinata, Bts Kota Nabire – Kimibay dan Kimibay – Legari pekerjaan yang dilakukan adalah penutupan kembali jalan yang lubang dengan aspal (patching)</p>		
<p>PAKET</p> <p><i>Preservasi Jalan Nabire – Kimibay – Legari (Rutin Kondisi Jalan)</i></p>			
<p>MANFAAT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Menjaga jalan tetap kondisi baik; 3. Mencegah terjadinya kerusakan yang lebih luas, agar kondisi jalan selalu baik dan memberi kenyamanan bagi kendaraan yang melaluinya; 4. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi. 	0%	50%	100%




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Bts Kota Nabire – Kimibay – Legari pekerjaan yang dilakukan adalah pengaspalan 1 (satu) lapis, pembuatan saluran dari mortar, bronjong, galian biasa.</p>		
PAKET			
<i>Preservasi Jalan Nabire – Kimibay – Legari (Rehabilitasi Minor Jalan)</i>			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Mengembalikan kemantapan jalan 3. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi. 			


SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : <i>Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Kimibay - Legari Km 33+ 500 pekerjaan yang dilakukan adalah pemasangan bronjong dan pengaspalan oprit jembatan</i></p>		
PAKET			
<i>Penggantian Jembatan Nusi (Wamai) (Tahap III)-Tuntas</i>			
MANFAAT <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi;</i> 2. <i>Menjaga Jembatan tetap kondisi baik;</i> 3. <i>Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi.</i> 			



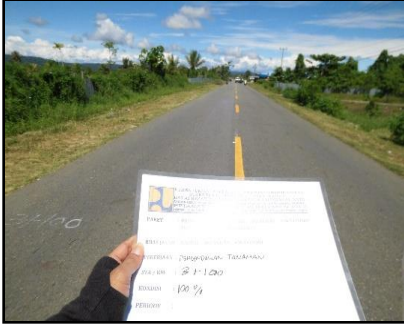
SASARAN PROGRAM	FOTO										
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Trans Papua ruas jalan Kwatisore – Kamp Muri (Bts Provinsi Papua Barat) Km 38+100 pekerjaan yang dilakukan adalah pembersihan lahan, timbunan pilihan, drainasi, galian batu, galian biasa</p>										
PAKET											
<i>Pembangunan Jalan Wanggar – Kwatisore – Kamp. Muri 1 dan 2 Lanjutan</i>	<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="63 815 625 885">MANFAAT</th> <th data-bbox="625 815 1006 885">0%</th> <th data-bbox="1006 815 1445 885">50%</th> <th data-bbox="1445 815 1879 885">100%</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="63 885 625 1189"> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Membuka daerah terisolir; 3. Meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar; 4. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi. </td> <td data-bbox="625 885 1006 1189"></td> <td data-bbox="1006 885 1445 1189"></td> <td data-bbox="1445 885 1879 1189"></td> </tr> </tbody> </table>			MANFAAT	0%	50%	100%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Membuka daerah terisolir; 3. Meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar; 4. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi. 			
MANFAAT	0%	50%	100%								
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Membuka daerah terisolir; 3. Meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar; 4. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi. 											

SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Trans Papua ruas jalan Kwatisore – Kamp Muri (Bts Provinsi Papua Barat) Km 38+100 pekerjaan yang dilakukan adalah pembersihan lahan, timbunan pilihan, drainasi, galian batu, galian biasa</p>		
PAKET <i>Pembangunan Jalan Baru Wanggar – Kwatisore – Kamp. Muri III</i>			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Membuka daerah terisolir; 3. Meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar; 4. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi. 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nabire – Waropen pekerjaan yang dilakukan adalah Pembabatan rumput, pembersihan saluran, timbunan dan galian</p>		
PAKET			
<i>Pemeliharaan Rutin Lagari - Wapoga</i>			
MANFAAT <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Menjaga jalan selalu baik dan dapat dilalui kendaraan; 3. Meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar; 4. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi. 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Wanggar – Kwatisore (Bts Provinsi Papua Barat) KM 105+300 pekerjaan yang dilakukan adalah pengecoran lantai jembatan, lapis pondasi agregat, aspal.</p>		
PAKET <i>Pembangunan Jembatan Kali Pasir (Tahap III) - Tuntas</i>			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Waktu tempu menjadi pendek 3. Meningkatkan kenyamanan berkendara 4. Meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar; 5. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi. 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Wanggar – Kwatisore (Bts Provinsi Papua Barat) KM 108+200 pekerjaan yang dilakukan adalah pengecoran lantai jembatan, lapis pondasi agregat, aspal.</p>		
PAKET			
<i>Pembangunan Jembatan Arui (Tahap II) - Tuntas</i>			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Waktu tempu menjadi pendek 3. Meningkatkan kenyamanan berkendara 4. Meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar; 5. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi. 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Sisingamangaraja, Yos Sudarso, RE. Marthadinata, Bts Kota Nabire – Kimibay dan Kimibay – Legari pekerjaan yang dilakukan adalah Pembabatan rumput dan pembersihan saluran.</p>		
PAKET <i>Preservasi Jalan Nabire – Kimibay – Legari (Rutin Jalan)</i>			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Menjaga jalan tetap kondisi baik; 3. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi. 			




SATKER PJJN WILAYAH VIII
PROVINSI PAPUA
PANIAI




SASARAN PROGRAM	FOTO		
<p>Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Strategis Nasional</p>	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Strategis Nasional (Enarotali – Sugapa – Beoga) pada KM 66+730 s/d KM 81+730 pekerjaan yang dilakukan adalah Pekerjaan Galian Biasa dan Timbunan Pilihan.</p>		
<p>PAKET</p>			
<p>PEMBANGUNAN JALAN ENAROTALI – SUGAPA I</p>	<p>0%</p>	<p>50%</p>	<p>100%</p>
<p>MANFAAT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Membuka keterisolasian di wilayah pegunungan tengah; 4. Pencegahan terjadinya kerusakan yang lebih luas dan setiap kerusakan yang diperhitungkan dalam desain agar penurunan kondisi jalan dapat dikembalikan pada kondisi kemantapan sesuai dengan rencana. 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Strategis Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Strategis Nasional (Enarotali – Sugapa – Beoga) pada KM 81+730 s/d KM 97+430 pekerjaan yang dilakukan adalah Pekerjaan Galian Biasa dan Timbunan Pilihan</p>		
PAKET			
PEMBANGUNAN JALAN ENAROTALI – SUGAPA II			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Membuka keterisolasian di wilayah pegunungan tengah; 4. Pencegahan terjadinya kerusakan yang lebih luas dan setiap kerusakan yang diperhitungkan dalam desain agar penurunan kondisi jalan dapat dikembalikan pada kondisi kemantapan sesuai dengan rencana. 			





SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Strategis Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Strategis Nasional (Sugapa – Beoga) pada KM 10+840 s/d KM 20+000 pekerjaan yang dilakukan adalah Pekerjaan Galian Biasa dan Timbunan Pilihan</p>		
PAKET PEMBANGUNAN JALAN SUGAPA - BEOGA			
MANFAAT <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Membuka keterisolasian di wilayah pegunungan tengah, 4. Pencegahan terjadinya kerusakan yang lebih luas dan setiap kerusakan yang diperhitungkan dalam desain agar penurunan kondisi jalan dapat dikembalikan pada kondisi kemantapan sesuai dengan rencana. 	0%	50%	100%




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional (Enarotali - Wagete - Moanemani) pada KM 198+000 s/d KM 268+000 pekerjaan yang dilakukan adalah Pemeliharaan Rutin Jalan.</p>		
PAKET			
<p>Preservasi Jalan Enarotali - Wagete - Moanemani</p>			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Membuka keterisolasian di wilayah pegunungan tengah; 4. Pencegahan terjadinya kerusakan yang lebih luas dan setiap kerusakan yang diperhitungkan dalam desain agar penurunan kondisi jalan dapat dikembalikan pada kondisi kemantapan sesuai dengan rencana. 			

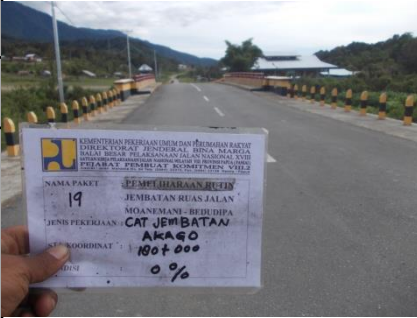
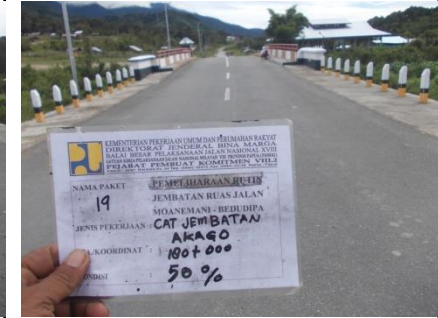

SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional (Wagete- Timika) pada KM 0+000 s/d KM 43+850 pekerjaan yang dilakukan adalah Galian Biasa, Timbunan Pilihan dan Pekerjaan Harian.</p>		
PAKET			
PEMELIHARAAN RUTIN JALAN WAGETE - TIMIKA			
<p>MANFAAT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Membuka keterisolasian di wilayah pegunungan tengah; 4. Pencegahan terjadinya kerusakan yang lebih luas dan setiap kerusakan yang diperhitungkan dalam desain agar penurunan kondisi jalan dapat dikembalikan pada kondisi kemantapan sesuai dengan rencana. 			





SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Bedudipa - Moanemani pada KM 100+000 s/d KM 198+000 pekerjaan yang dilakukan adalah Pemeliharaan Rutin Jalan Moanemani-Bedudipa</p>		
PAKET			
<p>Preservasi Jalan Moanemani - Bedudipa</p>			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja (Pemberdayaan Masyarakat Setempat); 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Membuka keterisolasian di wilayah pegunungan ; 			

SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Bedudipa - Moanemani pada KM 100+000 s/d KM 198+000 pekerjaan yang dilakukan adalah Pemeliharaan Rutin Kondisi Jalan Moanemani-Bedudipa</p>		
PAKET			
<p>Preservasi Jalan Moanemani - Bedudipa</p>			
<p>MANFAAT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Membuka keterisolasian di wilayah pegunungan tengah; 4. Pencegahan terjadinya kerusakan yang lebih luas dan setiap kerusakan yang diperhitungkan dalam desain agar penurunan kondisi jalan dapat dikembalikan pada kondisi kemantapan sesuai dengan rencana. 			


SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Bedudipa - Moanemani pada KM 100+000 s/d KM 198+000 pekerjaan yang dilakukan adalah Pemeliharaan Rutin Kondisi (Holding) Jalan Moanemani-Bedudipa</p>		
PAKET			
<p>Preservasi Jalan Moanemani - Bedudipa</p>			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Membuka keterisolasian di wilayah pegunungan tengah; 4. Pencegahan terjadinya kerusakan yang lebih luas dan setiap kerusakan yang diperhitungkan dalam desain agar penurunan kondisi jalan dapat dikembalikan pada kondisi kemantapan sesuai dengan rencana. 			


SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Bedudipa - Moanemani pada KM 100+000 s/d KM 198+000 pekerjaan yang dilakukan adalah Penanganan Longsor Ruas Jalan Moanemani-Bedudipa</p>		
PAKET			
<i>Preservasi Jalan Moanemani - Bedudipa</i>			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Membuka keterisolasian di wilayah pegunungan tengah; 4. Pencegahan terjadinya kerusakan yang lebih luas dan setiap kerusakan yang diperhitungkan dalam desain agar penurunan kondisi jalan dapat dikembalikan pada kondisi kemantapan sesuai dengan rencana. 			



SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Bedudipa - Moanemani pada KM 100+000 s/d KM 198+000 pekerjaan yang dilakukan adalah Pemeliharaan Rutin Jembatan Ruas Jalan Moanemani - Bedudipa</p>		
PAKET Preservasi Jalan Moanemani - Bedudipa	 <p>Hand holding a maintenance status card. The card text includes: NAMA PAKET: 19, JEMBATAN RUAS JALAN MOANEMANI-BEDUDIPA, CAT JEMBATAN, AKAG0, 180+000, 0%.</p>	 <p>Hand holding a maintenance status card. The card text includes: NAMA PAKET: 19, JEMBATAN RUAS JALAN MOANEMANI-BEDUDIPA, CAT JEMBATAN, AKAG0, 180+000, 50%.</p>	 <p>Hand holding a maintenance status card. The card text includes: NAMA PAKET: 19, JEMBATAN RUAS JALAN MOANEMANI-BEDUDIPA, CAT JEMBATAN, AKAG0, 180+000, 100%.</p>
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Membuka keterisolasian di wilayah pegunungan tengah; 4. Pencegahan terjadinya kerusakan yang lebih luas dan setiap kerusakan yang diperhitungkan dalam desain agar penurunan kondisi jalan dapat dikembalikan pada kondisi kemantapan sesuai dengan rencana. 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Bedudipa - Moanemani pada KM 100+000 s/d KM 198+000 pekerjaan yang dilakukan adalah Pemeliharaan Berkala Jembatan Ruas Moanemani-Bedudipa</p>		
PAKET			
<p>Preservasi Jalan Moanemani - Bedudipa</p>			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja; 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi; 3. Membuka keterisolasian di wilayah pegunungan tengah; 4. Pencegahan terjadinya kerusakan yang lebih luas dan setiap kerusakan yang diperhitungkan dalam desain agar penurunan kondisi jalan dapat dikembalikan pada kondisi kemantapan sesuai dengan rencana. 			


SATKER PJJN WILAYAH IX
PROVINSI PAPUA
BIAK SERUI




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Ruas Menawi – Saubeba – Yobi pada KM 29+400 s/d KM 29+460 pekerjaan yang dilakukan adalah Pemasangan Rangka Baja dan Lantai Jembatan</p>		
PAKET			
Penggantian Jembatan Mananayang (Tahap II)			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi 			


SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Kab. Kepulauan Yapen pada KM 00+000 s/d KM 75+410 pekerjaan yang dilakukan adalah</p>		
PAKET			
<i>Preservasi Jalan Ruas Pulau Serui</i>			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi 			


SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Kab. Kepulauan Yapen pada KM 00+000 s/d KM 75+410 pekerjaan yang dilakukan adalah</p> 		
<p>PAKET</p> <p><i>Preservasi Jalan Ruas Pulau Serui</i></p>			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Kab. Kepulauan Yapen pada KM 00+000 s/d KM 75+410 pekerjaan yang dilakukan adalah</p>		
<p>PAKET</p> <p><i>Preservasi Jalan Ruas Pulau Serui</i></p>			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi 			


SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Ruas Menawi – Saubeba – Yobi pada KM 29+400 s/d KM 29+460 pekerjaan yang dilakukan adalah Pemasangan Rangka Baja dan Lantai Jembatan</p>		
PAKET			
<i>Penggantian Jembatan Mananayang (Tahap II)</i>			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Kab. Kepulauan Yapen pada KM 00+000 s/d KM 75+410 pekerjaan yang dilakukan adalah</p>		
<p>PAKET</p> <p><i>Preservasi Jalan Ruas Pulau Serui</i></p>			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi 			


SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Kab. Kepulauan Yapen pada KM 00+000 s/d KM 75+410 pekerjaan yang dilakukan adalah</p> 		
<p>PAKET</p> <p><i>Preservasi Jalan Ruas Pulau Serui</i></p>			
<p>MANFAAT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi 	0%	50%	100%


SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Kab. Kepulauan Yapen pada KM 00+000 s/d KM 75+410 pekerjaan yang dilakukan adalah</p>		
PAKET			
Preservasi Jalan Ruas Pulau Serui			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi 			


SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Ruas Jalan Nasional di Kab. Biak Numfor pekerjaan yang dilakukan adalah Pengecatan Marka Jalan Termoplastik</p>		
<p>PAKET</p> <p><i>Preservasi Jalan Ruas Pulau Biak</i></p>			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi 			




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Ruas Menawi – Saubeba – Yobi pada KM 29+400 s/d KM 29+460 pekerjaan yang dilakukan adalah Pemasangan Rangka Baja dan Lantai Jembatan</p>		
PAKET			
<i>Penggantian Jembatan Mananayang (Tahap II)</i>			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi 			







SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Kab. Kepulauan Yapen pada KM 00+000 s/d KM 75+410 pekerjaan yang dilakukan adalah</p>		
<p>PAKET</p> <p><i>Preservasi Jalan Ruas Pulau Serui</i></p>			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi 			


SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Kab. Kepulauan Yapen pada KM 00+000 s/d KM 75+410 pekerjaan yang dilakukan adalah</p> 		
<p>PAKET</p> <p><i>Preservasi Jalan Ruas Pulau Serui</i></p>			
<p>MANFAAT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi 	0%	50%	100%




SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Kab. Kepulauan Yapen pada KM 00+000 s/d KM 75+410 pekerjaan yang dilakukan adalah</p>		
PAKET			
Preservasi Jalan Ruas Pulau Serui			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi 			

SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Ruas Menawi – Saubeba – Yobi pada KM 29+400 s/d KM 29+460 pekerjaan yang dilakukan adalah Pemasangan Rangka Baja dan Lantai Jembatan</p>		
PAKET			
<i>Penggantian Jembatan Mananayang (Tahap II)</i>			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi 			

SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Kab. Kepulauan Yapen pada KM 00+000 s/d KM 75+410 pekerjaan yang dilakukan adalah</p>		
<p>PAKET</p> <p><i>Preservasi Jalan Ruas Pulau Serui</i></p>			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi 			

SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Kab. Kepulauan Yapen pada KM 00+000 s/d KM 75+410 pekerjaan yang dilakukan adalah</p>   		
<p>PAKET</p> <p><i>Preservasi Jalan Ruas Pulau Serui</i></p>	  		
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi 			

SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Kab. Kepulauan Yapen pada KM 00+000 s/d KM 75+410 pekerjaan yang dilakukan adalah</p>		
PAKET			
<i>Preservasi Jalan Ruas Pulau Serui</i>			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi 			

SASARAN PROGRAM	FOTO		
Meningkatnya Kemantapan dan Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>Deskripsi : Lokasi penanganan berada di ruas Jalan Nasional Ruas Jalan Nasional di Kab. Biak Numfor pekerjaan yang dilakukan adalah Pengecatan Marka Jalan Termoplastik</p>		
<p>PAKET</p> <p><i>Preservasi Jalan Ruas Pulau Biak</i></p>			
MANFAAT	0%	50%	100%
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan tenaga kerja saat proses konstruksi 2. Memperlancar lalu lintas dan mendukung pertumbuhan ekonomi 			



2019

BALAI BESAR PELAKSANAAN JALAN NASIONAL XVIII JAYAPURA